PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya

Laporan keuangan konsolidasian interim
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210
Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279
Faksimili: 021 2500077 Kawat: KANPUSBRI
Telex: 65293, 65456, 65459, 65461

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019
DAN UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Suprajarto
   Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
   Alamat Domisili : Jl. Sumenep No. 11 Menteng, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon : 021 -5751705
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Haru Koesmahargyo
   Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
   Alamat Domisili : Jl. MPR III / 09 Cilandak, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021 - 575 1751
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Agustus 2019
Atas nama dan mewakili Direksi

Suprajarto	Haru Koesmahargyo
Direktur Utama	Direktur

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	5 - 7
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	8 - 11
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	12 - 13
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	14 - 305
Laporan Posisi Keuangan Interim - Entitas Induk	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim - Entitas Induk	Lampiran 2
Laporan Perubahan Ekuitas Interim - Entitas Induk	Lampiran 3
Laporan Arus Kas Interim - Entitas Induk	Lampiran 4
Catatan atas Informasi Keuangan Interim - Entitas Induk	Lampiran 5

****

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01826/2.1032/AU.1/07/1008-3/1/VIII/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Building a better working world

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01826/2.1032/AU.1/07/1008-3/1/VIII/2019 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2019 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsoldasian interim terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya, yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan interim Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian interim terlampir secara keseluruhan.

Informasi keuangan konsolidasian interim PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan informasi penjelasan lainnya, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian interim PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, tidak diaudit atau direviu. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk jaminan lainnya atas informasi keuangan konsolidasian interim tersebut.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Danil Setiadi Handaja, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008

14 Agustus 2019

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			31 Desember	
	Catatan	**30 Juni 2019**	**2018**	**2017**
ASET				
Kas	2a,2c,3	22.686.796	27.421.625	24.798.037
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	68.409.507	71.159.442	58.155.479
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d, 2e,2f,5,44	15.763.677	12.677.355	6.132.512
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2a,2c,2d, 2e,2g,6,44	43.217.543	87.018.051	55.156.762
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,44	173.242.177	184.284.810	186.939.596
Cadangan kerugian penurunan nilai		(758)	(758)	(758)
		173.241.419	184.284.052	186.938.838
Tagihan Wesel Ekspor dan Wesel Tagih	2c,2d,2e, 2i,8,44	22.966.791	27.442.690	10.654.353
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h, 9,44	1.505.293	1.505.273	3.317.840
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2d,2u, 10,44	24.081.797	9.396.553	18.011.026
Tagihan Derivatif	2c,2ak,11	335.008	485.810	162.912
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,12,44	862.119.904	820.010.157	718.982.668
Cadangan kerugian penurunan nilai		(38.848.157)	(35.017.982)	(29.423.380)
		823.271.747	784.992.175	689.559.288
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e, 2k,13,44	22.297.561	20.178.401	17.864.869
Cadangan kerugian penurunan nilai		(316.136)	(497.141)	(577.257)
		21.981.425	19.681.260	17.287.612

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET (lanjutan)				
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2d,2e,2*l*, 14,44	3.904.688	3.409.846	2.488.983
Cadangan kerugian penurunan nilai		(99.000)	(88.000)	(103.500)
		3.805.688	3.321.846	2.385.483
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,15,44	7.587.726	11.643.003	5.693.425
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,16,44	460.990	460.146	83.150
Cadangan kerugian penurunan nilai		(50)	(50)	(50)
		460.940	460.096	83.100
Aset Tetap	2d,2o,2p, 17,44			
Biaya perolehan		42.104.106	37.925.236	33.990.807
Akumulasi penyusutan		(11.815.251)	(11.010.377)	(9.238.772)
Nilai buku - neto		30.288.855	26.914.859	24.752.035
Aset Pajak Tangguhan - neto	2al,38c	4.932.421	5.114.653	3.286.732
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,2r,18	23.658.919	23.379.549	21.072.055
TOTAL ASET		**1.288.195.552**	**1.296.898.292**	**1.127.447.489**

			31 Desember	
	Catatan	**30 Juni 2019**	**2018**	**2017**
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2c,2s,19	8.287.693	8.462.958	6.584.201
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44			
Giro	20	163.454.723	178.097.981	145.529.168
Giro *Wadiah*		2.353.260	2.277.850	1.766.901
Giro *Mudharabah*		1.604.879	293.264	139.535
Tabungan	21	366.805.907	379.918.705	343.420.737
Tabungan *Wadiah*		5.998.503	5.601.811	4.749.652
Tabungan *Mudharabah*		1.738.643	1.659.109	1.270.484
Deposito Berjangka	22	386.796.020	357.413.513	326.417.937
Deposito Berjangka *Mudharabah*		16.302.332	19.006.504	18.362.036
Total Simpanan Nasabah		945.054.267	944.268.737	841.656.450
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t, 23,44	10.761.950	9.131.158	5.593.367
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u, 7,24,44	27.909.174	37.379.394	12.136.684
Liabilitas Derivatif	2c,2ak,11	333.540	332.343	200.858
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m, 15,44	7.587.726	11.643.003	5.693.425
Utang Pajak	2al,38a	1.124.602	153.833	569.016
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	34.680.753	31.190.216	30.619.658
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w, 26,44	32.243.611	40.457.429	29.408.694
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2ao, 27,44	224.066	1.222	2.134
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2af, 28,42,44	9.049.448	11.789.366	12.194.261
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2z, 2ae,29,45b	18.625.482	15.339.787	13.794.513
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,30	1.472.449	1.473.515	986.450
TOTAL LIABILITAS		**1.097.354.761**	**1.111.622.961**	**959.439.711**

	Catatan	30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham				
Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B)	1,31a	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor saham	31b	2.900.328	2.692.663	2.773.858
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2o,17	16.989.664	13.824.692	13.824.692
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj,31c	46.352	49.850	54.199
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	2h	197.553	(2.070.378)	1.813.625
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2af	1.159.340	1.154.343	706.403
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	1d	(2.106.014)	(2.418.948)	(2.418.948)
Opsi saham	2ag	13.394	10.971	-
Cadangan kompensasi atas saham bonus	31f	16.667	426.670	-
Ekuitas *merging entity*		-	-	443.016
Saldo laba	31d,31e			
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		160.096.714	160.107.704	140.805.012
Total Saldo Laba		163.119.399	163.130.389	143.827.697
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		188.503.974	182.967.543	167.191.833
Kepentingan non-pengendali	2b	2.336.817	2.307.788	815.945
TOTAL EKUITAS		**190.840.791**	**185.275.331**	**168.007.778**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.288.195.552**	**1.296.898.292**	**1.127.447.489**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Catatan	2019	2018 (Tidak diaudit)	2018	2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Pendapatan Bunga dan Syariah	32				
Pendapatan bunga	2aa	58.403.407	52.161.212	108.458.358	100.093.333
Pendapatan syariah	2k,2ac	1.622.243	1.487.952	3.124.446	2.819.042
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		60.025.650	53.649.164	111.582.804	102.912.375
Beban Bunga dan Syariah	33				
Beban bunga	2aa	(19.404.291)	(14.731.244)	(32.541.395)	(28.652.691)
Beban syariah	2ac	(696.362)	(668.235)	(1.375.637)	(1.241.590)
Total Beban Bunga dan Syariah		(20.100.653)	(15.399.479)	(33.917.032)	(29.894.281)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		39.924.997	38.249.685	77.665.772	73.018.094
Pendapatan premi	2ad	2.209.105	2.038.478	4.178.213	3.788.965
Beban klaim	2ad	(2.091.472)	(1.621.324)	(3.232.491)	(3.403.551)
Pendapatan premi - neto		117.633	417.154	945.722	385.414
Pendapatan Operasional lainnya					
Provisi dan komisi lainnya	2ab	6.288.734	5.587.078	12.018.941	10.442.411
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		2.847.605	2.578.942	6.209.435	5.050.717
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7,9	716.204	580.970	534.952	784.501
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2ai,2aj	64.448	709.875	951.009	184.077
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	105.662	-	338.097	55.555
Lain-lain		2.090.769	820.953	3.372.996	2.754.026
Total Pendapatan Operasional lainnya		12.113.422	10.277.818	23.425.430	19.271.287
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(9.783.768)	(10.373.778)	(17.792.693)	(16.994.115)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2ao,27b	(222.844)	1.024	912	(1.239)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(311.710)	(258.838)	(528.982)	(258.524)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Catatan	2019	2018 (Tidak diaudit)	2018	2017
Beban Operasional lainnya					
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2af,35, 42,44	(12.106.116)	(10.891.215)	(22.423.271)	(20.440.958)
Umum dan administrasi	2o,36	(7.094.299)	(6.337.423)	(14.364.278)	(13.199.431)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	-	(68.119)	-	-
Lain-lain		(2.735.914)	(2.544.052)	(5.202.735)	(4.973.687)
Total Beban Operasional lainnya		(21.936.329)	(19.840.809)	(41.990.284)	(38.614.076)
LABA OPERASIONAL		**19.901.401**	**18.472.256**	**41.725.877**	**36.806.841**
(BEBAN) PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	37	(40.699)	17.005	27.817	216.395
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		**19.860.702**	**18.489.261**	**41.753.694**	**37.023.236**
BEBAN PAJAK	2al,38b,38c	(3.697.842)	(3.549.435)	(9.335.208)	(7.978.187)
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN		**16.162.860**	**14.939.826**	**32.418.486**	**29.045.049**
Penghasilan komprehensif lainnya:					
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		6.322	41.261	601.819	61.655
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(1.581)	(10.315)	(150.455)	(15.414)
Surplus revaluasi aset tetap	17	3.202.089	-	-	-
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi					
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	(3.498)	(2.905)	(4.349)	30.709
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h	3.003.512	(5.402.440)	(5.141.381)	2.286.250
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(721.904)	1.287.466	1.216.705	(527.459)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan - Setelah Pajak		**5.484.940**	**(4.086.933)**	**(3.477.661)**	**1.835.741**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN		**21.647.800**	**10.852.893**	**28.940.825**	**30.880.790**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Catatan	2019	2018 (Tidak diaudit)	2018	2017
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk		16.164.575	14.889.928	32.351.133	28.997.141
Kepentingan non-pengendali		(1.715)	49.898	67.353	47.908
TOTAL		**16.162.860**	**14.939.826**	**32.418.486**	**29.045.049**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk		21.598.977	10.836.934	28.910.721	30.808.443
Kepentingan non-pengendali		48.823	15.959	30.104	72.347
TOTAL		**21.647.800**	**10.852.893**	**28.940.825**	**30.880.790**
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	2ah,49				
Dasar		132,21	121,83	264,66	236,93
Dilusian		132,21	121,66	264,34	236,64

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor Penuh	Ekuitas *merging entity*	Tambahan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		**6.167.291**	**483.908**	**2.773.858**	**23.490**	**75.618**	**665.870**	**(2.418.948)**	**13.824.692**	**3.022.685**	**122.286.786**	**146.905.250**	**628.847**	**147.534.097**
Laba tahun berjalan		-	606	-	-	-	-	-	-	-	28.996.535	28.997.141	47.908	29.045.049
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	2.053	-	30.709	1.738.007	40.533	-	-	-	-	1.811.302	24.439	1.835.741
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan		-	2.659	-	30.709	1.738.007	40.533	-	-	-	28.996.535	30.808.443	72.347	30.880.790
Pembagian laba Dividen	31d	-	(43.551)	-	-	-	-	-	-	-	(10.478.309)	(10.521.860)	(26.920)	(10.548.780)
Kontribusi modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	133.613	133.613
Perubahan kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.058	8.058
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		**6.167.291**	**443.016**	**2.773.858**	**54.199**	**1.813.625**	**706.403**	**(2.418.948)**	**13.824.692**	**3.022.685**	**140.805.012**	**167.191.833**	**815.945**	**168.007.778**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Ekuitas *merging entity*	Tambahan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham Treasuri	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus Revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Opsi saham	Saldo Laba		Total Ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
												Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		**6.167.291**	**443.016**	**2.773.858**	**54.199**	**1.813.625**	**706.403**	**(2.418.948)**	**-**	**13.824.692**	**-**	**3.022.685**	**140.805.012**	**167.191.833**	**815.945**	**168.007.778**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32.351.133	32.351.133	67.353	32.418.486
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	-	-	(4.349)	(3.884.003)	447.940	-	-	-	-	-	-	(3.440.412)	(37.249)	(3.477.661)
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	-	(4.349)	(3.884.003)	447.940	-	-	-	-	-	32.351.133	28.910.721	30.104	28.940.825
Pembagian laba	31d															
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.048.441)	(13.048.441)	(21.655)	(13.070.096)
Saham Bonus	31f	-	-	-	-	-	-	-	426.670	-	-	-	-	426.670	3.157	429.827
Opsi Saham		-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.971	-	-	10.971	1.286	12.257
Perubahan kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	166.550	166.550
Kepentingan non-pengendali akibat akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.548	55.548
Kontribusi modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.474.122	1.474.122
Pembalikan ekuitas entitas sepengendali		-	(443.016)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(443.016)	(217.269)	(660.285)
Transaksi akuisisi atas entitas sepengendali	31b	-	-	(81.195)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(81.195)	-	(81.195)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		**6.167.291**	**-**	**2.692.663**	**49.850**	**(2.070.378)**	**1.154.343**	**(2.418.948)**	**426.670**	**13.824.692**	**10.971**	**3.022.685**	**160.107.704**	**182.967.543**	**2.307.788**	**185.275.331**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Ekuitas *merging entity*	Tambahan modal disetor/ agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo Laba		Total ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
											Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 (setelah penyajian kembali)		**6.167.291**	**443.016**	**2.773.858**	**54.199**	**1.813.625**	**706.403**	**(2.418.948)**	**-**	**13.824.692**	**3.022.685**	**140.805.012**	**167.191.833**	**815.945**	**168.007.778**
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14.889.928	14.889.928	49.898	14.939.826
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	-	-	(2.905)	(4.081.035)	30.946	-	-	-	-	-	(4.052.994)	(33.939)	(4.086.933)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan		-	-	-	(2.905)	(4.081.035)	30.946	-	-	-	-	14.889.928	10.836.934	15.959	10.852.893
Penambahan modal disetor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.311.675	1.311.675
Pembagian laba Dividen	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.048.441)	(13.048.441)	-	(13.048.441)
Saham Bonus	31f	-	-	-	-	-	-	-	212.667	-	-	-	212.667	-	212.667
Kepentingan non-pengendali akibat akuisisi entitas anak		-	-	(81.195)	-	-	-	-	-	-	-	-	(81.195)	9.001	(72.194)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit)		**6.167.291**	**443.016**	**2.692.663**	**51.294**	**(2.267.410)**	**737.349**	**(2.418.948)**	**212.667**	**13.824.692**	**3.022.685**	**142.646.499**	**165.111.798**	**2.152.580**	**167.264.378**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Opsi saham	Saldo Laba		Total ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
											Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		**6.167.291**	**2.692.663**	**49.850**	**(2.070.378)**	**1.154.343**	**(2.418.948)**	**426.670**	**13.824.692**	**10.971**	**3.022.685**	**160.107.704**	**182.967.543**	**2.307.788**	**185.275.331**
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16.164.575	16.164.575	(1.715)	16.162.860
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	-	(3.498)	2.267.931	4.997	-	-	3.164.972	-	-	-	5.434.402	50.538	5.484.940
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan		-	-	(3.498)	2.267.931	4.997	-	-	3.164.972	-	-	16.164.575	21.598.977	48.823	21.647.800
Pembagian laba	31d														
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.175.565)	(16.175.565)	(18.716)	(16.194.281)
Saham bonus	31f	-	207.665	-	-	-	312.934	(410.003)	-	-	-	-	110.596	-	110.596
Opsi saham	31f	-	-	-	-	-	-	-	-	2.423	-	-	2.423	2.137	4.560
Perubahan kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.215)	(3.215)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2019		**6.167.291**	**2.900.328**	**46.352**	**197.553**	**1.159.340**	**(2.106.014)**	**16.667**	**16.989.664**	**13.394**	**3.022.685**	**160.096.714**	**188.503.974**	**2.336.817**	**190.840.791**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2019	2018 (Tidak diaudit)	2018	2017
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI					
Pendapatan yang diterima					
Penerimaan bunga dan investasi		62.984.014	49.042.687	102.362.129	100.171.404
Pendapatan syariah		1.622.243	1.487.952	3.124.446	2.819.042
Pendapatan premi		2.209.105	2.038.478	4.178.213	3.788.965
Beban yang dibayar					
Beban bunga		(19.620.657)	(14.793.385)	(32.166.798)	(28.319.937)
Beban syariah		(696.362)	(668.235)	(1.375.637)	(1.241.591)
Beban klaim		(2.091.472)	(1.621.324)	(3.232.491)	(3.403.551)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		2.847.605	2.578.905	6.209.437	5.050.713
Pendapatan operasional lainnya		3.222.594	8.894.296	16.764.733	13.720.663
Beban operasional lainnya		(24.859.138)	(20.127.233)	(42.230.943)	(32.309.044)
Pendapatan (beban) non operasional - neto		(40.699)	16.971	27.818	216.325
Pembayaran atas pajak penghasilan badan		(3.259.667)	(3.813.715)	(9.668.009)	(9.037.947)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		**22.317.566**	**23.035.397**	**43.992.898**	**51.455.042**
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:					
Penurunan (kenaikan) aset operasi:					
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(325.000)	(6.880.621)	190.262	(390.262)
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(4.908.229)	(1.755.080)	(2.566.448)	(702.761)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih		4.475.899	(6.281.532)	(16.788.338)	925.822
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(14.685.244)	17.657.540	8.614.473	(16.453.656)
Kredit yang diberikan		(47.778.141)	(58.759.966)	(113.206.894)	(85.060.312)
Piutang dan pembiayaan syariah		(2.436.830)	(1.684.506)	(2.600.698)	(258.240)
Piutang sewa pembiayaan		(515.402)	(299.496)	(949.203)	(305.667)
Aset lain-lain		2.723.444	(4.799.579)	4.631.594	(9.154.866)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:					
Liabilitas segera		(175.265)	2.418.014	1.878.757	1.153.159
Simpanan:					
Giro		(14.643.258)	(6.813.739)	32.568.814	4.110.149
Giro *Wadiah*		75.410	(489.836)	510.949	639.058
Giro *Mudharabah*		1.311.615	98.278	153.729	139.535
Tabungan		(13.112.798)	(6.103.978)	36.497.967	45.310.331
Tabungan *Wadiah*		396.692	328.677	852.159	572.891
Tabungan *Mudharabah*		79.534	109.515	388.625	287.363
Deposito berjangka		29.382.506	8.742.048	30.995.577	33.388.560
Deposito berjangka *Mudharabah*		(2.704.172)	466.547	644.468	2.682.191
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya		1.630.792	2.613.199	3.537.792	3.363.829
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(9.470.220)	25.589.780	25.242.710	4.834.286
Liabilitas lain-lain		3.024.500	1.492.318	2.673.187	2.530.874
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Operasi		**(45.336.601)**	**(11.317.020)**	**57.262.380**	**39.067.326**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2019	2018 (Tidak diaudit)	2018	2017
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI					
Penerimaan dividen	16	869	11.721	12.534	40
Perolehan aset tetap	17	(1.345.685)	(1.803.094)	(1.822.703)	(2.006.347)
Penurunan (kenaikan) efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		18.375.126	(7.115.527)	(25.188.955)	(28.915.361)
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari untuk Kegiatan Investasi		**17.030.310**	**(8.906.900)**	**(26.999.124)**	**(30.921.668)**
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN					
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima		(8.239.219)	5.456.877	10.829.393	(5.663.083)
Pembelian kembali saham beredar (saham treasuri)	1d	-	-	-	-
Pembagian laba untuk dividen		(16.175.565)	(13.048.441)	(13.048.441)	(10.483.777)
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dan surat berharga subordinasi		-	489.373	487.065	(22.060)
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	25	7.063.749	2.440.408	9.600.185	10.242.963
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	25	(3.455.500)	(8.014.750)	(8.939.750)	(4.921.000)
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Pendanaan		**(20.806.535)**	**(12.676.533)**	**(1.071.548)**	**(10.846.957)**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**(49.112.826)**	**(32.900.453)**	**29.191.708**	**(2.701.299)**
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		**(17.861)**	**139.058**	**(52.076)**	**(427)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN		**215.757.148**	**186.617.516**	**186.617.516**	**189.319.242**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN		**166.626.461**	**153.856.121**	**215.757.148**	**186.617.516**
Kas dan Setara Kas akhir periode/tahun terdiri dari:	2a				
Kas	3	22.686.796	28.954.347	27.421.625	24.798.037
Giro pada Bank Indonesia	4	68.409.507	63.690.952	71.159.442	58.155.479
Giro pada bank lain	5	15.763.677	9.092.048	12.677.355	6.132.512
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	42.692.543	30.667.375	86.818.051	54.766.500
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	17.073.938	21.451.399	17.680.675	42.764.988
Total Kas dan Setara Kas		**166.626.461**	**153.856.121**	**215.757.148**	**186.617.516**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang "SK Penunjukan BRI sebagai bank umum devisa", BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")), No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 5 tanggal 3 Desember 2018, mengenai perubahan-perubahan terhadap beberapa ketentuan dari Anggaran Dasar BRI, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0028948.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 6 Desember 2018. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. AHU-AH.01.03-0272183 tanggal 6 Desember 2018.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

1. UMUM (lanjutan)

b. Program Rekapitalisasi

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 9).

Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Liabilitas Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001.

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531.

c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Saham (Stock Split)

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering (“IPO”)) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI atas nama seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar atas nama Seri B baru, serta bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan “S”) dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Bapepam-LK dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga telah dicatatkan (Catatan 31b).

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Saham (Stock Split) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Pemecahan Saham dilakukan pada tahun 2011 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 10 Januari 2011 dan tanggal dimulainya perdagangan sah dengan nilai nominal baru atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 11 Januari 2011.

Berdasarkan akta No. 54 tanggal 27 Oktober 2017, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.03-0187521 tanggal 3 November 2017. Pemecahan Saham dilakukan pada tahun 2017 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 9 November 2017 dan tanggal dimulainya perdagangan sah dengan nilai nominal baru atau Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 10 November 2017.

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri)

BRI melalui surat No. R.224-DIR/DIS/09/2015 tanggal 25 September 2015 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp5.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S-101/PB.31/2015 tanggal 6 Oktober 2015. Selanjutnya BRI menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.500.000 melalui surat No. B.696-DIR/SKP/10/2015 tanggal 9 Oktober 2015. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, antara tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 12 Januari 2016. Sampai dengan tanggal 12 Januari 2016, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 221.718.000 lembar saham (nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp2.418.498.

Pada tanggal 23 sampai dengan 27 Mei 2019, terdapat implementasi program saham bonus kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebesar 143.415.500 lembar saham (nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham) dengan nilai Rp2.182 (Rupiah penuh) per lembar saham atau total sebesar Rp312.934.

e. Struktur dan Manajemen

Kantor pusat BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Kantor Wilayah	19	19	19
Kantor Audit Intern Pusat	1	1	1
Kantor Audit Intern Wilayah	19	19	19
Kantor Cabang Dalam Negeri	461	462	462
Kantor Cabang Khusus	1	1	1
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	5	5	5
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dalam Negeri	609	609	610

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit) (lanjutan):

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Kantor Cabang Pembantu (KCP) di Luar Negeri	3	-	-
Kantor Kas	959	964	992
BRI Unit	5.381	5.381	5.382
Teras dan Teras Keliling	2.195	2.202	3.171
Teras Kapal	3	3	3

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, BRI memiliki 3 (tiga) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura dan Timor Leste, 2 (dua) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta 7 (tujuh) entitas anak yaitu PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT Danareksa Sekuritas dan PT BRI Ventura Investama.

Pada tanggal 31 Desember 2017, BRI memiliki 3 (tiga) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura dan Timor Leste, 2 (dua) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta 5 (lima) entitas anak yaitu PT Bank BRISyariah, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life dan PT BRI Multifinance Indonesia.

Berdasarkan kebijakan akuntansi BRI, manajemen kunci BRI cakupannya adalah anggota komisaris, direksi, *senior executive vice president*, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala satuan kerja audit intern dan inspektur, pemimpin wilayah, pemimpin cabang khusus dan pemimpin cabang. Total karyawan BRI adalah 61.173, 60.553 dan 60.683 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

Susunan Dewan Komisaris BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 40 tanggal 15 Mei 2019, pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan RUPS Luar Biasa dan Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 tanggal 3 Desember 2018, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan RUPS Luar Biasa dan Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 55 tanggal 27 Oktober 2017, adalah sebagai berikut:

			31 Desember	
		30 Juni 2019	2018	2017
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	:	Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago
Wakil Komisaris Utama	:	Wahyu Kuncoro*)	Gatot Trihargo	Gatot Trihargo
Komisaris Independen	:	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany
Komisaris Independen	:	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf
Komisaris Independen	:	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Komisaris Independen	:	Hendrikus Ivo*)	Mahmud	Mahmud
Komisaris	:	Nicolaus Teguh Budi Harjanto	Nicolaus Teguh Budi Harjanto	Nicolaus Teguh Budi Harjanto
Komisaris	:	Hadiyanto	Hadiyanto	Vincentius Sonny Loho
Komisaris	:	-	Jeffry J. Wurangian	Jeffry J. Wurangian

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Direksi BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 ditetapkan berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1 tanggal 3 Januari 2019, pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan RUPS Luar Biasa dan Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 tanggal 3 Desember 2018, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan RUPS Luar Biasa dan Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 55 tanggal 27 Oktober 2017, adalah sebagai berikut:

			31 Desember	
		30 Juni 2019	2018	2017
Direktur Utama	:	Suprajarto	Suprajarto	Suprajarto
Wakil Direktur Utama	:	Sunarso	-	-
Direktur	:	Haru Koesmahargyo	Haru Koesmahargyo	Haru Koesmahargyo
Direktur	:	Mohammad Irfan	Mohammad Irfan	Mohammad Irfan
Direktur	:	Sis Apik Wijayanto	Sis Apik Wijayanto	Sis Apik Wijayanto
Direktur	:	Priyastomo	Priyastomo	Priyastomo
Direktur	:	Indra Utoyo	Indra Utoyo	Indra Utoyo
Direktur	:	R. Sophia Alizsa	R. Sophia Alizsa	R. Sophia Alizsa
Direktur	:	Handayani	Handayani	Handayani
Direktur	:	Supari	Supari	-
Direktur	:	Osbal Saragi Rumahorbo	Osbal Saragi Rumahorbo	Susy Liestiowaty
Direktur	:	Ahmad Solichin Lutfiyanto	Ahmad Solichin Lutfiyanto	Donsuwan Simatupang
Direktur	:	-	Kuswiyoto	Kuswiyoto

Susunan Komite Audit BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. Kep.07-KOM/10/2018 tanggal 30 Oktober 2018, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 1101-DIR/KHC/12/2017 tanggal 20 Desember 2017 dan Surat Keputusan Komisaris No. R.58-KOM/11/2017 tanggal 15 November 2017, adalah sebagai berikut:

			31 Desember	
		30 Juni 2019	2018	2017
Ketua	:	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany
Anggota	:	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf
Anggota	:	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Anggota	:	Pamuji Gesang Raharjo	Pamuji Gesang Raharjo	Pamuji Gesang Raharjo
Anggota	:	Sunuaji Noor Widiyanto	Sunuaji Noor Widiyanto	Sunuaji Noor Widiyanto
Anggota	:	-	I Gde Yadnya Kusuma*)	I Gde Yadnya Kusuma

*) Masa jabatan kerja telah berakhir sejak tanggal 31 Desember 2018

Sekretaris Perusahaan BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Bambang Tribaroto, sesuai dengan Surat No. R.13-DIR/KHC/01/2018 tanggal 5 Januari 2018, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Hari Siaga Amijarso, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 887-DIR/KPS/12/2015 tanggal 21 Desember 2015.

Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 30 Juni 2019 adalah Edy Utomo, yang ditunjuk sebagai pejabat pengganti sementara sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 235-DIR/KHC/04/2019 tanggal 2 April 2019. Sesuai dengan Surat No. R. 401-DIR/KHC/07/2019 tanggal 15 Juli 2019, Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI terhitung mulai tanggal 2 Juli 2019 adalah Hari Siaga Amijarso, sedangkan Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Tri Wintarto, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 427-DIR/KPS/05/2017 tanggal 24 Mei 2017.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak

PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS)

Pada tanggal 29 Juni 2007, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Bank Jasa Arta ("BJA") untuk mengakuisisi 100% saham BJA dengan harga pembelian sebesar Rp61 miliar. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan Akta No. 3 tanggal 5 September 2007 Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BJA tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 9/188/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Desember 2007 dan No. 9/1326/DPIP/Prz tanggal 28 Desember 2007. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 19 Desember 2007 berdasarkan akta Akuisisi No. 61 Notaris Imas Fatimah, S.H., dimana BRI memiliki 99,99875% dari total saham yang dikeluarkan BJA dan sebesar 0,00125% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

BJA berdasarkan akta No. 45 tanggal 22 April 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah berubah menjadi PT Bank Syariah BRI ("BSB"). Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, BSB memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama 60 (enam puluh) hari setelah keputusan tersebut, BSB wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan selambat-lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari setelah keputusan, BSB wajib menyelesaikan seluruh kredit dan liabilitas debitur atau nasabah dari kegiatan konvensional.

BRI pada tanggal 19 Desember 2008 sepakat untuk melakukan pemisahan (spin-off) atas Unit Usaha Syariah BRI ("UUS BRI") kedalam BSB yang telah diaktakan dengan "Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah BRI ke dalam PT Bank Syariah BRI" No. 27 tanggal 19 Desember 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana tanggal efektif pemisahan adalah tanggal 1 Januari 2009. Akibat dari pemisahan yang ditetapkan tersebut, terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

1. Semua aset dan liabilitas UUS BRI yang dimiliki oleh BRI, karena hukum telah beralih kepada dan menjadi hak atau kepunyaan, serta liabilitas atau beban dari dan akan dijalankan oleh dan atas tanggungan BSB, selaku perseroan yang menerima pemisahan.

2. Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas kantor UUS BRI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau diusahakan oleh BSB atas keuntungan, kerugian dan tanggungan BSB.

3. Semua hak, piutang, wewenang dan liabilitas UUS BRI berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan liabilitas UUS BRI, serta semua hubungan hukum antara UUS BRI dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan BSB.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham BSB No. 18 tanggal 14 April 2009, Notaris Fathiah Helmi, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Syariah BRI menjadi PT Bank BRISyariah ("BRIS") dan telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRISyariah No. 8 tanggal 8 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRIS antara lain mengenai peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp7,5 triliun terdiri atas 15 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan perubahan nama dari PT Bank BRISyariah menjadi PT Bank BRIsyariah Tbk. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dan penerimaan pemberitahuan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000386.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 Januari 2018 dan No. AHU-AH.01.03-0009224 tanggal 10 Januari 2018. Akta tersebut juga mencantumkan persetujuan pemegang saham antara lain:

1. Rencana Bank untuk menghimpun dana dari masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).

2. Perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal termasuk Peraturan No. IX.J.1, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 beserta perubahannya, dan POJK No. 33/POJK.04/2014.

3. Pengeluaran saham baru dalam rangka program opsi saham untuk Manajemen dan Karyawan, dengan jumlah maksimal 3% (tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO selesai dilaksanakan.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S.37/D.04/2018 tanggal 30 April 2018 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran PT Bank BRISyariah atas penawaran umum perdana saham sesuai dengan surat terakhir yang disampaikan ke OJK No. S.B.147-PDR/04-2018 tanggal 24 April 2018, OJK tidak memerlukan informasi tambahan dan tidak mempunyai tanggapan lebih lanjut dan pernyataan pendaftaran tersebut menjadi efektif.

Penawaran umum perdana saham BRIS (termasuk ESA) meliputi 2.623.350.600 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp510 (Rupiah penuh) per lembar saham. Saham yang ditawarkan tersebut mulai dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Mei 2018. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum Pasal 4 Ayat 2 dan 3, yang antara lain menetapkan bahwa Bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% dari jumlah saham yang bersangkutan, maka sebanyak 97.161.135 lembar saham BRIS yang dimiliki oleh BRI tidak dicatatkan di Bursa, sehingga total saham BRIS yang dicatatkan di Bursa adalah 9.618.952.363 lembar saham. Setelah IPO BRIS, berdasarkan surat No. DE/V/18-2545 tanggal 24 Mei 2018 dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, kepemilikan BRI atas saham BRIS adalah sebesar 73,00%.

Anggaran Dasar BRIS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRIsyariah Tbk No. 27 tanggal 17 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan ketentuan masa jabatan Pengurus Perseroan dan beberapa penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan lainnya yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0302291 tanggal 23 Juli 2019.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) (lanjutan)

Struktur kepemilikan saham BRIS pada tanggal 30 Juni 2019 terdiri dari BRI sebesar 73,00%, DPLK Bank Rakyat Indonesia-Saham Syariah sebesar 8,67% dan masyarakat (publik) sebesar 18,33%.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRIS yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRIS adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Total aset BRIS pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp36.855.311, Rp37.926.776 dan Rp31.543.384 atau 2,86%, 2,92% dan 2,80% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan pengelolaan dana untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp1.619.814 dan Rp1.485.956, serta Rp3.120.416 dan Rp2.816.524 atau 2,60% dan 2,67%, serta 2,70% dan 2,64% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRIS adalah 2.912, 2.941 dan 3.048 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

Kantor pusat BRIS berlokasi di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat, dan memiliki 54 kantor cabang dan 207 kantor cabang pembantu.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham PT Bank Agroniaga Tbk (“Bank Agro”) untuk mengakuisisi saham Bank Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Komposisi kepemilikan saham Bank Agro nantinya adalah BRI akan memiliki 76%, Dapenbun 14% dan publik 10%.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap Bank Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut diatas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang “Pengambilalihan Perusahaan Terbuka”, BRI sebagai pengendali baru Bank Agro diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Bank Agro yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada dua surat kabar harian, yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily, keduanya pada tanggal 5 Mei 2011. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham Bank Agro) yang dibeli oleh BRI. Harga penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (Rupiah penuh) per lembar.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2011, telah dilaksanakan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian *tender offer* adalah selama 2 (dua) tahun, namun khusus untuk Bank Agro maka BRI wajib memenuhi kepemilikan saham publik minimal adalah sebesar 10%, dan harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011. Sampai dengan 31 Desember 2011, saham Bank Agro yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Agro per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%. Selama tahun 2012 dan 2013 tidak terdapat penjualan saham, kemudian pada tahun 2014 terdapat penjualan saham sebesar 130.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham publik untuk memenuhi surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013 belum dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham Bank Agro di pasar modal.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012, Notaris Rusnaldy, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Pada tanggal 10 Mei 2013, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") kepada Dewan Komisioner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisioner OJK melalui surat No. S-186/D.04/2013 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

Hasil dari PUT IV menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 30 Juli 2013, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 80,43%, Dapenbun 14,02% dan publik 5,55%. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074249.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

Pada tanggal 11 Mei 2015, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") kepada Dewan Komisioner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.588.085.883 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 17 Juni 2015, Dewan Komisioner OJK melalui surat No. S-259/D.04/2015 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.028.934.521 lembar saham.

Hasil dari PUT V menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 68 tanggal 14 Juli 2015, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 87,23%, Dapenbun 9,10% dan publik 3,67%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0951264 tanggal 14 Juli 2015.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Pada tanggal 17 Oktober 2016, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI ("PUT VI") kepada Dewan Komisioner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 3.845.996.122 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 616.908.103 lembar. Pada tanggal 25 November 2016, Dewan Komisioner OJK melalui surat No. S-695/D.04/2016 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.845.996.122 lembar saham. Waran Seri II dapat dikonversi menjadi saham BRI Agro dengan nilai Rp130 per lembar (Rupiah penuh) dengan periode pelaksanaan dari 9 Juni 2017 sampai dengan 11 Juni 2018.

Hasil dari PUT VI menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 27 Desember 2016, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro tetap sebesar 87,23%, Dapenbun 7,08% dan publik 5,69%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0112637 tanggal 27 Desember 2016.

Sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 612.937.654 lembar, sehingga meningkatkan modal saham Bank sebesar Rp61.294.

Pada tanggal 2 Mei 2017, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII") kepada Dewan Komisioner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 2.515.555.707 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisioner OJK melalui surat No. S-293/D.04/2017 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.515.555.707 lembar saham.

Hasil dari PUT VII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Juli 2017, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,16%, Dapenbun 6,44% dan publik 6,39%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0154825 tanggal 21 Juli 2017.

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII ("PUT VIII") kepada Dewan Komisioner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 5.001.089.604 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Dewan Komisioner OJK melalui surat No. S-113/D.04/2018 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.889.085.049 lembar saham.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Hasil dari PUT VIII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 2 Oktober 2018, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,10%, Dapenbun 6,33% dan publik 6,57%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0249178 tanggal 4 Oktober 2018.

Anggaran Dasar BRI Agro telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 8 Mei 2019, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, antara lain mengenai perubahan Pasal 11 dan Pasal 14 Anggaran Dasar tentang masa jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta penyesuaian beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan terdaftar pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0024948.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 10 Mei 2019.

Total aset BRI Agro pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp24.870.732, Rp23.327.019 dan Rp16.325.247 atau 1,93%, 1,80% dan 1,45% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp982.457 dan Rp787.684, serta Rp1.660.449 dan Rp1.252.069 atau 1,58% dan 1,41%, serta 1,43% dan 1,17% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Agro adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan. BRI Agro berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 22/1037/UUps/Ps6D tanggal 26 Desember 1989, telah mendapat izin usaha sebagai Bank Umum.

Total karyawan BRI Agro adalah 512, 515 dan 499 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

Kantor pusat BRI Agro berlokasi di Gedung BRI Agro, Jl. Warung Jati Barat No.139, Jakarta, dan memiliki 18 kantor cabang dan 20 kantor cabang pembantu.

BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance)

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani *Instrument of Transfer* dan *Bought and Sold Notes* untuk mengakuisisi 100% atau 1.600.000 (angka penuh) saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) Hong Kong dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270. Akuisisi ini telah disahkan oleh *Inland Revenue Department* (IRD) Hong Kong dengan *stamp duty* pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan BRIngin Remittance Company Limited tanggal 2 Juli 2012, serta dengan diterbitkannya *Certificate of Change of Name* No. 961091 tanggal 11 Oktober 2012 oleh *Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region*, maka nama BRIngin Remittance Company Limited secara resmi berubah menjadi BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance) (lanjutan)

Total aset BRI Remittance pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp10.219, Rp6.865 dan Rp8.370 atau 0,0008%, 0,0005% dan 0,0007% dari total aset konsolidasian.

Ruang lingkup kegiatan BRI Remittance adalah menjalankan layanan remitansi untuk pekerja migran Indonesia serta lingkup layanan operasional lain terkait dengan rekening BRI yang dimiliki oleh nasabah BRI yang berdomisili di Hong Kong sesuai dengan ketentuan yang diperkenankan oleh otoritas Hong Kong.

Total karyawan BRI Remittance adalah 6 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

Kantor pusat BRI Remittance berlokasi di Shop 3 G/F, 24-36 Causeway Road, Causeway Bay, Hong Kong.

PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Pada tanggal 6 Oktober 2015, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera ("BRI Life") untuk mengakuisisi 91,001% saham BRI Life dengan harga pembelian sebesar Rp1.627 miliar. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 14 tanggal 14 Desember 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Life tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-151/PB.31/2015 tanggal 23 Desember 2015. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 29 Desember 2015 berdasarkan akta Pengambilalihan Saham dalam PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera No. 41 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 91,001% dari total saham yang dikeluarkan BRI Life dan sebesar 8,999% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan nama dari PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera menjadi PT Asuransi BRI Life dan sesuai Keputusan Dewan Komisioner OJK No.KEP-140/NB.11/2017 tanggal 20 Maret 2017, BRI Life memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi jiwa sehubungan perubahan nama perusahaan.

Anggaran Dasar BRI Life telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta No. 03 tanggal 16 April 2019, yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Anggaran Dasar dan arahan Pemegang Saham Pengendali, serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-0247589 tanggal 14 Mei 2019.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI Life yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Life adalah melakukan usaha di bidang perasuransian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

BRI Life mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 tanggal 10 Oktober 1988.

BRI Life mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dan unit Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Total aset BRI Life pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp10.135.038, Rp9.384.976 dan Rp8.162.961 atau 0,79%, 0,72% dan 0,72% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan premi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp2.209.105 dan Rp2.112.501, serta Rp4.380.817 dan Rp3.797.723 atau 3,55% dan 3,79%, serta 3,78% dan 3,56% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRI Life adalah 544, 530 dan 489 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

Kantor pusat BRI Life berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 dan 2, Jakarta, dan memiliki 6 kantor regional dengan jumlah keseluruhan sebanyak 30 kantor penjualan.

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)

Pada tanggal 12 Juli 2016, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU") dalam rangka peningkatan kepemilikan saham BRI pada PT BTMU-BRI Finance ("BBF") dari semula sebesar 45% menjadi 99%, dengan harga pembelian sebesar Rp378.548, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-102/PB.31/2016 tanggal 21 September 2016. Pengalihan saham ini diselesaikan pada tanggal 30 September 2016, berdasarkan akta No. 75 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 99% dari total saham yang dikeluarkan PT BRI Multifinance Indonesia ("BRI Finance") dan sebesar 1% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI. Atas akuisisi BRI Finance, BRI mencatat *goodwill* sebesar Rp51.915 yang diklasifikasikan dalam akun Aset Lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 67 tanggal 15 September 2016, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan nama dari PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia, dan sesuai Keputusan Dewan Komisioner OJK No.KEP-771/NB.11/2016 tanggal 17 Oktober 2016, sehubungan dengan perubahan nama tersebut maka BRI Finance memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan pembiayaan atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sanwa-BRI Finance, yang selanjutnya berubah nama menjadi PT UFJ-BRI Finance dan PT BTMU-BRI Finance.

Anggaran Dasar BRI Finance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BRI Multifinance Indonesia No. 237 tanggal 23 April 2019, yang dibuat di hadapan I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dan tindak lanjut atas arahan dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BRI Multifinance Indonesia No. AHU-AH.01.03-0223685 tanggal 29 April 2019.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Finance adalah melakukan usaha dalam bidang pembiayaan.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) (lanjutan)

Total aset BRI Finance pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4.191.598, Rp3.626.760 dan Rp2.607.098 atau 0,33%, 0,28% dan 0,23% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp208.258 dan Rp138.804 , serta Rp298.737 dan Rp206.304 atau 0,33% dan 0,25%, serta 0,26% dan 0,19% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRI Finance adalah 372, 262 dan 157 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

Kantor pusat BRI Finance berlokasi di Gedung Lippo Kuningan, lantai 11, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Jakarta Selatan dan memiliki 9 cabang dan 11 kantor pemasaran.

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)

Pada tanggal 29 Juni 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat Dalam PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura (”Sarana NTT Ventura”) dengan PT Bahana Artha Ventura (”BAV”) dalam rangka pengambilalihan seluruh kepemilikan saham BAV dalam Sarana NTT Ventura menjadi milik BRI sebanyak 97,61%, dengan harga pembelian sebesar Rp3.090, dan telah mendapatkan persetujuan masing-masing dari Dewan Komisaris BRI selaku wakil dari pemegang saham lewat suratnya No. R. 67-KOM/09/2018 tanggal 26 September 2018 serta persetujuan dari OJK melalui surat No. S-112/PB.31/2018 tanggal 25 September 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dimana BRI memiliki 97,61% dari total saham yang dikeluarkan oleh PT BRI Ventura Investama (dahulu Sarana NTT Ventura).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 74 tanggal 14 November 2018, yang dibuat di hadapan Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H., M.Kn, Notaris di Kupang, telah dilakukan perubahan nama dari PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura menjadi PT BRI Ventura Investama (“BRI Ventures”), beserta perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di kota Kupang menjadi di kota Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030398.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Desember 2018. Sesuai dengan Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEP-189/NB.11/2019 tanggal 1 April 2019, sehubungan dengan perubahan nama tersebut, BRI Ventures telah memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan modal ventura atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura.

Anggaran Dasar BRI Ventures telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT BRI Ventura Investama No. 10 tanggal 4 April 2019, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp30.000 menjadi Rp250.000 dan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui setoran tunai oleh BRI sebesar Rp200.000. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dan penerimaan pemberitahuan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0019191.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 8 April 2019 dan No. AHU-AH.01.03-0192979 tanggal 08 April 2019.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Ventures adalah menyelenggarakan usaha modal ventura termasuk mengelola dana ventura, kegiatan jasa berbasis *fee* dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK serta kegiatan modal ventura dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu pasangan usaha dan atau debitur yang memiliki usaha produktif dan atau memiliki ide-ide untuk pengembangan usaha produktif.

Total aset BRI Ventures pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp208.516, Rp7.204 dan Rp7.834 atau 0,0162%, 0,0006% dan 0,0007% dari total aset konsolidasian.

Total karyawan BRI Ventures adalah 14, 8 dan 7 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

Kantor pusat BRI Ventures berlokasi di Gedung AD Premier, lantai 6, Jl. TB Simatupang No. 5, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

PT Danareksa Sekuritas

Pada tanggal 27 September 2018, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas") dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 67%, dengan harga pembelian sebesar Rp446.888, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1496/PM.21/2018 tanggal 21 Desember 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 21 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pengambilalihan Saham No. 53 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dimana BRI memiliki 67% dari total saham Danareksa Sekuritas dan sebesar 33% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero).

Anggaran Dasar Danareksa Sekuritas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dituangkan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 91 tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-83282.AH.01.02.Th.2008 tanggal 10 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 9870 tanggal 7 April 2009.

Pada tahun 2017 terdapat perubahan pada maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Akta Notaris Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn, No. 1 tanggal 5 Juli 2017. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013998.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 7 Juli 2017.

Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 2 tanggal 13 Maret 2019, yang dibuat di hadapan Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn, Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Antar Pemegang Saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Danareksa Sekuritas No. AHU-AH.01.03-0156856 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0156861 tanggal 19 Maret 2019.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Danareksa Sekuritas (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Danareksa Sekuritas adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, serta kegiatan usaha penunjang lainnya yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992.

Sebagai bagian dari perijinan yang telah dimiliki, Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (Arranger) *Medium Term Notes* (MTN), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Hybrid Product* seperti *Perpetuity Notes*, pinjaman sindikasi, *Global Medium Term Notes* (GMTN), *Global Bond* dan Penasihat Keuangan (Financial Advisory) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

Total aset Danareksa Sekuritas pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.005.087, Rp869.102 dan Rp1.191.212 atau 0,08%, 0,07% dan 0,11% dari total aset konsolidasian.

Total karyawan Danareksa Sekuritas adalah 201, 197 dan 192 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

Kantor pusat Danareksa Sekuritas berlokasi di Gedung Danareksa, Jl. Medan Merdeka Selatan No.14, Jakarta dan memiliki 10 cabang, 13 Gerai dan 3 kemitraan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Amandemen 2015), ”Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan”.

BRIS (entitas anak) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 (Revisi 2016) tentang “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”, PSAK No. 102 (Revisi 2016) tentang “Akuntansi *Murabahah*”, PSAK No. 104 tentang “Akuntansi *Istishna*”, PSAK No. 105 tentang “Akuntansi *Mudharabah*”, PSAK No. 106 (Revisi 2016) tentang “Akuntansi *Musyarakah*” dan PSAK No. 107 tentang “Akuntansi *Ijarah*” yang menggantikan PSAK No. 59 tentang “Akuntansi Perbankan Syariah” yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang “Akuntansi Sukuk”, PSAK No. 111 tentang “Akuntansi *Wa’d”* dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian interim, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan BRI dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika BRI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

BRI mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika BRI memiliki hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil BRI.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) ”Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha BRI dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, piutang sewa pembiayaan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dengan metode biaya dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan BRI terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas lain-lain serta pinjaman dan surat berharga subordinasi.

(i) Klasifikasi

BRI mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki BRI terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- Yang dimaksudkan oleh BRI untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- Dalam hal BRI mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana BRI mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Investasi tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain.

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

BRI pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindung nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- BRI mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement); dan antara (a) BRI telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):

Ketika BRI telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan menggunakan suku bunga efektif.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

BRI tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh BRI sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

BRI tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
b. Terjadi setelah BRI memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau BRI telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau;
c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali BRI, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh BRI.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai neto-nya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika dan hanya jika BRI memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

BRI dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, BRI menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

BRI untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 40).

(x) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No. 110 (Revisi 2015), BRI menentukan klasifikasi investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 110 (Revisi 2015), BRI menentukan klasifikasi investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai berikut (lanjutan):

a. Diukur pada biaya perolehan (lanjutan)

- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika:

1) secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan BRI dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan entitas anak;
2) suatu pihak yang berelasi dengan BRI dan entitas anak;
3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan entitas anak sebagai *venturer*;
4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan entitas anak atau induk;
5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan entitas anak.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan BRI telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian interim. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara BRI dan entitas anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI diungkapkan juga pada Catatan 44 tersebut.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
    1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
    2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

BRI pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika BRI menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BRI memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:
1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, BRI melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai dengan ketentuan BRI dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai ketentuan BRI yang direstrukturisasi.

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:
1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai dengan ketentuan BRI dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman yang memiliki nilai tidak signifikan sesuai ketentuan BRI.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (probability of default). Kredit yang mempunyai data dan informasi kerugian historis yang dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia dan didukung oleh kebijakan internal BRI, maka perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menghitung tingkat kerugian secara keseluruhan yang meliputi tingkat kerugian aktual ditambah dengan faktor-faktor risiko terkait yang relevan berdasarkan survei yang dilakukan secara periodik kepada pihak eksternal maupun internal BRI.

BRI menggunakan metode migration analysis yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. BRI menggunakan rata-rata bergerak (moving average) data historis minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *probability of default* (PD) dan *loss of given default* (LGD).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

BRI menggunakan *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal atas pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, BRI dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralized financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada periode berjalan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada periode berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK) adalah sebagai berikut:

a) 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
b) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
c) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
d) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
e) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility, Term Deposit* dan *Deposit Facility Syariah*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (inter-bank call money), deposito berjangka, *deposits on call* dan *banker's acceptance*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang dan modal seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Sukuk Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, obligasi subordinasi, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Note*, *U.S. Treasury Bonds*, *Singapore Government Securities*, *Negotiable Certificate of Deposit*, *Monetary Authority of Singapore (MAS) bills* dan obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi bank-bank umum yang terdiri dari obligasi dalam rangka rekapitalisasi BRI dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu dimiliki hingga jatuh tempo, nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Penilaian efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. BRI tidak mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, BRI telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (more than insignificant) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.

2) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

3) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih

Tagihan wesel ekspor adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminkan oleh bank lainnya sedangkan wesel tagih merupakan tagihan ataupun dokumen penagihan dalam bentuk wesel/*bill of exchange* kepada pihak tertagih/*drawee* atas dasar diskonto ataupun suatu pembiayaan tertentu. Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

k. Piutang dan pembiayaan syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan *qardh*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan BRIS, dimana BRIS membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah adalah akad pembiayaan kerjasama antara BRIS sebagai pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (pre-determined ratio) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Istishna adalah akad jual beli antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Margin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna.*

Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pinjaman yang ada.

l. Piutang sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Piutang sewa pembiayaan diakui sebesar investasi bersih yang merupakan nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan suku bunga efektif.

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (accepting bank).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi BRI pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana BRI mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi BRI. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, BRI mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara BRI dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan BRI dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, BRI menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi BRI dalam entitas asosiasi. BRI menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, BRI menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Investasi BRI pada Entitas Asosiasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan dibawah 20% dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

(i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
(ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Komputer dan mesin	3 - 5
Perlengkapan kantor	5
Satelit	15

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomik masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 17).

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 (tiga) tahun sekali.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi pada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, BRI menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian pada tanggal laporan diperlukan penurunan atas nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka BRI akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

BRI mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (reconditioning cost) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

r. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas BRI kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Giro *wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan diberikan bonus berdasarkan kebijakan BRIS. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di BRIS.

Giro *mudharabah* merupakan investasi dana nasabah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai sarana perintah pembayaran yang telah disepakati. Giro *mudharabah* dicatat sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada BRIS, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan terhadap titipan tersebut BRIS tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BRIS atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI dan BRI Agro. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dan BRIS. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan BRIS.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BRI dan entitas anak kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan BRI dan BRI Agro adalah Obligasi. Surat berharga yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

x. Pinjaman dan surat berharga subordinasi

Pinjaman dan surat berharga subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), sedangkan BRIS (entitas anak) pengukuran biaya perolehan diamortisasi dengan mengunakan metode garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

y. Provisi

Provisi diakui jika BRI dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling terkini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

z. Cadangan dan pembayaran bunga tepat waktu pada BRI Unit

Pembayaran Bunga Tepat Waktu (PBTW) adalah insentif yang diberikan kepada para debitur Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) yang melunasi kreditnya dengan membayar kembali kredit sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati bersama. Besarnya PBTW adalah sebesar 25% dari bunga yang diterima baik untuk Kupedes Modal Kerja maupun Kupedes Investasi. PBTW disajikan sebagai pengurang pendapatan bunga dari kredit yang diberikan. BRI membentuk Cadangan Pembayaran Bunga Tepat Waktu (CPBTW) atas PBTW tersebut dan menyajikan pada akun “Liabilitas Lain-lain” (Catatan 29).

aa. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI dan entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

ab. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

ac. Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pendapatan dari transaksi *ijarah* diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode margin efektif. Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, BRIS mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

ad. Pendapatan premi dan beban klaim

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak asuransi bukan jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi atau tanggal premi jatuh tempo dicatat sebagai titipan premi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Pendapatan premi dan beban klaim (lanjutan)

Premi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai deposit melalui laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim-klaim yang telah disetujui (approved claim). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai klaim reasuransi pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Klaim dan manfaat asuransi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai penarikan (withdrawal) melalui laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

ae. Liabilitas kontrak asuransi, kontrak investasi dan reasuransi

Liabilitas kontrak asuransi

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi bukan jangka pendek.

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

b. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan klaim dalam proses penyelesaian yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (“IBNR”).

Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi, namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan asuransi masih berjalan pada akhir tahun. Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka pendek.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi asuransi jangka pendek.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Liabilitas kontrak asuransi, kontrak investasi dan reasuransi (lanjutan)

Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

c. Premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Liabilitas kontrak investasi

Liabilitas kontrak investasi merupakan liabilitas yang dihitung atas kontrak investasi (termasuk jumlah komponen risiko keuangan dalam kontrak asuransi yang telah dipisahkan) dengan menggunakan prinsip-prinsip penilaian sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2014). Deposit dan penarikan terkait kontrak investasi (termasuk jumlah komponen risiko keuangan dalam kontrak asuransi yang telah dipisahkan) dicatat langsung sebagai penyesuaian atas liabilitas kontrak investasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim dan tidak dicatat sebagai pendapatan premi di laba rugi. Kecuali deposit dan penarikan, seluruh perubahan liabilitas kontrak investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Reasuransi

BRI Life mensesikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat BRI Life atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

BRI Life mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded liabilitas manfaat polis masa depan, ceded estimasi liabilitas klaim, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

BRI Life menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim.

Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BRI Life tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Liabilitas kontrak asuransi, kontrak investasi dan reasuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BRI Life mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

af. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Merupakan iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BRI. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain manfaat dana tambahan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan BRI dan persyaratan minimum Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit.*

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:
(i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
(ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
(iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Opsi saham

Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (cliff-vesting scheme) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (vesting period). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas. Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes.*

ah. Laba per lembar saham

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk (BRI) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada periode/tahun yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

ai. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

BRI dan entitas anaknya menyelenggarakan catatan akuntansi dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
1 Dolar Amerika Serikat	14.127,50	14.380,00	13.567,50
1 Pound Sterling Inggris	17.910,14	18.311,50	18.325,62
1 Yen Jepang	131,23	130,62	120,52
1 Euro Eropa	16.092,64	16.440,66	16.236,23
1 Dolar Hong Kong	1.809,64	1.836,28	1.736,21
1 Riyal Arab Saudi	3.767,00	3.833,50	3.617,71
1 Dolar Singapura	10.445,47	10.554,91	10.154,56
1 Ringgit Malaysia	3.417,81	3.476,79	3.352,07
1 Dolar Australia	9.906,21	10.162,35	10.594,19
1 Renminbi	2.057,68	2.090,57	2.083,64
1 Baht Thailand	460,56	443,62	416,31
1 Franc Swiss	14.504,63	14.595,28	13.901,13
1 Dolar Kanada	10.786,83	10.560,72	10.821,97
1 Dolar Brunei Darussalam	10.269,69	10.453,24	10.083,61
1 Kroner Denmark	2.156,05	2.201,84	2.180,78
1 Won Korea Selatan	12,24	12,92	12,74
1 Dolar Selandia Baru	9.476,02	9.659,05	9.650,57
1 Kina Papua Nugini	4.174,70	4.270,90	4.219,51
1 Dirham Uni Emirat Arab	3.846,15	3.914,90	3.693,95
1 Kroner Swedia	1.525,17	1.605,04	1.650,05
1 Kroner Norwegia	1.658,84	1.653,52	1.649,87
1 Rupee India	204,68	206,12	212,49
1 Peso Filipina	275,34	273,85	272,13
1 Rupee Pakistan	1,99	1,99	1,99
1 Dolar Taiwan	455,87	471,51	457,19
1 Dong Vietnam	0,61	0,62	0,60

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aj. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri

BRI memiliki 1 (satu) Entitas Anak di Hong Kong, 3 (tiga) Kantor Cabang di Cayman Islands, Singapura dan Timor Leste, serta 2 (dua) Kantor Perwakilan masing-masing di New York dan Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian interim, seluruh akun entitas anak, kantor cabang dan perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir tahun merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
- Pos ekuitas - Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor menggunakan kurs historis.
- Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai “Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing”.

ak. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (quoted price) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 68: ”Pengukuran Nilai Wajar” (Catatan 2c).

al. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

al. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika BRI dan entitas anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

am. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari BRI dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. *Item-item* segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

BRI dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi, lainnya dan entitas anak, serta berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Hong Kong, Singapura dan Timor Leste.

an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim BRI dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim BRI dan entitas anak sebagai berikut:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen BRI dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgement* yang signifikan. Dalam membuat *judgement* ini, BRI dan entitas anak mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika BRI dan entitas anak gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang tidak signifikan saat mendekati jatuh tempo, BRI dan entitas anak harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

Kontinjensi

Manajemen BRI dan entitas anak sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum BRI dan entitas anak didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen BRI dan entitas anak tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. BRI dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali BRI dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang sewa pembiayaan

Manajemen BRI dan entitas anak menelaah portofolio kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang sewa pembiayaan setiap tahun, untuk menilai penurunan nilai dengan memperbarui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas terkait.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, BRI dan entitas anak membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. BRI dan entitas anak menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Manajemen BRI menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan (lanjutan)

BRI menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai kini atas imbalan kerja

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (policies in force). Pertimbangan manajemen BRI diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

BRI mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

ao. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif dan komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, BRI dan BRI Agro tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun manajemen BRI tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Atas aset non produktif, manajemen BRI dan BRI Agro menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

Atas komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit, manajemen BRI dan BRI Agro menentukan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai tercatat dan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ap. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2019, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian interim, yaitu:

a. ISAK No. 33, ”Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”, mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

b. ISAK No. 34, ”Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”, mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

c. PSAK No. 24 (Amandemen 2018), ”Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program”, memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada saat awal pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlibat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak atas aset berubah.

Penerapan PSAK diatas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

3. KAS

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		21.416.942		26.155.113		23.780.462
Mata uang asing						
Dolar Amerika Serikat	38.774.871	547.793	34.541.940	496.713	24.518.731	332.658
Riyal Arab Saudi	63.247.378	238.253	82.420.172	315.958	44.538.523	161.128
Dolar Singapura	18.898.979	197.409	17.361.429	183.248	12.426.367	126.185
Euro Eropa	3.559.220	57.277	3.460.220	56.888	5.057.112	82.108
Yen Jepang	376.784.596	49.445	126.504.293	16.524	107.417.978	12.945
Renminbi	23.806.524	48.986	14.311.263	29.919	8.298.458	17.291
Dolar Australia	4.733.650	46.893	9.900.880	100.616	9.523.110	100.890
Ringgit Malaysia	12.256.255	41.889	4.810.352	16.725	21.343.230	71.544
Dirham Uni Emirat Arab	3.475.291	13.367	2.735.641	10.694	2.264.530	8.365
Pound Sterling Inggris	295.091	5.285	312.286	5.718	279.611	5.124
Dolar Hong Kong	2.464.407	4.460	1.665.711	3.059	2.558.587	4.442
Dolar Brunei Darussalam	345.900	3.552	436.918	4.567	196.065	1.977
Dolar Selandia Baru	368.233	3.489	585.883	5.659	143.509	1.385
Baht Thailand	6.344.855	2.922	4.042.015	1.793	3.624.785	1.509
Peso Filipina	8.005.930	2.204	5.247.730	1.437		-
Dolar Taiwan	3.771.740	1.719	1.572.870	742		-
Franc Swiss	101.639	1.474	242.859	3.545	165.269	2.297
Dolar Kanada	123.580	1.333	160.735	1.698	140.265	1.518
Dong Vietnam	1.546.963.164	939	361.623.064	224		-
Kina Papua Nugini	185.680	775	2.424.145	10.353	20.351.860	85.875
Won Korea Selatan	28.858.366	353	31.093.164	402	25.910.970	330
Rupee India	178.717	37	146.077	30	19.307	4
		1.269.854		1.266.512		1.017.575
Total		**22.686.796**		**27.421.625**		**24.798.037**

Saldo kas sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp7.578.563 dan ASD595.100 (angka penuh) pada tanggal 30 Juni 2019, Rp7.701.794 dan ASD960.269 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2018, serta Rp8.572.694 dan ASD187.828 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2017.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		55.559.977		57.318.490		47.081.113
Dolar Amerika Serikat	909.539.970	12.849.530	962.513.784	13.840.952	816.242.160	11.074.366
Total		**68.409.507**		**71.159.442**		**58.155.479**

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp1.378.882, Rp1.498.333 dan Rp1.797.626.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018. Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung berdasarkan PADG No. 21/5/PADG/2019 tanggal 29 Maret 2019 tentang Perubahan Ketiga atas PADG No. 20/11/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Pemenuhan rasio-rasio tersebut di atas masing-masing ditentukan sebesar sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Rupiah			
- GWM Primer	6,50%	6,50%	6,50%
(i) GWM secara harian	3,50	3,50	5,00
(ii) GWM secara rata-rata	3,00	3,00	1,50
- PLM (d/h GWM Sekunder)	4,00	4,00	4,00
Mata uang asing	8,00%	8,00%	8,00%
(i) GWM secara harian	6,00	6,00	-
(ii) GWM secara rata-rata	2,00	2,00	-

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank.

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi RIM, dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (80%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (92%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

Rasio GWM BRI (entitas induk) (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Rupiah			
- GWM Primer	6,75%	7,16%	6,52%
(i) GWM secara harian	3,50	3,50	5,00
(ii) GWM secara rata-rata	3,25	3,66	1,52
- PLM (d/h GWM Sekunder)	9,88	10,31	15,09
Mata uang asing	8,12%	8,01%	8,15%
(i) GWM secara harian	6,00	6,00	-
(ii) GWM secara rata-rata	2,12	2,01	-

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang rasio-rasio tersebut di atas.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang:

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga						
Rupiah		201.329		154.669		172.765
Mata uang asing						
Dolar Amerika Serikat	589.151.607	8.323.249	674.135.360	9.694.067	241.576.730	3.277.592
Euro Eropa	282.172.138	4.540.895	45.049.368	740.641	30.492.030	495.075
Renminbi	436.841.343	898.880	348.797.098	729.185	368.054.977	766.894
Dolar Singapura	52.965.633	553.251	28.114.685	296.748	32.967.208	334.767
Yen Jepang	3.990.602.034	523.687	3.005.682.949	392.602	2.640.107.545	318.173
Dolar Australia	22.183.397	219.753	25.707.794	261.252	5.448.385	57.721
Pound Sterling Inggris	7.324.993	131.192	4.135.264	75.723	3.124.408	57.257
Franc Swiss	7.536.320	109.312	8.192.718	119.575	3.707.809	51.543
Dolar Hong Kong	51.875.772	93.876	39.110.165	71.817	186.764.137	324.261
Dirham Uni Emirat Arab	6.612.064	25.431	2.642.819	10.346	3.057.362	11.294
Riyal Arab Saudi	5.753.585	21.674	3.737.692	14.328	33.258.310	120.319
Dolar Selandia Baru	1.549.928	14.687	850.227	8.212	1.624.150	15.674
Dolar Kanada	1.001.430	10.802	827.592	8.740	527.067	5.704
Kroner Norwegia	2.564.229	4.254	2.493.816	4.124	3.170.148	5.230
Kroner Swedia	1.019.800	1.555	1.038.835	1.667	439.543	725
Ringgit Malaysia	266.659	911	250.179	870	-	-
Baht Thailand	848.803	391	838.250	372	-	-
		15.473.800		12.430.269		5.842.229
		15.675.129		12.584.938		6.014.994
Pihak berelasi (Catatan 44)						
Rupiah		22.812		68.348		100.720
Mata uang asing						
Dolar Amerika Serikat	3.210.773	45.360	555.894	7.994	512.577	6.954
Dolar Hong Kong	11.259.509	20.376	8.754.394	16.075	5.669.667	9.844
		65.736		24.069		16.798
		88.548		92.417		117.518
Total		**15.763.677**		**12.677.355**		**6.132.512**

b) Berdasarkan Bank:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Permata Tbk	81.548	6.712	4.019
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.827	71.142	85.742
PT Bank Central Asia Tbk	30.866	54.561	57.458
PT Bank Bukopin Tbk	12.684	68	14
BPR Warga Dani Bringin Dana Sejahtera	6.827	6.747	6.587
Lainnya	17.577	15.439	18.945
	201.329	154.669	172.765

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Bank (lanjutan):

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga (lanjutan)			
Mata uang asing			
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	6.581.477	6.693.664	1.647.615
ING Belgium	2.642.340	265.223	601.926
Commerzbank AG	1.407.758	56.116	32.377
Bank of China, Ltd.	840.170	714.754	705.571
Standard Chartered Bank	730.925	841.259	785.300
Lainnya	3.271.130	3.859.253	2.069.440
	15.473.800	12.430.269	5.842.229
	15.675.129	12.584.938	6.014.994
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.328	55.425	89.673
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.526	9.067	6.953
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	943	3.809	3.982
PT Bank Syariah Mandiri	15	44	33
PT Bank BNI Syariah	-	3	79
	22.812	68.348	100.720
Mata uang asing			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.911	17.224	10.476
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.825	6.845	6.322
	65.736	24.069	16.798
	88.548	92.417	117.518
Total	**15.763.677**	**12.677.355**	**6.132.512**

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, semua giro pada bank lain diklasifikasikan “Lancar”.

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Rupiah	0,18%	0,18%	0,37%
Mata uang asing	1,92	1,52	0,35

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e) BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, karena Manajemen berkeyakinan bahwa giro pada bank lain dapat ditagih.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat giro pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga						
Rupiah						
Bank Indonesia						
Deposit Facility		11.558.689		4.398.775		11.087.984
Deposit Facility Syariah		1.318.000		3.132.000		1.968.000
Term Deposit		-		42.987.847		12.997.000
		12.876.689		50.518.622		26.052.984
Inter-bank call money						
PT Bank HSBC Indonesia		600.000		200.000		-
PT Bank OCBC NISP Tbk		300.000		200.000		300.000
PT Bank UOB Indonesia		300.000		-		-
PT Bumiputera-BOT Finance		300.000		-		-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		240.000		-		75.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		223.000		439.000		110.000
PT Bank Mega Tbk		100.000		500.000		100.000
PT Bank Nationalnobu Tbk		100.000		100.000		-
PT Bank Mizuho Indonesia		100.000		-		-
PT Bank DKI		-		350.000		-
PT Bank Riau Kepri		-		250.000		150.000
Citibank, N.A.		-		200.000		-
PT Bank Aceh Syariah		-		200.000		200.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		-		200.000		400.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		-		200.000		180.000

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
Inter-bank call money (lanjutan)						
PT BPD Sumatera Selatan		-		150.000		-
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara		-		130.000		85.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		-		125.000		-
PT BPD Jawa Tengah		-		100.000		20.000
PT BPD Sulawesi Tengah		-		100.000		50.000
PT Bank KEB Hana Indonesia		-		80.000		30.000
PT Bank Victoria International Tbk		-		80.000		-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.		-		70.000		-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		-		60.000		-
PT BPD Maluku dan Maluku Utara		-		50.000		-
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		-		50.000		-
PT BPD Sulawesi Tenggara		-		47.000		75.000
PT Bank Yudha Bhakti Tbk		-		40.000		-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		-		20.000		50.000
PT Bank Sinarmas Tbk		-		20.000		-
PT Bank Pan Indonesia Tbk		-		-		300.000
PT BPD Jambi		-		-		100.000
PT BPD Jawa Timur Tbk		-		-		100.000
PT Bank ANZ Indonesia		-		-		100.000
PT Bank ICBC Indonesia		-		-		100.000
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.		-		-		100.000
PT Bank CTBC Indonesia		-		-		50.000
		2.263.000		3.961.000		2.675.000

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
Deposito berjangka						
PT BPD Jawa Tengah		60.000		-		-
PT BPD Sumatera Utara		60.000		36.000		-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		60.000		-		1.700
PT BPD Jambi		50.000		27.000		-
PT BPD Jawa Timur Tbk		50.000		-		-
PT BPD Sumatera Barat		50.000		-		-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		50.000		-		-
PT Bank Permata Tbk		30.400		9.650		-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		20.000		-		-
PT BPD SulutGo		14.000		20.000		-
PT BPD Sumsel Babel		10.000		45.000		-
PT BPD Sumatera Barat Syariah		10.000		-		-
PT BPD Sulawesi Tenggara		10.000		-		-
PT BPD Lampung		10.000		-		-
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		10.000		-		-
PT BPD Riau Kepri		10.000		-		300
PT BPD Sumatera Utara Syariah		10.000		-		-
PT Bank DKI		10.000		36.000		-
PT Bank Mega Tbk		7.200		-		-
PT Bank Victoria International Tbk		5.000		-		-
PT Bank Sahabat Sampoerna		2.000		2.000		2.000
PT Bank Bukopin Tbk		750		750		9.500
PT Bank Maybank Syariah Indonesia		500		-		-
PT Bank Danamon Syariah		310		150		-

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
Deposito berjangka (lanjutan)						
PT Bank HSBC Indonesia		250		-		200
PT Bank Pan Indonesia Tbk		-		45.000		-
PT Bank OCBC NISP Tbk		-		45.000		-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		-		45.000		-
PT BPD Sulselbar		-		41.000		-
PT Bank Capital Indonesia Tbk		-		5.000		-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		-		330		825
PT Bank Ganesha Tbk		-		-		4.800
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		-		-		4.800
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		-		-		2.200
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		-		-		1.300
		540.410		357.880		27.625
Deposits on call						
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		50.000		50.000		-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		-		-		50.000
		50.000		50.000		50.000
Penempatan lainnya (Banker's Acceptance)						
PT Bank CIMB Niaga Tbk		250.000		-		-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		-		-		400.000
		250.000		-		400.000
		15.980.099		54.887.502		29.205.609

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga (lanjutan)						
Dolar Amerika Serikat						
Bank Indonesia						
Term Deposit	1.099.750.161	15.536.720	1.239.449.071	17.823.278	1.399.887.185	18.992.969
Inter-bank call money						
Wells Fargo Bank, N.A.	371.500.000	5.248.366	400.700.000	5.762.066	261.100.000	3.542.474
The Bank of New York Mellon Corporation	155.300.000	2.194.001	34.200.000	491.796	52.900.000	717.721
Citibank, N.A.	133.560.000	1.886.869	184.320.000	2.650.521	27.530.000	373.513
Federal Reserve Bank	33.148.591	468.307	104.507.840	1.502.823	101.662.902	1.379.311
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	2.190.000	30.939	660.000	9.491		-
TD Bank, N.A.	29.650	419	29.799	429	119.787	1.625
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.		-	17.000.000	244.460		-
PT Bank HSBC Indonesia		-	11.792.260	169.573		-
PT Bank ICBC Indonesia		-	10.017.618	144.053		-
PT Bank Commonwealth		-	7.000.000	100.660		-
PT Bank CTBC Indonesia		-	5.000.000	71.900		-
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara		-	4.000.000	57.520		-
PT Bank Pan Indonesia Tbk		-	3.000.000	43.140		-
ING Bank N.V.		-	2.530.000	36.381		-
PT Bank BNP Paribas Indonesia		-	911.420	13.106		-
		9.828.901		11.297.919		6.014.644
Deposito berjangka						
U.S. Bank	2.626.999	37.113	35.802.938	514.846	9.776.443	132.643
TD Bank, N.A.	624.304	8.820	56.040	806	260.475	3.534
		45.933		515.652		136.177

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga (lanjutan)						
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)						
Penempatan lainnya (Banker's Acceptance)						
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		-	10.000.000	143.800	25.000.000	339.188
PT Bank Mega Tbk		-		-	10.000.000	135.675
		-		143.800		474.863
		25.411.554		29.780.649		25.618.653
		41.391.653		84.668.151		54.824.262
Pihak berelasi (Catatan 44)						
Rupiah						
Inter-bank call money						
PT Mandiri Utama Finance		250.000		200.000		-
PT BNI Multifinance		225.000		100.000		-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		100.000		-		-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		10.000		-		-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		-		1.200.000		-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		-		100.000		-
		585.000		1.600.000		-
Deposito berjangka						
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		76.490		29.500		7.200
PT BTN Unit Usaha Syariah		22.200		30.200		8.550
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		6.700		3.100		43.400
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		5.300		2.000		-
PT Bank Syariah Mandiri		-		36.000		-
PT Bank BNI Syariah		-		2.000		2.000
		110.690		102.800		61.150
		695.690		1.702.800		61.150

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)						
Dolar Amerika Serikat						
Inter-bank call money						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.000.000	635.738	45.000.000	647.100		-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.000.000	494.462		-		-
		1.130.200		647.100		-
Penempatan lainnya (Banker's Acceptance)						
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		-		-	10.000.000	135.675
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		-		-	10.000.000	135.675
		1.130.200		647.100		271.350
		1.825.890		2.349.900		332.500
Total		**43.217.543**		**87.018.051**		**55.156.762**

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Pihak ketiga			
Rupiah			
≤ 1 bulan	15.180.099	54.865.502	28.575.609
> 1 bulan - 3 bulan	450.000	22.000	630.000
> 3 bulan - 1 tahun	350.000	-	-
	15.980.099	54.887.502	29.205.609
Dolar Amerika Serikat			
≤ 1 bulan	25.411.554	28.205.442	25.008.603
> 1 bulan - 3 bulan	-	1.575.207	270.863
> 3 bulan - 1 tahun	-	-	339.187
	25.411.554	29.780.649	25.618.653
	41.391.653	84.668.151	54.824.262

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
≤ 1 bulan	360.690	1.365.600	61.150
> 1 bulan - 3 bulan	160.000	115.000	-
> 3 bulan - 1 tahun	175.000	222.200	-
	695.690	1.702.800	61.150
Dolar Amerika Serikat			
≤ 1 bulan	494.462	647.100	-
> 1 bulan - 3 bulan	635.738	-	271.350
	1.130.200	647.100	271.350
	1.825.890	2.349.900	332.500
Total	**43.217.543**	**87.018.051**	**55.156.762**

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan “Lancar”.

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Rupiah			
Penempatan pada Bank Indonesia	5,25%	5,58%	3,83%
Penempatan pada Bank lain	6,53	7,75	5,13
Dolar Amerika Serikat			
Penempatan pada Bank Indonesia	2,42	2,50	1,50
Penempatan pada Bank lain	2,48	2,71	1,73

e) BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai dan yang dibatasi penggunaannya.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.

7. EFEK-EFEK

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis:

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Nilai wajar melalui laba rugi						
Pihak ketiga						
Rupiah						
Sertifikat Bank Indonesia		3.781.607		569.017		-
Reksadana		1.466.575		1.228.656		812.205
Obligasi Subordinasi		50.350		55.957		50.976
Obligasi		27.047		26.213		35.833
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		-		99.272		385.040
Lainnya		132.095		125.672		134.493
		5.457.674		2.104.787		1.418.547
Dolar Amerika Serikat						
U.S. Treasury Bonds	14.360.799	202.882		-		-
Reksadana	572.286	8.085	538.620	7.745	542.921	7.366
		210.967		7.745		7.366
Pihak berelasi (Catatan 44)						
Rupiah						
Obligasi Pemerintah		5.351.162		1.453.780		169.425
Obligasi		575.495		102.556		35.545
Negotiable Certificate of Deposit		79.203		-		-
Reksadana		13.803		14.699		21.264
Lainnya		58.649		77.980		82.796
		6.078.312		1.649.015		309.030
Dolar Amerika Serikat						
Obligasi Pemerintah	2.608.584	36.853	49.313	709	1.989.302	26.990
Reksadana		-		-	154.753	2.100
		36.853		709		29.090
		11.783.806		3.762.256		1.764.033
Tersedia untuk dijual						
Pihak ketiga						
Rupiah						
Sertifikat Bank Indonesia		11.384.741		12.020.153		-
Obligasi		3.315.635		3.369.218		2.994.315
Reksadana		1.593.642		1.669.202		1.086.590
Obligasi Subordinasi		764.604		723.860		796.981
Negotiable Certificate of Deposit		420.325		1.007.337		686.354

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Tersedia untuk dijual (lanjutan)						
Pihak ketiga (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
Medium-Term Note		130.157		14.163		-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		-		3.557.671		35.482.251
Lainnya		208.333		132.255		121.918
		17.817.437		22.493.859		41.168.409
Dolar Amerika Serikat						
U.S. Treasury Bonds	32.703.037	462.012	18.728.295	269.313	17.316.502	234.941
Sertifikat Bank Indonesia	29.843.187	421.610	99.760.983	1.434.563	445.640.048	6.046.221
Obligasi	21.044.304	297.303	24.482.413	352.057	32.756.717	444.427
		1.180.925		2.055.933		6.725.589
Dolar Singapura						
Monetary Authority of Singapore (MAS) *Bills*	69.809.043	729.188	69.855.211	737.315	42.460.236	431.165
Singapore Government Securities (SIGB)	18.260.100	190.735	18.154.080	191.615	18.167.760	184.486
		919.923		928.930		615.651
Pihak berelasi (Catatan 44)						
Rupiah						
Obligasi Pemerintah		66.187.840		72.339.882		50.412.771
Obligasi		7.891.486		6.603.043		6.078.903
Medium-Term Note		403.545		402.114		207.000
Reksadana		170.376		151.369		418.278
Negotiable Certificate of Deposit		147.333		496.120		77.807
Lainnya		221.742		241.911		102.264
		75.022.322		80.234.439		57.297.023
Dolar Amerika Serikat						
Obligasi Pemerintah	1.573.643.057	22.231.642	1.566.688.576	22.528.982	1.739.665.407	23.602.910
Obligasi	86.190.042	1.217.650	63.674.426	915.638	53.137.755	720.946
		23.449.292		23.444.620		24.323.856
Euro Eropa						
Obligasi Pemerintah	50.069.322	805.748	48.235.752	793.027	50.205.906	815.155
		119.195.647		129.950.808		130.945.683

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Dimiliki hingga jatuh tempo						
Pihak ketiga						
Rupiah						
Sertifikat Bank Indonesia Syariah		1.200.000		1.200.000		250.000
Obligasi		446.154		754.432		1.182.953
Sertifikat Bank Indonesia		285.979		-		-
Medium-Term Note		100.000		100.000		150.000
Obligasi Subordinasi		56.436		56.847		20.000
Negotiable Certificate of Deposit		14.818		9.678		106.968
Sukuk Bank Indonesia		-		100.000		-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		-		21.671		597.476
		2.103.387		2.242.628		2.307.397
Dolar Amerika Serikat						
Lainnya	53.327.333	753.382	29.931.920	430.421	37.463.410	508.285
Pihak berelasi (Catatan 44)						
Rupiah						
Obligasi Pemerintah		26.413.220		30.275.259		30.170.232
Obligasi		2.846.573		2.785.335		3.027.090
Negotiable Certificate of Deposit		98.148		190.975		155.453
Medium-Term Note		10.000		-		-
		29.367.941		33.251.569		33.352.775
Dolar Amerika Serikat						
Obligasi Pemerintah	671.191.375	9.482.256	979.170.928	14.080.478	1.302.517.859	17.671.911
Obligasi	25.727.940	363.471	25.724.245	369.915	14.344.879	194.624
		9.845.727		14.450.393		17.866.535
Euro Eropa						
Obligasi Pemerintah	11.948.757	192.287	11.966.390	196.735	12.003.295	194.888
		42.262.724		50.571.746		54.229.880
Total		173.242.177		184.284.810		186.939.596
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(758)		(758)		(758)
Bersih		**173.241.419**		**184.284.052**		**186.938.838**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, semua efek-efek diklasifikasikan "Lancar", kecuali Obligasi I Tahun 2003 yang diterbitkan oleh PT Great River International Tbk diklasifikasikan "Macet" yang dimiliki oleh BRI Life (entitas anak), dimana obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp758.

Atas hal tersebut di atas, pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 manajemen BRI Life telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp758.

c) Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Pihak ketiga			
Rupiah			
≤ 1 bulan	23.475.870	25.069.700	43.057.941
> 1 bulan - 3 bulan	14.818	500.000	782.535
> 3 bulan - 1 tahun	1.406.048	760.778	437.140
> 1 tahun	481.762	510.796	616.737
	25.378.498	26.841.274	44.894.353
Mata uang asing			
≤ 1 bulan	2.383.369	3.133.047	7.507.182
> 1 bulan - 3 bulan	317.656	255.470	206.371
> 3 bulan - 1 tahun	364.172	34.512	143.338
	3.065.197	3.423.029	7.856.891
	28.443.695	30.264.303	52.751.244
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
≤ 1 bulan	81.446.132	81.389.780	57.984.198
> 1 bulan - 3 bulan	487.542	2.351.524	4.557.673
> 3 bulan - 1 tahun	2.492.560	7.062.989	2.091.387
> 1 tahun	26.042.341	24.330.730	26.325.570
	110.468.575	115.135.023	90.958.828
Mata uang asing			
≤ 1 bulan	24.291.893	24.180.301	26.127.056
> 1 bulan - 3 bulan	-	4.361.996	-
> 3 bulan - 1 tahun	522.088	159.264	3.161.410
> 1 tahun	9.515.926	10.183.923	13.941.058
	34.329.907	38.885.484	43.229.524
	144.798.482	154.020.507	134.188.352

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Total	173.242.177	184.284.810	186.939.596
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(758)	(758)	(758)
Bersih	**173.241.419**	**184.284.052**	**186.938.838**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

d.1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds* dan *Singapore Government Securities*. Rincian obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Nilai wajar melalui laba rugi			
Rupiah			
Surat Perbendaharaan Negara	3.531.201	241.770	-
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	1.108.460	49.917	-
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*	508.541	224.861	70.418
Obligasi Pemerintah Sukuk	130.880	604.270	44.439
Obligasi Republik Indonesia	72.080	332.962	54.568
	5.351.162	1.453.780	169.425
Mata uang asing			
U.S. Treasury Bonds	202.882	-	-
Obligasi Pemerintah Sukuk	28.538	-	-
Obligasi Republik Indonesia	8.315	709	26.990
	239.735	709	26.990
	5.590.897	1.454.489	196.415

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds* dan *Singapore Government Securities*. Rincian obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Tersedia untuk dijual			
Rupiah			
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*	40.788.916	38.397.808	31.565.767
Obligasi Pemerintah Sukuk	14.333.098	16.286.957	9.383.086
Surat Perbendaharaan Negara	6.292.375	15.379.111	8.568.221
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	3.774.124	1.283.799	-
Obligasi Republik Indonesia	999.327	992.207	895.697
	66.187.840	72.339.882	50.412.771
Mata uang asing			
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*			
Dolar Amerika Serikat	17.726.207	18.744.013	19.407.161
Obligasi Pemerintah Sukuk	4.505.435	3.784.969	4.195.749
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	805.748	793.027	815.155
U.S. Treasury Bonds	462.012	269.313	234.941
Singapore Government Securities (SIGB)	190.735	191.615	184.486
	23.690.137	23.782.937	24.837.492
	89.877.977	96.122.819	75.250.263
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Rupiah			
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*	15.560.846	17.901.317	15.772.583
Obligasi Pemerintah Sukuk	10.179.369	11.746.682	12.676.512
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	671.867	626.126	-
Obligasi Republik Indonesia	1.138	1.134	133.719
Surat Perbendaharaan Negara	-	-	1.587.418
	26.413.220	30.275.259	30.170.232
Mata uang asing			
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*			
Dolar Amerika Serikat	4.831.435	5.374.218	6.147.339
Obligasi Pemerintah Sukuk	4.650.821	8.706.260	11.524.572
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	192.287	196.735	194.888
	9.674.543	14.277.213	17.866.799
	36.087.763	44.552.472	48.037.031
Total	**131.556.637**	**142.129.780**	**123.483.709**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Nilai wajar melalui laba rugi			
Rupiah			
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam	-
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam	-
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*			
FR0053	8,25	8,25	-
FR0061	7,00	7,00	7,00
FR0063	5,63	5,63	5,63
FR0064	6,13	6,13	6,13
FR0065	6,63	6,63	6,63
FR0074	7,50	7,50	7,50
FR0075	7,50	7,50	7,50
FR0077	8,13	8,13	-
FR0078	8,25	-	-
FR0079	8,38	-	-
Obligasi Pemerintah Sukuk			
IFR0006	10,25	10,25	10,25
PBS005	6,75	6,75	6,75
PBS006	8,25	8,25	8,25
PBS011	8,75	8,75	8,75
PBS015	8,00	8,00	-
SR009	6,90	6,90	6,90
SR010	5,90	5,90	-
SR011	8,05	-	-
Obligasi Republik Indonesia			
ORI013	6,60	6,60	-
ORI014	5,85	5,85	5,85
ORI015	8,25	8,25	-
Mata uang asing			
U.S. Treasury Bonds	Beragam	-	-
Obligasi Pemerintah Sukuk			
INDOIS 21	3,40	-	-
Obligasi Republik Indonesia			
RI0127	4,35	4,35	-
RI0128	3,50	-	-
RI0123	-	-	2,95

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Tersedia untuk dijual			
Rupiah			
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*			
FR0053	8,25	8,25	8,25
FR0059	7,00	7,00	7,00
FR0061	7,00	7,00	7,00
FR0063	5,63	5,63	5,63
FR0064	6,13	6,13	6,13
FR0065	6,63	6,63	6,63
FR0074	7,50	7,50	7,50
FR0075	7,50	7,50	7,50
FR0077	8,13	8,13	-
FR0078	8,25	8,25	8,25
Obligasi Pemerintah Sukuk			
PBS002	5,45	5,45	5,45
PBS006	8,25	8,25	8,25
PBS011	8,75	8,75	8,75
PBS012	8,88	8,88	8,88
PBS014	6,50	6,50	6,50
PBS016	6,25	6,25	-
PBS017	6,13	6,13	-
PBS019	8,25	8,25	-
PBS021	8,50	-	-
SR009	6,90	6,90	6,90
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam	Beragam
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam	-
Obligasi Republik Indonesia			
ORI013	6,60	6,60	6,60
ORI014	5,85	5,85	5,85
Mata uang asing			
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*			
Dolar Amerika Serikat			
RI0320	5,88	5,88	5,88
RI0521	4,88	4,88	4,88
RI0122	3,70	3,70	3,70
RI0422	3,75	3,75	3,75
RI0423	3,38	3,38	3,38
RI1023	5,38	5,38	5,38
RI0124	5,88	5,88	5,88
RI0125	4,13	4,13	4,13
RI0626	4,05	4,05	4,05
RI0727	3,85	3,85	3,85

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Mata uang asing (lanjutan)			
Obligasi Pemerintah Sukuk			
INDOIS 21A	3,40	3,40	3,40
INDOIS 21	3,40	3,40	3,40
INDOIS 22 NEW	3,40	3,40	3,40
INDOIS 22	3,30	3,30	3,30
INDOIS 23	3,75	3,75	-
INDOIS 24A	3,90	3,90	3,90
INDOIS 24	4,35	4,35	4,35
INDOIS 25	4,32	4,32	4,32
INDOIS 26	4,55	4,55	4,55
INDOIS 27	4,15	4,15	-
Obligasi Pemerintah Euro Eropa			
RIEUR0721	2,88	2,88	2,88
RIEUR0623	2,63	2,63	2,63
RIEUR0724	2,15	2,15	2,15
RIEUR0725	3,38	3,38	3,38
U.S. Treasury Bonds	Beragam	Beragam	Beragam
Singapore Government Securities			
SIGB 0626	2,13	2,13	2,13
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Rupiah			
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*			
FR0043	10,25	10,25	10,25
FR0053	8,25	8,25	8,25
FR0056	8,38	8,38	8,38
FR0058	8,25	8,25	8,25
FR0061	7,00	7,00	7,00
FR0063	5,63	5,63	5,63
FR0068	8,38	8,38	8,38
FR0070	8,38	8,38	8,38
FR0071	9,00	9,00	9,00
FR0077	8,13	-	-
Obligasi Pemerintah Sukuk			
IFR0007	10,25	10,25	10,25
PBS002	5,45	5,45	5,45
PBS003	6,00	6,00	6,00

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
Obligasi Pemerintah Sukuk (lanjutan)			
PBS004	6,10	6,10	6,10
PBS006	8,25	8,25	8,25
PBS011	8,75	8,75	8,75
PBS014	6,50	6,50	6,50
PBS016	6,25	6,25	-
PBS019	8,25	8,25	-
SR009	6,90	6,90	6,90
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam	-
Obligasi Republik Indonesia			
ORI013	6,60	6,60	6,60
Surat Perbendaharaan Negara	-	-	Beragam
Mata uang asing			
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*			
Dolar Amerika Serikat			
RI0320	5,88	5,88	5,88
RI0521	4,88	4,88	4,88
RI0422	3,75	3,75	3,75
RI0423	3,38	3,38	3,38
RI1023	5,38	5,38	5,38
RI0124	5,88	5,88	5,88
RI0125	4,13	4,13	4,13
RI0126	4,75	4,75	4,75
RI0626	4,05	4,05	4,05
RI0237	6,63	6,63	6,63
Obligasi Pemerintah Sukuk			
INDOIS 21A	3,40	3,40	3,40
INDOIS 21	3,40	3,40	3,40
INDOIS 22A	3,40	3,40	3,40
INDOIS 22	3,30	3,30	3,30
INDOIS 24	4,35	4,35	4,35
INDOIS 25	4,32	4,32	4,32
INDOIS 26	4,55	4,55	4,55
Obligasi Pemerintah Euro Eropa			
RIEUR0721	2,88	2,88	2,88
RIEUR0623	2,63	2,63	2,63
RIEUR0725	3,38	3,38	3,38

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Nilai wajar melalui laba rugi			
Rupiah			
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam	-
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam	-
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*			
FR0053	15 Juli 2021	15 Juli 2021	-
FR0061	15 Mei 2022	15 Mei 2022	15 Mei 2022
FR0063	15 Mei 2023	15 Mei 2023	15 Mei 2023
FR0064	15 Mei 2028	15 Mei 2028	15 Mei 2028
FR0065	15 Mei 2033	15 Mei 2033	15 Mei 2033
FR0074	15 Agustus 2032	15 Agustus 2032	15 Agustus 2032
FR0075	15 Mei 2038	15 Mei 2038	15 Mei 2038
FR0077	15 Mei 2024	15 Mei 2024	-
FR0078	15 Mei 2029	-	-
FR0079	15 April 2039	-	-
Obligasi Pemerintah Sukuk			
IFR0006	15 Maret 2030	15 Maret 2030	15 Maret 2030
PBS005	15 April 2043	15 April 2043	15 April 2043
PBS006	15 September 2020	15 September 2020	15 September 2020
PBS011	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023
PBS015	15 Juli 2047	15 Juli 2047	-
SR009	10 Maret 2020	10 Maret 2020	10 Maret 2020
SR010	10 Maret 2021	10 Maret 2021	-
SR011	10 Maret 2022	-	-
Obligasi Republik Indonesia			
ORI013	15 Oktober 2019	15 Oktober 2019	-
ORI014	15 Oktober 2020	15 Oktober 2020	15 Oktober 2020
ORI015	15 Oktober 2021	15 Oktober 2021	-
Mata uang asing			
U.S. Treasury Bonds	Beragam	-	-
Obligasi Pemerintah Sukuk			
INDOIS 21	29 Maret 2021	-	-
Obligasi Republik Indonesia			
RI0127	8 Januari 2027	8 Januari 2027	-
RI0128	11 Januari 2028	-	-
RI0123	-	-	11 Januari 2023

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Tersedia untuk dijual			
Rupiah			
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*			
FR0053	15 Juli 2021	15 Juli 2021	15 Juli 2021
FR0059	15 Mei 2027	15 Mei 2027	15 Mei 2027
FR0061	15 Mei 2022	15 Mei 2022	15 Mei 2022
FR0063	15 Mei 2023	15 Mei 2023	15 Mei 2023
FR0064	15 Mei 2028	15 Mei 2028	15 Mei 2028
FR0065	15 Mei 2033	15 Mei 2033	15 Mei 2033
FR0074	15 Agustus 2032	15 Agustus 2032	15 Agustus 2032
FR0075	15 Mei 2038	15 Mei 2038	15 Mei 2038
FR0077	15 Mei 2024	15 Mei 2024	-
FR0078	15 Mei 2029	15 Mei 2029	15 Mei 2029
Obligasi Pemerintah Sukuk			
PBS002	15 Januari 2022	15 Januari 2022	15 Januari 2022
PBS006	15 September 2020	15 September 2020	15 September 2020
PBS011	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023
PBS012	15 November 2031	15 November 2031	15 November 2031
PBS014	15 Mei 2021	15 Mei 2021	15 Mei 2021
PBS016	15 Maret 2020	15 Maret 2020	-
PBS017	15 Oktober 2025	15 Oktober 2025	-
PBS019	15 September 2023	15 September 2023	-
PBS021	15 November 2026	-	-
SR009	10 Maret 2020	10 Maret 2020	10 Maret 2020
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam	Beragam
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam	-
Obligasi Republik Indonesia			
ORI013	15 Oktober 2019	15 Oktober 2019	15 Oktober 2019
ORI014	15 Oktober 2020	15 Oktober 2020	15 Oktober 2020
Mata uang asing			
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*			
Dolar Amerika Serikat			
RI0320	13 Maret 2020	13 Maret 2020	13 Maret 2020
RI0521	5 Mei 2021	5 Mei 2021	5 Mei 2021
RI0122	8 Januari 2022	8 Januari 2022	8 Januari 2022
RI0422	25 April 2022	25 April 2022	25 April 2022
RI0423	15 April 2023	15 April 2023	15 April 2023
RI1023	17 Oktober 2023	17 Oktober 2023	17 Oktober 2023
RI0124	15 Januari 2024	15 Januari 2024	15 Januari 2024
RI0125	15 Januari 2025	15 Januari 2025	15 Januari 2025
RI0626	24 Juni 2026	24 Juni 2026	24 Juni 2026
RI0727	18 Juli 2027	18 Juli 2027	18 Juli 2027

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Mata uang asing (lanjutan)			
Obligasi Pemerintah Sukuk			
INDOIS 21A	29 Maret 2021	29 Maret 2021	29 Maret 2021
INDOIS 21	31 Maret 2021	31 Maret 2021	31 Maret 2021
INDOIS 22 NEW	29 Maret 2022	29 Maret 2022	29 Maret 2022
INDOIS 22	21 November 2022	21 November 2022	21 November 2022
INDOIS 23	1 Maret 2023	1 Maret 2023	-
INDOIS 24A	20 Agustus 2024	20 Agustus 2024	20 Agustus 2024
INDOIS 24	10 September 2024	10 September 2024	10 September 2024
INDOIS 25	28 Mei 2025	28 Mei 2025	28 Mei 2025
INDOIS 26	29 Maret 2026	29 Maret 2026	29 Maret 2026
INDOIS 27	29 Maret 2027	29 Maret 2027	-
Obligasi Pemerintah Euro Eropa			
RIEUR0721	8 Juli 2021	8 Juli 2021	8 Juli 2021
RIEUR0623	14 Juni 2023	14 Juni 2023	14 Juni 2023
RIEUR0724	18 Juli 2024	18 Juli 2024	18 Juli 2024
RIEUR0725	30 Juli 2025	30 Juli 2025	30 Juli 2025
U.S. Treasury Bonds	Beragam	Beragam	Beragam
Singapore Government Securities			
SIGB 0626	1 Juni 2026	1 Juni 2026	1 Juni 2026
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Rupiah			
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*			
FR0043	15 Juli 2022	15 Juli 2022	15 Juli 2022
FR0053	15 Juli 2021	15 Juli 2021	15 Juli 2021
FR0056	15 September 2026	15 September 2026	15 September 2026
FR0058	15 Juni 2032	15 Juni 2032	15 Juni 2032
FR0061	15 Mei 2022	15 Mei 2022	15 Mei 2022
FR0063	15 Mei 2023	15 Mei 2023	15 Mei 2023
FR0068	15 Maret 2034	15 Maret 2034	15 Maret 2034
FR0070	15 Maret 2024	15 Maret 2024	15 Maret 2024
FR0071	15 Maret 2029	15 Maret 2029	15 Maret 2029
FR0077	15 Mei 2024	-	-
Obligasi Pemerintah Sukuk			
IFR0007	15 Januari 2025	15 Januari 2025	15 Januari 2025
PBS002	15 Januari 2022	15 Januari 2022	15 Januari 2022
PBS003	15 Januari 2027	15 Januari 2027	15 Januari 2027
PBS004	15 Februari 2037	15 Februari 2037	15 Februari 2037
PBS006	15 September 2020	15 September 2020	15 September 2020
PBS011	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
Obligasi Pemerintah Sukuk (lanjutan)			
PBS014	15 Mei 2021	15 Mei 2021	15 Mei 2021
PBS016	15 Maret 2020	15 Maret 2020	-
PBS019	15 September 2023	15 September 2023	-
SR009	10 Maret 2020	10 Maret 2020	10 Maret 2020
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam	Beragam
Obligasi Republik Indonesia			
ORI013	15 Oktober 2019	15 Oktober 2019	15 Oktober 2019
Surat Perbendaharaan Negara	-	-	Beragam
Mata uang asing			
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*			
Dolar Amerika Serikat			
RI0320	13 Maret 2020	13 Maret 2020	13 Maret 2020
RI0521	5 Mei 2021	5 Mei 2021	5 Mei 2021
RI0422	25 April 2022	25 April 2022	25 April 2022
RI0423	15 April 2023	15 April 2023	15 April 2023
RI1023	17 Oktober 2023	17 Oktober 2023	17 Oktober 2023
RI0124	15 Januari 2024	15 Januari 2024	15 Januari 2024
RI0125	15 Januari 2025	15 Januari 2025	15 Januari 2025
RI0126	8 Januari 2026	8 Januari 2026	8 Januari 2026
RI0626	24 Juni 2026	24 Juni 2026	24 Juni 2026
RI0237	17 Februari 2037	17 Februari 2037	17 Februari 2037
Obligasi Pemerintah Sukuk			
INDOIS 21A	29 Maret 2021	29 Maret 2021	29 Maret 2021
INDOIS 21	31 Maret 2021	31 Maret 2021	31 Maret 2021
INDOIS 22A	29 Maret 2022	29 Maret 2022	29 Maret 2022
INDOIS 22	21 November 2022	21 November 2022	21 November 2022
INDOIS 24	10 September 2024	10 September 2024	10 September 2024
INDOIS 25	28 Mei 2025	28 Mei 2025	28 Mei 2025
INDOIS 26	29 Maret 2026	29 Maret 2026	29 Maret 2026
Obligasi Pemerintah Euro Eropa			
RIEUR0721	8 Juli 2021	8 Juli 2021	8 Juli 2021
RIEUR0623	14 Juni 2023	14 Juni 2023	14 Juni 2023
RIEUR0725	30 Juli 2025	30 Juli 2025	30 Juli 2025

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai “Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Tersedia untuk Dijual” berkisar dari 80,77% sampai dengan 144,53%, 91,60% sampai dengan 134,25% dan 84,99% sampai dengan 149,63%, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Nilai wajar melalui laba rugi			
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Indosat Tbk	9.991	12.018	2.639
PT Medco Energi Internasional Tbk	7.287	7.139	7.491
PT XL Axiata Tbk	5.016	5.020	-
PT Medco Power Indonesia	2.738	-	-
PT Summarecon Agung Tbk	2.015	2.036	3.120
Lainnya	-	-	22.583
	27.047	26.213	35.833
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	350.692	-	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	145.000	-	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	25.027	-	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	20.002	68.315	-
PT Pegadaian (Persero)	19.936	19.742	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	10.025	9.870	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4.813	4.629	4.912
Lainnya	-	-	30.633
	575.495	102.556	35.545
	602.542	128.769	71.378
Tersedia untuk dijual			
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	528.032	463.748	294.642
PT Bank Pan Indonesia Tbk	334.727	337.141	264.344
PT Bank OCBC NISP Tbk	287.342	382.478	404.543
PT Indosat Tbk	267.586	264.262	60.639
PT Astra Sedaya Finance	265.903	191.414	232.123
PT Bank CIMB Niaga Tbk	253.145	243.432	274.488
PT BFI Finance Indonesia Tbk	188.296	144.083	46.137
PT Federal International Finance	109.981	109.645	83.936
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	97.117	163.428	76.516
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	93.186	89.348	90.165
Lainnya	890.320	980.239	1.166.782
	3.315.635	3.369.218	2.994.315

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Pihak ketiga (lanjutan)			
Dolar Amerika Serikat			
Alibaba Group Holding Limited	73.673	70.490	69.971
OCBC Bank Singapore	59.563	58.120	56.307
Bank of America	10.666	10.457	10.245
Wells Fargo & Company	9.921	10.071	9.774
Freddie Mac	8.655	8.822	8.436
Citigroup Inc.	8.102	12.117	10.164
Province of Quebec	7.073	7.228	6.901
The Royal Bank of Canada	6.189	6.252	2.185
Toyota Motor Corporation	6.118	6.208	5.948
Verizon	6.054	7.924	8.034
Lainnya	101.289	154.368	256.462
	297.303	352.057	444.427
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.261.271	744.313	450.181
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.257.073	1.360.765	1.126.131
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	975.998	339.471	280.192
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	803.976	707.878	682.133
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	764.038	746.852	783.305
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	441.735	426.530	461.890
PT Pegadaian (Persero)	437.255	360.295	299.507
PT Indonesia Power	284.445	313.101	383.547
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	276.873	298.701	202.223
PT Hutama Karya (Persero)	218.965	207.934	203.240
Lainnya	1.169.857	1.097.203	1.206.554
	7.891.486	6.603.043	6.078.903
Dolar Amerika Serikat			
PT Pertamina (Persero)	628.644	354.250	352.610
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	347.542	363.151	237.779
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	112.437	105.965	36.918
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	83.561	78.719	79.766
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.827	-	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	14.639	13.553	13.873
	1.217.650	915.638	720.946
	12.722.074	11.239.956	10.238.591

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Pan Indonesia Tbk	185.284	185.339	185.441
PT Indosat Tbk	88.151	110.304	114.009
PT Indonesia Infrastructure Finance	50.000	50.000	49.998
PT Bank UOB Indonesia	40.070	40.114	85.242
PT Global Mediacom Tbk	26.891	26.888	25.000
PT BPD Jawa Tengah	25.000	25.000	25.000
PT BPD Jambi	10.000	10.000	10.000
PT BPD Sumatera Barat	10.000	10.000	10.000
PT Summarecon Agung Tbk	10.000	10.000	10.000
PT Great River International Tbk	758	758	758
Lain-lain	-	286.029	667.505
	446.154	754.432	1.182.953
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
PT Pupuk Indonesia (Persero)	940.001	940.084	940.237
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	471.349	471.344	506.341
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	395.067	315.112	260.186
PT Pegadaian (Persero)	252.075	254.092	328.125
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	236.707	236.899	237.256
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	138.812	53.859	66.947
PT Angkasa Pura I (Persero)	100.000	100.000	100.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	98.293	98.474	58.331
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	75.000	75.000	95.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	56.935	42.076	11.325
Lain-lain	82.334	198.395	423.342
	2.846.573	2.785.335	3.027.090
Dolar Amerika Serikat			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	217.633	221.739	55.314
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	56.148	57.081	53.727
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	36.973	37.495	35.126
PT Pertamina (Persero)	30.142	30.571	28.646
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	22.575	23.029	21.811
	363.471	369.915	194.624
	3.656.198	3.909.682	4.404.667
Total	**16.980.814**	**15.278.407**	**14.714.636**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Nilai wajar melalui laba rugi			
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Indosat Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014			
Seri B	-	10,30	10,30
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018			
Seri E	8,70	8,70	-
PT Medco Energi Internasional Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016			
Seri B	11,30	11,30	11,30
PT XL Axiata Tbk			
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri A	8,25	8,25	-
PT Medco Power Indonesia			
Sukuk *Wakalah* II Tahun 2019 Seri A	10,00	-	-
PT Summarecon Agung Tbk			
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014	11,50	11,50	11,50
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019			
Seri A	7,75	-	-
Seri B	8,75	-	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk			
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019			
Seri A	9,25	-	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019			
Seri A	7,50	-	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	8,60	8,60	-
PT Pegadaian (Persero)			
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017			
Seri B	7,40	7,40	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017			
Seri A	7,60	7,60	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Sukuk *Ijarah*			
V Tahun 2010 Seri B	10,40	10,40	10,40
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	8,00	8,00	8,00
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017			
Seri C	8,70	8,70	8,70

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Tersedia untuk dijual			
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk			
Berkelanjutan III			
Tahap I Tahun 2015 Seri B	10,25	10,25	10,25
Tahap II Tahun 2015 Seri C	10,25	10,25	10,25
Tahap III Tahun 2016 Seri C	10,25	-	-
Tahap IV Tahun 2016 Seri B	8,75	8,75	8,75
Tahap V Tahun 2017 Seri B	8,60	8,60	8,60
Tahap V Tahun 2017 Seri C	8,90	8,90	8,90
Tahap VI Tahun 2017 Seri B	8,10	8,10	8,10
Tahap VI Tahun 2017 Seri C	8,40	8,40	-
Berkelanjutan IV			
Tahap I Tahun 2017 Seri B	7,45	7,45	-
Tahap I Tahun 2017 Seri C	7,55	7,55	7,55
Tahap II Tahun 2018 Seri D	7,50	7,50	-
Tahap III Tahun 2018 Seri C	8,50	8,50	-
Tahap III Tahun 2018 Seri D	9,00	9,00	-
Tahap IV Tahun 2019 Seri A	8,05	-	-
Tahap V Tahun 2019 Seri A	7,75	-	-
Tahap V Tahun 2019 Seri B	8,60	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2016	9,15	9,15	9,15
Tahap II Tahun 2016	8,75	8,75	8,75
Tahap III Tahun 2018	7,60	7,60	-
PT Bank OCBC NISP Tbk			
Berkelanjutan II			
Tahap II Tahun 2017 Seri C	7,70	7,70	7,70
Tahap IV Tahun 2018 Seri B	6,90	6,90	-
Berkelanjutan III			
Tahap I Tahun 2018 Seri A	6,75	-	-
PT Indosat Tbk			
VIII Tahun 2012 Seri B	8,88	8,88	8,88
Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2014 Seri B	10,30	10,30	10,30
Tahap III Tahun 2015 Seri B	10,25	10,25	-
Tahap III Tahun 2015 Seri D	11,20	11,20	11,20
Berkelanjutan II			
Tahap II Tahun 2017 Seri E	8,65	8,65	-
Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,65	7,65	-
Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,70	8,70	-
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2014 Seri B	10,30	10,30	10,30
Tahap I Tahun 2014 Seri C	10,50	10,50	10,50

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Pihak ketiga (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Astra Sedaya Finance			
Berkelanjutan III			
Tahap II Tahun 2016 Seri B	7,95	7,95	7,95
Tahap III Tahun 2017 Seri B	8,50	8,50	8,50
Tahap III Tahun 2017 Seri C	8,75	8,75	8,75
Tahap IV Tahun 2017 Seri B	7,50	7,50	7,50
Tahap IV Tahun 2017 Seri C	7,65	-	-
Berkelanjutan IV			
Tahap I Tahun 2018 Seri B	7,50	7,50	-
Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,00	-	-
Tahap II Tahun 2019 Seri B	8,80	-	-
Tahap II Tahun 2019 Seri C	9,20	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,25	8,25	8,25
Tahap II Tahun 2017 Seri B	7,70	7,70	7,70
Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,15	8,15	8,15
Tahap III Tahun 2017 Seri C	7,75	7,75	7,75
Tahap IV Tahun 2018 Seri C	8,80	-	-
PT BFI Finance Indonesia Tbk			
Berkelanjutan III			
Tahap II Tahun 2017 Seri A	-	-	8,00
Tahap III Tahun 2017 Seri B	7,25	7,25	-
Tahap III Tahun 2017 Seri C	-	-	7,75
Berkelanjutan IV			
Tahap I Tahun 2018 Seri B	7,75	7,75	-
Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00	-	-
Tahap II Tahun 2019 Seri B	10,50	-	-
PT Federal International Finance			
Berkelanjutan II			
Tahap IV Tahun 2016 Seri B	7,95	7,95	7,95
Berkelanjutan III			
Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,45	8,45	8,45
Tahap III Tahun 2018 Seri B	7,45	7,45	-
Tahap V Tahun 2019 Seri A	8,00	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			
Berkelanjutan I			
Tahap II Tahun 2016 Seri A	-	-	9,10
Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2017 Seri A	8,00	8,00	-
Tahap II Tahun 2018	7,15	7,15	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,15	8,15	8,15

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Pihak ketiga (lanjutan)			
Dolar Amerika Serikat			
Alibaba Group Holding Limited	3,60	3,60	3,60
OCBC Bank Singapore	4,25	4,25	4,25
Bank of America			
Bank of America	3,30	3,30	3,30
Bank of America	3,00	3,00	3,00
Bank of America	3,50	3,50	3,50
Wells Fargo & Company			
Wells Fargo & Company	2,60	2,60	2,60
Wells Fargo & Company	3,50	3,50	3,50
Freddie Mac	2,38	2,38	2,38
Citigroup Inc.			
Citigroup Inc.	3,52	3,52	-
Citigroup Inc.	3,75	3,75	3,75
Province of Quebec	2,75	2,75	2,75
The Royal Bank of Canada			
The Royal Bank of Canada	2,15	2,15	2,15
The Royal Bank of Canada	2,75	2,75	2,75
Toyota Motor Corporation	1,90	1,90	1,90
Verizon			
Verizon	3,38	3,38	3,38
Verizon	4,33	4,33	4,33
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Berkelanjutan III			
Tahap VI Tahun 2016	8,60	8,60	8,60
Tahap VII Tahun 2017 Seri B	8,40	8,40	8,40
Berkelanjutan IV			
Tahap I Tahun 2017 Seri B	7,80	7,80	7,80
Tahap II Tahun 2017 Seri B	7,25	7,25	-
Tahap III Tahun 2017 Seri B	7,25	-	-
Tahap III Tahun 2018 Seri B	6,85	6,85	-
Tahap III Tahun 2018 Seri C	6,95	6,95	-
Tahap IV Tahun 2018 Seri B	6,95	6,95	-
Tahap VI Tahun 2018 Seri A	8,25	8,25	-
Tahap VIII Tahun 2019 Seri A	7,75	-	-
Tahap VIII Tahun 2019 Seri B	8,45	-	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Berkelanjutan II			
Tahap V Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50	9,50
Tahap VI Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50	9,50
Tahap VII Tahun 2016 Seri C	9,60	9,60	9,60

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)			
Berkelanjutan III			
Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,70	8,70	8,70
Tahap II Tahun 2016 Seri B	7,95	7,95	7,95
Tahap III Tahun 2016 Seri B	7,85	7,85	7,85
Tahap III Tahun 2016 Seri C	8,20	8,20	8,20
Tahap III Tahun 2016 Seri D	8,50	8,50	8,50
Tahap IV Tahun 2017 Seri B	8,40	8,40	8,40
Tahap IV Tahun 2017 Seri C	8,90	8,90	8,90
Tahap V Tahun 2017 Seri A	7,60	-	-
Tahap V Tahun 2017 Seri B	7,90	7,90	-
Tahap V Tahun 2017 Seri C	8,25	8,25	8,25
Tahap VI Tahun 2018 Seri B	6,70	6,70	-
Berkelanjutan IV			
Tahap II Tahun 2018 Seri A	7,00	7,00	-
Tahap II Tahun 2018 Seri B	7,50	7,50	-
Tahap II Tahun 2018 Seri C	8,40	8,40	-
Tahap III Tahun 2018 Seri A	8,25	8,25	-
Tahun 2019 Seri E	9,50	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
XI Tahun 2010 Seri B	12,55	12,55	-
XII Tahun 2010 Seri B	10,40	10,40	-
Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2013 Seri A	8,00	8,00	-
Tahap I Tahun 2013 Seri B	8,25	8,25	-
Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	9,60	-
Berkelanjutan II			
Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,20	8,20	8,20
Tahap II Tahun 2017 Seri D	8,70	8,70	-
Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,25	7,25	-
Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,75	8,75	-
Berkelanjutan III			
Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	9,00	-
Tahap III Tahun 2019 Seri A	8,50	-	-
Tahap III Tahun 2019 Seri B	9,10	-	-
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2013	8,00	8,00	-
Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	9,60	-
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2017 Seri A	7,70	7,70	-
Tahap III Tahun 2018 Seri B	7,25	7,25	-
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan III			
Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	9,00	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2016 Seri A	7,95	7,95	7,95
Tahap II Tahun 2017 Seri A	8,00	8,00	8,00
Tahap II Tahun 2017 Seri B	8,50	8,50	8,50
Tahap III Tahun 2018 Seri A	8,50	8,50	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
XIV Tahun 2010	10,25	10,25	10,25
XV Tahun 2011	9,50	9,50	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	7,90	7,90	7,90
Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2015 Seri B	9,88	9,88	9,88
Tahap I Tahun 2015 Seri C	10,00	10,00	10,00
Tahap II Tahun 2016 Seri B	8,75	8,75	8,75
Berkelanjutan III			
Tahap I Tahun 2017 Seri A	8,30	8,30	8,30
Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50	8,50	8,50
Tahap II Tahun 2019 Seri B	8,75	-	-
Tahap II Tahun 2019 Seri C	9,00	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	8,00	8,00	8,00
PT Pegadaian (Persero)			
XIII Tahun 2009 Seri C	12,88	-	-
Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2011 Seri C	9,00	9,00	-
Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2013 Seri D	8,00	8,00	8,00
Tahap III Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50	9,50
Berkelanjutan III			
Tahap I Tahun 2017 Seri B	7,40	7,40	7,40
Tahap I Tahun 2017 Seri C	7,70	7,70	7,70
Tahap II Tahun 2018 Seri B	6,90	6,90	-
Tahap II Tahun 2018 Seri C	7,10	7,10	-
PT Indonesia Power			
EBA Danareksa I Tahun 2017 Kelas A	8,02	8,02	8,02
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I			
Tahap II Tahun 2015 Seri B	11,10	11,10	11,10
Berkelanjutan II			
Tahap II Tahun 2016	8,50	8,50	8,50
Tahap III Tahun 2017 Seri B	9,00	9,00	9,00

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Waskita Karya (Persero) Tbk (lanjutan)			
Berkelanjutan III			
Tahap I Tahun 2017 Seri A	8,00	8,00	8,00
Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50	8,50	8,50
Tahap IV Tahun 2019 Seri B	9,75	-	-
PT Hutama Karya (Persero)			
I Tahun 2013 Seri C	9,50	9,50	9,50
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	8,07	8,07	8,07
Dolar Amerika Serikat			
PT Pertamina (Persero)			
Tahun 2021	5,25	5,25	5,25
Tahun 2022	4,88	4,88	4,88
Tahun 2023	5,25	5,25	5,25
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahun 2021	5,50	5,50	5,50
Tahun 2027	4,13	4,13	4,13
Tahun 2028	5,45	5,45	-
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			
Tahun 2023	4,50	4,50	-
Tahun 2024	4,88	4,88	4,88
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk			
Tahun 2024	5,13	5,13	5,13
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Tahun 2024	3,75	-	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)			
Tahun 2025	4,25	4,25	4,25
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2016	9,15	9,15	9,15
Tahap II Tahun 2016	8,75	8,75	8,75
PT Indosat Tbk			
VIII Tahun 2012 Seri B	8,88	8,88	8,88
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2014 Seri C	10,50	10,50	10,50
Tahap III Tahun 2015 Seri B	11,20	11,20	11,20

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)			
Pihak ketiga (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Indonesia Infrastructure Finance			
I Tahun 2016 Seri B	8,70	8,70	8,70
PT Bank UOB Indonesia			
I Tahun 2015 Seri C	9,60	9,60	9,60
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016			
Seri B	8,00	8,00	8,00
PT Global Mediacom Tbk			
Tahap II Tahun 2017	11,00	11,00	11,00
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I Tahap I			
Tahun 2017 Seri A	11,50	11,50	11,50
PT BPD Jawa Tengah			
Mudharabah I Tahun 2017	8,05	8,05	8,05
PT BPD Jambi			
Sukuk *Mudharabah* Tahun 2017	9,60	9,60	9,60
PT BPD Sumatera Barat			
Sukuk *Mudharabah* II Tahun 2015	10,99	10,99	10,99
PT Summarecon Agung Tbk			
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I Tahap II			
Tahun 2014	11,50	11,50	11,50
PT Great River International Tbk			
I Tahun 2003	12,55	12,55	12,55
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
PT Pupuk Indonesia (Persero)			
I Tahun 2014 Seri B	9,95	9,95	9,95
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017			
Seri A	7,50	7,50	7,50
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
XIV Tahun 2010	10,25	10,25	10,25
XV Tahun 2011	9,50	9,50	9,50
Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2012	7,90	7,90	7,90
Tahap II Tahun 2013	7,90	7,90	7,90
Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2015 Seri B	9,88	9,88	9,88
Tahap I Tahun 2015 Seri C	10,00	10,00	10,00
Tahap II Tahun 2016 Seri A	8,20	8,20	8,20
Tahap II Tahun 2016 Seri B	8,75	8,75	8,75
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Berkelanjutan II			
Tahap III Tahun 2014 Seri C	9,75	9,75	9,75
Tahap V Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50	9,50
Tahap VI Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50	9,50

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)			
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)			
Berkelanjutan III			
Tahap VI Tahun 2018 Seri C	6,90	6,90	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018			
Seri A	8,25	8,25	-
Seri B	8,75	8,75	-
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I			
Tahap II Tahun 2018	8,25	8,25	-
Tahap III Tahun 2018 Seri B	8,40	-	-
PT Pegadaian (Persero)			
XIII Tahun 2009 Seri C	12,88	12,88	12,88
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri C	9,00	9,00	9,00
Berkelanjutan II			
Tahap II Tahun 2014 Seri C	9,75	9,75	9,75
Tahap III Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50	9,50
Mudharabah I Tahun 2018	7,00	7,00	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk			
II Tahun 2010 Seri B	10,00	10,00	10,20
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015			
Seri A	9,93	9,93	9,93
Seri D	11,00	11,00	11,00
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
VIII Tahun 2006 Seri B	13,75	13,75	13,75
IX Tahun 2007 Seri B	10,90	10,90	10,90
XI Tahun 2010 Seri B	12,55	12,55	12,55
XII Tahun 2010 Seri B	10,40	10,40	10,40
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013			
Seri B	8,25	8,25	8,25
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019			
Seri A	8,50	-	-
Seri B	9,10	-	-
Sukuk *Ijarah*			
Tahap IV Tahun 2010 Seri B	12,55	12,55	12,55
Tahap V Tahun 2010 Seri B	10,40	10,40	10,40
Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2013	8,00	8,00	8,00
Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	9,60	9,60
Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50	8,50	8,50
Tahap III Tahun 2018 Seri A	6,50	6,50	-
Berkelanjutan III			
Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	9,00	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)			
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Angkasa Pura I (Persero)			
Sukuk *Ijarah* I Tahun 2016 Seri A	8,10	8,10	8,10
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			
XIV Tahun 2010 Seri JM	9,35	9,35	9,35
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014			
Seri T	9,85	9,85	9,85
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B	9,05	9,05	9,05
PT Adhi Karya (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012			
Seri B	9,80	9,80	9,80
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017	9,25	9,25	-
Dolar Amerika Serikat			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahun 2020	7,75	7,75	7,75
Tahun 2021	5,50	5,50	5,50
Tahun 2029	5,38	5,38	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk			
Tahun 2024	5,13	5,13	5,13
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)			
Tahun 2025	4,25	4,25	4,25
PT Pertamina (Persero)			
Tahun 2023	4,30	4,30	4,30
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			
Tahun 2024	4,88	4,88	4,88

	Tanggal Jatuh Tempo		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Nilai wajar melalui laba rugi			
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Indosat Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014			
Seri B	-	12 Desember 2019	12 Desember 2019
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018			
Seri E	3 Mei 2028	3 Mei 2028	-
PT Medco Energi Internasional Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016			
Seri B	15 Juli 2021	15 Juli 2021	15 Juli 2021

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)			
Pihak ketiga (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT XL Axiata Tbk			
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri A	26 Oktober 2019	26 Oktober 2019	-
PT Medco Power Indonesia			
Sukuk *Wakalah* II Tahun 2019 Seri A	23 Mei 2022	-	-
PT Summarecon Agung Tbk			
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014	10 Oktober 2019	10 Oktober 2019	10 Oktober 2019
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019			
Seri A	8 Juli 2020	-	-
Seri B	28 Juni 2022	-	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk			
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019			
Seri A	25 Juni 2022	-	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019			
Seri A	5 Juli 2020	-	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	27 September 2021	27 September 2021	-
PT Pegadaian (Persero)			
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017			
Seri B	3 Oktober 2020	3 Oktober 2020	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017			
Seri A	15 Agustus 2020	15 Agustus 2020	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Sukuk *Ijarah*			
V Tahun 2010 Seri B	8 Juli 2022	8 Juli 2022	8 Juli 2022
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	5 Juli 2020	5 Juli 2020	5 Juli 2020
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	3 November 2032	3 November 2032	3 November 2032
Tersedia untuk dijual			
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk			
Berkelanjutan III			
Tahap I Tahun 2015 Seri B	30 Juni 2020	30 Juni 2020	30 Juni 2020
Tahap II Tahun 2015 Seri C	25 Agustus 2020	25 Agustus 2020	25 Agustus 2020
Tahap III Tahun 2016 Seri C	2 Maret 2021	-	-
Tahap IV Tahun 2016 Seri B	26 Juli 2019	26 Juli 2019	26 Juli 2019

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Pihak ketiga (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (lanjutan)			
Berkelanjutan III (lanjutan)			
Tahap V Tahun 2017 Seri B	22 Maret 2020	22 Maret 2020	22 Maret 2020
Tahap V Tahun 2017 Seri C	22 Maret 2022	22 Maret 2022	22 Maret 2022
Tahap VI Tahun 2017 Seri B	14 Juli 2020	14 Juli 2020	14 Juli 2020
Tahap VI Tahun 2017 Seri C	14 Juli 2022	14 Juli 2022	-
Berkelanjutan IV			
Tahap I Tahun 2017 Seri B	12 Desember 2020	12 Desember 2020	-
Tahap I Tahun 2017 Seri C	12 Desember 2022	12 Desember 2022	12 Desember 2022
Tahap II Tahun 2018 Seri D	21 Maret 2023	21 Maret 2023	-
Tahap III Tahun 2018 Seri C	16 Agustus 2021	16 Agustus 2021	-
Tahap III Tahun 2018 Seri D	16 Agustus 2022	16 Agustus 2022	-
Tahap IV Tahun 2019 Seri A	3 Februari 2020	-	-
Tahap V Tahun 2019 Seri A	26 April 2020	-	-
Tahap V Tahun 2019 Seri B	16 April 2022	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2016	28 Juni 2021	28 Juni 2021	28 Juni 2021
Tahap II Tahun 2016	27 Oktober 2021	27 Oktober 2021	27 Oktober 2021
Tahap III Tahun 2018	27 Februari 2023	27 Februari 2023	-
PT Bank OCBC NISP Tbk			
Berkelanjutan II			
Tahap II Tahun 2017 Seri C	22 Agustus 2020	22 Agustus 2020	22 Agustus 2020
Tahap IV Tahun 2018 Seri B	10 April 2021	10 April 2021	-
Berkelanjutan III			
Tahap I Tahun 2018 Seri A	16 Juli 2019	-	-
PT Indosat Tbk			
VIII Tahun 2012 Seri B	27 Juni 2022	27 Juni 2022	27 Juni 2022
Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2014 Seri B	12 Desember 2019	12 Desember 2019	12 Desember 2019
Tahap III Tahun 2015 Seri B	8 Desember 2020	8 Desember 2020	-
Tahap III Tahun 2015 Seri D	8 Desember 2025	8 Desember 2025	8 Desember 2025
Berkelanjutan II			
Tahap II Tahun 2017 Seri E	9 November 2027	9 November 2027	-
Tahap III Tahun 2018 Seri C	3 Mei 2023	3 Mei 2023	-
Tahap III Tahun 2018 Seri E	3 Mei 2028	3 Mei 2028	-
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2014 Seri B	12 Desember 2019	12 Desember 2019	12 Desember 2019
Tahap I Tahun 2014 Seri C	12 Desember 2021	12 Desember 2021	12 Desember 2021

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Pihak ketiga (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Astra Sedaya Finance			
Berkelanjutan III			
Tahap II Tahun 2016 Seri B	18 Oktober 2019	18 Oktober 2019	18 Oktober 2019
Tahap III Tahun 2017 Seri B	3 Maret 2020	3 Maret 2020	3 Maret 2020
Tahap III Tahun 2017 Seri C	3 Maret 2022	3 Maret 2022	3 Maret 2022
Tahap IV Tahun 2017 Seri B	2 November 2020	2 November 2020	2 November 2020
Tahap IV Tahun 2017 Seri C	2 November 2022	-	-
Berkelanjutan IV			
Tahap I Tahun 2018 Seri B	25 Mei 2021	25 Mei 2021	-
Tahap II Tahun 2019 Seri A	23 Februari 2020	-	-
Tahap II Tahun 2019 Seri B	13 Februari 2022	-	-
Tahap II Tahun 2019 Seri C	13 Februari 2024	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2016 Seri C	3 November 2021	3 November 2021	3 November 2021
Tahap II Tahun 2017 Seri B	23 Agustus 2020	23 Agustus 2020	23 Agustus 2020
Tahap II Tahun 2017 Seri C	23 Agustus 2022	23 Agustus 2022	23 Agustus 2022
Tahap III Tahun 2017 Seri C	2 November 2022	2 November 2022	2 November 2022
Tahap IV Tahun 2018 Seri C	20 September 2023	-	-
PT BFI Finance Indonesia Tbk			
Berkelanjutan III			
Tahap II Tahun 2017 Seri A	-	-	12 Maret 2018
Tahap III Tahun 2017 Seri B	9 November 2019	9 November 2019	-
Tahap III Tahun 2017 Seri C	-	-	9 November 2020
Berkelanjutan IV			
Tahap I Tahun 2018 Seri B	26 Juni 2021	26 Juni 2021	-
Tahap II Tahun 2019 Seri A	2 Maret 2020	-	-
Tahap II Tahun 2019 Seri B	22 Februari 2022	-	-
PT Federal International Finance			
Berkelanjutan II			
Tahap IV Tahun 2016 Seri B	27 September 2019	27 September 2019	27 September 2019
Berkelanjutan III			
Tahap I Tahun 2017 Seri B	26 April 2020	26 April 2020	26 April 2020
Tahap III Tahun 2018 Seri B	11 April 2021	11 April 2021	-
Tahap V Tahun 2019 Seri A	22 Maret 2020	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			
Berkelanjutan I			
Tahap II Tahun 2016 Seri A	-	-	13 April 2019
Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2017 Seri A	11 Juli 2022	11 Juli 2022	-
Tahap II Tahun 2018	15 Maret 2023	15 Maret 2023	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri B	6 Desember 2022	6 Desember 2022	6 Desember 2022

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Pihak ketiga (lanjutan)			
Dolar Amerika Serikat			
Alibaba Group Holding Limited	28 November 2024	28 November 2024	28 November 2024
OCBC Bank Singapore	19 Juni 2024	19 Juni 2024	19 Juni 2024
Bank of America			
Bank of America	11 Januari 2023	11 Januari 2023	11 Januari 2023
Bank of America	20 Desember 2023	20 Desember 2023	20 Desember 2023
Bank of America	19 April 2026	19 April 2026	19 April 2026
Wells Fargo & Company			
Wells Fargo & Company	22 Juli 2020	22 Juli 2020	22 Juli 2020
Wells Fargo & Company	8 Maret 2022	8 Maret 2022	8 Maret 2022
Freddie Mac	13 Januari 2022	13 Januari 2022	13 Januari 2022
Citigroup Inc.			
Citigroup Inc.	27 Oktober 2028	27 Oktober 2028	-
Citigroup Inc.	16 Juni 2024	16 Juni 2024	16 Juni 2024
Province of Quebec	25 Agustus 2021	25 Agustus 2021	25 Agustus 2021
The Royal Bank of Canada			
The Royal Bank of Canada	26 Oktober 2020	26 Oktober 2020	26 Oktober 2020
The Royal Bank of Canada	1 Februari 2022	1 Februari 2022	1 Februari 2022
Toyota Motor Corporation	8 April 2021	8 April 2021	8 April 2021
Verizon			
Verizon	15 Februari 2025	15 Februari 2025	15 Februari 2025
Verizon	21 September 2028	21 September 2028	21 September 2028
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Berkelanjutan III			
Tahap VI Tahun 2016	27 September 2021	27 September 2021	27 September 2021
Tahap VII Tahun 2017 Seri B	2 Maret 2020	2 Maret 2020	2 Maret 2020
Berkelanjutan IV			
Tahap I Tahun 2017 Seri B	20 Juni 2020	20 Juni 2020	20 Juni 2020
Tahap II Tahun 2017 Seri B	13 Oktober 2020	13 Oktober 2020	-
Tahap III Tahun 2017 Seri B	13 Oktober 2020	-	-
Tahap III Tahun 2018 Seri B	20 Februari 2021	20 Februari 2021	-
Tahap III Tahun 2018 Seri C	20 Februari 2023	20 Februari 2023	-
Tahap IV Tahun 2018 Seri B	18 Mei 2021	18 Mei 2021	-
Tahap VI Tahun 2018 Seri A	29 Oktober 2019	29 Oktober 2019	-
Tahap VIII Tahun 2019 Seri A	2 April 2020	-	-
Tahap VIII Tahun 2019 Seri B	22 Maret 2022	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Berkelanjutan II			
Tahap V Tahun 2015 Seri C	13 Maret 2020	13 Maret 2020	13 Maret 2020
Tahap VI Tahun 2015 Seri C	16 September 2020	16 September 2020	16 September 2020
Tahap VII Tahun 2016 Seri C	19 Februari 2021	19 Februari 2021	19 Februari 2021
Berkelanjutan III			
Tahap I Tahun 2016 Seri C	8 Juni 2021	8 Juni 2021	8 Juni 2021
Tahap II Tahun 2016 Seri B	25 Agustus 2019	25 Agustus 2019	25 Agustus 2019
Tahap III Tahun 2016 Seri B	22 November 2019	22 November 2019	22 November 2019
Tahap III Tahun 2016 Seri C	22 November 2021	22 November 2021	22 November 2021
Tahap III Tahun 2016 Seri D	22 November 2023	22 November 2023	22 November 2023
Tahap IV Tahun 2017 Seri B	23 Februari 2020	23 Februari 2020	23 Februari 2020
Tahap IV Tahun 2017 Seri C	23 Februari 2022	23 Februari 2022	23 Februari 2022
Tahap V Tahun 2017 Seri A	15 Agustus 2020	-	-
Tahap V Tahun 2017 Seri B	15 Agustus 2022	15 Agustus 2022	-
Tahap V Tahun 2017 Seri C	15 Agustus 2024	15 Agustus 2024	15 Agustus 2024
Tahap VI Tahun 2018 Seri B	14 Februari 2023	14 Februari 2023	-
Berkelanjutan IV			
Tahap II Tahun 2018 Seri A	15 September 2019	15 September 2019	-
Tahap II Tahun 2018 Seri B	5 September 2021	5 September 2021	-
Tahap II Tahun 2018 Seri C	5 September 2023	5 September 2023	-
Tahap III Tahun 2018 Seri A	18 November 2019	18 November 2019	-
Tahun 2019 Seri E	23 April 2029	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
XI Tahun 2010 Seri B	12 Januari 2020	12 Januari 2020	-
XII Tahun 2010 Seri B	8 Juli 2022	8 Juli 2022	-
Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2013 Seri A	5 Juli 2020	5 Juli 2020	-
Tahap I Tahun 2013 Seri B	5 Juli 2023	5 Juli 2023	-
Tahap II Tahun 2013 Seri B	10 Desember 2023	10 Desember 2023	-
Berkelanjutan II			
Tahap II Tahun 2017 Seri C	3 November 2027	3 November 2027	3 November 2027
Tahap II Tahun 2017 Seri D	3 November 2032	3 November 2032	-
Tahap III Tahun 2018 Seri C	22 Februari 2028	22 Februari 2028	-
Tahap III Tahun 2018 Seri E	22 Februari 2038	22 Februari 2038	-
Berkelanjutan III			
Tahap II Tahun 2018 Seri B	10 Oktober 2025	10 Oktober 2025	-
Tahap III Tahun 2019 Seri A	19 Febrari 2022	-	-
Tahap III Tahun 2019 Seri B	19 Febrari 2024	-	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)			
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2013	5 Juli 2020	5 Juli 2020	-
Tahap II Tahun 2013 Seri B	10 Desember 2023	10 Desember 2023	-
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2017 Seri A	11 Juli 2022	11 Juli 2022	-
Tahap III Tahun 2018 Seri B	22 Februari 2028	22 Februari 2028	-
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan III			
Tahap II Tahun 2018 Seri B	10 Oktober 2025	10 Oktober 2025	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2016 Seri A	30 September 2021	30 September 2021	30 September 2021
Tahap II Tahun 2017 Seri A	15 Juni 2022	15 Juni 2022	15 Juni 2022
Tahap II Tahun 2017 Seri B	15 Juni 2024	15 Juni 2024	15 Juni 2024
Tahap III Tahun 2018 Seri A	21 September 2023	21 September 2023	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
XIV Tahun 2010	11 Juni 2020	11 Juni 2020	11 Juni 2020
XV Tahun 2011	28 Juni 2021	28 Juni 2021	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	27 Maret 2023	27 Maret 2023	27 Maret 2023
Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2015 Seri B	8 Juli 2020	8 Juli 2020	8 Juli 2020
Tahap I Tahun 2015 Seri C	8 Juli 2022	8 Juli 2022	8 Juli 2022
Tahap II Tahun 2016 Seri B	30 Agustus 2021	30 Agustus 2021	30 Agustus 2021
Berkelanjutan III			
Tahap I Tahun 2017 Seri A	13 Juli 2020	13 Juli 2020	13 Juli 2020
Tahap I Tahun 2017 Seri B	13 Juli 2022	13 Juli 2022	13 Juli 2022
Tahap II Tahun 2019 Seri B	28 Juni 2022	-	-
Tahap II Tahun 2019 Seri C	28 Juni 2024	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	11 Juli 2022	11 Juli 2022	11 Juli 2022
PT Pegadaian (Persero)			
XIII Tahun 2009 Seri C	1 Juli 2019	-	-
Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2011 Seri C	11 Oktober 2021	11 Oktober 2021	-
Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2013 Seri D	9 Juli 2020	9 Juli 2020	9 Juli 2020
Tahap III Tahun 2015 Seri C	7 Mei 2020	7 Mei 2020	7 Mei 2020
Berkelanjutan III			
Tahap I Tahun 2017 Seri B	3 Oktober 2020	3 Oktober 2020	3 Oktober 2020
Tahap I Tahun 2017 Seri C	3 Oktober 2022	3 Oktober 2022	3 Oktober 2022
Tahap II Tahun 2018 Seri B	16 Maret 2021	16 Maret 2021	-
Tahap II Tahun 2018 Seri C	16 Maret 2023	16 Maret 2023	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Indonesia Power			
EBA Danareksa I Tahun 2017 Kelas A	19 September 2022	19 September 2022	19 September 2022
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap II			
Tahun 2015 Seri B	16 Oktober 2020	16 Oktober 2020	16 Oktober 2020
Berkelanjutan II			
Tahap II Tahun 2016	28 September 2021	28 September 2021	28 September 2021
Tahap III Tahun 2017 Seri B	21 Februari 2022	21 Februari 2022	21 Februari 2022
Berkelanjutan III			
Tahap I Tahun 2017 Seri A	6 Oktober 2020	6 Oktober 2020	6 Oktober 2020
Tahap I Tahun 2017 Seri B	6 Oktober 2022	6 Oktober 2022	6 Oktober 2022
Tahap IV Tahun 2019 Seri B	16 Mei 2024	-	-
PT Hutama Karya (Persero)			
I Tahun 2013 Seri C	28 Juni 2020	28 Juni 2020	28 Juni 2020
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	6 Juni 2027	6 Juni 2027	6 Juni 2027
Dolar Amerika Serikat			
PT Pertamina (Persero)			
Tahun 2021	23 Mei 2021	23 Mei 2021	23 Mei 2021
Tahun 2022	3 Mei 2022	3 Mei 2022	3 Mei 2022
Tahun 2023	20 Mei 2023	20 Mei 2023	20 Mei 2023
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahun 2021	22 November 2021	22 November 2021	22 November 2021
Tahun 2027	15 Mei 2027	15 Mei 2027	15 Mei 2027
Tahun 2028	21 Mei 2028	21 Mei 2028	-
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			
Tahun 2023	2 Mei 2023	2 Mei 2023	-
Tahun 2024	1 Oktober 2024	1 Oktober 2024	1 Oktober 2024
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk			
Tahun 2024	16 Mei 2024	16 Mei 2024	16 Mei 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Tahun 2024	11 April 2024	-	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)			
Tahun 2025	5 Mei 2025	5 Mei 2025	5 Mei 2025
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2016	28 Juni 2021	28 Juni 2021	28 Juni 2021
Tahap II Tahun 2016	27 Oktober 2021	27 Oktober 2021	27 Oktober 2021

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)			
Pihak ketiga (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Indosat Tbk			
VIII Tahun 2012 Seri B	27 Juni 2022	27 Juni 2022	27 Juni 2022
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2014 Seri C	12 Desember 2021	12 Desember 2021	12 Desember 2021
Tahap III Tahun 2015 Seri B	8 Desember 2025	8 Desember 2025	8 Desember 2025
PT Indonesia Infrastructure Finance			
I Tahun 2016 Seri B	19 Juli 2021	19 Juli 2021	19 Juli 2021
PT Bank UOB Indonesia			
I Tahun 2015 Seri C	1 April 2020	1 April 2020	1 April 2020
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	25 November 2019	25 November 2019	25 November 2019
PT Global Mediacom Tbk			
Tahap II Tahun 2017	19 September 2020	19 September 2020	19 September 2020
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri A	7 Juli 2022	7 Juli 2022	7 Juli 2022
PT BPD Jawa Tengah			
Mudharabah I Tahun 2017	12 Desember 2020	12 Desember 2020	12 Desember 2020
PT BPD Jambi			
Sukuk *Mudharabah* Tahun 2017	14 Juli 2020	14 Juli 2020	14 Juli 2020
PT BPD Sumatera Barat			
Sukuk *Mudharabah* II Tahun 2015	8 Januari 2021	8 Januari 2021	8 Januari 2021
PT Summarecon Agung Tbk			
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014	19 Oktober 2019	19 Oktober 2019	19 Oktober 2019
PT Great River International Tbk			
I Tahun 2003	29 Mei 2017	29 Mei 2017	29 Mei 2017
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
PT Pupuk Indonesia (Persero)			
I Tahun 2014 Seri B	8 Juli 2019	8 Juli 2019	8 Juli 2019
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	9 November 2020	9 November 2020	9 November 2020
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
XIV Tahun 2010	11 Juni 2020	11 Juni 2020	11 Juni 2020
XV Tahun 2011	28 Juni 2021	28 Juni 2021	28 Juni 2021
Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2012	5 Juni 2022	5 Juni 2022	5 Juni 2022
Tahap II Tahun 2013	27 Maret 2023	27 Maret 2023	27 Maret 2023
Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2015 Seri B	8 Juli 20208	8 Juli 2020	8 Juli 2020
Tahap I Tahun 2015 Seri C	8 Juli 2022	8 Juli 2022	8 Juli 2022
Tahap II Tahun 2016 Seri A	30 Agustus 2019	30 Agustus 2019	30 Agustus 2019
Tahap II Tahun 2016 Seri B	30 Agustus 2021	30 Agustus 2021	30 Agustus 2021

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)			
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Berkelanjutan II			
Tahap III Tahun 2014 Seri C	16 Oktober 2019	16 Oktober 2019	16 Oktober 2019
Tahap V Tahun 2015 Seri C	13 Maret 2020	13 Maret 2020	13 Maret 2020
Tahap VI Tahun 2015 Seri C	16 September 2020	16 September 2020	16 September 2020
Berkelanjutan III			
Tahap VI Tahun 2018 Seri C	14 Februari 2025	14 Februari 2025	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018			
Seri A	18 November 2019	18 November 2019	-
Seri B	8 November 2021	8 November 2021	-
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I			
Tahap II Tahun 2018	18 November 2019	18 November 2019	-
Tahap III Tahun 2018 Seri B	23 April 2022	-	-
PT Pegadaian (Persero)			
XIII Tahun 2009 Seri C	1 Juli 2019	1 Juli 2019	1 Juli 2019
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri C	11 Oktober 2021	11 Oktober 2021	11 Oktober 2021
Berkelanjutan II			
Tahap II Tahun 2014 Seri C	11 Juli 2019	11 Juli 2019	11 Juli 2019
Tahap III Tahun 2015 Seri C	7 Mei 2020	7 Mei 2020	7 Mei 2020
Mudharabah I Tahun 2018	6 Maret 2021	6 Maret 2021	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk			
II Tahun 2010 Seri B	6 Juli 2020	6 Juli 2020	6 Juli 2020
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015			
Seri A	23 Juni 2022	23 Juni 2022	23 Juni 2022
Seri D	23 Juni 2045	23 Juni 2045	23 Juni 2045
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
VIII Tahun 2006 Seri B	5 Juli 2023	5 Juli 2023	5 Juli 2023
IX Tahun 2007 Seri B	10 Juli 2022	10 Juli 2022	10 Juli 2022
XI Tahun 2010 Seri B	12 Januari 2020	12 Januari 2020	12 Januari 2020
XII Tahun 2010 Seri B	8 Juli 2022	8 Juli 2022	8 Juli 2022
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013			
Seri B	5 Juli 2023	5 Juli 2023	5 Juli 2023
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019			
Seri A	19 Februari 2022	-	-
Seri B	19 Februari 2024	-	-
Sukuk *Ijarah*			
Tahap IV Tahun 2010 Seri B	12 Januari 2020	12 Januari 2020	12 Januari 2020
Tahap V Tahun 2010 Seri B	8 Juli 2022	8 Juli 2022	8 Juli 2022

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)			
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)			
Sukuk *Ijarah* (lanjutan)			
Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2013	5 Juli 2020	5 Juli 2020	5 Juli 2020
Tahap II Tahun 2013 Seri B	10 Desember 2023	10 Desember 2023	10 Desember 2023
Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2017 Seri B	11 Juli 2027	11 Juli 2027	11 Juli 2027
Tahap III Tahun 2018 Seri A	23 Februari 2023	23 Februari 2023	-
Berkelanjutan III			
Tahap II Tahun 2018 Seri B	10 Oktober 2025	10 Oktober 2025	-
PT Angkasa Pura I (Persero)			
Sukuk *Ijarah* I Tahun 2016 Seri A	22 November 2021	22 November 2021	22 November 2021
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			
XIV Tahun 2010 Seri JM	12 Oktober 2020	12 Oktober 2020	12 Oktober 2020
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014 Seri T	19 September 2019	19 September 2019	19 September 2019
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B	14 Desember 2021	14 Desember 2021	14 Desember 2021
PT Adhi Karya (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Seri B	3 Juli 2019	3 Juli 2019	3 Juli 2019
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017	22 Juni 2022	22 Juni 2022	-
Dolar Amerika Serikat			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahun 2020	20 Januari 2020	20 Januari 2020	20 Januari 2020
Tahun 2021	22 November 2021	22 November 2021	22 November 2021
Tahun 2029	25 Januari 2029	25 Januari 2029	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk			
Tahun 2024	16 Mei 2024	16 Mei 2024	16 Mei 2024
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)			
Tahun 2025	5 Mei 2025	5 Mei 2025	5 Mei 2025
PT Pertamina (Persero)			
Tahun 2023	20 Mei 2023	20 Mei 2023	20 Mei 2023
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			
Tahun 2024	1 Oktober 2024	1 Oktober 2024	1 Oktober 2024

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Nilai wajar melalui laba rugi			
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Indosat Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014			
Seri B	-	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018			
Seri E	idAAA	idAAA	-
PT Medco Energi Internasional Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016			
Seri B	idA+	idA+	idA+
PT XL Axiata Tbk			
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri A	AAA(idn)	AAA(idn)	-
PT Medco Power Indonesia			
Sukuk *Wakalah* II Tahun 2019 Seri A	idA(sy)	-	-
PT Summarecon Agung Tbk			
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014	idA(sy)	idA+(sy)	idA+(sy)
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019			
Seri A	idAA+	-	-
Seri B	idAA+	-	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk			
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019			
Seri A	idA-	-	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019			
Seri A	idAAA	-	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	idAAA	idAAA	-
PT Pegadaian (Persero)			
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017			
Seri B	idAAA	idAAA	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017			
Seri A	idAAA	idAAA	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Sukuk *Ijarah*			
V Tahun 2010 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017			
Seri C	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's
***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings
****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Tersedia untuk dijual			
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk			
Berkelanjutan III			
Tahap I Tahun 2015 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap II Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap III Tahun 2016 Seri C	idAAA	-	-
Tahap IV Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap V Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap V Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap VI Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap VI Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan IV			
Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	-
Tahap I Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap II Tahun 2018 Seri D	idAAA	idAAA	-
Tahap III Tahun 2018 Seri C	idAAA	idAAA	-
Tahap III Tahun 2018 Seri D	idAAA	idAAA	-
Tahap IV Tahun 2019 Seri A	idAAA	-	-
Tahap V Tahun 2019 Seri A	idAAA	-	-
Tahap V Tahun 2019 Seri B	idAAA	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2016	idAA	idAA	idAA
Tahap II Tahun 2016	idAA	idAA	idAA
Tahap III Tahun 2018	idAA	idAA	-
PT Bank OCBC NISP Tbk			
Berkelanjutan II			
Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap IV Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III			
Tahap I Tahun 2018 Seri A	idAAA	-	-
PT Indosat Tbk			
VIII Tahun 2012 Seri B	AAA(idn)	AAA(idn)	AAA(idn)
Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2014 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap III Tahun 2015 Seri B	idAAA	idAAA	-
Tahap III Tahun 2015 Seri D	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II			
Tahap II Tahun 2017 Seri E	idAAA	idAAA	-
Tahap III Tahun 2018 Seri C	idAAA	idAAA	-
Tahap III Tahun 2018 Seri E	idAAA	idAAA	-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's
***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings
****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Pihak ketiga (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Indosat Tbk (lanjutan)			
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2014 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Tahap I Tahun 2014 Seri C	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
PT Astra Sedaya Finance			
Berkelanjutan III			
Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap III Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap III Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap IV Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap IV Tahun 2017 Seri C	idAAA	-	-
Berkelanjutan IV			
Tahap I Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA	-
Tahap II Tahun 2019 Seri A	idAAA	-	-
Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAAA	-	-
Tahap II Tahun 2019 Seri C	idAAA	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2016 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap III Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap IV Tahun 2018 Seri C	idAAA	-	-
PT BFI Finance Indonesia Tbk			
Berkelanjutan III			
Tahap II Tahun 2017 Seri A	-	-	AA-
Tahap III Tahun 2017 Seri B	AA-(idn)	AA-(idn)	-
Tahap III Tahun 2017 Seri C	-	-	AA-
Berkelanjutan IV			
Tahap I Tahun 2018 Seri B	AA-(idn)	AA-(idn)	-
Tahap II Tahun 2019 Seri A	AA-(idn)	-	-
Tahap II Tahun 2019 Seri B	AA-(idn)	-	-
PT Federal International Finance			
Berkelanjutan II			
Tahap IV Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III			
Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap III Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA	-
Tahap V Tahun 2019 Seri A	AAA(idn)	-	-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's
***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings
****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Pihak ketiga (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			
Berkelanjutan I			
Tahap II Tahun 2016 Seri A	-	-	AA+
Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2017 Seri A	idAAA	idAAA	-
Tahap II Tahun 2018	idAAA	idAAA	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017			
Seri B	idAA-	idAA-	idAA-
Dolar Amerika Serikat			
Alibaba Group Holding Limited	A1**)	A1**)	A1**)
OCBC Bank Singapore	A3**)	A2**)	Aaa***)
Bank of America			
Bank of America	A2**)	A3**)	A3**)
Bank of America	A2**)	A3**)	A3**)
Bank of America	A2**)	A3**)	A3**)
Wells Fargo & Company			
Wells Fargo & Company	A2**)	A2**)	A2**)
Wells Fargo & Company	A2**)	A2**)	A2**)
Freddie Mac	Aaa**)	Aaa**)	Aaa**)
Citigroup Inc.			
Citigroup Inc.	A3**)	Baa1**)	-
Citigroup Inc.	A3**)	Baa1**)	Baa1**)
Province of Quebec	Aa2**)	Aa2**)	Aa2**)
The Royal Bank of Canada			
The Royal Bank of Canada	Aa2**)	Aa2**)	A1**)
The Royal Bank of Canada	Aa2**)	Aa2**)	A1**)
Toyota Motor Corporation	Aa3**)	Aa3**)	Aa3**)
Verizon			
Verizon	Baa1**)	Baa1**)	Baa1**)
Verizon	Baa1**)	Baa1**)	Baa1**)
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Berkelanjutan III			
Tahap VI Tahun 2016	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap VII Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's
***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings
****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (lanjutan)			
Berkelanjutan IV			
Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	-
Tahap III Tahun 2017 Seri B	idAAA	-	-
Tahap III Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA	-
Tahap III Tahun 2018 Seri C	idAAA	idAAA	-
Tahap IV Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA	-
Tahap VI Tahun 2018 Seri A	idAAA	idAAA	-
Tahap VIII Tahun 2019 Seri A	idAAA	-	-
Tahap VIII Tahun 2019 Seri B	idAAA	-	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Berkelanjutan II			
Tahap V Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap VI Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap VII Tahun 2016 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III			
Tahap I Tahun 2016 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap III Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap III Tahun 2016 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap III Tahun 2016 Seri D	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap IV Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap IV Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap V Tahun 2017 Seri A	idAAA	-	-
Tahap V Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	-
Tahap V Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap VI Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan IV			
Tahap II Tahun 2018 Seri A	idAAA	idAAA	-
Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA	-
Tahap II Tahun 2018 Seri C	idAAA	idAAA	-
Tahap III Tahun 2018 Seri A	idAAA	idAAA	-
Tahun 2019 Seri E	idAAA	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
XI Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA	-
XII Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2013 Seri A	idAAA	idAAA	-
Tahap I Tahun 2013 Seri B	idAAA	idAAA	-
Tahap II Tahun 2013 Seri B	idAAA	idAAA	-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's
***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings
****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)			
Berkelanjutan II			
Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap II Tahun 2017 Seri D	idAAA	idAAA	-
Tahap III Tahun 2018 Seri C	idAAA	idAAA	-
Tahap III Tahun 2018 Seri E	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III			
Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA	-
Tahap III Tahun 2019 Seri A	idAAA	-	-
Tahap III Tahun 2019 Seri B	idAAA	-	-
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2013	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-
Tahap II Tahun 2013 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2017 Seri A	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-
Tahap III Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan III			
Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2016 Seri A	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap II Tahun 2017 Seri A	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap III Tahun 2018 Seri A	idAAA	idAAA	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
XIV Tahun 2010	idAA+	idAA+	idAA+
XV Tahun 2011	idAA+	idAA+	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2015 Seri B	idAA+	idAA+	idAA+
Tahap I Tahun 2015 Seri C	idAA+	idAA+	idAA+
Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan III			
Tahap I Tahun 2017 Seri A	idAA+	idAA+	idAA+
Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAA+	idAA+	idAA+
Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAA+	-	-
Tahap II Tahun 2019 Seri C	idAA+	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	idAAA	idAAA	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's
***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings
****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Pegadaian (Persero)			
XIII Tahun 2009 Seri C	idAAA	-	-
Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2011 Seri C	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2013 Seri D	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap III Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III			
Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap I Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA	-
Tahap II Tahun 2018 Seri C	idAAA	idAAA	-
PT Indonesia Power			
EBA Danareksa I Tahun 2017 Kelas A	idAAA	idAAA	idAAA
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I			
Tahap II Tahun 2015 Seri B	idA-	idA-	idA-
Berkelanjutan II			
Tahap II Tahun 2016	idA-	idA-	idA-
Tahap III Tahun 2017 Seri B	idA-	idA-	idA-
Berkelanjutan III			
Tahap I Tahun 2017 Seri A	idA-	idA-	idA-
Tahap I Tahun 2017 Seri B	idA-	idA-	idA-
Tahap IV Tahun 2019 Seri B	idA-	-	-
PT Hutama Karya (Persero)			
I Tahun 2013 Seri C	idA	idA	idA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	idA	idA	idA
Dolar Amerika Serikat			
PT Pertamina (Persero)			
Tahun 2021	BBB**)	Baa2	Baa3**)
Tahun 2022	BBB**)	BBB-***)	Baa3**)
Tahun 2023	BBB**)	BBB***)	Baa3**)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahun 2021	BBB**)	BBB***)	Baa3**)
Tahun 2027	BBB**)	BBB***)	Baa3**)
Tahun 2028	BBB**)	BBB***)	-
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			
Tahun 2023	BBB-**)	BBB***)	-
Tahun 2024	BBB-**)	BBB***)	Baa3**)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's
***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings
****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)			
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk			
Tahun 2024	BBB-	Baa2	Baa3**)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Tahun 2024	BBB-	-	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)			
Tahun 2025	BBB	BBB***)	Baa3**)
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2016	idAA	idAA	idAA
Tahap II Tahun 2016	idAA	idAA	idAA
PT Indosat Tbk			
VIII Tahun 2012 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2014 Seri C	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Tahap III Tahun 2015 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
PT Indonesia Infrastructure Finance			
I Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
PT Bank UOB Indonesia			
I Tahun 2015 Seri C	idAAA	AA***)	AAA***)
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAAA	AA+***)	AAA***)
PT Global Mediacom Tbk			
Tahap II Tahun 2017	idA+	idA+	idA+
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri A	idA+	idA+	idA+
PT BPD Jawa Tengah			
Mudharabah I Tahun 2017	idAA-(sy)	idAA-(sy)	idAA-(sy)
PT BPD Jambi			
Sukuk *Mudharabah* Tahun 2017	idA	idA	idA
PT BPD Sumatera Barat			
Sukuk *Mudharabah* II Tahun 2015	idA	idA	idA
PT Summarecon Agung Tbk			
Sukuk *Ijarah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014	idA	idA	idA
PT Great River International Tbk			
I Tahun 2003	D	D	D

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's
***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings
****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)			
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
PT Pupuk Indonesia (Persero)			
I Tahun 2014 Seri B	idAAA	AA***)	AAA***)
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017			
Seri A	idAAA	AAA***)	AAA***)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
XIV Tahun 2010	idAA+	idAA+	idAA+
XV Tahun 2011	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2012	idAA+	idAA+	idAA+
Tahap II Tahun 2013	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2015 Seri B	idAA+	idAA+	idAA+
Tahap I Tahun 2015 Seri C	idAA+	idAA+	idAA+
Tahap II Tahun 2016 Seri A	idAA+	idAA+	idAA+
Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAA+	idAA+	idAA+
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Berkelanjutan II			
Tahap III Tahun 2014 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap V Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap VI Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III			
Tahap VI Tahun 2018 Seri C	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018			
Seri A	idAAA	idAAA	-
Seri B	idAAA	idAAA	-
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I			
Tahap II Tahun 2018	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-
Tahap III Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)	-	-
PT Pegadaian (Persero)			
XIII Tahun 2009 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II			
Tahap II Tahun 2014 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap III Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Mudharabah I Tahun 2018	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk			
II Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015			
Seri A	idAAA	idAAA	idAAA
Seri D	idAAA	idAAA	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's
***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings
****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)			
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
VIII Tahun 2006 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
IX Tahun 2007 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
XI Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
XII Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013			
Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019			
Seri A	idAAA	-	-
Seri B	idAAA	-	-
Sukuk *Ijarah*			
Tahap IV Tahun 2010 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Tahap V Tahun 2010 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Berkelanjutan I			
Tahap I Tahun 2013	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Tahap II Tahun 2013 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Tahap III Tahun 2018 Seri A	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-
Berkelanjutan III			
Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-
PT Angkasa Pura I (Persero)			
Sukuk *Ijarah* I Tahun 2016 Seri A	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			
XIV Tahun 2010 Seri JM	idAA	idAA	idAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014			
Seri T	idAA	idAA	idAA
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B	idA-	idA-	idBBB+
PT Adhi Karya (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012			
Seri B	idA-	idA-	idA-
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017	idA-	idA-	-
Dolar Amerika Serikat			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahun 2020	BBB	BBB-	Baa3**)
Tahun 2021	BBB	BBB-	Baa3**)
Tahun 2029	BBB	BBB-	-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's
***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings
****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)		
	30 Juni 2019	**31 Desember 2018**	**31 Desember 2017**
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)			
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)			
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk			
Tahun 2024	BBB-	BBB-	Baa3**)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)			
Tahun 2025	BBB	BBB	Baa3**)
PT Pertamina (Persero)			
Tahun 2023	BBB	BBB	Baa3**)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			
Tahun 2024	BBB-	BBB-	Baa3**)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

d.3. Reksadana

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Nilai wajar melalui laba rugi			
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Schroder Investment Management Indonesia	1.392.218	1.111.354	678.836
PT Insight Investments Management	36.694	32.035	10.316
PT Trimegah Asset Management	23.296	29.732	32.761
PT BNP Paribas Investment Partners	11.430	15.651	16.305
PT Mega Capital Investama	2.937	2.885	-
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	-	16.776	17.130
PT Sinarmas Asset Management	-	16.359	17.708
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	-	3.864	5.406
PT Maybank Asset Management	-	-	17.356
PT Ciptadana Asset Management	-	-	16.387
	1.466.575	1.228.656	812.205
Dolar Amerika Serikat			
PT Schroder Investment Management Indonesia	8.085	7.745	7.366
	1.474.660	1.236.401	819.571

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana (lanjutan)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)			
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
PT Mandiri Manajemen Investasi	11.535	1.261	1.253
PT Danareksa Investment Management	2.268	8.957	15.356
PT PNM Investment Management	-	3.225	3.452
PT Bahana TCW Investment Management	-	1.256	1.203
	13.803	14.699	21.264
Dolar Amerika Serikat			
PT Danareksa Investment Management	-	-	2.100
	13.803	14.699	23.364
	1.488.463	1.251.100	842.935
Tersedia untuk dijual			
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Trimegah Asset Management	460.779	456.620	24.748
PT EMCO Asset Management	262.682	262.470	-
PT Samuel Aset Manajemen	195.088	192.217	33.861
PT Insight Investments Management	170.612	313.898	306.601
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	155.193	51.322	58.032
PT Ashmore Asset Management Indonesia	67.260	64.139	33.614
PT Syailendra Capital	65.000	68.545	81.838
PT Panin Asset Management	49.166	46.866	49.614
PT Maybank Asset Management	40.505	40.413	113.613
PT Henan Putihrai Asset Management	27.832	42.039	29.362
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	17.968	-	-
PT Mega Capital Investama	17.674	57.997	60.862
PT Sucorinvest Asset Management	17.224	-	-
PT RHB Asset Management Indonesia	13.950	13.094	115.364
PT Mega Asset Management	9.985	9.798	-
PT Sinarmas Asset Management	9.954	24.186	145.908
PT CIMB Principal Asset Management	7.715	7.293	7.788
PT BNP Paribas Investment Partners	3.660	5.253	18.341
PT Schroder Investment Management Indonesia	1.395	1.308	1.341
PT Majoris Asset Management	-	9.745	-
PT Pratama Capital Assets Management	-	1.999	2.117
PT Ciptadana Asset Management	-	-	3.020
PT Indo Premier Sekuritas	-	-	566
	1.593.642	1.669.202	1.086.590

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana (lanjutan)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
PT BNI Asset Management	75.017	75.337	75.291
PT Mandiri Manajemen Investasi	65.017	60.412	60.710
PT Bahana TCW Investment Management	20.157	5.473	5.729
PT Danareksa Investment Management	10.185	10.147	276.548
	170.376	151.369	418.278
	1.764.018	1.820.571	1.504.868
Total	**3.252.481**	**3.071.671**	**2.347.803**

d.4. *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD)

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat 30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Nilai wajar melalui laba rugi						
Pihak berelasi (Catatan 44)						
Rupiah						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk						
II Tahun 2019 Seri C	48.000	7,59	20 Mar 2020	45.603	-	-
II Tahun 2019 Seri D	36.000	7,62	2 Jul 2020	33.600	-	-
				79.203	-	-
Tersedia untuk dijual						
Pihak ketiga						
Rupiah						
PT Bank Commonwealth						
IV Tahap I Tahun 2017	70.000	6,55	31 Agu 2018	-	-	67.114
V Tahap I Tahun 2018 Seri B	150.000	6,23	19 Apr 2019	-	147.021	-
V Tahap II Tahun 2018	50.000	6,76	24 Mei 2019	-	48.651	-
V Tahap III Tahun 2018	200.000	8,30	22 Okt 2019	195.178	189.210	-
VI Tahap I Tahun 2019	50.000	7,88	8 Apr 2020	47.335	-	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk						
III Tahap I Tahun 2018	40.000	7,88	3 Okt 2019	39.192	37.974	-
IV Tahap II Tahun 2019	50.000	7,84	2 Jul 2020	46.667	-	-
PT Bank KEB Hana Indonesia						
III Tahun 2017 Seri B	50.000	6,31	27 Mar 2018	-	-	49.394
III Tahun 2017 Seri C	50.000	6,52	26 Sep 2018	-	-	47.953
IV Tahun 2018	50.000	7,88	25 Sep 2019	49.074	47.537	-
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara						
I Tahun 2019	45.000	8,80	5 Mar 2020	42.879	-	-
MUFG Bank Ltd.						
III Tahap I Tahun 2017 Seri A	35.000	7,10	23 Feb 2018	-	-	39.659
III Tahap I Tahun 2017 Seri B	40.000	7,20	29 Mei 2018	-	-	38.979
III Tahap II Tahun 2018 Seri C	100.000	6,07	14 Mei 2019	-	97.483	-
IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	100.000	8,00	22 Mei 2019	-	97.334	-

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.4. *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) (lanjutan)

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat		
				30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Tersedia untuk dijual (lanjutan)						
Pihak ketiga (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia						
II Tahap I Tahun 2017 Seri A	50.000	5,85	11 Apr 2018	-	-	49.184
II Tahap I Tahun 2017 Seri B	50.000	6,00	11 Jul 2018	-	-	48.399
II Tahap I Tahun 2017 Seri C	50.000	6,15	11 Okt 2018	-	-	47.559
II Tahap II Tahun 2018 Seri A	150.000	8,30	23 Apr 2019	-	146.809	-
PT BPD Jawa Tengah						
Tahun 2018 Seri A	100.000	8,50	21 Mei 2019	-	97.353	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk						
I Tahun 2017 Seri A	20.000	7,50	21 Mar 2018	-	-	19.776
I Tahun 2017 Seri B	20.000	7,60	21 Jun 2018	-	-	19.430
II Tahun 2017 Seri A	100.000	6,85	2 Okt 2018	-	-	95.287
III Tahun 2018 Seri A	50.000	6,30	5 Apr 2019	-	49.137	-
PT Bank Mizuho Indonesia						
III Tahun 2017	50.000	5,95	17 Mei 2018	-	-	48.950
IV Tahun 2018	50.000	6,50	17 Mei 2019	-	48.828	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
III Tahun 2017 Seri C	50.000	5,95	19 Mei 2018	-	-	48.798
PT Bank Maybank Indonesia Tbk						
VI Tahun 2017	50.000	6,15	12 Des 2018	-	-	46.973
PT BPD Nusa Tenggara Timur						
I Tahun 2017 Seri A	20.000	7,50	13 Nov 2018	-	-	18.899
				420.325	1.007.337	686.354
Pihak berelasi (Catatan 44)						
Rupiah						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk						
I Tahun 2019 Seri A	27.000	7,30	2 Jul 2019	26.996	-	-
I Tahun 2019 Seri B	26.000	7,58	24 Sep 2019	25.593	-	-
I Tahun 2019 Seri D	28.000	7,77	1 Apr 2020	26.539	-	-
II Tahun 2019 Seri A	30.000	7,17	27 Sep 2019	29.513	-	-
II Tahun 2019 Seri B	40.000	7,50	20 Des 2019	38.692	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk						
Tahap I Tahun 2017 Seri B	50.000	7,43	16 Feb 2018	-	-	49.629
Tahap IV Tahun 2017 Seri B	30.000	6,20	13 Des 2018	-	-	28.178
Tahap I Tahun 2018 Seri B	100.000	6,20	2 Apr 2019	-	98.324	-
Tahap II Tahun 2018 Seri A	105.000	7,60	15 Jan 2019	-	104.713	-
Tahap III Tahun 2018 Seri A	300.000	8,30	7 Mei 2019	-	293.083	-
				147.333	496.120	77.807
Dimiliki hingga jatuh tempo						
Pihak ketiga						
Rupiah						
PT Bank Victoria International Tbk						
Tahun 2019 Seri A	15.000	8,50	21 Agst 2019	14.818	-	-
PT BPD Jawa Tengah						
Tahun 2018 Seri A	10.000	8,50	21 Mei 2019	-	9.678	-
PT Bank Mizuho Indonesia						
III Tahun 2017	60.000	7,50	17 Mei 2018	-	-	58.347
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
III Tahun 2017 Seri C	50.000	7,45	18 Mei 2018	-	-	48.621
				14.818	9.678	106.968

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.4. *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) (lanjutan)

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat		
				30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)						
Pihak berelasi (Catatan 44)						
Rupiah						
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk						
Tahap III Tahun 2018 Seri A	50.000	8,30	7 Mei 2019	-	48.577	-
Tahap III Tahun 2018 Seri B	50.000	8,40	2 Agst 2019	49.617	47.621	-
Tahap III Tahun 2018 Seri C	50.000	8,50	5 Nov 2019	48.531	46.598	-
Tahap IV Tahun 2018 Seri B	50.000	8,40	11 Jun 2019	-	48.179	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk						
II Tahun 2016 Seri E	100.000	8,25	15 Jun 2018	-	-	96.358
Tahun 2017 Seri A	60.000	7,55	15 Mar 2018	-	-	59.095
				98.148	190.975	155.453
				759.827	**1.704.110**	**1.026.582**

d.5. Obligasi Subordinasi

Penerbit	Nilai Tercatat		
	30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Nilai wajar melalui laba rugi			
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank KEB Hana Indonesia			
I Tahun 2016	32.499	30.936	33.115
PT Bank Central Asia Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	14.384	13.676	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	2.014	2.012	2.065
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
II Tahun 2010	1.453	1.418	1.498
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	-	7.915	8.433
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			
Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	-	-	5.252
PT Bank Permata Tbk			
II Tahun 2011	-	-	613
	50.350	55.957	50.976
Tersedia untuk dijual			
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Permata Tbk			
II Tahun 2011	-	-	57.971
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	-	10.052	5.107
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	186.376	187.051	151.752
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013	5.285	5.277	5.568
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014	37.502	36.833	39.173
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	124.520	114.331	96.465
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	10.164	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	39.234	39.370	30.248

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.5. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Penerbit	Nilai Tercatat		
	30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Pihak ketiga (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
II Tahun 2010	145.002	148.369	143.859
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			
Tahap I Tahun 2011	-	-	57.907
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011	-	-	15.958
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	77.432	67.340	65.242
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014	31.715	31.375	33.032
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	23.785	14.840	10.542
PT Bank UOB Indonesia			
I Tahun 2014	41.136	40.763	30.772
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	20.427	19.278	20.706
PT Bank KEB Hana Indonesia			
I Tahun 2016	9.435	8.981	9.613
PT Bank Bukopin Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	-	-	10.078
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	3.975	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	3.912	-	5.348
PT Bank Central Asia Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018			
Seri A	4.704	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			
Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II			
Tahun 2013	-	-	7.640
	764.604	723.860	796.981
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT BPD Jawa Tengah			
I Tahun 2015	36.436	36.847	-
PT Bank Permata Tbk			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	20.000	20.000	20.000
	56.436	56.847	20.000
Total	**871.390**	**836.664**	**867.957**

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)		
			30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Nilai wajar melalui laba rugi					
Pihak ketiga					
Rupiah					
PT Bank KEB Hana Indonesia					
Tahap I Tahun 2016	9,95	21 Des 2023	AA(idn)	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Central Asia Tbk					
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018					
Seri B	8,00	5 Jul 2030	idAA	idAA	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk					
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	9,40	20 Des 2019	idAA-	idAA-	idAA-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.5. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)		
			30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)					
Pihak ketiga (lanjutan)					
Rupiah (lanjutan)					
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
II Tahun 2010	10,85	23 Des 2020	AA(idn)	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk					
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	9,63	10 Jun 2023	-	AA(idn)	idAA
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk					
Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	7,61	28 Mar 2023	-	-	idA-(sy)
PT Bank Permata Tbk					
II Tahun 2011	11,00	28 Jun 2018	-	-	idAA+
Tersedia untuk dijual					
Pihak ketiga					
Rupiah					
PT Bank Permata Tbk					
II Tahun 2011	11,00	28 Jun 2018	-	-	idAA+
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	8,90	15 Jun 2019	-	idAA+	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	9,40	19 Des 2019	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013	12,00	24 Des 2020	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014	11,75	24 Okt 2021	idAA	idAA	idAA
PT Bank Pan Indonesia Tbk					
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	9,40	20 Des 2019	idAA-	idAA-	idAA-
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	9,15	28 Jun 2021	idAA	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	10,25	17 Mar 2024	idA+	idA+	idA+
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
II Tahun 2010	10,85	23 Des 2020	AA-(idn)	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk					
Tahap I Tahun 2011	10,00	6 Des 2018	-	-	idAA+
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011	9,25	6 Des 2018	-	-	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	9,25	31 Okt 2019	idAA	idAA	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014	11,35	8 Jul 2021	idAA	AA(idn)	idAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	9,63	10 Jun 2023	idAA	AA(idn)	idAA
PT Bank UOB Indonesia					
I Tahun 2014	11,35	28 Mei 2021	AA(idn)	AA(idn)	AA(idn)
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	9,25	17 Okt 2024	AA(idn)	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank KEB Hana Indonesia					
I Tahun 2016	9,95	21 Des 2023	AA(idn)	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Bukopin Tbk					
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	9,25	6 Mar 2019	-	-	idA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	12,00	30 Jun 2022	idBBB	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	11,00	28 Feb 2024	idBBB	-	idA-
PT Bank Central Asia Tbk					
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri A	7,75	5 Jul 2025	idAA	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk					
Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	9,60	28 Mar 2023	-	-	idA-(sy)
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Pihak ketiga					
Rupiah					
PT BPD Jawa Tengah					
I Tahun 2015	12,25	18 Des 2022	idA	idA	-
PT Bank Permata Tbk					
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	9,40	19 Des 2019	idAA+	idAA+	idAA+

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.6. *Medium-Term Note* (MTN)

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat		
				30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Tersedia untuk dijual						
Pihak ketiga						
Rupiah						
PT Bank Danamon Indonesia Tbk						
I Tahun 2019	115.000	8,15*)	6 Mar 2020	115.506	-	-
PT Indonesia Infrastructure Finance						
I Tahun 2018	15.000	8,35*)	10 Nov 2019	14.651	14.163	-
				130.157	14.163	-
Pihak berelasi (Catatan 44)						
Rupiah						
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk						
I Tahun 2018 Seri A	50.000	7,25*)	14 Sep 2019	49.915	50.450	-
I Tahun 2018 Seri B	50.000	8,00*)	4 Sep 2020	49.915	50.450	-
I Tahun 2018 Seri C	50.000	8,35*)	4 Sep 2021	50.345	50.350	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk						
I Tahun 2018	100.000	10,50*)	28 Des 2021	101.191	100.000	-
PT Kimia Farma (Persero) Tbk						
Tahap I Tahun 2017	57.000	8,10*)	15 Sep 2020	56.641	56.567	57.000
Tahap II Tahun 2018	36.000	7,75*)	15 Mar 2021	35.622	35.305	-
Perum Perumnas						
III Tahun 2018 Seri A	60.000	10,75*)	10 Des 2021	59.916	58.992	-
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)						
Tahun 2015	150.000	10,00*)	21 Des 2018	-	-	150.000
				403.545	402.114	207.000
				533.702	416.277	207.000
Dimiliki hingga jatuh tempo						
Pihak ketiga						
Rupiah						
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk						
VII Tahun 2018	50.000	10,25*)	20 Apr 2021	50.000	50.000	-
PT Indonesia Infrastructure Finance						
I Tahun 2018	50.000	8,35*)	10 Nov 2019	50.000	50.000	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia						
I Tahun 2015	100.000	9,85*)	3 Feb 2018	-	-	100.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk						
II Tahun 2016	50.000	9,00*)	8 Jan 2018	-	-	50.000
				100.000	100.000	150.000
Pihak berelasi						
Rupiah						
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)						
VIII Tahun 2019	10.000	11,00*)	26 Jun 2024	10.000	-	-
				110.000	100.000	150.000
				643.702	**516.277**	**357.000**

*) Bunga diterima setiap 3 (tiga) bulan sekali.

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e) BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai efek-efek secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 telah memadai.

f) Tingkat suku bunga rata-rata:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Rupiah	7,60%	7,57%	8,04%
Dolar Amerika Serikat	4,17	4,91	4,98
Euro Eropa	2,77	2,77	2,77
Dolar Singapura	2,07	2,03	2,13

g) BRI mengakui keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi-neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam "Nilai Wajar melalui Laba Rugi" sebesar Rp105.662, (Rp68.119), Rp338.097 dan Rp55.555 masing-masing untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta 31 Desember 2018 dan 2017, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

h) BRI mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sebesar Rp716.204, Rp580.970, Rp534.952 dan Rp784.501 masing-masing untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta 31 Desember 2018 dan 2017, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah-neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i) Efek-efek sejumlah nominal Rp23.960.276, Rp37.950.853 dan Rp13.064.976 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 24).

8. TAGIHAN WESEL EKSPOR DAN WESEL TAGIH

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga						
Rupiah						
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		8.358.840		6.972.662		3.435.946
Wesel Ekspor		1.695.206		4.009.507		1.534.057
Wesel Tagih		2.980.565		2.795.744		2.283.330
		13.034.611		13.777.913		7.253.333

8. TAGIHAN WESEL EKSPOR DAN WESEL TAGIH (lanjutan)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga (lanjutan)						
Mata uang asing						
Wesel Ekspor						
Dolar Amerika Serikat	225.941.780	3.191.994	219.507.845	3.156.523	41.649.765	565.083
Renminbi	44.881.797	92.352	297.628	622	31.642.266	65.932
Yen Jepang	23.796.338	3.123	17.993.921	2.350	32.343.467	3.898
Euro Eropa	149.098	2.399	36.627	602	499.255	8.106
		3.289.868		3.160.097		643.019
Wesel Tagih						
Dolar Amerika Serikat	229.356.506	3.240.234	214.185.325	3.079.985	97.280.457	1.319.853
Renminbi	325.278.838	669.320	258.459.000	540.327	229.784.941	478.789
Yen Jepang	113.371.863	14.878	165.385.979	21.603	167.901.713	20.235
Euro Eropa	265.427	4.271	249.964	4.110	1.853.896	30.100
Pound Sterling Inggris	19.072	342		-	851.548	15.605
		3.929.045		3.646.025		1.864.582
		7.218.913		6.806.122		2.507.601
		20.253.524		20.584.035		9.760.934
Pihak berelasi (Catatan 44)						
Rupiah						
Wesel Tagih		2.136.566		4.812.064		881.432
Wesel Ekspor		430.998		650.624		6.427
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		-		1.360.666		3.150
		2.567.564		6.823.354		891.009
Mata uang asing						
Wesel Tagih						
Dolar Amerika Serikat	10.276.845	145.186	2.390.196	34.371	95.224	1.292
Wesel Ekspor						
Dolar Amerika Serikat	36.597	517	64.649	930	82.425	1.118
		145.703		35.301		2.410
		2.713.267		6.858.655		893.419
Total		**22.966.791**		**27.442.690**		**10.654.353**

8. TAGIHAN WESEL EKSPOR DAN WESEL TAGIH (lanjutan)

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, semua tagihan wesel ekspor dan wesel tagih diklasifikasikan "Lancar".

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan wesel ekspor dan wesel tagih berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Pihak ketiga			
≤ 1 bulan	3.911.082	3.467.751	1.491.539
> 1 bulan - 3 bulan	7.198.445	8.727.350	3.700.998
> 3 bulan - 1 tahun	9.143.997	8.388.934	4.568.397
	20.253.524	20.584.035	9.760.934
Pihak berelasi (Catatan 44)			
≤ 1 bulan	1.737.070	2.047.761	839.412
> 1 bulan - 3 bulan	846.778	2.246.497	23.349
> 3 bulan - 1 tahun	129.419	2.564.397	30.658
	2.713.267	6.858.655	893.419
Total	**22.966.791**	**27.442.690**	**10.654.353**

BRI melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan wesel ekspor dan wesel tagih secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, karena Manajemen berkeyakinan bahwa tagihan wesel ekspor dan wesel tagih dapat ditagih.

9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi BRI dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, BRI menerima obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sejumlah nominal Rp29.149.000 yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000, yang seluruhnya merupakan obligasi tingkat bunga tetap (Catatan 1b). Sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-84/MK.01/2002 tanggal 26 Maret 2002 tentang "Pelaksanaan Konversi Obligasi Seri FR Menjadi Obligasi Seri VR", pada tanggal 26 Maret 2002 BRI telah menukarkan sebagian Obligasi Pemerintah tingkat bunga tetap dengan Obligasi Pemerintah tingkat bunga variabel.

9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan Kepemilikan dan Sisa Umur Sampai Saat Jatuh Tempo:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Tersedia untuk Dijual			
≤ 1 bulan	30.293	30.273	717.840
Dimiliki hingga jatuh tempo			
≤ 1 tahun	375.000	375.000	1.125.000
> 1 tahun - 5 tahun	1.100.000	1.100.000	1.475.000
	1.475.000	1.475.000	2.600.000
Total	**1.505.293**	**1.505.273**	**3.317.840**

b) Berdasarkan Klasifikasi dan Jenis:

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat		
			30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Tersedia untuk dijual					
VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	30.293	30.273	268.785
VR0027	SPN 3 bulan	25 Juli 2018	-	-	449.055
			30.293	30.273	717.840
Dimiliki hingga jatuh tempo					
VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	1.100.000	1.100.000	1.100.000
VR0029	SPN 3 bulan	25 Agustus 2019	375.000	375.000	375.000
VR0028	SPN 3 bulan	25 Agustus 2018	-	-	375.000
VR0027	SPN 3 bulan	25 Juli 2018	-	-	375.000
VR0026	SPN 3 bulan	25 Januari 2018	-	-	375.000
			1.475.000	1.475.000	2.600.000
Total			**1.505.293**	**1.505.273**	**3.317.840**

c) Informasi Signifikan Lainnya:

Jadwal pembayaran bunga untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah 3 (tiga) bulan sekali.

Nilai pasar untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan “Tersedia untuk dijual” adalah 99,93% dan 99,87% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, serta berkisar dari 99,55% sampai dengan 99,79% pada tanggal 31 Desember 2017.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

	30 Juni 2019				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali Neto
Pihak ketiga					
Rupiah					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0043	6,00	28 Jun 2019	5 Jul 2019	5.399.360	5.401.160
FR0046	6,16	14 Jun 2019	12 Jul 2019	246.259	246.933
FR0052	6,11	28 Jun 2019	26 Jul 2019	359.165	359.287
FR0056	6,04	27 Jun 2019	11 Jul 2019	309.161	309.317
FR0059	6,00	28 Jun 2019	5 Jul 2019	4.701.950	4.703.517
FR0063	6,00	27 Jun 2019	4 Jul 2019	4.562.320	4.564.601
FR0070	6,00	27 Jun 2019	4 Jul 2019	2.060.000	2.061.030
SPN12200130	6,00	28 Jun 2019	5 Jul 2019	5.012.440	5.014.110
SPN12200106	6,00	25 Jun 2019	2 Jul 2019	275.592	275.822
				22.926.247	22.935.777
Pihak berelasi (Catatan 44)					
Rupiah					
PT Asuransi Jiwasraya					
Obligasi Pemerintah					
FR0044	7,77	12 Mar 2019	29 Agst 2019	5.670	5.805
FR0059	7,77	11 Mar 2019	28 Agst 2019	349.509	357.882
FR0061	7,77	12 Mar 2019	29 Agst 2019	190.597	195.122
FR0063	7,77	12 Mar 2019	29 Agst 2019	8.071	8.263
FR0065	7,77	13 Mar 2019	30 Agst 2019	45.079	46.140
FR0068	7,77	13 Mar 2019	30 Agst 2019	13.043	13.350
FR0074	7,77	13 Mar 2019	30 Agst 2019	248.150	253.988
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					
Tahap I Tahun 2015 Seri A	7,77	22 Mar 2019	3 Sep 2019	12.511	12.781
Tahap I Tahun 2015 Seri B	7,77	22 Mar 2019	3 Sep 2019	6.401	6.539
Obligasi I Angkasa Pura I					
Tahun 2016 Seri A	7,77	22 Mar 2019	3 Sep 2019	176.533	180.343
Obligasi I Angkasa Pura II					
Tahun 2016 Seri A	7,77	22 Mar 2019	3 Sep 2019	49.525	50.594
Obligasi Berkelanjutan I BNI					
Tahap I Tahun 2017	7,77	22 Mar 2019	3 Sep 2019	8.851	9.042
Obligasi Berkelanjutan III SMF					
Tahap VII Tahun 2017 Seri B	7,77	22 Mar 2019	3 Sep 2019	6.041	6.171
				1.119.981	1.146.020
Total				**24.046.228**	**24.081.797**

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2018				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali Neto
Pihak ketiga					
Rupiah					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0047	5,80	6 Jul 2018	4 Jan 2019	111.740	114.944
FR0063	6,20	24 Agst 2018	22 Feb 2019	441.274	451.078
FR0063	6,60	28 Sep 2018	28 Jun 2019	429.611	437.015
FR0063	6,55	2 Nov 2018	3 Mei 2019	2.629.134	2.657.357
FR0063	6,35	9 Nov 2018	8 Feb 2019	1.784.336	1.800.702
FR0064	5,85	27 Jul 2018	25 Jan 2019	255.678	262.201
FR0064	6,00	27 Jul 2018	25 Jan 2019	85.226	87.456
FR0064	5,90	27 Jul 2018	25 Jan 2019	85.226	87.419
FR0064	6,35	12 Okt 2018	11 Jan 2019	813.616	825.097
PT BPD Sulawesi Tengah					
Obligasi Pemerintah					
FR0068	7,25	26 Des 2018	9 Jan 2019	89.906	89.997
PT BPD Jawa Tengah					
Obligasi Pemerintah					
FR0059	7,30	20 Des 2018	3 Jan 2019	504.225	505.350
FR0065	7,25	19 Des 2018	2 Jan 2019	505.148	506.368
FR0070	7,00	27 Des 2018	10 Jan 2019	319.951	320.200
				8.055.071	8.145.184
Pihak berelasi (Catatan 44)					
Rupiah					
PT Bank Mandiri Taspen					
Obligasi Pemerintah					
FR0061	7,40	3 Okt 2018	3 Jan 2019	100.377	102.213
PT Asuransi Jiwasraya					
Obligasi Pemerintah					
FR0044	7,59	19 Sep 2018	12 Mar 2019	5.750	5.875
FR0059	7,59	10 Sep 2018	11 Mar 2019	350.586	358.864
FR0061	7,59	12 Sep 2018	12 Mar 2019	193.242	197.724
FR0063	7,59	19 Sep 2018	12 Mar 2019	8.053	8.228
FR0065	7,59	14 Sep 2018	13 Mar 2019	45.385	46.419
FR0068	7,59	14 Sep 2018	13 Mar 2019	13.048	13.345
FR0074	7,59	14 Sep 2018	13 Mar 2019	244.307	249.869
Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri A	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	173.119	176.696
Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri A	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	48.475	49.476
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					
Tahap I Tahun 2015 Seri A	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	12.124	12.375
Tahap I Tahun 2015 Seri B	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	6.116	6.243
Obligasi Berkelanjutan III SMF					
Tahap V Tahun 2016 Seri B	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	8.977	9.162
Tahap VII Tahun 2017 Seri B	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	5.951	6.074
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	8.627	8.806
				1.224.137	1.251.369
Total				**9.279.208**	**9.396.553**

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2017				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali Neto
Pihak ketiga					
Rupiah					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0066	4,77	13 Okt 2017	12 Jan 2018	97.113	98.130
FR0034	4,45	27 Des 2017	10 Jan 2018	1.743.116	1.743.978
FR0052	4,60	27 Des 2017	24 Jan 2018	955.856	956.344
FR0054	4,60	20 Des 2017	17 Jan 2018	3.019.546	3.023.790
FR0065	4,55	6 Des 2017	3 Jan 2018	271.414	272.271
FR0068	4,60	6 Des 2017	3 Jan 2018	1.604.687	1.609.813
FR0068	4,60	13 Des 2017	10 Jan 2018	2.554.503	2.560.354
FR0070	4,85	8 Des 2017	9 Mar 2018	320.827	321.821
SPN12180809	4,80	10 Nov 2017	9 Feb 2018	273.786	275.648
SPN03180118	4,25	27 Des 2017	3 Jan 2018	2.836.382	2.837.722
SPN12180412	4,45	20 Des 2017	3 Jan 2018	2.333.619	2.336.792
SPN12180809	4,80	13 Okt 2017	12 Feb 2018	90.878	91.835
SPN12181004	4,84	10 Nov 2017	9 Feb 2018	451.835	454.933
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0061	5,10	12 Des 2017	12 Jan 2018	280.249	281.004
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD240818364S	4,95	6 Des 2017	5 Jan 2018	172.954	173.548
PT Bank CTBC Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
ORI012	5,10	12 Des 2017	12 Jan 2018	139.182	139.556
PT Bank J Trust Indonesia Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0064	5,30	30 Nov 2017	28 Feb 2018	42.611	42.805
Sertifikat Deposito Bank Indonesia					
IDSD060418273S	5,30	30 Nov 2017	28 Feb 2018	132.192	132.795
IDSD040518182S	5,00	13 Des 2017	3 Jan 2018	88.219	88.440
PT BPD Sulawesi Tengah					
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD110518182S	4,70	28 Des 2017	8 Jan 2018	66.238	66.264
PT Bank Pan Indonesia Tbk					
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD090318182S	5,20	19 Des 2017	19 Jan 2018	502.312	503.183
Total				**17.977.519**	**18.011.026**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	
Transaksi	**Tagihan derivatif**	**Liabilitas derivatif**
Swap mata uang asing	163.307	60.674
Pembelian dan penjualan *forward* mata uang asing	85.378	87.294
Swap mata uang dan suku bunga	31.013	72.587
Option mata uang	21.131	24.618
Swap suku bunga	17.488	88.243
Option saham	16.468	-
Pembelian dan penjualan *spot* mata uang asing	223	124
Total	**335.008**	**333.540**

	31 Desember 2018	
Transaksi	**Tagihan derivatif**	**Liabilitas derivatif**
Swap mata uang asing	276.071	56.195
Pembelian dan penjualan *forward* mata uang asing	72.275	94.922
Swap suku bunga	69.307	91.211
Swap mata uang dan suku bunga	25.671	67.944
Option mata uang	23.951	20.774
Option saham	16.468	-
Pembelian dan penjualan *spot* mata uang asing	2.067	1.297
Total	**485.810**	**332.343**

	31 Desember 2017	
Transaksi	**Tagihan derivatif**	**Liabilitas derivatif**
Swap mata uang dan suku bunga	64.708	115.981
Swap suku bunga	60.475	54.261
Option saham	16.984	-
Option mata uang	10.218	11.341
Swap mata uang asing	2.740	3.334
Pembelian dan penjualan *forward* mata uang asing	6.883	15.156
Pembelian dan penjualan *spot* mata uang asing	904	785
Total	**162.912**	**200.858**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. *Swap* Mata Uang dan Suku Bunga

Pada tanggal 30 Juni 2019, BRI melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (cross currency interest rate swap) terhadap beberapa *counterparties*, di mana BRI sepakat untuk menukarkan dana masing-masing sebesar RMB 386.118.000 (angka penuh), ASD11.458.000 (angka penuh), Rp1.043.270, EUR100.000.000 (angka penuh), Rp146.150, dan ASD167.968.588(angka penuh), yang pada tanggal efektif kontrak nilainya setara dengan masing-masing sebesar ASD60.000.000 (angka penuh), EUR10.000.000 (angka penuh), EUR65.000.000 (angka penuh), ASD112.170.000 (angka penuh), ASD10.000.000 (angka penuh) dan Rp2.387.619.

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (cross currency interest rate swap) terhadap beberapa *counterparties*, dimana BRI sepakat untuk menukarkan dana masing-masing sebesar ASD20.000.000 (angka penuh), ASD60.000.000 (angka penuh), EUR45.000.000 (angka penuh), EUR50.000.000 (angka penuh), EUR57.000.000 (angka penuh) dan CHF20.000.000 (angka penuh), yang pada tanggal efektif kontrak nilainya setara dengan masing-masing sebesar Rp279.500, RMB386.118.000 (angka penuh), Rp748.225, RMB392.725.000 (angka penuh), ASD64.625.500 (angka penuh) dan RMB137.650.000 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2017, BRI melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (cross currency interest rate swap) terhadap beberapa *counterparties*, dimana BRI sepakat untuk menukarkan dana masing-masing sebesar RMB1.062.730.500 (angka penuh), RMB750.000.000 (angka penuh), ASD64.625.500 (angka penuh), ASD100.000.000 (angka penuh), ASD10.000.000 (angka penuh), Rp1.288.440 dan Rp269.400, yang pada tanggal efektif kontrak nilainya setara dengan masing-masing sebesar ASD165.000.000 (angka penuh), Rp1.522.990, EUR57.000.000 (angka penuh), Rp1.328.250, RMB68.346.000 (angka penuh), EUR80.000.000 (angka penuh) dan ASD20.000.000 (angka penuh).

Para pihak yang melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga berkewajiban membayar bunga tetap (fixed rate) atau bunga mengambang (floating rate) sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan ditambah dengan marjin tertentu.

b. *Swap* Suku Bunga

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, BRI melakukan kontrak pertukaran suku bunga (interest rate swap) terhadap beberapa *counterparties*, dimana BRI dan *counterparties* sepakat untuk saling menukarkan bunga dengan suku bunga tetap (fixed rate) atau suku bunga mengambang (floating rate) dengan total nilai kontrak masing-masing sebesar ASD399.901.309 (angka penuh), ASD474.901.309 (angka penuh) dan ASD418.651.309 (angka penuh).

c. *Option* Saham

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, Danareksa Sekuritas (entitas anak) memiliki opsi untuk menjual sejumlah saham perusahaan publik pada harga tertentu yang berlaku hingga tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017. Nilai wajar opsi tersebut pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp16.468, Rp16.468 dan Rp16.984.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

d. *Option* Mata Uang

Pada tanggal 30 Juni 2019, BRI memiliki kontrak pembelian *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD204.858.879 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp2.955.911 serta kontrak penjualan *option* termasuk *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD304.858.879 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp4.416.065.

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI memiliki kontrak pembelian *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD187.358.879 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp2.823.836 serta kontrak penjualan *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD187.358.879 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp2.785.165.

Pada tanggal 31 Desember 2017, BRI memiliki kontrak pembelian *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD64.710.461 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp548.082 serta kontrak penjualan *option* termasuk *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD149.710.461 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp2.067.752.

e. Pembelian dan Penjualan *Spot* dan *Forward* Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2019, BRI memiliki kontrak pembelian *spot* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD5.500.000 (angka penuh), AUD5.000.000 (angka penuh) dan ASD1.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp77.715, ASD3.505.914 (angka penuh) dan SGD1.353.940 (angka penuh), serta kontrak penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional ASD15.155.000 (angka penuh), EUR43.995 (angka penuh) dan AUD2.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp214.237, ASD50.000 (angka penuh) dan ASD1.401.420 (angka penuh).

Selain itu, BRI memiliki kontrak pembelian *forward* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD193.648.197 (angka penuh) dan EUR6.962.332 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp2.813.483 dan ASD8.070.388 (angka penuh), serta kontrak penjualan *forward* mata uang asing dengan nilai nosional ASD187.981.209 (angka penuh), AUD622.553 (angka penuh) dan EUR4.900.322 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp2.747.396, JPY47.106.500 (angka penuh) dan Rp86.736.

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI memiliki kontrak pembelian *spot* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD17.322.157 (angka penuh), ASD1.000.000 (angka penuh), EUR12.500.000 (angka penuh), dan GBP4.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp249.838, JPY111.040.000 (angka penuh), ASD14.275.000 (angka penuh), dan ASD5.080.000 (angka penuh), serta kontrak penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional ASD20.000.000 (angka penuh), ASD1.000.000 (angka penuh), EUR10.500.000 (angka penuh), dan GBP4.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp289.094, JPY110.860.000 (angka penuh), ASD12.015.000 (angka penuh) dan ASD5.080.000 (angka penuh).

Selain itu, BRI memiliki kontrak pembelian *forward* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD284.390.596 (angka penuh) dan EUR12.561.688 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp4.203.384 dan ASD14.568.260 (angka penuh), serta kontrak penjualan *forward* mata uang asing dengan nilai nosional ASD253.890.615 (angka penuh) dan EUR12.506.492 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp3.747.010 dan Rp216.839.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

e. Pembelian dan Penjualan *Spot* dan *Forward* Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, BRI memiliki kontrak pembelian dan penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD62.000.000 (angka penuh) dan EUR5.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp840.389 dan Rp81.073 serta kontrak penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional ASD45.500.000 (angka penuh) dan EUR5.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp616.803 dan Rp80.918.

Selain itu, BRI memiliki kontrak pembelian *forward* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD95.427.140 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp1.299.745 serta kontrak penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional ASD392.015.599 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp5.338.694.

f. *Swap* Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2019, BRI memiliki kontrak pembelian *swap* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD991.000.000 (angka penuh), EUR1.955.535 (angka penuh), AUD3.000.000 (angka penuh), ASD35.000.000 (angka penuh), EUR20.000.000 (angka penuh), GBP5.500.000 (angka penuh) dan JPY1.400.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp14.226.991, ASD2.206.900 (angka penuh), ASD2.110.151 (angka penuh), CNY235.244.400 (angka penuh), CNY153.992.180 (angka penuh), ASD7.236.548 (angka penuh) dan CNY85.324.820 (angka penuh), serta kontrak penjualan *swap* mata uang asing dengan nilai nosional ASD70.000.000 (angka penuh), AUD620.000 (angka penuh) dan ASD29.209.578 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp1.024.155, JPY46.880.497 (angka penuh) dan SGD40.000.000 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI memiliki kontrak pembelian *swap* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD782.858.750 (angka penuh), ASD8.034.182 (angka penuh), ASD20.138.961 (angka penuh), EUR61.694 (angka penuh), EUR40.000.000 (angka penuh), dan GBP292.930 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp11.546.038, SGD11.000.000 (angka penuh), CHF20.000.000 (angka penuh), ASD70.000 (angka penuh), RMB313.966.020 (angka penuh) dan Rp5.453, serta kontrak penjualan *swap* mata uang asing dengan nilai nosional ASD243.500.000 (angka penuh), ASD22.513.595 (angka penuh), dan EUR400.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp3.559.731, SGD31.000.000 (angka penuh) dan ASD457.373.041 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2017, BRI memiliki kontrak pembelian *swap* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD68.000.000 (angka penuh) dan RMB10.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp922.295 dan Rp20.680 serta kontrak penjualan *swap* mata uang asing dengan nilai nosional ASD365.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp4.952.199.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Pihak ketiga			
Rupiah			
Kupedes	292.628.880	274.265.895	239.446.222
Modal kerja	170.269.199	155.123.610	137.253.555
Konsumsi	135.256.581	131.094.876	115.226.118
Investasi	64.714.417	61.687.748	56.554.806
Program	15.190.012	19.794.242	15.132.136
Sindikasi	599.962	483.441	376.908
	678.659.051	642.449.812	563.989.745
Mata uang asing			
Investasi	40.366.493	40.467.186	35.517.455
Modal kerja	27.620.096	25.082.627	22.585.002
Sindikasi	734.723	662.306	571.560
Konsumsi	740.144	561.112	82.785
	69.461.456	66.773.231	58.756.802
	748.120.507	709.223.043	622.746.547
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
Modal kerja	47.978.396	46.809.988	38.485.484
Investasi	40.970.484	35.086.557	30.682.594
Sindikasi	5.858.090	7.930.481	14.305.128
Karyawan kunci	35.943	34.092	38.457
Konsumsi	5.445	9.934	11.118
	94.848.358	89.871.052	83.522.781
Mata uang asing			
Modal kerja	16.387.859	17.502.447	8.482.183
Investasi	2.224.271	2.752.795	3.418.191
Sindikasi	538.909	660.820	812.966
	19.151.039	20.916.062	12.713.340
	113.999.397	110.787.114	96.236.121
Total	862.119.904	820.010.157	718.982.668
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(38.848.157)	(35.017.982)	(29.423.380)
Bersih	**823.271.747**	**784.992.175**	**689.559.288**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		773.507.409		732.320.864		647.512.526
Mata uang asing						
Dolar Amerika Serikat	6.150.671.613	86.893.613	5.993.964.948	86.193.216	5.198.485.778	70.530.456
Euro Eropa	84.420.008	1.358.540	72.146.581	1.186.137	35.917.796	583.169
Dolar Singapura	19.823.957	207.071	19.841.207	209.422	28.764.567	292.091
Pound Sterling Inggris	6.676.909	119.584	3.930.218	71.968	2.507.085	45.943
Yen Jepang	194.511.869	25.526	103.593.998	13.531	117.832.413	14.201
Franc Swiss	433.160	6.283	390.517	5.700	308.006	4.282
Dolar Australia	189.540	1.878		-		-
Renminbi		-	4.457.638	9.319		-
		88.612.495		87.689.293		71.470.142
Total		862.119.904		820.010.157		718.982.668
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(38.848.157)		(35.017.982)		(29.423.380)
Bersih		**823.271.747**		**784.992.175**		**689.559.288**

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Pihak ketiga			
Rupiah			
Perdagangan, perhotelan dan restoran	272.099.880	256.219.193	226.186.153
Pertanian	80.835.789	77.912.574	67.543.304
Jasa dunia usaha	36.241.322	31.464.535	25.831.990
Perindustrian	32.018.610	27.767.807	24.177.058
Konstruksi	18.824.560	16.578.154	14.975.663
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	11.650.070	10.992.513	9.364.498
Jasa pelayanan sosial	11.037.214	9.475.464	5.885.751
Listrik, gas dan air	3.532.313	3.562.846	1.574.646
Pertambangan	2.749.888	2.550.965	2.115.257
Lain-lain	209.669.405	205.925.761	186.335.425
	678.659.051	642.449.812	563.989.745

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Pihak ketiga (lanjutan)			
Mata uang asing			
Perindustrian	27.530.406	25.161.096	25.665.775
Pertanian	15.835.505	17.667.723	16.070.541
Listrik, gas dan air	9.182.601	9.095.537	5.831.595
Pertambangan	4.851.594	3.203.206	1.962.466
Perdagangan, perhotelan dan restoran	4.075.591	3.170.984	2.432.355
Konstruksi	2.522.523	2.742.913	1.529.935
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.041.491	2.616.944	2.828.184
Jasa dunia usaha	1.904.745	2.018.103	2.097.505
Jasa pelayanan sosial	411.942	466.899	47.496
Lain-lain	1.105.058	629.826	290.950
	69.461.456	66.773.231	58.756.802
	748.120.507	709.223.043	622.746.547
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
Listrik, gas dan air	30.740.932	23.631.348	26.866.643
Perdagangan, perhotelan dan restoran	17.640.840	19.643.364	10.821.560
Konstruksi	15.936.097	13.495.108	9.280.503
Perindustrian	9.228.660	9.408.455	8.667.951
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	7.864.032	8.343.126	9.234.581
Pertanian	7.817.015	7.473.930	6.243.108
Jasa dunia usaha	5.030.650	6.971.996	11.913.867
Pertambangan	313.835	590.995	108.341
Jasa pelayanan sosial	238.786	274.683	346.347
Lain-lain	37.511	38.047	39.880
	94.848.358	89.871.052	83.522.781
Mata uang asing			
Perindustrian	7.095.590	5.811.609	5.681.336
Perdagangan, perhotelan dan restoran	6.494.202	11.575.627	2.031.732
Pertambangan	2.825.500	27.236	1.356.750
Jasa pelayanan sosial	2.147.705	2.544.738	3.007.495
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	423.825	769.019	632.312
Jasa dunia usaha	156.435	107.850	-
Konstruksi	7.782	79.983	3.715
	19.151.039	20.916.062	12.713.340
	113.999.397	110.787.114	96.236.121
Total	862.119.904	820.010.157	718.982.668
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(38.848.157)	(35.017.982)	(29.423.380)
Bersih	**823.271.747**	**784.992.175**	**689.559.288**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Pihak ketiga			
Rupiah			
≤ 1 bulan	28.024.505	20.330.742	16.086.535
> 1 bulan - 3 bulan	24.450.877	29.348.601	23.003.072
> 3 bulan - 1 tahun	98.983.353	120.035.107	110.806.225
> 1 tahun - 2 tahun	205.474.895	89.107.704	86.191.035
> 2 tahun - 5 tahun	125.325.987	189.939.235	157.904.624
> 5 tahun	196.399.434	193.688.423	169.998.254
	678.659.051	642.449.812	563.989.745
Mata uang asing			
≤ 1 bulan	5.143.579	5.724.232	5.382.236
> 1 bulan - 3 bulan	1.437.166	1.546.241	2.244.541
> 3 bulan - 1 tahun	7.815.123	16.843.596	5.174.926
> 1 tahun - 2 tahun	12.606.391	3.762.848	11.410.051
> 2 tahun - 5 tahun	15.993.423	12.132.848	8.737.745
> 5 tahun	26.465.774	26.763.466	25.807.303
	69.461.456	66.773.231	58.756.802
	748.120.507	709.223.043	622.746.547
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
≤ 1 bulan	8.940.267	8.337.635	11.019.644
> 1 bulan - 3 bulan	570.216	3.959.650	11.150.941
> 3 bulan - 1 tahun	4.859.281	10.058.371	17.130.693
> 1 tahun - 2 tahun	11.570.325	21.668.042	3.145.595
> 2 tahun - 5 tahun	30.294.743	9.772.338	5.891.373
> 5 tahun	38.613.526	36.075.016	35.184.535
	94.848.358	89.871.052	83.522.781
Mata uang asing			
≤ 1 bulan	2.594.588	1.315.772	2.000.424
> 1 bulan - 3 bulan	387.347	-	407.025
> 3 bulan - 1 tahun	845.036	16.701.061	5.862.809
> 1 tahun - 2 tahun	3.549.391	423.105	1.344.479
> 2 tahun - 5 tahun	11.774.677	2.476.124	2.999.687
> 5 tahun	-	-	98.916
	19.151.039	20.916.062	12.713.340
	113.999.397	110.787.114	96.236.121
Total	862.119.904	820.010.157	718.982.668
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(38.848.157)	(35.017.982)	(29.423.380)
Bersih	**823.271.747**	**784.992.175**	**689.559.288**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Individual	36.543.768	27.145.695	27.226.560
Kolektif			
Lancar	782.045.665	762.445.946	661.911.830
Dalam perhatian khusus	30.735.281	20.787.067	21.928.300
Kurang lancar	2.143.062	1.573.704	1.290.701
Diragukan	3.117.195	1.777.038	1.408.731
Macet	7.534.933	6.280.707	5.216.546
	825.576.136	792.864.462	691.756.108
Total	862.119.904	820.010.157	718.982.668
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:			
Individual	(17.477.265)	(16.780.413)	(13.013.036)
Kolektif	(21.370.892)	(18.237.569)	(16.410.344)
	(38.848.157)	(35.017.982)	(29.423.380)
Bersih	**823.271.747**	**784.992.175**	**689.559.288**

e) Berdasarkan Segmen Operasi:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga			
Rupiah			
Ritel	324.944.028	311.654.641	274.283.085
Mikro	312.586.758	291.615.908	252.850.654
Korporasi	41.128.265	39.179.263	36.856.006
	678.659.051	642.449.812	563.989.745
Mata uang asing			
Korporasi	54.221.375	52.255.050	47.520.666
Ritel	15.240.081	14.518.181	11.236.136
	69.461.456	66.773.231	58.756.802
	748.120.507	709.223.043	622.746.547
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
Korporasi	92.043.377	85.459.930	81.742.983
Ritel	2.804.981	4.411.122	1.779.798
	94.848.358	89.871.052	83.522.781

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e) Berdasarkan Segmen Operasi (lanjutan):

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)			
Mata uang asing			
Korporasi	19.149.968	20.866.043	12.576.130
Ritel	1.071	50.019	137.210
	19.151.039	20.916.062	12.713.340
	113.999.397	110.787.114	96.236.121
Total	862.119.904	820.010.157	718.982.668
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(38.848.157)	(35.017.982)	(29.423.380)
Bersih	**823.271.747**	**784.992.175**	**689.559.288**

f) Informasi Penting Lainnya:

1) Tingkat suku bunga rata-rata:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Bunga Kontrak			
Rupiah	11,05%	11,19%	11,78%
Mata uang asing	4,42	4,20	4,11
Bunga Efektif			
Rupiah	13,33%	13,46%	14,14%
Mata uang asing	4,50	4,30	4,20

2) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 20, 21 dan 22).

3) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

4) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pegawai dan pensiun, kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.

5) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.

6) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit. Sasaran kredit ini adalah usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

7) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur dibawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi yang diberikan BRI adalah sebesar Rp57.128.162, Rp52.765.949 dan Rp38.340.157 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017. Keikutsertaan BRI sebagai pimpinan sindikasi berkisar dari 20,00% sampai dengan 77,00%, 24,50% sampai dengan 77,00% dan 22,65% sampai dengan 63,65% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, sedangkan sebagai anggota sindikasi berkisar dari 1% sampai dengan 36%, 1% sampai dengan 36% dan 10,89% sampai dengan 50,00% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

8) Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 5,5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp2.180.515, Rp2.251.490 dan Rp617.834 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 18).

9) Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi diluar kredit yang diberikan kepada karyawan kunci (Catatan 44) adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30.728.500	23.616.099	27.446.991
Perum BULOG	16.196.317	16.316.937	16.112.248
PT Pertamina (Persero)	6.918.028	11.575.627	-
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	4.174.823	2.893.383	1.735.635
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	2.891.823	2.338.069	-
PT Pegadaian (Persero)	2.615.531	687.042	3.835.110
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2.480.252	2.196.923	2.377.804
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.461.303	1.792.325	1.655.684
PT Pupuk Kalimantan Timur	2.403.155	3.032.393	1.621.845
PT Trans Jabar Tol	2.374.142	2.438.362	-
Lain-lain	40.719.580	43.865.862	41.412.347
Total	**113.963.454**	**110.753.022**	**96.197.664**

10) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI (Entitas Induk) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp52.933.693, Rp49.102.800 dan Rp42.175.770 (tidak diaudit). Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

11) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 kepada Bank Indonesia, BRI tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait, yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

12) Rincian kredit mengalami penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Perdagangan, perhotelan dan restoran	12.655.202	9.614.317	9.898.334
Pertanian	12.498.179	6.034.872	4.727.530
Perindustrian	11.521.020	9.343.139	8.457.660
Konstruksi	3.724.616	3.374.882	3.183.411
Jasa dunia usaha	2.188.885	2.060.793	1.589.408
Pertambangan	1.632.499	1.730.752	2.712.370
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.559.807	1.677.441	1.671.117
Listrik, gas dan air	758.829	743.514	707.437
Jasa pelayanan sosial	507.178	506.673	676.383
Lain-lain	2.292.743	1.690.761	1.518.888
Total	49.338.958	36.777.144	35.142.538
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(20.824.568)	(19.170.366)	(15.239.033)
Bersih	**28.514.390**	**17.606.778**	**19.903.505**

13) Rasio-rasio

a. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BRI (entitas induk) berdasarkan peraturan terkait adalah masing-masing sebesar 2,33%, 2,14% dan 2,10% pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017. Sedangkan rasio NPL neto BRI (entitas induk) adalah masing-masing sebesar 1,11%, 0,92% dan 0,88%.

b. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BRI adalah masing-masing sebesar 47,05%, 45,82% dan 45,58% pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Saldo awal	35.017.982	29.423.380	22.184.296
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	9.643.946	17.592.892	16.800.820
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(5.668.393)	(12.243.478)	(9.548.619)
Selisih kurs	(145.378)	245.188	(13.117)
Saldo akhir	**38.848.157**	**35.017.982**	**29.423.380**

Termasuk dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai BRI (entitas induk) adalah cadangan kerugian untuk daerah yang masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana atau yang pernah mengalami bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp1.485.557, Rp1.365.090 dan Rp926.267, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 2e).

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan BRI (Entitas Induk), yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (OJK) (Catatan 2e) adalah sebesar Rp24.045.439, Rp22.354.615 dan Rp18.507.786, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat kredit yang diberikan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 telah memadai.

13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

a) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Pihak ketiga			
Lancar	15.506.453	15.494.736	14.285.886
Dalam perhatian khusus	1.866.902	874.130	1.382.563
Kurang lancar	345.493	331.900	505.223
Diragukan	83.897	213.122	89.184
Macet	676.613	826.082	604.915
	18.479.358	17.739.970	16.867.771

13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

a) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Lancar	3.812.528	2.430.525	996.779
Dalam perhatian khusus	5.675	6.355	319
Diragukan	-	1.357	-
Macet	-	194	-
	3.818.203	2.438.431	997.098
Total	22.297.561	20.178.401	17.864.869
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(316.136)	(497.141)	(577.257)
Bersih	**21.981.425**	**19.681.260**	**17.287.612**

b) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan jangka waktu dan mata uang adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Pihak ketiga			
Rupiah			
≤ 1 bulan	978.524	804.824	530.569
> 1 bulan - 3 bulan	525.736	1.137.238	236.409
> 3 bulan - 1 tahun	1.832.211	1.706.078	2.421.838
> 1 tahun - 2 tahun	1.769.999	2.145.029	960.678
> 2 tahun - 5 tahun	6.847.256	6.390.455	7.331.402
> 5 tahun	6.525.632	5.556.346	5.386.875
	18.479.358	17.739.970	16.867.771
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
≤ 1 bulan	354.497	250.516	-
> 1 bulan - 3 bulan	363.772	604.905	-
> 3 bulan - 1 tahun	1.040.825	99.570	4.004
> 1 tahun - 2 tahun	288.358	633.184	801.366
> 2 tahun - 5 tahun	495.800	364.348	100.938
> 5 tahun	1.274.951	485.908	90.790
	3.818.203	2.438.431	997.098
Total	22.297.561	20.178.401	17.864.869
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(316.136)	(497.141)	(577.257)
Bersih	**21.981.425**	**19.681.260**	**17.287.612**

13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

Piutang dan pembiayaan syariah terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Pendapatan piutang *murabahah* yang belum diakui pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4.648.293, Rp4.436.203 dan Rp4.200.027.

Perubahan cadangan kerugian piutang dan pembiayaan syariah:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Saldo awal	497.141	577.257	492.156
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	108.231	186.998	202.008
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	28.434	20.050	25.407
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(317.670)	(287.164)	(142.314)
Saldo akhir	**316.136**	**497.141**	**577.257**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan pembiayaan syariah pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 telah memadai.

Jenis jaminan yang diserahkan oleh debitur atas piutang dan pembiayaan konsumen berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor dan properti lainnya.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat piutang dan pembiayaan syariah yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

a) Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Pihak ketiga			
Piutang sewa pembiayaan-bruto	4.410.118	3.944.313	2.828.510
Nilai sisa yang terjamin	1.960.913	1.972.808	1.656.302
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(616.706)	(520.761)	(342.419)
Simpanan jaminan	(1.961.890)	(1.986.514)	(1.653.410)
	3.792.435	3.409.846	2.488.983

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

a) Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari (lanjutan):

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Piutang sewa pembiayaan-bruto	124.818	-	-
Nilai sisa yang terjamin	9.543	-	-
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(12.379)	-	-
Simpanan jaminan	(9.729)	-	-
	112.253	-	-
Total	3.904.688	3.409.846	2.488.983
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(99.000)	(88.000)	(103.500)
Bersih	**3.805.688**	**3.321.846**	**2.385.483**

b) Piutang sewa pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Pihak ketiga			
Rupiah			
≤ 1 tahun	286.034	286.955	217.083
> 1 tahun - 2 tahun	814.095	658.579	522.974
> 2 tahun - 5 tahun	2.090.559	2.333.899	1.234.645
	3.190.688	3.279.433	1.974.702
Dolar Amerika Serikat			
≤ 1 tahun	38.730	21.791	45.397
> 1 tahun - 2 tahun	206.589	66.407	45.663
> 2 tahun - 5 tahun	356.428	42.215	423.221
	601.747	130.413	514.281
	3.792.435	3.409.846	2.488.983
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
≤ 1 tahun	10.246	-	-
> 1 tahun - 2 tahun	78.166	-	-
> 2 tahun - 5 tahun	23.841	-	-
	112.253	-	-
Total	3.904.688	3.409.846	2.488.983
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(99.000)	(88.000)	(103.500)
Bersih	**3.805.688**	**3.321.846**	**2.385.483**

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Saldo awal	88.000	103.500	130.000
Pembentukan (pembalikan) penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	31.591	12.803	(8.713)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(20.560)	(28.341)	(16.984)
Selisih kurs	(31)	38	(803)
Saldo akhir	**99.000**	**88.000**	**103.500**

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat piutang sewa pembiayaan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 telah memadai.

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga						
Rupiah						
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		4.813.249		7.105.174		2.739.683
Mata uang asing						
L/C Impor dan SKBDN						
Dolar Amerika Serikat	148.108.613	2.092.404	205.140.355	2.949.919	116.065.536	1.574.719
Euro Eropa	6.712.221	108.017	6.532.906	107.405	2.157.759	35.034
Dolar Singapura	98.257	1.026		-	23.550	239
Pound Sterling Inggris		-	126.463	2.316		-
Yen Jepang		-	3.800.000	496	38.445.000	4.634
		2.201.447		3.060.136		1.614.626
		7.014.696		10.165.310		4.354.309
Pihak berelasi (Catatan 44)						
Rupiah						
L/C Impor dan SKBDN		274.794		335.085		427.335

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)						
Mata uang asing						
L/C Impor dan SKBDN						
Dolar Amerika Serikat	20.794.393	293.773	78.905.049	1.134.655	66.226.205	898.524
Euro Eropa	277.301	4.463		-	816.480	13.257
Yen Jepang		-	60.890.000	7.953		-
		298.236		1.142.608		911.781
		573.030		1.477.693		1.339.116
Total		**7.587.726**		**11.643.003**		**5.693.425**

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai “Lancar”.

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Pihak ketiga			
≤ 1 bulan	613.175	797.543	1.101.957
> 1 bulan - 3 bulan	2.944.487	2.477.018	1.593.129
> 3 bulan - 1 tahun	3.457.034	6.890.749	1.659.223
	7.014.696	10.165.310	4.354.309
Pihak berelasi (Catatan 44)			
≤ 1 bulan	240.195	193.709	792.676
> 1 bulan - 3 bulan	201.124	208.324	390.110
> 3 bulan - 1 tahun	131.711	1.075.660	156.330
	573.030	1.477.693	1.339.116
Total	**7.587.726**	**11.643.003**	**5.693.425**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, karena Manajemen berkeyakinan bahwa tagihan akseptasi dapat ditagih.

16. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

		30 Juni 2019			
Nama Perusahaan	**Jenis Usaha**	**Persentase Pemilikan (%)**	**Biaya Perolehan**	**Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi**	**Nilai Tercatat**
Metode Ekuitas					
Pihak berelasi (Catatan 44)					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	35,00	71.325	1.988	73.313
PT Danareksa Investment Management	Perusahaan efek	35,00	371.959	450	372.409
			443.284	2.438	445.722
Metode Biaya					
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,97			7.978
Lembaga Pembayaran Nasional	Keuangan	17,50			3.500
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,30			1.275
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	2,00			1.000
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga keuangan nonbank	8,00			536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			220
PT Menara Proteksi Indonesia	Infrastruktur	2,00			200
Bursa Efek Indonesia	Bursa efek	0,80			135
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
PT Merapi Gelanggang Wisata	Sarana olahraga	0,64			50
PT Kendari Expressindo Bahari	Transportasi	8,33			50
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	1,75			35
PT Sukapraja Estetika Padang Golf	Sarana olahraga	0,24			25
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	1,13			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Nonbank	0,03			20
PT Danareksa Finance	Lembaga keuangan	0,01			1
					15.268
Total					460.990
Cadangan kerugian penurunan nilai					(50)
Total - Bersih					**460.940**

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

		31 Desember 2018			
Nama Perusahaan	**Jenis Usaha**	**Persentase Pemilikan (%)**	**Biaya Perolehan**	**Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi**	**Nilai Tercatat**
Metode Ekuitas					
Pihak berelasi (Catatan 44)					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	35,00	71.325	1.282	72.607
PT Danareksa Investment Management	Perusahaan efek	35,00	371.959	312	372.271
			443.284	1.594	444.878
Metode Biaya					
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,97			7.978
Lembaga Pembayaran Nasional	Keuangan	17,50			3.500
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,30			1.275
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	2,00			1.000
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga keuangan nonbank	8,00			536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			220
PT Menara Proteksi Indonesia	Infrastruktur	2,00			200
Bursa Efek Indonesia	Bursa efek	0,87			135
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
PT Merapi Gelanggang Wisata	Sarana olahraga	0,64			50
PT Kendari Expressindo Bahari	Transportasi	8,33			50
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	1,75			35
PT Sukapraja Estetika Padang Golf	Sarana olahraga	0,24			25
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	1,13			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Nonbank	0,03			20
PT Danareksa Finance	Lembaga keuangan	0,01			1
					15.268
Total					460.146
Cadangan kerugian penurunan nilai					(50)
Total - Bersih					**460.096**

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

		31 Desember 2017			
Nama Perusahaan	**Jenis Usaha**	**Persentase Pemilikan (%)**	**Biaya Perolehan**	**Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi**	**Nilai Tercatat**
Metode Ekuitas					
Pihak berelasi (Catatan 44)					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	35,00	71.326	56	71.382
Metode Biaya					
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,97			7.978
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,30			1.275
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	2,00			1.000
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga keuangan nonbank	8,00			536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			220
PT Menara Proteksi Indonesia	Infrastruktur	2,00			200
Bursa Efek Indonesia	Bursa efek	0,50			135
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
PT Merapi Gelanggang Wisata	Sarana olahraga	0,64			50
PT Kendari Expressindo Bahari	Transportasi	8,33			50
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	1,75			35
PT Sukapraja Estetika Padang Golf	Sarana olahraga	0,24			25
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	1,13			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Nonbank	0,03			20
PT Danareksa Finance	Lembaga keuangan	0,01			1
					11.768
Total					83.150
Cadangan kerugian penurunan nilai					(50)
Total - Bersih					**83.100**

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai penyertaan secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, semua penyertaan diklasifikasikan "Lancar" kecuali penyertaan yang dilakukan PT BRI Ventura Investama (entitas anak) pada PT Kendari Expressindo Bahari.

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, BRI telah menerima dividen tunai dari PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia masing-masing sebesar RpNihil, Rp11.720 dan RpNihil.

Pada 30 Juni 2019, BRI Agro (entitas anak) telah menerima dividen tunai dari BPR Cinta Manis Agroloka dan BPR Bungamayang Agroloka masing-masing sebesar Rp6. Pada tahun 2018, BRI Agro (entitas anak) telah menerima dividen tunai dari BPR Cinta Manis Agroloka, BPR Bungamayang Agroloka dan PT Aplikanusa Lintasarta masing-masing sebesar Rp7, Rp6, dan Rp25, sedangkan pada tahun 2017, dari BPR Cinta Manis Agroloka, BPR Bungamayang Agroloka dan PT Aplikanusa Lintasarta masing-masing sebesar Rp8, Rp13 dan Rp19.

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, PT Danareksa Sekuritas (entitas anak) telah menerima dividen tunai dari PT Pemeringkat Efek Indonesia masing-masing sebesar Rp857 dan Rp776.

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah cadangan kerugian nilai atas penyertaan saham yang dibentuk adalah masing-masing sebesar Rp50. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham yang dibentuk telah memadai.

17. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

	30 Juni 2019				
Keterangan	**Saldo Awal**	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Reklasifikasi**	**Saldo Akhir**
Biaya Perolehan					
Hak atas tanah	17.300.589	3.492.268	4.649	-	20.788.208
Bangunan	4.959.992	169.319	309.083	(497.850)	4.322.378
Kendaraan bermotor	2.284.879	36.683	4.742	-	2.316.820
Komputer dan mesin	8.286.786	565.412	12.564	-	8.839.634
Perlengkapan kantor	1.808.142	114.492	13.639	-	1.908.995
Aset tetap museum	184	-	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	-	-	3.284.664
Aset dalam penyelesaian	-	145.373	-	497.850	643.223
	37.925.236	4.523.547	344.677	-	42.104.106
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	1.785.676	112.136	96	-	1.897.716
Kendaraan bermotor	1.955.595	86.392	4.062	-	2.037.925
Komputer dan mesin	5.516.494	448.835	11.215	-	5.954.114
Perlengkapan kantor	1.405.897	76.898	13.502	-	1.469.293
Satelit	346.715	109.488	-	-	456.203
	11.010.377	833.749	28.875	-	11.815.251
Nilai buku - Bersih	**26.914.859**				**30.288.855**

17. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2018				
Keterangan	**Saldo Awal**	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Reklasifikasi**	**Saldo Akhir**
Biaya Perolehan					
Hak atas tanah	16.134.127	1.167.827	1.365	-	17.300.589
Bangunan	3.675.421	1.387.341	102.770	-	4.959.992
Kendaraan bermotor	2.204.637	88.353	8.111	-	2.284.879
Komputer dan mesin	7.097.817	1.243.266	54.297	-	8.286.786
Perlengkapan kantor	1.593.957	248.210	34.025	-	1.808.142
Aset tetap museum	184	-	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	-	-	3.284.664
	33.990.807	4.134.997	200.568	-	37.925.236
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	1.529.321	258.567	2.212	-	1.785.676
Kendaraan bermotor	1.705.407	258.165	7.977	-	1.955.595
Komputer dan mesin	4.607.771	962.466	53.743	-	5.516.494
Perlengkapan kantor	1.268.536	167.141	29.780	-	1.405.897
Satelit	127.737	218.978	-	-	346.715
	9.238.772	1.865.317	93.712	-	11.010.377
Nilai buku - Bersih	**24.752.035**				**26.914.859**

	31 Desember 2017				
Keterangan	**Saldo Awal**	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Reklasifikasi**	**Saldo Akhir**
Biaya Perolehan					
Hak atas tanah	15.799.496	340.373	5.742	-	16.134.127
Bangunan	3.160.913	537.762	102.976	79.722	3.675.421
Kendaraan bermotor	2.153.644	84.034	33.041	-	2.204.637
Komputer dan mesin	6.407.952	656.565	60.444	93.744	7.097.817
Perlengkapan kantor	1.482.991	123.689	14.083	1.360	1.593.957
Aset tetap museum	184		-	-	184
Satelit	-		-	3.284.664	3.284.664
Satelit dalam pengembangan	3.275.613	183.877	-	(3.459.490)	-
	32.280.793	1.926.300	216.286	-	33.990.807
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	1.359.559	173.013	3.251	-	1.529.321
Kendaraan bermotor	1.420.049	316.903	31.545	-	1.705.407
Komputer dan mesin	3.835.864	823.816	51.909	-	4.607.771
Perlengkapan kantor	1.141.188	141.282	13.934	-	1.268.536
Satelit	-	127.737	-	-	127.737
	7.756.660	1.582.751	100.639	-	9.238.772
Nilai buku - Bersih	**24.524.133**				**24.752.035**

17. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp833.749, Rp818.177, Rp1.865.317 dan Rp1.582.751 masing-masing untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 36).

BRI telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah dan satelit) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, vandalisme, *force majeur* dan lain-lain kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (pihak berelasi - Catatan 44) dan PT Asuransi Jasa Tania dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp15.713.375, Rp13.174.911 dan Rp12.283.482 masing-masing untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

BRI telah mengasuransikan aset tetap satelit kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (pihak berelasi - Catatan 44) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD192.000.000 (angka penuh), USD208.000.000 (angka penuh) dan USD224.000.000 (angka penuh), dimana masing-masing polis asuransi tersebut berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, 19 Juni 2019 dan 19 Juni 2018.

Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) bangunan yang dimiliki BRI pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2.457.247, Rp2.562.289 dan Rp2.196.353. NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar bangunan.

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh BRI, adalah masing-masing sebesar Rp4.236.294, Rp6.157.653 dan Rp4.777.039 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki BRI yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 1 April 2016, BRI mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran hak atas tanah menjadi model revaluasian dari sebelumnya menggunakan model biaya.

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” bagian 27 huruf e, dengan mempertimbangkan nilai buku tanah yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2016, maka pada tanggal 1 April 2019, BRI dan entitas anak telah melakukan penilaian kembali atas tanah hanya untuk memenuhi ketentuan Bapepam LK tersebut dan bukan untuk tujuan perpajakan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:
1. KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan
2. KJPP Immanuel Johnny dan Rekan
3. KJPP Aksa Nelson dan Rekan
4. KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan
5. KJPP Toha Okky Heru dan Rekan
6. KJPP Satria Iskandar Setiawan dan Rekan

17. ASET TETAP (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali atas hak atas tanah sebesar Rp3.177.863 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.202.089, sedangkan penurunan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali sebesar Rp24.226, diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan. Nilai wajar hak atas tanah termasuk pada hierarki nilai wajar level 2.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya masing-masing adalah sebesar Rp3.250.879, Rp2.939.298 dan Rp1.810.249.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2019, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019		
	Akumulasi biaya	**Persentase penyelesaian**	**Tanggal estimasi penyelesaian**
Menara BRI Gatot Subroto	286.132	28,84%	28 Desember 2021
Menara BRI Pekanbaru	206.561	98,08%	29 September 2019
Lain-lain	150.530	beragam	beragam
Total	**643.223**		

Pada tahun 2017, satelit dalam pengembangan telah siap digunakan sebagai penunjang bisnis sesuai dengan maksud manajemen BRI. Oleh karena itu, BRI melakukan reklasifikasi atas satelit dalam pengembangan sebesar Rp3.459.490 ke aset tetap satelit sebesar Rp3.284.664, bangunan sebesar Rp79.722, perlengkapan kantor sebesar Rp1.360 serta komputer dan mesin sebesar Rp93.744.

Atas aset tetap satelit, BRI mengalokasikan pemanfaatan 144 MHz kapasitas transponder kepada beberapa instansi pemerintah yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Adapun instansi pemerintah yang dapat memanfaatkan kapasitas tersebut adalah Tentara Nasional Indonesia (TNI), Badan Intelijen Negara (BIN), Badan Keamanan Laut (Bakamla), Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dan Kementerian Keuangan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selain yang disebutkan di atas dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

18. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri atas:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Rupiah			
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.296.590	1.843.475	2.100.850
Biaya dibayar di muka	2.403.028	1.597.777	1.221.753
Tagihan kepada Pemerintah terkait pemberian KUR generasi II	2.393.995	1.174.619	4.176.707
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 12f)	2.180.515	2.251.490	617.834
Aset *ijarah*	1.687.448	1.676.682	1.146.920

18. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset lain-lain terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember		
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Rupiah (lanjutan)			
Piutang bunga:			
Efek-efek	1.259.551	1.376.069	1.438.580
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	34.373	11.345	8.292
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	16.162	16.369	40.935
Lain-lain	58.374	60.496	52.042
Tagihan atas penyaluran bantuan sosial Pemerintah	1.254.152	1.295.093	657.815
Sewa kantor, gudang, dan ruang kelas	540.739	800.740	914.088
Persekot intern	470.087	321.870	381.897
Estimasi tagihan pajak	329.179	230.015	107.693
Tagihan kepada Perum BULOG	328.307	297.846	228.682
Persediaan kantor	273.419	273.496	235.827
Pendapatan yang masih harus diterima berdasarkan prinsip syariah	245.789	2.066	191.236
Aset reasuransi	212.399	311.677	269.007
Tagihan pinalti pokok dan bunga kredit	91.905	79.543	68.864
Piutang premi	90.315	28.031	20.465
Agunan yang diambil alih	65.475	231.776	362.576
Lain-lain	3.464.449	6.846.378	5.236.701
	20.696.251	20.726.853	19.478.764
Mata uang asing			
Tagihan *refinancing*	783.515	271.121	817.573
Piutang bunga:			
Efek-efek	370.690	569.610	547.626
Lain-lain	62.873	331.451	42.859
Lain-lain	1.745.590	1.480.514	185.233
	2.962.668	2.652.696	1.593.291
Total	**23.658.919**	**23.379.549**	**21.072.055**

19. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri atas:

	31 Desember		
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Rupiah			
Titipan *advance payment*	2.013.960	2.276.993	2.127.026
Titipan kerjasama pihak ketiga	519.045	96.985	200.525
Titipan setoran pajak	480.179	734.288	424.823
Penampungan dana bantuan sosial	389.740	353.128	66.937
Titipan asuransi	184.853	178.005	162.907
Titipan setoran kliring	161.103	43.214	22.252
Titipan ATM dan kartu kredit	114.590	499.165	300.175
Titipan pinjaman kelolaan	65.620	62.853	57.321
Titipan pengiriman uang	35.811	24.774	26.587
Lain-lain	4.095.560	3.639.171	2.964.982
	8.060.461	7.908.576	6.353.535

19. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Liabilitas segera terdiri atas (lanjutan):

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Mata uang asing			
Titipan setoran pajak	32.001	35.757	15.867
Titipan *advance payment*	22.825	71.752	61.720
Titipan ATM dan kartu kredit	113	55.068	48.686
Lain-lain	172.293	391.805	104.393
	227.232	554.382	230.666
Total	**8.287.693**	**8.462.958**	**6.584.201**

20. GIRO

Giro terdiri atas:

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga						
Rupiah		99.510.168		103.332.732		81.525.195
Mata uang asing						
Dolar Amerika Serikat	916.375.360	12.946.093	1.374.006.418	19.754.744	1.362.520.346	18.485.995
Euro Eropa	171.041.705	2.752.512	104.729.955	1.721.829	11.802.883	191.634
Dolar Singapura	25.811.669	269.615	13.327.865	140.674	12.039.022	122.251
Renminbi	39.068.353	80.390	22.545.386	47.133	7.318.360	15.249
Pound Sterling Inggris	1.226.583	21.969	1.810.762	33.158	2.679.707	49.107
Dolar Australia	707.339	7.007	258.082	2.623	3.039.571	32.202
Yen Jepang	43.468.760	5.704	142.213.970	18.576	79.572.861	9.590
Dolar Hong Kong	859.940	1.556	930.433	1.709	511.954	889
Dirham Uni Emirat Arab	5.650	22	6.250	24		-
Riyal Arab Saudi	1.297	5	824	3	37.625	136
		16.084.873		21.720.473		18.907.053
		115.595.041		125.053.205		100.432.248
Pihak berelasi (Catatan 44)						
Rupiah		31.013.790		34.903.376		29.089.518
Mata uang asing						
Dolar Amerika Serikat	1.132.459.989	15.998.828	1.137.990.244	16.364.300	1.161.516.707	15.758.878
Euro Eropa	45.998.018	740.229	95.725.282	1.573.786	14.932.009	242.439
Yen Jepang	814.103.338	106.835	1.556.534.512	203.314	50.489.759	6.085
		16.845.892		18.141.400		16.007.402
		47.859.682		53.044.776		45.096.920
Total		**163.454.723**		**178.097.981**		**145.529.168**

20. GIRO (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Rupiah	3,23%	2,44%	2,32%
Mata uang asing	0,40	0,20	0,33

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp236.038, Rp344.799 dan Rp238.264 pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

21. TABUNGAN

Tabungan terdiri atas:

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga						
Rupiah						
Simpedes		222.024.098		229.394.411		205.658.448
Britama		130.069.763		134.397.305		126.653.884
Lain-lain		11.746.750		10.891.846		9.432.599
		363.840.611		374.683.562		341.744.931
Mata uang asing						
Britama						
Dolar Amerika Serikat	157.534.024	2.225.562	335.612.125	4.826.102	96.426.361	1.308.264
Dolar Singapura	4.799.447	50.132	4.555.166	48.079	4.047.720	41.103
Euro Eropa	2.489.821	40.068	2.241.412	36.850	4.319.864	70.138
Dolar Australia	1.173.980	11.630	761.405	7.738	497.747	5.273
Renminbi	2.433.450	5.007	2.019.925	4.223	684.461	1.426
Pound Sterling Inggris	225.498	4.039	83.525	1.530	76.103	1.394
Yen Jepang	13.357.240	1.753	10.181.661	1.330	33.461.987	4.033
Dolar Hong Kong	16.916	64	9.368	36	29.476	51
Riyal Arab Saudi	10.441	19	3.478	6	960	3
Dirham Uni Emirat Arab	500	2	306	1	147	1
		2.338.276		4.925.895		1.431.686
Lain-lain						
Dolar Amerika Serikat	699.756	9.886	588.483	8.462	324.787	4.407
		2.348.162		4.934.357		1.436.093
		366.188.773		379.617.919		343.181.024
Pihak berelasi (Catatan 44)						
Rupiah						
Britama		330.226		168.687		160.589
Simpedes		7.719		7.180		3.562
Lain-lain		251.344		106.037		54.560
		589.289		281.904		218.711

21. TABUNGAN (lanjutan)

Tabungan terdiri atas (lanjutan):

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)						
Mata uang asing						
Britama						
Dolar Amerika Serikat	1.963.935	27.745	1.307.242	18.798	1.538.170	20.869
Euro Eropa	4.696	76	3.498	58	64	1
Dolar Singapura	1.710	18	1.724	18	80	1
Renminbi	267	1	814	2	357	1
Pound Sterling Inggris	37	1		-	51	1
Riyal Arab Saudi		-	1.564	6		-
Dolar Australia		-		-	195	2
		27.841		18.882		20.875
Lain-lain						
Dolar Amerika Serikat	311	4		-	9.346	127
		27.845		18.882		21.002
		617.134		300.786		239.713
Total		**366.805.907**		**379.918.705**		**343.420.737**

Tingkat suku bunga rata-rata:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Rupiah	0,87%	0,84%	0,86%
Mata uang asing	0,36	0,17	0,21

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp96.813, Rp99.506 dan Rp83.430 pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

22. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri atas:

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga						
Rupiah		243.533.804		221.071.235		179.634.460

22. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka terdiri atas (lanjutan):

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga (lanjutan)						
Mata uang asing						
Dolar Amerika Serikat	3.914.941.873	55.308.341	3.145.348.545	45.230.112	3.756.779.689	50.970.108
Euro Eropa	195.570.344	3.147.242	164.662.217	2.707.154	2.983.283	48.437
Dolar Australia	26.300.272	260.535	26.740.800	271.749	6.452.966	68.364
Dolar Singapura	23.210.350	242.443	23.203.837	244.914	20.713.546	210.337
Renminbi	6.260.524	12.882	6.188.661	12.938	9.277.833	19.332
Yen Jepang	66.791.200	8.765	4.030.000	526	1.135.000	137
Pound Sterling Inggris	303.805	5.441	308.276	5.645	125.209	2.295
Riyal Arab Saudi		-		-	5.258.518	19.024
		58.985.649		48.473.038		51.338.034
		302.519.453		269.544.273		230.972.494
Pihak berelasi (Catatan 44)						
Rupiah		59.075.590		63.111.013		68.918.906
Mata uang asing						
Dolar Amerika Serikat	1.742.940.831	24.623.397	1.681.439.370	24.179.098	1.912.908.304	25.953.383
Dolar Singapura	44.804.677	468.007	44.511.414	469.815	44.162.297	448.449
Euro Eropa	6.808.903	109.573	6.649.000	109.314	7.649.000	124.191
Dolar Australia		-		-	48.532	514
		25.200.977		24.758.227		26.526.537
		84.276.567		87.869.240		95.445.443
Total		**386.796.020**		**357.413.513**		**326.417.937**

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Pihak ketiga			
Rupiah			
Deposits on call	12.911.258	7.579.408	7.846.255
Deposito			
1 bulan	143.711.130	132.937.328	71.521.847
3 bulan	67.461.013	67.086.988	73.908.929
6 bulan	12.720.070	9.649.807	19.467.302
12 bulan	5.718.499	2.961.301	6.123.449
Lebih dari 12 bulan	1.011.834	856.403	766.678
	243.533.804	221.071.235	179.634.460

22. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut (lanjutan):

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Pihak ketiga (lanjutan)			
Mata uang asing			
Deposits on call	5.584.981	2.457.146	3.858.989
Deposito			
1 bulan	23.328.265	23.008.396	12.810.631
3 bulan	13.406.005	8.233.970	5.859.042
6 bulan	10.914.861	2.727.620	13.393.642
12 bulan	5.729.522	12.034.915	15.411.619
Lebih dari 12 bulan	22.015	10.991	4.111
	58.985.649	48.473.038	51.338.034
	302.519.453	269.544.273	230.972.494
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
Deposits on call	14.011.139	16.941.003	14.117.304
Deposito			
1 bulan	18.433.914	24.374.120	24.736.012
3 bulan	12.652.265	14.449.930	14.274.439
6 bulan	860.756	1.071.273	2.560.592
12 bulan	1.670.416	93.187	1.659.159
Lebih dari 12 bulan	11.447.100	6.181.500	11.571.400
	59.075.590	63.111.013	68.918.906
Mata uang asing			
Deposits on call	972.691	2.168.901	7.275.615
Deposito			
1 bulan	11.277.363	9.738.302	8.742.183
3 bulan	6.584.636	7.934.172	4.072.443
6 bulan	6.004.376	4.461.550	5.367.913
12 bulan	361.911	455.302	948.989
Lebih dari 12 bulan	-	-	119.394
	25.200.977	24.758.227	26.526.537
	84.276.567	87.869.240	95.445.443
Total	**386.796.020**	**357.413.513**	**326.417.937**

Tingkat suku bunga rata-rata:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Rupiah	6,83%	6,17%	6,20%
Mata uang asing	2,38	2,14	1,43

22. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah sebesar Rp233.490, Rp948.588 dan Rp334.019 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga						
Rupiah						
Deposits on call		8.306.800		4.981.000		3.473.000
Deposito berjangka		830.041		966.011		523.193
Inter-bank call money		280.000		-		-
Giro		198.559		241.978		169.262
Tabungan		4.776		3.407		6.709
		9.620.176		6.192.396		4.172.164
Dolar Amerika Serikat						
Inter-bank call money	38.000.000	536.845	3.500.000	2.236.090	6.000.000	81.405
Deposito berjangka	20.000.000	282.550	155.500.000	50.330	1.000.000	13.568
Giro	13.172.935	186.101	7.038.414	101.213	13.272.017	180.068
		1.005.496		2.387.633		275.041
		10.625.672		8.580.029		4.447.205
Pihak berelasi (Catatan 44)						
Rupiah						
Giro		116.278		1.129		2.621
Inter-bank call money		20.000		550.000		-
Deposits on call		-		-		50.000
		136.278		551.129		52.621
Dolar Amerika Serikat						
Inter-bank call money		-		-	80.600.000	1.093.541
		136.278		551.129		1.146.162
Total		**10.761.950**		**9.131.158**		**5.593.367**

Tingkat suku bunga rata-rata:

	Rupiah			Dolar Amerika Serikat		
		31 Desember			31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017	30 Juni 2019	2018	2017
Giro	1,41%	1,44%	1,31%	0,02%	0,07%	0,03%
Tabungan	1,56	1,48	1,37	0,02	0,14	-
Deposits on call	6,36	5,88	5,23	-	-	-
Deposito berjangka	6,43	6,00	5,90	0,05	0,32	0,45
Inter-bank call money	6,80	7,40	-	-	0,02	0,92

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019			
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
Pihak ketiga				
Rupiah				
Deposits on call	8.306.800	-	-	8.306.800
Deposito berjangka	563.251	266.790	-	830.041
Inter-bank call money	280.000	-	-	280.000
Giro	198.559	-	-	198.559
Tabungan	4.776	-	-	4.776
	9.353.386	266.790	-	9.620.176
Dolar Amerika Serikat				
Inter-bank call money	536.845	-	-	536.845
Deposito berjangka	282.550	-	-	282.550
Giro	186.101	-	-	186.101
	1.005.496	-	-	1.005.496
	10.358.882	266.790	-	10.625.672
Pihak berelasi (Catatan 44)				
Rupiah				
Giro	116.278	-	-	116.278
Inter-bank call money	20.000	-	-	20.000
	136.278	-	-	136.278
Total	**10.495.160**	**266.790**	**-**	**10.761.950**

	31 Desember 2018			
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
Pihak ketiga				
Rupiah				
Deposits on call	4.981.000	-	-	4.981.000
Deposito berjangka	915.350	50.661	-	966.011
Giro	241.978	-	-	241.978
Tabungan	3.407	-	-	3.407
	6.141.735	50.661	-	6.192.396
Dolar Amerika Serikat				
Inter-bank call money	2.236.090	-	-	2.236.090
Giro	101.213	-	-	101.213
Deposito berjangka	50.330	-	-	50.330
	2.387.633	-	-	2.387.633
	8.529.368	50.661	-	8.580.029

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2018			
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
Pihak berelasi (Catatan 44)				
Rupiah				
Inter-bank call money	550.000	-	-	550.000
Giro	1.129	-	-	1.129
	551.129	-	-	551.129
Total	**9.080.497**	**50.661**	**-**	**9.131.158**

	31 Desember 2017			
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
Pihak ketiga				
Rupiah				
Deposits on call	3.473.000	-	-	3.473.000
Deposito berjangka	436.000	57.408	29.785	523.193
Giro	169.262	-	-	169.262
Tabungan	6.709	-	-	6.709
	4.084.971	57.408	29.785	4.172.164
Dolar Amerika Serikat				
Giro	180.068	-	-	180.068
Inter-bank call money	81.405	-	-	81.405
Deposito berjangka	13.568	-	-	13.568
	275.041	-	-	275.041
	4.360.012	57.408	29.785	4.447.205
Pihak berelasi (Catatan 44)				
Rupiah				
Deposits on call	50.000	-	-	50.000
Giro	2.621	-	-	2.621
	52.621	-	-	52.621
Dolar Amerika Serikat				
Inter-bank call money	1.093.541	-	-	1.093.541
	1.146.162	-	-	1.146.162
Total	**5.506.174**	**57.408**	**29.785**	**5.593.367**

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas:

	30 Juni 2019				
	Tanggal Jual	**Tanggal Beli Kembali**	**Nilai Nominal**	**Nilai Jual**	**Nilai Beli Kembali-Neto**
Pihak ketiga					
Rupiah					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0061	26 Jun 2019	3 Jul 2019	1.250.000	4.646.623	4.649.849
FR0061	24 Jun 2019	1 Jul 2019	4.000.000	3.832.756	3.836.748
FR0063	27 Jun 2019	4 Jul 2019	500.000	1.428.608	1.429.352
FR0063	25 Jun 2019	25 Jul 2019	1.250.000	1.074.750	1.075.736
FR0064	26 Jun 2019	10 Jul 2019	1.000.000	872.280	872.900
FR0064	24 Jun 2019	22 Jul 2019	1.000.000	870.758	871.723
FR0053	7 Mei 2019	15 Jul 2021	550.000	519.218	519.218
FR0056	26 Jun 2019	25 Sep 2019	500.000	514.876	515.259
FR0078	27 Jun 2019	25 Jul 2019	500.000	508.210	508.487
FR0053	26 Jun 2019	24 Jul 2019	500.000	507.080	507.452
FR0058	29 Mei 2019	28 Agst 2019	500.000	486.698	489.772
FR0056	27 Jun 2019	29 Jul 2019	500.000	477.683	477.946
FR0059	25 Jun 2019	2 Jul 2019	500.000	465.255	465.658
FR0063	7 Nov 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0053	6 Sep 2016	15 Jul 2021	450.000	437.025	437.025
FR0053	9 Sep 2016	15 Jul 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	28 Feb 2017	15 Jul 2021	440.000	382.690	382.690
FR0034	6 Sep 2016	15 Jun 2021	300.000	344.315	344.315
FR0034	7 Mei 2019	15 Jun 2021	300.000	313.520	313.520
FR0061	28 Feb 2017	13 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0059	25 Jun 2019	9 Jul 2019	500.000	465.255	465.670
FR0061	24 Jun 2019	23 Jul 2019	300.000	270.484	270.782
FR0061	19 Jun 2019	17 Jul 2019	300.000	269.775	270.319
FR0063	28 Jun 2019	26 Jul 2019	300.000	259.044	259.137
FR0061	14 Jun 2019	5 Jul 2019	275.000	246.952	247.671
FR0061	13 Jun 2019	12 Jul 2019	250.000	223.963	224.682
FR0061	18 Jun 2019	18 Jul 2019	200.000	179.693	180.089
FR0059	25 Jun 2019	25 Jul 2019	200.000	176.109	176.270
FR0056	27 Jun 2019	29 Jul 2019	175.000	167.189	167.281
FR0031	7 Mei 2019	15 Nov 2020	150.000	150.264	150.264
FR0068	25 Jun 2019	2 Jul 2019	101.000	95.627	95.708
FR0075	25 Jun 2019	2 Jul 2019	100.000	86.432	86.505
Surat Berharga Syariah Negara					
PBS016 SL	13 Jun 2019	11 Jul 2019	2.000.000	1.888.750	1.894.681
PBS006 SL	13 Jun 2019	11 Jul 2019	1.000.000	1.868.549	1.874.434
PBS014 SL	13 Jun 2019	11 Jul 2019	2.000.000	1.851.444	1.857.302
			23.169.000	27.022.687	27.059.257

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

	30 Juni 2019				
	Tanggal Jual	**Tanggal Beli Kembali**	**Nilai Nominal**	**Nilai Jual**	**Nilai Beli Kembali-Neto**
Pihak ketiga (lanjutan)					
Dolar Amerika Serikat					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0043	14 Jan 2019	15 Jul 2022	500.000	560.986	560.986
FR0061	27 Des 2018	12 Mei 2022	150.000	147.093	147.093
UST-121	24 Jun 2019	24 Jan 2020	98.893	98.960	98.999
UST-122	24 Jun 2019	24 Jan 2020	42.383	42.822	42.839
			791.276	849.861	849.917
Total			**23.960.276**	**27.872.548**	**27.909.174**

	31 Desember 2018				
	Tanggal Jual	**Tanggal Beli Kembali**	**Nilai Nominal**	**Nilai Jual**	**Nilai Beli Kembali-Neto**
Pihak ketiga					
Rupiah					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0063	21 Des 2018	18 Jan 2019	5.000.000	4.344.620	4.353.056
FR0077	26 Des 2018	2 Jan 2019	2.000.000	2.932.122	2.934.684
FR0069	12 Des 2018	9 Jan 2019	1.500.000	2.806.512	2.816.866
FR0061	19 Des 2018	16 Jan 2019	3.000.000	2.781.465	2.787.946
FR0077	19 Des 2018	21 Jan 2019	1.000.000	910.197	912.471
FR0063	12 Des 2018	14 Jan 2019	1.000.000	818.013	821.165
FR0069	18 Mei 2015	15 Apr 2019	571.000	500.047	500.047
FR0069	21 Mei 2015	15 Apr 2019	568.000	499.714	499.714
FR0069	9 Sep 2016	15 Apr 2019	540.000	498.000	498.000
FR0071	20 Des 2018	3 Jan 2019	500.000	473.503	474.552
FR0077	18 Des 2018	18 Jan 2019	500.000	454.309	455.539
FR0069	10 Des 2018	10 Jan 2019	500.000	452.289	454.215
FR0069	13 Des 2018	14 Jan 2019	500.000	452.089	453.739
FR0063	7 Nov 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0053	6 Sep 2016	15 Jul 2021	450.000	437.025	437.025
FR0064	27 Des 2018	3 Jan 2019	500.000	396.369	396.657
FR0053	9 Sep 2016	15 Jul 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	28 Feb 2017	15 Jul 2021	440.000	382.690	382.690
FR0059	28 Des 2018	11 Jan 2019	450.000	378.555	378.776
FR0034	6 Sep 2016	15 Jun 2021	300.000	344.315	344.315
FR0070	20 Des 2018	3 Jan 2019	350.000	319.958	320.672
FR0061	28 Feb 2017	13 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0068	31 Des 2018	14 Jan 2019	300.000	271.541	271.541
FR0068	31 Des 2018	15 Jan 2019	300.000	271.541	271.541
FR0077	19 Des 2018	2 Jan 2019	250.000	227.549	228.095
FR0047	19 Des 2018	2 Jan 2019	200.000	199.756	200.242
FR0064	27 Des 2018	3 Jan 2019	250.000	198.185	198.329
FR0061	27 Des 2018	12 Mei 2022	150.000	147.093	147.093
FR0053	21 Des 2018	21 Jan 2019	100.000	91.288	91.473
			22.497.000	22.729.557	22.771.255

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2018				
	Tanggal Jual	**Tanggal Beli Kembali**	**Nilai Nominal**	**Nilai Jual**	**Nilai Beli Kembali-Neto**
Pihak ketiga (lanjutan)					
Rupiah (lanjutan)					
Bank lain (lanjutan)					
Surat Perbendaharaan Negara					
SPN12190314	7 Des 2018	4 Jan 2019	2.000.000	2.800.439	2.813.491
SPN12190314	17 Des 2018	17 Jan 2019	500.000	443.287	444.580
SPN12190606	10 Des 2018	10 Jan 2019	500.000	436.200	438.058
SPN12190704	10 Des 2018	10 Jan 2019	1.000.000	869.404	873.106
SPN12190801	18 Des 2018	18 Jan 2019	500.000	432.450	433.636
SPN12191010	17 Des 2018	16 Jan 2019	350.000	298.420	299.278
SPN12190606	5 Des 2018	4 Jan 2019	300.000	261.801	263.181
SPN12190606	5 Des 2018	7 Jan 2019	300.000	261.801	263.181
SPN12190913	17 Des 2018	17 Jan 2019	200.000	171.428	171.928
SPN12190411	17 Des 2018	17 Jan 2019	170.000	149.980	150.411
SPN12190606	14 Des 2018	14 Jan 2019	150.000	130.959	131.417
SPN12191010	13 Des 2018	14 Jan 2019	150.000	127.798	128.264
SPN12190314	29 Nov 2018	28 Feb 2019	100.000	88.468	89.050
SPN12191010	12 Des 2018	11 Jan 2019	100.000	85.186	85.515
			6.320.000	6.557.621	6.585.096
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD220319364S	30 Nov 2018	1 Mar 2019	300.000	265.605	267.297
Dolar Amerika Serikat					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
SNI19	6 Jun 2018	6 Mar 2019	2.282.106	1.941.300	1.974.389
RI0521	9 Nov 2018	9 Mei 2019	872.147	719.000	722.116
RI0422	9 Nov 2018	9 Mei 2019	904.502	719.000	722.116
RI0521	16 Mei 2018	14 Feb 2019	656.030	575.200	585.994
RI0521	20 Des 2018	20 Mar 2019	575.200	480.683	480.138
RI0521	17 Mei 2018	11 Feb 2019	522.181	431.405	439.465
RI0521	17 Mei 2018	19 Feb 2019	522.713	431.400	439.460
SNI19	6 Jun 2018	6 Mar 2019	221.452	215.700	219.314
RI0428	20 Des 2018	22 Jan 2019	158.180	123.874	123.767
RI0320	20 Des 2018	20 Mar 2019	139.342	114.517	114.387
			6.853.853	5.752.079	5.821.146
			35.970.853	35.304.862	35.444.794
Pihak berelasi (Catatan 44)					
Rupiah					
Nonbank					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	20 Mar 2015	15 Apr 2019	1.000.000	972.093	997.688
FR0069	29 Jun 2015	15 Apr 2019	480.000	466.545	478.816
FR0070	20 Des 2018	3 Jan 2019	500.000	457.083	458.096
			1.980.000	1.895.721	1.934.600
Total			**37.950.853**	**37.200.583**	**37.379.394**

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2017				
	Tanggal Jual	**Tanggal Beli Kembali**	**Nilai Nominal**	**Nilai Jual**	**Nilai Beli Kembali-Neto**
Pihak ketiga					
Rupiah					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	18 Mei 2015	15 Apr 2019	571.000	500.047	500.047
FR0069	21 Mei 2015	15 Apr 2019	568.000	499.714	499.714
FR0069	9 Sep 2016	15 Apr 2019	540.000	498.000	498.000
FR0061	28 Feb 2017	15 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0063	7 Nov 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0066	13 Sep 2016	15 Mei 2018	539.000	489.000	489.000
FR0053	9 Sep 2016	15 Jul 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	6 Sep 2016	15 Jul 2021	450.000	437.025	437.025
FR0053	28 Feb 2017	15 Jul 2021	440.000	382.690	382.690
FR0034	6 Sep 2016	15 Jun 2021	300.000	344.315	344.315
FR0048	6 Sep 2016	15 Sep 2018	100.000	98.570	98.570
			4.786.000	4.390.173	4.390.173
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD240818364S	21 Des 2017	5 Jan 2018	2.000.000	2.021.328	2.024.388
IDSD090318182S	5 Des 2017	5 Feb 2018	500.000	443.495	445.161
IDSD160318182S	30 Nov 2017	28 Feb 2018	500.000	442.923	444.944
IDSD060418273S	5 Nov 2017	5 Mar 2018	500.000	440.638	442.325
IDSD290618277S	30 Nov 2017	30 Mei 2018	500.000	436.495	438.637
			4.000.000	3.784.879	3.795.455
Dolar Amerika Serikat					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
RI0126	6 Des 2017	6 Jun 2018	474.863	444.804	445.966
RI0320	6 Des 2017	6 Sep 2018	367.679	339.188	340.109
RI0319	6 Des 2017	6 Sep 2018	349.363	339.188	340.109
RI0521	11 Des 2017	9 Nov 2018	788.272	678.375	679.929
RI0422	11 Des 2017	9 Nov 2018	818.799	678.375	679.929
			2.798.976	2.479.930	2.486.042
			11.584.976	10.654.982	10.671.670
Pihak berelasi (Catatan 44)					
Rupiah					
Non Bank					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	29 Jun 2015	15 Apr 2019	480.000	466.545	474.927
FR0069	20 Mar 2015	15 Apr 2019	1.000.000	972.093	990.087
			1.480.000	1.438.638	1.465.014
Total			**13.064.976**	**12.093.620**	**12.136.684**

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Rupiah			
Obligasi Berkelanjutan I BRI			
Tahap I Tahun 2015 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp740, Rp1.078 dan Rp2.091 pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017	1.398.867	1.398.564	2.321.788
Tahap II Tahun 2016 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp810, Rp1.435 dan Rp2.125 pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017	2.643.476	3.662.611	3.839.875
Tahap III Tahun 2016 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp241, Rp585 dan Rp1.372 pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017	681.587	3.068.194	3.069.111
Obligasi Berkelanjutan II BRI			
Tahap I Tahun 2016 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp3.033, Rp3.411 dan Rp4.116 pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017	3.930.032	3.932.181	3.927.592
Tahap II Tahun 2017 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.488, Rp1.786 dan Rp2.579 pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017	3.947.381	3.947.236	5.076.914
Tahap III Tahun 2017 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.378, Rp2.695 dan Rp3.293 pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017	5.127.686	5.128.304	5.126.187
Tahap IV Tahun 2018 setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.897 dan Rp2.099 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	2.430.828	2.430.992	-
Obligasi I BRI Agro Tahun 2017 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.098, Rp1.397 dan Rp2.035 pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017	478.866	479.194	477.808
	20.638.723	24.047.276	23.839.275

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Dolar Amerika Serikat			
Obligasi BRI setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp4.231 pada tanggal 31 Desember 2017	-	-	6.780.383
Senior Unsecured Notes Due 2023 (*Global Bond* BRI) setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp41.638 dan Rp47.060 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	7.022.112	7.142.940	-
Senior Unsecured Notes Due 2024 (*Sustainability Bond* BRI Tahun 2019) setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp43.832 pada tanggal 30 Juni 2019	7.019.918	-	-
Total	**34.680.753**	**31.190.216**	**30.619.658**

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp22.754, Rp14.041 dan Rp23.830.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI

Pada tanggal 25 Juni 2015, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp655.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2016.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2018.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp1.420.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2020.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 3 Oktober 2015. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 19 Januari 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.650.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp808.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.018.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.823.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2021.

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 4 Mei 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 4 Mei 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.350.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.212.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.437.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp701.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 25 Agustus 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 Obligasi Berkelanjutan I BRI memperoleh *rating* idAAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri A, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri B, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri A, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri B, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Seri A dan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp655.000, Rp925.000, Rp808.000, Rp1.018.500, Rp1.212.000 dan Rp2.437.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI

Pada tanggal 2 Desember 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.600.000 dalam 5 (lima) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp616.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp964.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2019.

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.600.000 dalam 5 (lima) seri sebagai berikut (lanjutan):

- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp193.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2021.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp477.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2023.
- Seri E: Nilai pokok sebesar Rp2.350.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2026.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 1 Maret 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 12 April 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.100.000 dalam 4 (empat) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.131.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2018.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.743.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2020.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp1.300.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2027.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 11 Juli 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 25 Agustus 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.150.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp980.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.652.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.517.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Pada tanggal 22 Februari 2018, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp2.442.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.837.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,65% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp605.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 21 Mei 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, Obligasi Berkelanjutan II BRI memperoleh *rating* idAAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri A dan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Seri A dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp616.000 dan Rp1.131.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

c) Obligasi I BRI Agro

Pada tanggal 7 Juli 2017, setelah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK No. S-348/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017, BRI Agro menerbitkan Obligasi I BRI Agro Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp261.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp239.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2022.

Bunga Obligasi I BRI Agro dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Oktober 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAA.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, Obligasi I BRI Agro memperoleh *rating* idAA dari Pefindo. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi I BRI Agro adalah BRI Agro tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

d) Obligasi BRI

Pada tanggal 28 Maret 2013, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2013 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2018 dengan tingkat bunga tetap 2,95% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,196% atau setara dengan ASD495.980.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 28 September 2013. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa3 dan BBB-.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat struktur pendanaan umum BRI.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Obligasi BRI tahun 2013 memperoleh peringkat Baa3 dari Moody's dan Fitch.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Obligasi BRI Tahun 2013 dengan nilai nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

e) *Senior Unsecured Notes Due 2023* (*Global Bond* BRI)

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2018 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap 4,63% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,696% atau setara dengan ASD498.400.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 20 Januari 2019. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa2 dan BBB-.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat struktur pendanaan umum BRI.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, *Senior Unsecured Notes Due 2023* (*Global Bond* BRI) Tahun 2018 memperoleh *rating* Baa2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

f) *Senior Unsecured Notes Due 2024* (*Sustainability Bond* BRI Tahun 2019)

Pada tanggal 28 Maret 2019, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2019 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2024 dengan tingkat bunga tetap 3,95% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,713% atau setara dengan ASD498.565.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 28 September 2019. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa2 dan BBB-.

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

f) *Senior Unsecured Notes Due 2024* (*Sustainability Bond* BRI Tahun 2019) (lanjutan)

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk mendanai *Eligible Project* sesuai dengan *Sustainability Framework*.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Pada tanggal 30 Juni 2019, *Senior Unsecured Notes Due 2024* (*Sustainability Bond* BRI Tahun 2019) memperoleh *rating* Baa2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Pihak ketiga			
Rupiah			
Bank Indonesia			
Pinjaman likuiditas	15.909	15.910	15.890
Pinjaman lainnya	12.618	12.618	12.644
	28.527	28.528	28.534
Mata uang asing			
Pinjaman Sindikasi *Club Loan* setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	12.959.957	12.096.414	7.394.230
Pinjaman dari China Development Bank Corporation setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	11.928.671	13.061.900	13.402.803
Pinjaman dari BNP Paribas setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	655.250	728.151	782.365
Pinjaman dari Bilateral	1.059.915	1.800.666	684.214
Pinjaman lainnya	4.907.389	12.287.175	7.110.863
	31.511.182	39.974.306	29.374.475
	31.539.709	40.002.834	29.403.009
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
Pinjaman dari			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000	50.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200.000	400.000	-
PT Bahana Artha Ventura	3.902	3.902	4.227
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	693	1.458
	703.902	454.595	5.685
Total	**32.243.611**	**40.457.429**	**29.408.694**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Pihak ketiga			
Rupiah			
≤ 1 bulan	85	85	85
> 1 bulan - 3 bulan	-	-	1.294
> 3 bulan - 1 tahun	6.714	6.381	6.545
> 1 tahun - 5 tahun	7.802	8.136	7.966
> 5 tahun	13.926	13.926	12.644
	28.527	28.528	28.534
Mata uang asing			
≤ 1 bulan	353.541	830.193	679.742
> 1 bulan - 3 bulan	2.059.705	3.637.058	743.333
> 3 bulan - 1 tahun	8.560.347	8.542.091	6.372.001
> 1 tahun - 5 tahun	7.953.668	13.174.913	7.394.230
> 5 tahun	12.583.921	13.790.051	14.185.169
	31.511.182	39.974.306	29.374.475
	31.539.709	40.002.834	29.403.009
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Rupiah			
≤ 1 bulan	200.000	50.000	-
> 3 bulan - 1 tahun	500.000	400.000	-
> 1 tahun - 5 tahun	3.902	4.595	5.685
	703.902	454.595	5.685
Total	**32.243.611**	**40.457.429**	**29.408.694**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

a) Pinjaman dari Bank Indonesia

Pinjaman likuiditas

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar 0,02%.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

b) Pinjaman Sindikasi *Club Loan*

Pada tanggal 30 September 2015, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Club Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD550.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (agent), yang terbagi atas:

a. Fasilitas A sebesar ASD325.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2019 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
   - Bank of America N.A. sebesar ASD50.000.000,
   - Citibank, N.A., cabang Singapura sebesar ASD30.000.000,
   - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD20.000.000,
   - The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited sebesar ASD50.000.000,
   - Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebesar ASD50.000.000,
   - Westpac Banking Corporation sebesar ASD25.000.000,
   - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD20.000.000,
   - BNP Paribas sebesar ASD20.000.000,
   - CTBC Bank Co., Ltd., sebesar ASD20.000.000,
   - DBS Bank Ltd., sebesar ASD20.000.000, dan
   - United Overseas Bank Limited sebesar ASD20.000.000.

b. Fasilitas B sebesar ASD155.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
   - Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebesar ASD50.000.000,
   - BNP Paribas sebesar ASD30.000.000,
   - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD20.000.000,
   - DBS Bank Ltd. sebesar ASD20.000.000,
   - United Overseas Bank Limited sebesar ASD20.000.000,
   - Westpac Banking Corporation sebesar ASD15.000.000.

c. Fasilitas C sebesar ASD70.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
   - CTBC Bank Co., Ltd. sebesar ASD30.000.000,
   - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD10.000.000,
   - DBS Bank Ltd. sebesar ASD10.000.000,
   - United Overseas Bank Limited sebesar ASD10.000.000, dan
   - Westpac Banking Corporation sebesar ASD10.000.000.

Pinjaman sindikasi ini digunakan untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan *maturity profile* BRI. Pokok pinjaman dibayarkan pada saat periode pinjaman berakhir, sedangkan bunga pinjaman dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

b) Pinjaman Sindikasi *Club Loan* (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2018, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Club Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD700.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh MUFG Bank (agent), yang terbagi atas:

a. Fasilitas A sebesar ASD200.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2019. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
   - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD20.000.000,
   - Commerzbank AG, sebesar ASD20.000.000,
   - DBS Bank, Ltd., sebesar ASD10.000.000,
   - PT Bank HSBC Indonesia, sebesar ASD10.000.000,
   - Mizuho Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD55.000.000,
   - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD10.000.000,
   - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD22.500.000,
   - Wells Fargo Bank, N.A., cabang London sebesar ASD52.500.000.

b. Fasilitas B sebesar ASD235.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
   - Cathay United Bank, sebesar ASD30.000.000,
   - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD10.000.000,
   - Commerzbank AG, sebesar ASD30.000.000,
   - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD30.000.000,
   - DBS Bank, Ltd., sebesar ASD20.000.000,
   - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar ASD20.000.000,
   - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
   - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD32.500.000,
   - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD32.500.000.

c. Fasilitas C sebesar ASD265.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2022. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
   - Cathay United Bank, sebesar ASD20.000.000,
   - Citibank, N.A., cabang Hong Kong sebesar ASD20.000.000,
   - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD36.000.000,
   - DBS Bank Ltd. sebesar ASD20.000.000,
   - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar ASD30.000.000,
   - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
   - Standard Chartered Bank, cabang Singapura ASD63.500.000,
   - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD25.000.000,
   - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD20.500.000.

Pinjaman sindikasi ini digunakan untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan *maturity profile* BRI. Pokok pinjaman dibayarkan pada saat periode pinjaman berakhir, sedangkan bunga pinjaman dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

c) Pinjaman dari China Development Bank Corporation

Pada tanggal 16 September 2015, BRI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari China Development Bank Corporation untuk membiayai proyek infrastruktur dan industri di Indonesia yang bersifat jangka panjang serta transaksi lintas batas antara Indonesia dengan Republik Rakyat Tiongkok. Pinjaman ini terdiri dari 2 (dua) fasilitas, yaitu:

- Fasilitas *Tranche* A senilai ASD700.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. BRI melakukan penarikan pertama pada tanggal 30 Oktober 2015 sebesar ASD223.953.383 (angka penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 6 November 2015 sebesar ASD476.046.617 (angka penuh).
- Fasilitas *Tranche* B senilai RMB1.906.080.000 (ekuivalen ASD300.000.000) (angka penuh), dengan suku bunga SHIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. BRI melakukan penarikan pertama pada tanggal 30 Oktober 2015 sebesar RMB609.818.661 (angka penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 6 November 2015 sebesar RMB1.296.261.339 (angka penuh).

Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025. Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas *Tranche* A, jumlah angsuran pokok adalah sebesar ASD46.666.667 (angka penuh) dimulai pada tanggal 16 September 2018 sampai dengan jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas *Tranche* B, jumlah angsuran pokok adalah sebesar RMB127.072.000 (angka penuh) dimulai pada tanggal 16 September 2018 sampai dengan jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio modal inti (Tier 1) minimum 6%,
- Rasio modal inti utama (Core Tier 1) minimum 5%,
- Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) minimum 6,5%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%,
- Rasio *Return on Assets* (ROA) minimum 0,6%.

d) Pinjaman dari BNP Paribas

Pada tanggal 7 Juni 2016, BRI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari BNP Paribas dengan skema *Export Credit Financing* (ECA) untuk membiayai komponen dan jasa peluncuran BRIsat yang dilakukan oleh *Arianespace* Perancis. Pinjaman ini terdiri dari 2 (dua) fasilitas, yaitu:

- Fasilitas *Tranche Banque Publique d'Investissement (*BPI) senilai ASD49.961.501,23 (angka penuh), dengan suku bunga tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.
- Fasilitas *Tranche Hermes* senilai ASD9.901.308,77 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) tahun 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2025. Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas *Tranche BPI*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD3.330.767 (angka penuh) sampai dengan jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas *Tranche Hermes*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD660.087 sampai dengan jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman dari BNP Paribas (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

e) Pinjaman bilateral

Pinjaman dari Emirates NBD Bank

Pada tanggal 14 November 2017, BRI (Kantor Cabang Singapura) dan Emirates NBD Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD50.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI Kantor Cabang Singapura. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 10 Agustus 2018.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, BRI (Kantor Cabang Singapura) dan Emirates NBD Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD50.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI Kantor Cabang Singapura. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 24 Mei 2019.

Pada tanggal 11 Oktober 2018, BRI (Kantor Cabang Singapura) dan Emirates NBD Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD25.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI Kantor Cabang Singapura. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo dan akan dilunasi pada tanggal 8 Juli 2019.

Pinjaman dari Bank of America

Pada tanggal 2 Desember 2018, BRI (Kantor Cabang Singapura) dan Bank of America menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD50.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI Kantor Cabang Singapura. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2019.

f) Pinjaman lainnya

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga						
Rupiah						
Bank Indonesia		12.618		12.618		12.644

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

f) Pinjaman lainnya (lanjutan)

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga (lanjutan)						
Mata uang asing						
Dolar Amerika Serikat						
Bank of Montreal	75.000.000	1.059.563	325.000.000	4.673.500	220.000.000	2.984.850
BNP Paribas	70.563.600	996.887		-		-
Bank of America, N.A.	50.000.000	706.375	150.000.000	2.157.000	75.000.000	1.017.562
CoBank	50.000.000	706.375	50.000.000	719.000		-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	40.000.000	565.100	22.658.032	325.823	10.000.000	135.600
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	21.000.000	296.677	21.147.497	304.101		-
CTBC Bank Co., Ltd.	604.000	8.533		-		-
J.P. Morgan Chase & Co.	183.385	2.591		-		-
Wells Fargo Bank, N.A.		-	100.000.000	1.438.000	25.999.776	339.188
United Overseas Bank Limited		-	75.000.000	1.078.500		-
Citibank, N.A			50.000.000	719.000	75.000.000	1.017.562
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited		-	32.732.486	470.693	24.511.666	332.562
The Bank of New York Mellon		-	25.000.000	359.500	65.000.000	881.888
Standard Chartered Bank		-		-	25.000.000	339.188
		4.342.101		12.245.117		7.048.400
Dolar Singapura						
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	54.118.000	565.288		-		-
Euro Eropa						
CTBC Bank Co., Ltd.		-	2.558.176	42.058	2.864.858	46.514
Commerzbank, A.G.		-		-	982.320	15.949
		-		42.058		62.463
		4.907.389		12.287.175		7.110.863
Total		**4.920.007**		**12.299.793**		**7.123.507**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

f) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Fasilitas pinjaman diterima lainnya dalam mata uang asing merupakan pinjaman jangka pendek dari beberapa Bank dengan jangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau EURIBOR ditambah marjin tertentu, termasuk fasilitas pinjaman *refinancing* yang dijamin dengan *letters of credit* (L/C) yang diterbitkan oleh BRI.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, BRI dan entitas anak telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a) Rincian Estimasi Kerugian atas Transaksi Komitmen dan Kontinjensi yang Mempunyai Risiko Kredit:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Rupiah			
Garansi yang diterbitkan	115.837	1.222	2.134
Mata uang asing			
Garansi yang diterbitkan	108.229	-	-
Total	**224.066**	**1.222**	**2.134**

b) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Saldo awal tahun	1.222	2.134	895
Penyisihan (pembalikan) beban estimasi kerugian selama tahun berjalan	222.844	(912)	1.239
Saldo akhir	**224.066**	**1.222**	**2.134**

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan):

BRI melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Jumlah minimum estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp1.594, Rp1.222 dan Rp2.134 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 telah memadai.

c) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi:

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga						
Rupiah						
Garansi yang diterbitkan		6.654.707		11.344.155		5.622.512
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		963.539		1.149.214		719.945
		7.618.246		12.493.369		6.342.457
Mata uang asing						
Garansi yang diterbitkan						
Dolar Amerika Serikat	956.050.147	13.506.598	871.820.691	12.536.782	783.830.900	10.634.626
Euro Eropa	24.355.786	391.949	17.613.512	289.578	15.756.226	255.821
Dolar Singapura	147.970	1.546		-		-
Dolar Australia		-	50.909	517		-
		13.900.093		12.826.877		10.890.447
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor						
Dolar Amerika Serikat	107.407.729	1.517.403	122.061.543	1.755.245	155.008.887	2.103.083
Euro Eropa	29.913.817	481.392	32.483.692	534.053	20.769.936	337.225
Renminbi	41.430.009	85.250	60.910.689	127.338	2.400.000	5.001
Dolar Singapura	2.304.919	24.076	532.684	5.622	588.866	5.980
Pound Sterling Inggris	1.289.909	23.102	827.200	15.147	511.882	9.381
Yen Jepang	91.153.839	11.962	138.769.250	18.126	57.180.643	6.891
Dolar Australia	795.000	7.875	198.000	2.012		-
Franc Swiss		-	55.140	805	18.380	255
		2.151.060		2.458.348		2.467.816
		16.051.153		15.285.225		13.358.263
		23.669.399		27.778.594		19.700.720

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (lanjutan):

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak berelasi (Catatan 44)						
Rupiah						
Garansi yang diterbitkan		10.695.816		8.266.656		10.411.205
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.106.101		1.204.545		919.438
		11.801.917		9.471.201		11.330.643
Mata uang asing						
Garansi yang diterbitkan						
Dolar Amerika Serikat	855.168.692	12.081.396	800.687.150	11.513.881	479.169.690	6.501.135
Yen Jepang	2.453.515.121	321.975	3.160.126.352	412.776	324.000.000	39.047
Baht Thailand	174.104.000	80.184	348.208.000	154.472		-
Euro Eropa	1.910.361	30.743	3.036.383	49.920	32.281.032	524.122
Ringgit Malaysia	8.500.000	29.051	87.500.000	304.219	8.500.000	28.493
Dolar Kanada		-	1.240.000	13.095	1.240.000	13.419
		12.543.349		12.448.363		7.106.216
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor						
Dolar Amerika Serikat	113.021.128	1.596.706	162.569.130	2.337.744	239.833.977	3.253.948
Euro Eropa	48.407.093	778.998	77.746.394	1.278.202	89.256.297	1.449.185
Yen Jepang	397.491.624	52.163	943.002.510	123.175	374.485.163	45.131
Pound Sterling Inggris	2.214.943	39.670	7.603.524	139.232	6.038.100	110.652
Dolar Singapura	1.549.990	16.190	155.840	1.645	182.613	1.854
Dolar Australia	21.060	209		-	1.199.000	12.702
Renminbi		-	400.000	836		-
Franc Swiss		-	51.374	750		-
		2.483.936		3.881.584		4.873.472
		15.027.285		16.329.947		11.979.688
		26.829.202		25.801.148		23.310.331
Total		50.498.601		53.579.742		43.011.051
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(224.066)		(1.222)		(2.134)
Bersih		**50.274.535**		**53.578.520**		**43.008.917**

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Lancar	50.226.746	53.392.406	42.587.421
Dalam perhatian khusus	164.615	42.069	288.209
Kurang lancar	-	140.604	-
Diragukan	-	3.053	123.561
Macet	107.240	1.610	11.860
Total	50.498.601	53.579.742	43.011.051
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(224.066)	(1.222)	(2.134)
Bersih	**50.274.535**	**53.578.520**	**43.008.917**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Bonus dan Insentif	4.308.940	7.405.332	7.962.072
Cadangan cuti besar (Catatan 42e)	2.006.046	1.849.533	1.563.223
Program pemutusan hubungan kerja (Catatan 42d)	1.453.607	1.404.235	1.349.689
Cadangan penghargaan tanda jasa (Catatan 42e)	1.233.195	1.130.266	1.076.018
Program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 42e)	47.660	-	243.259
Total	**9.049.448**	**11.789.366**	**12.194.261**

29. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri atas:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Pihak ketiga			
Rupiah			
Liabilitas manfaat polis masa depan	5.333.115	5.233.977	4.823.808
Dana subsidi KEMENPUPERA	2.108.457	1.908.918	1.291.497
Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 45b)	1.520.854	1.060.301	971.354
Liabilitas kontrak investasi	1.392.557	1.122.086	699.564
Utang bunga	1.300.419	1.540.041	1.311.391
Liabilitas kartu kredit	462.113	335.634	151.406
Cadangan pembayaran bunga tepat waktu (Catatan 2z)	286.576	291.935	669.194
Pendapatan diterima di muka	285.552	334.630	64.590
Premi yang belum merupakan pendapatan	252.871	151.125	136.658
Estimasi liabilitas klaim	129.875	87.315	91.697
Dana syirkah temporer	91.595	78.673	63.967
Utang reasuransi	50.752	31.687	20.481
Bagi hasil yang masih harus dibayar	48.262	57.896	35.683
Cadangan pajak hadiah simpedes	28.525	25.052	24.222
Setoran jaminan	22.026	17.628	18.476
Lain-lain	4.268.715	2.111.304	2.468.099
	17.582.264	14.388.202	12.842.087
Mata uang asing			
Utang bunga	496.862	473.606	327.659
Pendapatan diterima di muka	214.989	202.451	164.541
Lain-lain	331.367	275.528	460.226
	1.043.218	951.585	952.426
Total	**18.625.482**	**15.339.787**	**13.794.513**

30. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Rupiah			
Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I	972.406	973.717	972.065
Pinjaman *two-step loan*	3.493	3.609	14.385
Obligasi Subordinasi III	496.550	496.189	-
Total	**1.472.449**	**1.473.515**	**986.450**

30. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI (lanjutan)

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

a. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I

Pada tanggal 17 November 2016, BRIS menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dengan pendapatan bagi hasil yang diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya. Besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 80,2013% yang dihitung dari *gross revenue* tunai, yang diindikasikan sebesar 11,8452%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini diperingkat oleh Fitch Ratings dengan peringkat A+(idn).

Penerimaan dari penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya, dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I memperoleh peringkat A+(idn) dari Fitch Ratings. Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pembatasan dan kewajiban BRIS atas Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pengeluaran Sukuk atau MTN yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Sukuk *Mudharabah* Subordinasi.
- Perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya BRIS, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha.
- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik BRIS kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar (melebihi 50%) dari seluruh aset tetap milik BRIS berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.
- Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan BRIS atau setidak-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh BRIS dari pihak ketiga yang bukan terafiliasinya dalam transaksi yang lazim.
- Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.

b. Pinjaman *two-step loan*

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari Asian Development Bank (ADB), International Bank for Reconstruction and Development (IBRD), International Fund for Agricultural Development (IFAD), United States Agency for International Development (USAID) dan Islamic Development Bank (IDB). Tingkat suku bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan perjanjian masing-masing dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun.

30. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI (lanjutan)

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

b. Pinjaman *two-step loan* (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 2,01%, 2,47% dan 4,06% masing-masing untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

c. Obligasi Subordinasi III Tahun 2018

Pada tanggal 27 Juni 2018, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2023. Bunga Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dibayarkan 3 (tiga) bulanan sejak tanggal 26 Juni 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* AA.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Obligasi Subordinasi III tahun 2018 mendapatkan peringkat AA dari Pefindo.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Rupiah			
> 3 bulan - 1 tahun	-	-	10.312
> 1 tahun - 5 tahun	1.468.956	1.469.906	-
> 5 tahun	3.493	3.609	976.138
Total	**1.472.449**	**1.473.515**	**986.450**

31. EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019			
	Total Lembar Saham	**Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)**	**Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)**	**Persentase Kepemilikan Saham**
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	**300.000.000.000**		**15.000.000.000.000**	**100,00%**

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2019			
	Total Lembar Saham	**Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)**	**Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)**	**Persentase Kepemilikan Saham**
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	69.999.999.999	50	3.499.999.999.950	56,75
Direksi:				
- Sis Apik Wijayanto	1.744.400	50	87.220.000	0,00
- Mohammad Irfan	1.114.400	50	55.720.000	0,00
- Suprajarto	955.100	50	47.755.000	0,00
- Haru Koesmahargyo	944.400	50	47.220.000	0,00
- Priyastomo	944.400	50	47.220.000	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	928.200	50	46.410.000	0,00
- Indra Utoyo	835.200	50	41.760.000	0,00
- Osbal Saragi Rumahorbo	753.700	50	37.685.000	0,00
- R. Sophia Alizsa	557.800	50	27.890.000	0,00
- Handayani	554.300	50	27.715.000	0,00
- Supari	351.100	50	17.555.000	0,00
Masyarakat	52.370.952.500	50	2.618.547.625.000	42,47
	122.380.635.500		**6.119.031.775.000**	
Saham treasuri (Catatan 1d)	965.174.500		48.258.725.000	0,78
Total	**123.345.810.000**		**6.167.290.500.000**	**100,00%**

	31 Desember 2018			
	Total Lembar Saham	**Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)**	**Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)**	**Persentase Kepemilikan Saham**
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	**300.000.000.000**		**15.000.000.000.000**	**100,00%**
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	69.999.999.999	50	3.499.999.999.950	56,75
Direksi:				
- Sis Apik Wijayanto	1.328.700	50	66.435.000	0,00
- Mohammad Irfan	698.700	50	34.935.000	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	585.000	50	29.250.000	0,00
- Kuswiyoto	528.700	50	26.435.000	0,00
- Haru Koesmahargyo	528.700	50	26.435.000	0,00
- Priyastomo	528.700	50	26.435.000	0,00
- Suprajarto	466.100	50	23.305.000	0,00
- Indra Utoyo	419.500	50	20.975.000	0,00
- Osbal Saragi Rumahorbo	410.500	50	20.525.000	0,00
- R. Sophia Alizsa	142.100	50	7.105.000	0,00
- Handayani	106.600	50	5.330.000	0,00
Masyarakat	52.231.476.700	50	2.611.573.835.000	42,35
	122.237.220.000		**6.111.861.000.000**	
Saham treasuri (Catatan 1d)	1.108.590.000		55.429.500.000	0,90
Total	**123.345.810.000**		**6.167.290.500.000**	**100,00%**

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017			
	Total Lembar Saham	**Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)**	**Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)**	**Persentase Kepemilikan Saham**
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	**300.000.000.000**		**15.000.000.000.000**	**100,00%**
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	69.999.999.999	50	3.499.999.999.950	56,75
Direksi:				
- Susy Liestiowaty	2.900.000	50	145.000.000	0,00
- Sis Apik Wijayanto	700.000	50	35.000.000	0,00
- Mohammad Irfan	170.000	50	8.500.000	0,00
- Donsuwan Simatupang	142.500	50	7.125.000	0,00
- R. Sophia Alizsa	25.000	50	1.250.000	0,00
Masyarakat	52.233.282.500	50	2.611.664.125.000	42,35
	122.237.220.000		**6.111.861.000.000**	
Saham treasuri (Catatan 1d)	1.108.590.000		55.429.500.000	0,90
Total	**123.345.810.000**		**6.167.290.500.000**	**100,00%**

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

b. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Tambahan modal Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144
Sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya	5
Agio saham dari IPO	589.762
Eksekusi atas opsi saham	
Tahun 2004	49.514
Tahun 2005	184.859
Tahun 2006	619.376
Tahun 2007	140.960
Tahun 2008	29.013
Tahun 2009	14.367
Tahun 2010	43.062
Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2018	(81.195)
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2019	207.665
Total	**2.900.328**

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003, jumlah final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham. Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 dieliminasikan ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (Rupiah penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham) (Catatan 1c)	1.764.705.000
Agio saham per saham (Rupiah penuh)	375
Total agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi	
- 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
- Biaya IPO	(69.041)
Agio saham dari IPO	**589.762**

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2003, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan (Management Stock Option Plan (MSOP)).

Biaya kompensasi atas MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas.

Pegawai BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 15 November 2006. Selama periode 2004 sampai dengan tahun 2010 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham sebanyak 569.876.000 lembar saham untuk MSOP I, II dan III, dimana untuk tahun 2010 sebanyak 4.728.500 lembar saham, tahun 2009 sebanyak 4.553.000 lembar saham, tahun 2008 sebanyak 7.499.000 lembar saham, tahun 2007 sebanyak 31.379.000 lembar saham, tahun 2006 sebanyak 250.721.000 lembar saham, tahun 2005 sebanyak 185.610.000 lembar saham dan tahun 2004 sebanyak 85.385.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp43.062, tahun 2009 adalah sebesar Rp14.367, tahun 2008 sebesar Rp29.013, tahun 2007 sebesar Rp140.960, tahun 2006 sebesar Rp619.376, tahun 2005 sebesar Rp184.859 dan tahun 2004 sebesar Rp49.514.

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Transaksi entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 70 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, PT Bahana Artha Ventura telah mengalihkan kepemilikan saham PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) sebanyak 15.874 lembar kepada BRI (Catatan 1f), dan berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 53 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas (Danareksa Sekuritas), sebanyak 335.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f).

Transaksi jual beli tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (ultimate shareholder) dari BRI, PT Danareksa (Persero) dan PT Bahana Artha Ventura adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
Danareksa Sekuritas	446.888	366.359	80.529
BRI Ventures	3.090	2.424	666
Jumlah	**449.978**	**368.783**	**81.195**

c. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York, Hong Kong, Singapura dan Timor Leste) dan entitas anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong dan Dolar Singapura ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2aj). Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

d. Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 15 Mei 2019, 22 Maret 2018 dan 15 Maret 2017 pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut:

	Laba tahun berjalan		
	2018	2017	2016
Dividen	16.175.565	13.048.441	10.478.309

31. EKUITAS (lanjutan)

e. Reklasifikasi Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam rangka menjaga struktur permodalannya, BRI telah melakukan reklasifikasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya (cadangan tujuan) ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp15.093.056. Hal ini dilakukan sehubungan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 pada tanggal 26 September 2016 tentang ”Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum”.

f. Program Saham Bonus

Program Saham Bonus BRI dan entitas anak

Memperhatikan perkembangan kinerja bisnis BRI serta dalam rangka meningkatkan *sense of belonging* para pekerja terhadap perusahaan dan memberikan insentif jangka panjang kepada pekerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Direksi BRI dan entitas anak memutuskan untuk memberikan program bonus kepemilikan saham bagi manajemen dan pekerja (Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP)). Alokasi saham diberikan kepada masing-masing pekerja berdasarkan kinerja individu dan perusahaan.

Program MESOP BRI akan diselesaikan paling lambat pada tanggal 31 Maret 2020 dan akan dibayarkan dengan saham.

Nilai wajar dari MESOP BRI pada saat pemberian adalah sebesar Rp541.925. Nilai wajar MESOP diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, sedangkan akumulasi alokasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

Pembayaran Program MESOP BRI Tahap 1 telah dilaksanakan sesuai dengan Surat Direksi No. 751-DIR/KHC/05/2019 tanggal 22 Mei 2019 tentang Implementasi *Management and Employee Stock Ownership Program* kepada 50.775 pekerja sebanyak 143.415.500 lembar saham atau senilai Rp520.599.

Nilai wajar dari MESOP BRIS pada saat pemberian adalah sebesar Rp17.267. Nilai wajar MESOP diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Opsi Saham entitas anak

Entitas anak memutuskan untuk melaksanakan program kepemilikan saham manajemen dan karyawan sebanyak 650.498.300 lembar saham dalam bentuk *Management and Employee Stock Ownership Program* (MESOP), dengan membagikan hak opsi untuk mengambil bagian dari saham tersebut.

Tujuan program MESOP ini adalah untuk mempertahankan manajemen dan karyawan yang kontribusinya sangat penting untuk pertumbuhan jangka panjang dan profitabilitas perusahaan dan untuk memberikan penghargaan dan insentif yang dapat memacu kinerja peserta program.

Setelah periode *vesting* berakhir, maka karyawan dapat melakukan eksekusi atas hak nya dari opsi saham tersebut.

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018 (Tidak diaudit)	2018	2017
Rupiah				
Kredit yang diberikan				
Mikro	26.765.229	22.616.198	47.356.385	42.392.633
Ritel	19.605.662	18.655.943	38.440.746	34.069.909
Korporasi	3.619.748	3.702.945	7.669.723	9.134.968
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	44.269	44.049	65.336	60.522
Obligasi	4.665	83	1.675	1.309
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	2.400.137	1.168.335	3.466.583	2.613.410
Obligasi	380.020	330.940	676.706	492.943
Sertifikat Bank Indonesia	377.568	-	364.142	219.361
Negotiable Certificate of Deposit	42.994	25.177	63.055	16.726
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	41.073	725.347	907.717	1.025.495
Reksadana	23.051	1.830	2.393	-
Medium-Term Note	16.709	4.968	13.111	18.648
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi Pemerintah	694.217	886.551	1.665.214	2.506.018
Obligasi	108.038	136.601	250.938	282.125
Negotiable Certificate of Deposit	7.928	7.580	9.645	89.962
Sertifikat Bank Indonesia	5.385	-	-	9.350
Medium-Term Note	4.656	997	4.255	23.959
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	54	2.738	3.294	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah				
Dimiliki hingga jatuh tempo	42.151	48.706	84.520	65.394
Tersedia untuk dijual	-	10.232	15.844	12.626
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				
Inter-bank call money	246.368	40.941	231.157	159.434
Deposit Facility/*Term Deposit*	168.426	80.256	320.230	643.369
Lain-lain	170.409	66.762	235.160	37.231
Giro pada Bank Indonesia	131	86.151	100.677	158.770
Lain-lain	958.445	1.056.372	1.607.031	1.282.183
	55.726.333	49.699.702	103.555.537	95.316.345
Mata uang asing				
Kredit yang diberikan				
Korporasi	1.289.583	940.663	2.111.936	2.246.515
Ritel	159.869	147.710	646.151	264.091
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	1.850	2.971	3.368	32.300
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	205
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	437.715	382.880	817.529	693.803
Obligasi	19.223	13.550	20.836	29.677
Sertifikat Bank Indonesia	8.937	34.225	58.068	72.824

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan bunga diperoleh dari (lanjutan):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	**2018 (Tidak diaudit)**	**2018**	**2017**
Mata uang asing (lanjutan)				
Efek-efek (lanjutan)				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi Pemerintah	264.599	406.247	652.009	674.298
Obligasi	9.560	18.529	37.038	38.129
Wesel Tagih	-	-	-	1.374
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	11.517
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				
Deposit Facility/*Term Deposit*	185.095	117.792	74.445	158.401
Inter-bank call money	82.911	66.598	132.779	68.768
Lain-lain	-	-	119.832	77.659
Lain-lain	217.732	330.345	228.830	407.427
	2.677.074	2.461.510	4.902.821	4.776.988
	58.403.407	52.161.212	108.458.358	100.093.333
Pendapatan syariah diperoleh dari:				
Murabahah	703.048	716.799	1.480.934	1.507.098
Musyarakah	399.339	289.940	640.468	528.286
Lain-lain	519.856	481.213	1.003.044	783.658
Total Pendapatan Syariah	1.622.243	1.487.952	3.124.446	2.819.042
Total	**60.025.650**	**53.649.164**	**111.582.804**	**102.912.375**

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	**2018 (Tidak diaudit)**	**2018**	**2017**
Rupiah				
Deposito berjangka	9.935.105	7.423.390	16.558.159	15.394.210
Tabungan	1.585.692	1.471.249	3.010.436	2.700.285
Giro	1.735.813	1.271.428	2.528.625	2.021.036
Surat berharga yang diterbitkan	972.485	1.097.286	2.167.787	1.989.118
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	593.777	154.057	887.657	509.300
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	311.434	156.551	482.089	400.517
Pinjaman yang diterima	114.767	172.235	354.594	1.989.118

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Akun ini merupakan beban bunga atas (lanjutan):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018 (Tidak diaudit)	2018	2017
Rupiah (lanjutan)				
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	541	-	-
Lain-lain	1.671.509	1.204.265	2.772.149	868.754
	16.920.582	12.951.002	28.761.496	25.872.338
Mata uang asing				
Deposito berjangka	996.900	633.940	1.399.085	1.035.328
Pinjaman yang diterima	782.697	613.496	1.215.528	1.050.731
Surat berharga yang diterbitkan	247.896	51.419	210.547	237.413
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	200.022	193.571	332.275	176.402
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	38.934	178.732	169.382	24.685
Giro	59.268	42.724	108.120	80.974
Tabungan	3.265	1.597	3.801	3.166
Lain-lain	154.727	64.763	341.161	171.654
	2.483.709	1.780.242	3.779.899	2.780.353
	19.404.291	14.731.244	32.541.395	28.652.691
Beban syariah terdiri atas:				
Deposito *mudharabah*	611.177	583.279	1.202.503	1.077.056
Lain-lain	85.185	84.956	173.134	164.534
Total Beban Syariah	696.362	668.235	1.375.637	1.241.590
Total	**20.100.653**	**15.399.479**	**33.917.032**	**29.894.281**

34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN - NETO

Akun ini merupakan beban (pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018 (Tidak diaudit)	2018	2017
Kredit yang diberikan (Catatan 12)	9.643.946	10.273.924	17.592.892	16.800.820
Piutang dan pembiayaan syariah (Catatan 13)	108.231	92.795	186.998	202.008
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 14)	31.591	7.059	12.803	(8.713)
Total	**9.783.768**	**10.373.778**	**17.792.693**	**16.994.115**

35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018 (Tidak diaudit)	2018	2017
Gaji, upah dan tunjangan	7.084.716	5.823.799	11.787.842	10.455.636
Bonus, insentif dan tantiem	3.006.769	3.129.587	5.881.638	6.441.267
Iuran Jamsostek	379.852	165.200	695.893	623.454
Pendidikan dan pelatihan	293.602	274.248	633.758	557.236
Cuti besar (Catatan 42e)	287.316	301.678	463.478	306.843
Tunjangan kesehatan	215.355	169.963	425.894	397.363
Pemutusan hubungan kerja (Catatan 42d)	171.096	171.991	348.502	342.567
Pensiun iuran pasti (Catatan 42c)	161.928	145.519	292.444	257.441
Penghargaan tanda jasa (Catatan 42e)	103.500	102.592	131.063	157.013
Pensiun imbalan pasti (Catatan 42a)	99.994	126.757	848.359	246.012
Program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 42e)	14.473	70.302	141.390	243.259
Program manfaat lain dana manfaat tambahan (Catatan 42e)	14.987	-	-	-
Lain-lain	272.528	409.579	773.010	412.867
Total	**12.106.116**	**10.891.215**	**22.423.271**	**20.440.958**

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi adalah sebesar Rp58.395, Rp45.957, Rp105.060 dan Rp92.556 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sedangkan jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp14.448, Rp15.752, Rp33.627 dan Rp29.863 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 44).

Jumlah tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci BRI yang dibayarkan adalah sebesar Rp489.172, Rp414.768, Rp407.604 dan Rp433.539 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 44).

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	**2018 (Tidak diaudit)**	**2018**	**2017**
Jasa *outsourcing*	1.659.244	1.557.296	3.128.971	3.247.488
Penyusutan aset tetap (Catatan 17)	833.749	818.177	1.865.317	1.582.751
Sewa	804.715	709.799	1.712.520	1.589.032
E-Channel	802.217	689.792	1.618.983	1.471.645
Perbaikan dan pemeliharaan	586.885	480.972	1.189.443	1.176.969
Transportasi	460.164	233.785	869.560	833.997
Barang dan jasa pihak ketiga	379.496	239.110	721.368	465.488
Listrik dan air	304.704	303.208	612.098	601.279
Peralatan kantor	150.332	133.430	316.782	302.473
Percetakan dan benda pos	135.146	157.081	330.999	379.085
Jasa profesional	150.099	63.849	267.230	163.839
Komunikasi	74.133	32.998	155.343	173.226
Instalasi komputer	17.800	82.564	54.453	70.705
Penelitian dan pengembangan produk	12.707	16.743	24.105	20.600
Lain-lain	722.908	818.619	1.497.106	1.120.854
Total	**7.094.299**	**6.337.423**	**14.364.278**	**13.199.431**

37. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	**2018 (Tidak diaudit)**	**2018**	**2017**
Pendapatan sewa	3.393	2.658	7.118	9.502
(Rugi) laba penjualan aset tetap	(940)	1.639	5.741	13.419
Sumbangan	(3.675)	(2.118)	(6.483)	(4.873)
Corporate Social Responsibility	(8.530)	(14.569)	(33.237)	(11.236)
Kerugian penurunan nilai aset tetap - neto	(24.226)	-	-	-
Lain-lain - neto	(6.721)	29.395	54.678	209.583
Total	**(40.699)**	**17.005**	**27.817**	**216.395**

38. PERPAJAKAN

a) Utang Pajak

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
BRI (entitas induk)			
Pajak penghasilan			
Pasal 25	932.537	-	-
Pasal 29	85.794	3.499	470.272
	1.018.331	3.499	470.272
Entitas anak			
Pajak penghasilan			
Pasal 21	7.354	17.579	14.155
Pasal 22	10	53	51
Pasal 23	3.391	3.276	1.565
Pasal 25	53.768	-	677
Pasal 26	92	-	-
Pasal 29	693	88.530	50.485
Pasal 4 ayat 2	34.638	37.213	27.317
Pajak Pertambahan Nilai	6.325	3.683	4.494
	106.271	150.334	98.744
Total	**1.124.602**	**153.833**	**569.016**

b) Beban Pajak

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember**	
	2019	**2018 (Tidak diaudit)**	**2018**	**2017**
BRI (entitas induk)				
Beban pajak kini dari:				
Tahun berjalan	4.211.206	3.956.907	9.120.880	8.983.257
Periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak	-	-	724.829	81.393
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	(499.205)	(523.196)	(749.620)	(1.183.155)
	3.712.001	3.433.711	9.096.089	7.881.495
Entitas anak				
Beban pajak kini dari:				
Tahun berjalan	65.424	110.527	218.841	198.254
Periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak	4.908	-	12.180	5.091
(Manfaat) beban pajak penghasilan tangguhan	(84.491)	5.197	8.098	(106.653)
	(14.159)	115.724	239.119	96.692
Total	**3.697.842**	**3.549.435**	**9.335.208**	**7.978.187**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	**2018 (Tidak diaudit)**	**2018**	**2017**
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	19.860.702	18.489.261	41.753.694	37.023.236
Bagian laba entitas anak	54.217	(500.078)	(955.630)	(672.506)
Laba sebelum beban pajak BRI (entitas induk)	19.914.919	17.989.183	40.798.064	36.350.730
Perbedaan temporer:				
Cadangan kerugian kredit yang diberikan	2.024.573	1.890.295	1.660.792	4.262.620
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	222.470	-	-	-
Pembentukan penyisihan beban pegawai	362.762	18.097	731.940	535.764
Saham bonus	(408.666)	141.780	425.332	-
Penyusutan aset tetap	(166.634)	27.365	178.752	(62.549)
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(37.686)	15.248	1.664	(3.217)
	1.996.819	2.092.785	2.998.480	4.732.618
Perbedaan permanen:				
Humas	95.137	78.712	301.784	233.789
Representasi dan sumbangan	80.633	123.068	180.567	177.116
Pembinaan jasmani dan rohani	18.625	18.072	52.800	48.825
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(1.938)	-	(1.905)	(6.316)
Bagian laba entitas asosiasi	(6.395)	(720)	(1.482)	(56)
Lain-lain	(1.041.772)	(658.345)	1.276.095	3.379.578
	(855.710)	(439.213)	1.807.859	3.832.936
Taksiran penghasilan kena pajak	**21.056.028**	**19.642.755**	**45.604.403**	**44.916.284**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	**2018 (Tidak diaudit)**	**2018**	**2017**
Entitas induk				
Beban pajak-kini	(4.211.206)	(3.956.907)	(9.120.880)	(8.983.257)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	4.125.412	3.179.292	9.094.487	8.487.061
Kredit pajak luar negeri	-	-	22.894	25.924
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29	**(85.794)**	**(777.615)**	**(3.499)**	**(470.272)**
Entitas anak				
Beban pajak-kini	(65.424)	(110.527)	(218.841)	(198.254)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	166.828	115.911	257.211	182.608
Estimasi tagihan (utang) pajak penghasilan - Pasal 29[*)] - neto	**101.404**	**5.384**	**38.370**	**(15.646)**

[*)] Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta 31 Desember 2018 termasuk estimasi utang pajak sebesar Rp693, Rp8.664 dan Rp88.530, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk estimasi tagihan pajak penghasilan sebesar Rp34.839.

Berdasarkan surat Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) No. PBK-00002/I/WPJ.19/KP.0403/2019 dan PBK-00003/I/WPJ.19/KP.0403/2019 masing-masing pada tanggal 8 Januari 2019, permohonan BRI untuk dilakukan pemindahbukuan angsuran PPh Pasal 25 masa Desember 2018 sebesar Rp614.804 dan Rp757.062 ke masa Januari 2019 dan Februari 2019, telah disetujui.

Berdasarkan surat Kepala KPP No. PBK-00005/I/WPJ.19/KP.0403/2018, PBK-00006/I/WPJ.19/KP.0403/2018 dan PBK-00004/I/WPJ.19/KP.0403/2018 masing-masing pada tanggal 5 Januari 2018, permohonan BRI untuk dilakukan pemindahbukuan angsuran PPh Pasal 25 masa Januari dan Februari 2017 total sebesar Rp618.302 ke masa Januari 2018 dan pemindahbukuan angsuran PPh pasal 25 masa Maret 2017 sebesar Rp309.151 ke masa Februari 2018, telah disetujui.

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	**2018 (Tidak diaudit)**	**2018**	**2017**
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	19.860.702	18.489.261	41.753.694	37.023.236
Bagian laba entitas anak	54.217	(500.078)	(955.630)	(672.506)
Laba sebelum beban pajak BRI (entitas induk)	19.914.919	17.989.183	40.798.064	36.350.730
Beban pajak dengan tarif pajak 20%	3.982.984	3.597.837	8.159.613	7.270.146
Pengaruh pajak atas beda tetap	(171.142)	(59.487)	361.571	766.587
Pengaruh perbedaan penggunaan tarif dalam perhitungan pajak tangguhan	(99.841)	(104.639)	(149.924)	(236.631)
Koreksi hasil pemeriksaan Pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	-	724.829	81.393
Beban pajak - entitas induk	3.712.001	3.433.711	9.096.089	7.881.495
Beban pajak - entitas anak	(14.159)	115.724	239.119	96.692
	3.697.842	**3.549.435**	**9.335.208**	**7.978.187**

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2018 dan 2017 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan BRI kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Pemeriksaan tahun pajak 2014

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00009/206/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran sebesar Rp54.995 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp26.398 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00009/201/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp32.159 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp15.436 dan telah disetujui oleh BRI.

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2014 (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00011/203/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp10.313 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp4.950 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00002/204/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar Rp2.839 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp1.363 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00081/207/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp109 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp52 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak No. 00077/107/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang Dan Jasa sebesar Rp21 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00020/277/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Jasa Kena Pajak (JKP) dari Luar Daerah Pabean sebesar Rp448 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp215 dan telah disetujui oleh BRI.

Pemeriksaan tahun pajak 2015

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00006/206/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran sebesar Rp489.749 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp235.080 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/201/15/093/18 dan 00003/243/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp26.353 dan Rp1.167 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp12.650 dan Rp560 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00013/203/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp7.783 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp3.736 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00002/204/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar Rp534 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp256 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00066/207/15/093/18, 00067/207/15/093/18, 00068/207/15/093/18, 00069/207/15/093/18, 00070/207/15/093/18, 00071/207/15/093/18, 00072/207/15/093/18, 00073/207/15/093/18, 00074/207/15/093/18, 00075/207/15/093/18, 00076/207/15/093/18, dan 00077/207/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masing-masing sebesar Rp160 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp77 dan telah disetujui oleh BRI.

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2015 (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak No. 00041/107/15/093/18, 00042/107/15/093/18, 00043/107/15/093/18, 00044/107/15/093/18, 00045/107/15/093/18, 00046/107/15/093/18, 00047/107/15/093/18, 00048/107/15/093/18, 00049/107/15/093/18, 00050/107/15/093/18, 00051/107/15/093/18, dan 00052/107/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp66, Rp46, Rp86, Rp55, Rp73, Rp70, Rp51, Rp67, Rp55, Rp54, Rp43 dan Rp108 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/277/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Jasa Kena Pajak (JKP) dari Luar Daerah Pabean sebesar Rp1.121 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp538 dan telah disetujui oleh BRI.

c) Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan (beban) manfaat pajak tangguhan BRI adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	**2018 (Tidak diaudit)**	**2018**	**2017**
Entitas Induk				
Pembentukan cadangan kerugian kredit yang diberikan	506.143	472.574	415.198	1.065.655
Pembentukan cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	55.618	-	-	-
Pembentukan penyisihan beban pegawai	90.691	4.524	182.985	133.941
Kerugian (keuntungan) Yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(9.421)	3.812	416	(804)
Saham bonus	(102.167)	35.445	106.333	-
Penyusutan aset tetap	(41.659)	6.841	44.688	(15.637)
	499.205	523.196	749.620	1.183.155
Entitas anak	84.491	(5.197)	(8.098)	106.653
Total	**583.696**	**517.999**	**741.522**	**1.289.808**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Perhitungan (beban) manfaat pajak tangguhan BRI adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "aset pajak tangguhan") adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Entitas induk			
Cadangan kerugian aset produktif	3.603.783	3.097.640	2.682.442
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	55.618	-	-
Penyisihan beban pegawai	1.517.474	1.426.783	1.243.798
Penyusutan aset tetap	(157.879)	(116.220)	(160.908)
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(383.960)	(381.118)	(235.040)
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(9.809)	(388)	(804)
Saham bonus	4.166	106.333	-
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sang tersedia untuk dijual	(73.308)	639.829	(540.422)
	4.556.085	4.772.859	2.989.066
Entitas anak	376.336	341.794	297.666
Total	**4.932.421**	**5.114.653**	**3.286.732**

Berdasarkan Pasal 17 Ayat 2 Undang-Undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan adalah sebesar 25%.

Namun demikian, berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tersebut, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mengatur bahwa Perseroan Terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan yang ada, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu Perseroan Terbuka yang paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak dan masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi oleh Perseroan Terbuka dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Berdasarkan surat keterangan No DE/VII/2019-2740 tanggal 2 Juli 2019 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.I-2 tanggal 2 Juli 2019 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019), semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No DE/VII/2018-4563 tanggal 2 Juli 2018 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.I-2 tanggal 2 Juli 2018 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018), semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No. DE/I/2019-0140 tanggal 4 Januari 2019 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.I-2 tanggal 3 Januari 2019 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2018), semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No. DE/I/2018-0155 tanggal 5 Januari 2018 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.I-2 tanggal 5 Januari 2018 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2017), semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah terpenuhi.

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha BRI senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks. Oleh karena itu, agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis, BRI dituntut untuk mengelola risiko secara terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko stratejik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian intern. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di BRI dan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko BRI secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko BRI, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengawasan Manajemen Risiko (KPMR).

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha BRI. Direksi menunjuk Direktur khusus, dalam hal ini Direktur Manajemen Risiko, untuk menjalankan proses pengawasan dan pengendalian risiko secara *bank-wide*.

Direksi BRI dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) individual dan RMC terintegrasi (konsolidasi dengan entitas anak) sebagai komite dalam sistem manajemen risiko BRI yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

Untuk membahas permasalahan operasional bank yang membutuhkan putusan segera, dilakukan rapat *Operational Risk Management Committee* (ORMC) untuk membahas permasalahan-permasalahan yang menyangkut risiko operasional.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI termasuk kegagalan *settlement*. BRI melakukan identifikasi dan mengukur tingkat risiko calon debitur melalui pengembangan *Internal Risk Rating*. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui kebijakan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi. BRI menyusun kebijakan manajemen risiko kredit diantaranya tata kelola, pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit pada batasan geografis, dan pengelolaan limit konsentrasi per industri. *Rating* risiko kredit diperbarui secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko akibat ekspansi kredit dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit selain bertujuan untuk mematuhi regulasi yang berlaku, juga merupakan suatu keharusan dalam rangka menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktek di perbankan. Penerapan manajemen risiko kredit diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI namun tetap menperhatikan prinsip kehati-hatian.

Penyaluran kredit yang dilakukan oleh unit kerja bisnis telah mempertimbangkan dan memperhatikan risiko kredit sejak saat kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut dilunasi. Pemantauan dilakukan secara berkala terhadap kualitas kredit untuk mencegah terjadinya *Non-Performing Loan* (NPL).

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.

BRI senantiasa melakukan penyempurnaan metodologi penilaian risiko kredit dalam rangka meningkatkan akurasi dalam pengelolaan risiko kredit khususnya dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

   Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

   Untuk membahas permasalahan operasional bank yang membutuhkan putusan segera, dilakukan rapat *Operational Risk Management Committee* (ORMC) untuk membahas permasalahan-permasalahan yang menyangkut risiko operasional.

   Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017:

	30 Juni 2019		
	Eksposur Maksimum	**Agunan**	**Net Eksposur**
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	24.081.797	15.174.369	8.907.428

	31 Desember 2018		
	Eksposur Maksimum	**Agunan**	**Net Eksposur**
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.396.553	10.725.256	-

	31 Desember 2017		
	Eksposur Maksimum	**Agunan**	**Net Eksposur**
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.011.026	17.443.973	567.053

Untuk kredit yang diberikan, BRI menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit BRI dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:
1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:
a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan properti.
b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.
c. Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), BRI akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* seperti kartu kredit dan *partially secured loans* seperti kredit untuk golongan berpenghasilan tetap, kredit untuk para pensiunan dan kredit konsumer lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans,* tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

   Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

2. Analisa konsentrasi risiko

   a. Sektor geografis

   Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

	30 Juni 2019							
	Jakarta	**Jawa Barat**	**Jawa Tengah dan DIY**	**Jawa Timur**	**Sumatera**	**Indonesia Tengah dan Timur**	**Lainnya**	**Total**
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	68.409.507	-	-	-	-	-	-	68.409.507
Giro pada bank lain	14.764.565	6.907	303	1.390	260	212.305	777.947	15.763.677
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	41.530.302	-	-	-	-	-	1.687.241	43.217.543
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	11.783.806	-	-	-	-	-	-	11.783.806
Tersedia untuk dijual	111.062.956	-	-	-	-	-	8.132.691	119.195.647
Dimiliki hingga jatuh tempo	41.509.342	-	-	-	-	-	753.382	42.262.724
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	17.971.557	9.889	355.740	619.850	1.076.927	1.722.514	1.210.314	22.966.791
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	30.293	-	-	-	-	-	-	30.293
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	24.081.797	-	-	-	-	-	-	24.081.797
Tagihan derivatif	335.008	-	-	-	-	-	-	335.008
Kredit yang diberikan								
Mikro	25.404.126	30.056.104	51.691.786	41.989.146	64.792.825	98.652.771	-	312.586.758
Ritel	92.886.043	25.094.850	36.900.154	41.274.748	58.682.134	87.259.903	892.330	342.990.162
Korporasi	151.685.536	11.070.833	2.991.328	6.068.250	16.692.047	9.580.442	8.454.548	206.542.984
Piutang dan pembiayaan syariah	8.263.467	3.010.975	2.300.933	2.159.183	3.170.538	3.392.465	-	22.297.561
Piutang sewa pembiayaan	1.720.045	98.410	684.265	27.986	467.350	906.632	-	3.904.688
Tagihan akseptasi	7.315.994	64.403	79.005	47.179	52.742	28.403	-	7.587.726
Penyertaan saham*)	15.218	-	-	-	-	50	-	15.268
Aset lain-lain**)	2.279.272	507.729	212.169	180.733	328.604	815.863	1.971.799	6.296.169
Total	**622.523.834**	**69.920.100**	**95.215.683**	**92.368.465**	**145.263.427**	**202.571.348**	**23.880.252**	**1.251.743.109**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(39.264.101)
Bersih								**1.212.479.008**
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	3.409.528	1.852.549	107.326	654.936	419.541	260.756	-	6.704.636
Garansi yang diterbitkan	36.550.796	2.874.130	363.562	703.485	1.309.268	1.992.724	-	43.793.965
Total	**39.960.324**	**4.726.679**	**470.888**	**1.358.421**	**1.728.809**	**2.253.480**	**-**	**50.498.601**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(224.066)
Bersih								**50.274.535**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

	31 Desember 2018							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	71.120.304	1.922	192	7.431	1.668	3.457	24.468	71.159.442
Giro pada bank lain	10.781.543	1.650	65.200	52.116	320.188	576.506	880.152	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	84.963.140	-	-	-	-	-	2.054.911	87.018.051
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	3.762.256	-	-	-	-	-	-	3.762.256
Tersedia untuk dijual	127.854.025	-	-	-	-	-	2.096.783	129.950.808
Dimiliki hingga jatuh tempo	50.141.326	-	-	-	-	-	430.420	50.571.746
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	23.075.870	17.636	483.019	484.924	544.278	1.855.247	981.716	27.442.690
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.396.553	-	-	-	-	-	-	9.396.553
Tagihan derivatif	485.810	-	-	-	-	-	-	485.810
Kredit yang diberikan								
Mikro	23.894.433	27.951.167	47.404.873	38.505.902	60.949.420	92.910.113	-	291.615.908
Ritel	90.791.700	24.112.655	34.851.642	39.769.259	56.360.320	84.182.426	565.961	330.633.963
Korporasi	146.587.491	8.978.283	2.219.943	5.772.684	16.525.026	9.232.656	8.444.203	197.760.286
Piutang dan pembiayaan syariah	6.722.287	3.232.084	2.109.215	1.982.097	3.025.149	3.107.569	-	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	1.611.880	779.147	79.890	349.894	273.015	316.020	-	3.409.846
Tagihan akseptasi	10.527.697	800.627	74.814	137.690	87.234	14.941	-	11.643.003
Penyertaan saham*)	15.268	-	-	-	-	-	-	15.268
Aset lain-lain**)	4.580.779	1.219.163	338.060	285.825	383.039	1.364.417	603.230	8.774.513
Total	**667.817.635**	**67.094.334**	**87.626.848**	**87.347.822**	**138.469.337**	**193.563.352**	**16.081.844**	**1.258.001.172**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(35.603.931)
Bersih								**1.222.397.241**
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	3.797.245	3.166.172	17.088	865.149	450.131	397.906	-	8.693.691
Garansi yang diterbitkan	37.305.912	3.597.330	417.968	516.451	1.767.018	1.281.372	-	44.886.051
Total	**41.103.157**	**6.763.502**	**435.056**	**1.381.600**	**2.217.149**	**1.679.278**	**-**	**53.579.742**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(1.222)
Bersih								**53.578.520**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

	31 Desember 2017							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	58.155.479	-	-	-	-	-	-	58.155.479
Giro pada bank lain	5.339.375	59	137	1.891	234	8.583	782.233	6.132.512
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	53.140.678	6.587	544	-	-	1.075	2.007.878	55.156.762
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	1.764.033	-	-	-	-	-	-	1.764.033
Tersedia untuk dijual	129.095.450	-	-	-	-	-	1.850.233	130.945.683
Dimiliki hingga jatuh tempo	53.994.290	-	-	-	-	-	235.590	54.229.880
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	8.791.888	518.211	279.121	293.157	459.860	208.924	103.192	10.654.353
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	717.840	-	-	-	-	-	-	717.840
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.011.026	-	-	-	-	-	-	18.011.026
Tagihan derivatif	162.912	-	-	-	-	-	-	162.912
Kredit yang diberikan								
Mikro	20.361.828	24.638.871	40.371.919	33.385.745	53.269.609	80.822.682	-	252.850.654
Ritel	72.811.460	21.195.987	29.623.872	37.429.335	50.867.566	75.420.193	87.816	287.436.229
Korporasi	130.600.725	11.953.348	2.286.366	4.118.838	13.609.258	8.215.230	7.912.020	178.695.785
Piutang dan pembiayaan syariah	5.758.078	2.874.036	2.093.955	1.765.856	2.625.028	2.747.916	-	17.864.869
Piutang sewa pembiayaan	1.410.880	435.594	7.486	278.529	244.868	111.626	-	2.488.983
Tagihan akseptasi	4.757.849	542.649	134.108	156.304	102.515	-	-	5.693.425
Penyertaan saham*)	11.718	-	-	-	-	50	-	11.768
Aset lain-lain**)	4.140.508	40.924	31.442	43.516	122.054	351.011	789.667	5.519.122
Total	**571.626.017**	**62.206.266**	**74.828.950**	**77.473.171**	**121.300.992**	**167.887.290**	**13.768.629**	**1.089.091.315**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(30.104.945)
Bersih								**1.058.986.370**
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	5.188.328	2.091.479	103.479	403.997	1.093.134	99.502	752	8.980.671
Garansi yang diterbitkan	29.483.331	1.929.418	322.367	411.173	1.099.907	784.184	-	34.030.380
Total	**34.671.659**	**4.020.897**	**425.846**	**815.170**	**2.193.041**	**883.686**	**752**	**43.011.051**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(2.134)
Bersih								**43.008.917**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017:

	30 Juni 2019							
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	68.409.507	-	-	-	-	-	-	68.409.507
Giro pada bank lain	-	15.763.677	-	-	-	-	-	15.763.677
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	28.413.409	14.804.134	-	-	-	-	-	43.217.543
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	9.372.504	569.223	1.635	216.040		44.489	1.579.915	11.783.806
Tersedia untuk dijual	102.413.516	11.745.438	31.711	1.982.232	-	2.427.747	595.003	119.195.647
Dimiliki hingga jatuh tempo	37.575.742	2.472.096	10.000	1.396.257	-	783.975	24.654	42.262.724
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	-	49.645	160.205	11.241.710	295.364	9.952.900	1.266.967	22.966.791
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	30.293	-	-	-	-	-	-	30.293
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.935.777	1.146.020	-	-	-	-	-	24.081.797
Tagihan derivatif	-	335.008	-	-	-	-	-	335.008
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	47.937.695	11.437.851	144.020.878	21.676.394	87.513.940	312.586.758
Ritel	-	2.358.323	19.037.760	21.498.605	127.677.731	16.266.781	156.150.961	342.990.161
Korporasi	192.201	2.615.531	37.512.854	35.841.220	28.611.904	5.389.977	96.379.298	206.542.985
Piutang dan pembiayaan syariah	345	1.345.083	-	3.460.296	-	710	17.491.127	22.297.561
Piutang sewa pembiayaan	-	52.263	96.819	1.790.579	709.900	939.258	315.869	3.904.688
Tagihan akseptasi	-	-	963.563	2.091.894	67.621	4.464.648	-	7.587.726
Penyertaan saham*)	-	815	-	-	-	14.453	-	15.268
Aset lain-lain**)	1.525.607	1.042.106	-	-	-	222.234	3.506.222	6.296.169
Total	**272.343.901**	**54.299.362**	**105.752.242**	**90.956.684**	**301.383.398**	**62.183.566**	**364.823.956**	**1.251.743.109**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(39.264.101)
Bersih								**1.212.479.008**
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	3.430.670	-	-	253.453	12.266	9.200	2.999.047	6.704.636
Garansi yang diterbitkan	20.646.942	262	566.300	1.329.114	239.631	66.831	20.944.885	43.793.965
Total	**24.077.612**	**262**	**566.300**	**1.582.567**	**251.897**	**76.031**	**23.943.932**	**50.498.601**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(224.066)
Bersih								**50.274.535**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (lanjutan):

	31 Desember 2018							
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	-	-	-	-	-	-	71.159.442
Giro pada bank lain	-	12.677.355	-	-	-	-	-	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	68.341.900	18.676.151	-	-	-	-	-	87.018.051
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	2.122.778	1.404.983	-	9.176	-	21.667	203.652	3.762.256
Tersedia untuk dijual	113.872.521	12.496.819	-	1.991.375	-	1.437.131	152.962	129.950.808
Dimiliki hingga jatuh tempo	45.874.143	2.802.016	-	1.152.895	-	740.805	1.887	50.571.746
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	990.406	-	-	1.869.269	49.654	10.549.548	13.983.813	27.442.690
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.723.269	2.673.284	-	-	-	-	-	9.396.553
Tagihan derivatif	-	485.810	-	-	-	-	-	485.810
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	43.640.802	9.557.768	133.762.059	18.812.359	85.842.920	291.615.908
Ritel	-	3.723.543	20.708.920	20.298.614	121.247.530	15.451.468	149.203.888	330.633.963
Korporasi	260.206	794.892	38.704.505	38.292.585	35.599.579	6.298.657	77.809.862	197.760.286
Piutang dan pembiayaan syariah	1.255	947.488	-	2.567.746	-	118.899	16.543.013	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	-	39.299	96.353	646.133	688.317	811.393	1.128.351	3.409.846
Tagihan akseptasi	1.045.015	-	-	176.210	2.968	16.515	10.402.295	11.643.003
Penyertaan saham*)	-	815	-	-	-	14.453	-	15.268
Aset lain-lain**)	1.855.818	554.185	-	-	-	219.291	6.145.219	8.774.513
Total	**313.752.026**	**57.276.640**	**103.150.580**	**76.561.771**	**291.350.107**	**54.492.186**	**361.417.862**	**1.258.001.172**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(35.603.931)
Bersih								**1.222.397.241**
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.493.172	-	-	265.371	5.009	30.421	3.899.718	8.693.691
Garansi yang diterbitkan	21.071.088	1.281	562.020	1.609.874	1.355.784	77.354	20.208.650	44.886.051
Total	**25.564.260**	**1.281**	**562.020**	**1.875.245**	**1.360.793**	**107.775**	**24.108.368**	**53.579.742**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(1.222)
Bersih								**53.578.520**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

   b. Sektor industri (lanjutan)

   Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (lanjutan):

	31 Desember 2017							
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	58.155.479	-	-	-	-	-	-	58.155.479
Giro pada bank lain	-	6.132.512	-	-	-	-	-	6.132.512
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	45.045.953	10.110.809	-	-	-	-	-	55.156.762
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	581.455	541.586	30.633	-	-	393.071	217.288	1.764.033
Tersedia untuk dijual	117.209.900	10.393.823	-	1.346.737	-	1.792.656	202.567	130.945.683
Dimiliki hingga jatuh tempo	48.884.507	2.618.577	-	2.018.980	-	511.908	195.908	54.229.880
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	18.420	-	-	2.128.717	110.129	28.725	8.368.362	10.654.353
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	717.840	-	-	-	-	-	-	717.840
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.583.431	1.427.595	-	-	-	-	-	18.011.026
Tagihan derivatif	-	145.928	-	-	-	-	16.984	162.912
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	38.114.919	7.475.754	115.976.898	13.849.550	77.433.533	252.850.654
Ritel	258.751	256.146	15.465.399	18.434.337	107.996.743	19.851.473	125.173.380	287.436.229
Korporasi	443.302	9.833.219	36.276.635	38.282.029	17.498.159	6.142.339	70.220.102	178.695.785
Piutang dan pembiayaan syariah	404.574	500.946	-	7.016.107	9.511.713	337.966	93.563	17.864.869
Piutang sewa pembiayaan	-	-	8.454	729.517	375.209	281.491	1.094.312	2.488.983
Tagihan akseptasi	1.030.279	-	-	338.662	21.868	-	4.302.616	5.693.425
Penyertaan saham*)	-	815	-	-	-	10.953	-	11.768
Aset lain-lain**)	1.930.438	1.056.167	-	-	-	257.640	2.274.877	5.519.122
Total	**293.864.329**	**43.018.123**	**89.896.040**	**77.770.840**	**251.490.719**	**43.457.772**	**289.593.492**	**1.089.091.315**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(30.104.945)
Bersih								**1.058.986.370**
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.696.968	-	-	354.114	19.077	-	3.910.512	8.980.671
Garansi yang diterbitkan	16.195.739	640	543.925	245.615	265.164	146.452	16.632.845	34.030.380
Total	**20.892.707**	**640**	**543.925**	**599.729**	**284.241**	**146.452**	**20.543.357**	**43.011.051**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(2.134)
Bersih								**43.008.917**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017

   a. Giro pada bank lain

   Per tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (lanjutan)

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

c. Efek-efek

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh efek-efek diklasifikasikan "Lancar", kecuali Obligasi I Tahun 2003 yang diterbitkan oleh PT Great River International Tbk diklasifikasikan "Macet" yang dimiliki oleh BRI Life (entitas anak), dimana obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp758.

d. Piutang sewa pembiayaan

Per tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Mengalami penurunan nilai	168.394	96.854	103.445
Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai	335.676	49.938	110.585
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.400.618	3.263.054	2.274.953
	3.904.688	**3.409.846**	**2.488.983**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(99.000)	(88.000)	(103.500)
Total	**3.805.688**	**3.321.846**	**2.385.483**

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2019				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Rupiah					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	250.801.013	11.216.178	16.866.767	12.570.930	291.454.888
Pertanian	73.117.839	1.570.998	3.581.770	12.557.060	90.827.667
Perindustrian	38.307.664	910.838	1.917.851	2.258.081	43.394.434
Jasa dunia usaha	33.411.131	529.611	1.171.282	6.270.871	41.382.895
Listrik. gas dan air	35.308.676	75.605	66.046	93.030	35.543.357
Konstruksi	34.441.464	338.726	765.147	2.816.849	38.362.186
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	20.804.873	275.619	680.449	1.387.185	23.148.126
Jasa pelayanan sosial	10.075.975	352.001	382.661	508.322	11.318.959
Pertambangan	2.609.235	146.137	265.970	959.492	3.980.834
Lain-lain	203.752.148	3.335.518	6.696.005	2.607.953	216.391.624
	702.630.018	18.751.231	32.393.948	42.029.773	795.804.970

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2019				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Mata uang asing					
Perindustrian	29.088.125	11.929	213.910	5.312.032	34.625.996
Pertanian	15.835.505	-	-	-	15.835.505
Perdagangan, perhotelan dan restoran	10.439.372	9.053	-	121.368	10.569.793
Listrik, gas dan air	8.502.153	-	-	680.448	9.182.601
Jasa pelayanan sosial	2.559.647	-	-		2.559.647
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.243.272	-	-	222.044	2.465.316
Pertambangan	6.961.264	-	-	715.830	7.677.094
Jasa dunia usaha	2.046.763	-	-	14.417	2.061.180
Konstruksi	1.179.556	1.695	-	1.349.054	2.530.305
Lain-lain	1.105.058	-	-	-	1.105.058
	79.960.715	22.677	213.910	8.415.193	88.612.495
Total	**782.590.733**	**18.773.908**	**32.607.858**	**50.444.966**	**884.417.465**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(39.164.293)
Bersih					**845.253.172**

	31 Desember 2018				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Rupiah					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	243.698.940	12.333.709	11.652.571	9.640.398	277.325.618
Pertanian	76.946.221	1.155.680	2.162.279	6.069.755	86.333.935
Perindustrian	36.324.097	940.481	1.210.062	2.116.775	40.591.415
Jasa dunia usaha	31.212.507	612.823	795.653	4.689.141	37.310.124
Listrik, gas dan air	27.917.041	27.468	55.044	86.307	28.085.860
Konstruksi	30.280.757	354.463	544.635	2.431.610	33.611.465
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	20.294.647	339.506	444.159	1.651.908	22.730.220
Jasa pelayanan sosial	8.679.905	341.862	251.239	507.449	9.780.455
Pertambangan	3.448.521	194.851	84.995	1.054.770	4.783.137
Lain-lain	201.845.650	3.568.705	4.422.858	2.109.823	211.947.036
	680.648.286	19.869.548	21.623.495	30.357.936	752.499.265

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2018				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Mata uang asing					
Perindustrian	26.305.394	11.874	-	4.655.437	30.972.705
Pertanian	17.667.723	-	-	-	17.667.723
Perdagangan, perhotelan dan restoran	8.372.659	-	-	722.878	9.095.537
Listrik, gas dan air	14.588.147	7.615	42.331	108.518	14.746.611
Jasa pelayanan sosial	3.011.637	-	-	-	3.011.637
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.161.915	-	-	224.048	3.385.963
Pertambangan	2.491.811	-	-	738.631	3.230.442
Jasa dunia usaha	2.108.698	-	-	17.255	2.125.953
Konstruksi	1.429.101	66.974	1.726	1.325.095	2.822.896
Lain-lain	629.826	-	-	-	629.826
	79.766.911	86.463	44.057	7.791.862	87.689.293
Total	**760.415.197**	**19.956.011**	**21.667.552**	**38.149.798**	**840.188.558**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(35.515.123)
Bersih					**804.673.435**

	31 Desember 2017				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Rupiah					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	208.941.190	9.219.724	13.130.011	9.840.619	241.131.544
Pertanian	66.580.203	1.630.968	1.978.945	4.776.126	74.966.242
Jasa dunia usaha	35.806.525	658.828	1.404.509	1.290.482	39.160.344
Perindustrian	30.027.023	477.416	866.830	4.217.950	35.589.219
Listrik, gas dan air	28.500.509	8.438	24.373	25.402	28.558.722
Konstruksi	23.493.510	354.850	245.389	1.972.233	26.065.982
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	17.310.995	281.006	672.142	1.263.900	19.528.043
Jasa pelayanan sosial	5.763.160	182.779	278.949	707.128	6.932.016
Pertambangan	1.024.116	56.059	60.801	1.103.730	2.244.706
Lain-lain	183.835.359	949.376	4.616.378	1.799.464	191.200.577
	601.282.590	13.819.444	23.278.327	26.997.034	665.377.395

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Mata uang asing					
Perindustrian	26.665.130	11.873	-	4.670.108	31.347.111
Pertanian	16.070.541	-	-	-	16.070.541
Listrik, gas dan air	5.148.785	-	-	682.810	5.831.595
Perdagangan, perhotelan dan restoran	4.043.006	7.199	22.149	391.733	4.464.087
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.044.175	-	-	416.321	3.460.496
Pertambangan	1.706.282	3.193	-	1.609.741	3.319.216
Jasa pelayanan sosial	3.054.991	-	-	-	3.054.991
Jasa dunia usaha	1.735.827	-	10.706	350.972	2.097.505
Konstruksi	310.509	-	-	1.223.141	1.533.650
Lain-lain	290.950	-	-	-	290.950
	62.070.196	22.265	32.855	9.344.826	71.470.142
Total	**663.352.786**	**13.841.709**	**23.311.182**	**36.341.860**	**736.847.537**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(30.000.637)
Bersih					**706.846.900**

f. Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

g. Tagihan akseptasi

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

h. Aset lain-lain

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (lanjutan)

   i. Rekening administratif

   Per tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Rupiah			
Garansi yang diterbitkan	17.350.523	19.610.811	16.033.717
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	2.069.640	2.353.759	1.639.383
	19.420.163	21.964.570	17.673.100
Mata uang asing			
Garansi yang diterbitkan	26.443.442	25.275.240	17.996.663
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.634.996	6.339.932	7.341.288
	31.078.438	31.615.172	25.337.951
	50.498.601	53.579.742	43.011.051
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(224.066)	(1.222)	(2.134)
Total	**50.274.535**	**53.578.520**	**43.008.917**

4. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*.

	30 Juni 2019				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	68.409.507	-	-	-	68.409.507
Giro pada bank lain	15.578.293	185.384	-	-	15.763.677
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	43.217.543	-	-	-	43.217.543
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	11.757.570	26.236	-	-	11.783.806
Tersedia untuk dijual	112.930.285	6.265.362	-	-	119.195.647
Dimiliki hingga jatuh tempo	41.145.871	1.116.095	-	758	42.262.724
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	22.966.791	-	-	-	22.966.791
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	30.293	-	-	-	30.293
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	24.081.797	-	-	-	24.081.797
Tagihan derivatif	335.008	-	-	-	335.008

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross* (lanjutan).

	30 Juni 2019				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Aset (lanjutan)					
Kredit yang diberikan					
Mikro	287.129.599	6.798.464	14.257.003	4.401.692	312.586.758
Ritel	299.393.030	11.159.723	15.904.014	16.533.394	342.990.161
Korporasi	177.164.488	400.361	574.264	28.403.872	206.542.985
Piutang dan pembiayaan syariah	18.903.620	415.361	1.872.577	1.106.003	22.297.561
Piutang sewa pembiayaan	3.400.618	-	335.676	168.394	3.904.688
Tagihan akseptasi	7.587.726	-	-	-	7.587.726
Penyertaan saham*)	15.218	-	-	50	15.268
Aset lain-lain**)	6.249.735	46.434	-	-	6.296.169
Total	**1.141.771.992**	**26.413.420**	**32.943.534**	**50.614.163**	**1.251.743.109**

	31 Desember 2018				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	-	-	-	71.159.442
Giro pada bank lain	12.575.906	101.449	-	-	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	87.018.051	-	-	-	87.018.051
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	3.762.256	-	-	-	3.762.256
Tersedia untuk dijual	128.909.408	1.041.400	-	-	129.950.808
Dimiliki hingga jatuh tempo	50.201.831	369.157	-	758	50.571.746
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	27.442.690	-	-	-	27.442.690
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.396.553	-	-	-	9.396.553
Tagihan derivatif	485.810	-	-	-	485.810
Kredit yang diberikan					
Mikro	271.488.534	7.038.815	10.137.656	2.950.903	291.615.908
Ritel	295.110.821	12.413.639	10.438.190	12.671.313	330.633.963
Korporasi	176.327.164	66.973	211.221	21.154.928	197.760.286
Piutang dan pembiayaan syariah	17.488.677	436.584	880.485	1.372.655	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	3.263.054	-	49.938	96.854	3.409.846
Tagihan akseptasi	11.583.506	59.497	-	-	11.643.003
Penyertaan saham*)	15.218	-	-	50	15.268
Aset lain-lain**)	8.710.014	64.499	-	-	8.774.513
Total	**1.176.444.208**	**21.592.013**	**21.717.490**	**38.247.461**	**1.258.001.172**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross* (lanjutan).

	31 Desember 2017				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	*Standard Grade*			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	58.155.479	-	-	-	58.155.479
Giro pada bank lain	5.925.713	206.799	-	-	6.132.512
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.106.762	50.000	-	-	55.156.762
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	1.762.262	1.771	-	-	1.764.033
Tersedia untuk dijual	127.515.292	3.430.391	-	-	130.945.683
Dimiliki hingga jatuh tempo	53.461.707	767.415	-	758	54.229.880
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	10.654.353	-	-	-	10.654.353
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	717.840	-	-	-	717.840
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.011.026	-	-	-	18.011.026
Tagihan derivatif	145.928	16.984	-	-	162.912
Kredit yang diberikan					
Mikro	236.294.763	3.482.707	10.226.251	2.846.933	252.850.654
Ritel	254.805.588	9.653.287	11.593.072	11.384.282	287.436.229
Korporasi	157.675.485	-	108.977	20.911.323	178.695.785
Piutang dan pembiayaan syariah	14.576.950	705.715	1.382.882	1.199.322	17.864.869
Piutang sewa pembiayaan	2.274.953	-	110.585	103.445	2.488.983
Tagihan akseptasi	5.693.425	-	-	-	5.693.425
Penyertaan saham*)	2.439	9.279	-	50	11.768
Aset lain-lain**)	5.490.267	28.855	-	-	5.519.122
Total	**1.010.870.232**	**18.353.203**	**23.421.767**	**36.446.113**	**1.089.091.315**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat Tinggi (High Grade)

   a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan transaksi dengan bank yang telah terdaftar pada Bursa.

   b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta tidak pernah direstrukturisasi.

   c) Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih serta tagihan akseptasi yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

   Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

   1. Tingkat Tinggi (High Grade) (lanjutan)

      d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan rating minimal idA- (Pefindo), A- (Fitch), A- (Standard & Poor's), atau A3 (Moody's).

      e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

   2. Tingkat Standar (Standard Grade)

      f) Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar pada Bursa.

      g) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, namun pernah direstrukturisasi.

      h) Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih serta tagihan akseptasi, yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan memiliki kapasitas finansial yang memadai dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.

      i) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBBB+ sampai dengan idBBB- (Pefindo), BBB+ sampai dengan BBB- (Fitch), BBB+ sampai dengan BBB- (Standard & Poor's), atau Baa1 sampai dengan Baa3 (Moody's).

      j) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang tidak terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

5. Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	30 Juni 2019			
	≤ 30 hari	**> 30 – 60 hari**	**> 60 – 90 hari**	**Total**
Kredit yang diberikan				
Mikro	7.139.255	3.216.803	3.900.945	14.257.003
Ritel	8.593.209	3.207.973	4.102.832	15.904.014
Korporasi	6.096	568.168	-	574.264
Piutang dan pembiayaan syariah	692.240	454.429	725.908	1.872.577
Piutang sewa pembiayaan	172	32.246	303.258	335.676
Total	**16.430.972**	**7.479.619**	**9.032.943**	**32.943.534**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

5. Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan).

	31 Desember 2018			
	≤ 30 hari	**> 30 – 60 hari**	**> 60 – 90 hari**	**Total**
Kredit yang diberikan				
Mikro	4.330.615	2.525.918	3.281.123	10.137.656
Ritel	5.022.322	2.418.228	2.997.640	10.438.190
Korporasi	211.221	-	-	211.221
Piutang dan pembiayaan syariah	407.770	177.920	294.795	880.485
Piutang sewa pembiayaan	40.092	3.184	6.662	49.938
Total	**10.012.020**	**5.125.250**	**6.580.220**	**21.717.490**

	31 Desember 2017			
	≤ 30 hari	**> 30 – 60 hari**	**> 60 – 90 hari**	**Total**
Kredit yang diberikan				
Mikro	4.613.769	2.481.527	3.130.955	10.226.251
Ritel	5.666.894	2.673.799	3.252.379	11.593.072
Korporasi	108.977	-	-	108.977
Piutang dan pembiayaan syariah	905.650	187.999	289.233	1.382.882
Piutang sewa pembiayaan	83.351	5.216	22.018	110.585
Total	**11.378.641**	**5.348.541**	**6.694.585**	**23.421.767**

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan BRI untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan sehingga tidak mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan BRI.

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas (PPPMRL) yang mencakup kebijakan manajemen likuiditas, proyeksi arus kas, profil maturitas (maturity gap), *net stable funding ratio* dan *liquidity coverage ratio*, pedoman penetapan limit risiko likuiditas, *stress test* risiko likuiditas, *contingency funding plan* dan sistem informasi risiko likuiditas.

Pedoman ini bertujuan untuk memastikan kecukupan pengelolaan risiko likuiditas harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi dan penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

BRI juga melakukan simulasi *stress testing* secara triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Direksi dan Komisaris BRI melalui *Risk Management Committee* (RMC). Tujuan dari *stress testing* yaitu untuk mengukur ketahanan atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas selama kondisi krisis (stress). Selain itu, *stress test* juga digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan atau meningkatkan rencana pendanaan darurat (contingency plan), dan limit risiko likuiditas.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi *mismatch* likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017:

	30 Juni 2019					
Keterangan	**Total**	**Sampai dengan 1 bulan**	**Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan**	**Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun**	**Lebih dari 1 tahun**	**Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo**
Aset						
Kas	22.686.796	-	-	-	-	22.686.796
Giro pada Bank Indonesia	68.409.507	68.409.507	-	-	-	-
Giro pada bank lain	15.763.677	15.763.677	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	43.217.543	41.446.805	1.245.738	525.000	-	-
Efek-efek	173.242.177	131.597.264	820.016	4.784.868	36.040.029	-
Cadangan kerugian	(758)	-	-	-	-	(758)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	22.966.791	5.648.152	8.045.223	9.273.416	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.505.293	-	375.000	-	1.130.293	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	24.081.797	22.935.777	1.146.020	-	-	-
Tagihan Derivatif	335.008	86.007	93.461	39.858	27.590	88.092
Kredit yang diberikan						
Mikro	312.586.758	3.161.915	6.534.306	22.650.374	280.240.163	-
Ritel	342.990.161	23.073.810	17.444.482	59.813.056	242.658.813	-
Korporasi	206.542.985	18.467.214	2.866.818	30.039.363	155.169.590	-
Cadangan kerugian	(38.848.157)	-	-	-	-	(38.848.157)
Piutang dan pembiayaan syariah	22.297.561	1.333.021	889.508	2.873.036	17.201.996	-
Cadangan kerugian	(316.136)	-	-	-	-	(316.136)
Piutang sewa pembiayaan	3.904.688	4.232	36.671	294.107	3.569.678	-
Cadangan kerugian	(99.000)	-	-	-	-	(99.000)
Tagihan akseptasi	7.587.726	853.370	3.145.611	3.588.745	-	-
Penyertaan saham*)	15.268	-	-	-	-	15.268
Aset lain-lain**)	6.296.169	1.131.218	1.795.268	802.117	21.523	2.546.043
	1.235.165.854	**333.911.969**	**44.438.122**	**134.683.940**	**736.059.675**	**(13.927.852)**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (lanjutan):

30 Juni 2019

Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Liabilitas						
Liabilitas segera	8.287.693	8.287.693	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	163.454.723	163.454.723	-	-	-	-
Giro *Wadiah*	2.353.260	2.353.260	-	-	-	-
Giro *Mudharabah*	1.604.879	1.604.879	-	-	-	-
Tabungan	366.805.907	366.805.907	-	-	-	-
Tabungan *Wadiah*	5.998.503	5.998.503	-	-	-	-
Tabungan *Mudharabah*	1.738.643	1.738.643	-	-	-	-
Deposito berjangka	386.796.020	230.230.741	100.103.919	43.980.411	12.480.949	-
Deposito berjangka *Mudharabah*	16.302.332	13.522.918	2.615.077	164.337	-	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	10.761.950	10.495.160	266.790	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	27.909.174	22.766.382	1.005.031	-	4.137.761	-
Liabilitas derivatif	333.540	25.922	50.517	94.171	57.372	105.558
Liabilitas akseptasi	7.587.726	853.370	3.145.611	3.588.745	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	34.680.753	-	-	2.686.847	31.993.906	-
Pinjaman yang diterima	32.243.611	553.626	2.059.705	9.067.061	20.563.219	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.472.449	-	-	-	1.472.449	-
Liabilitas lain-lain*)	3.721.549	1.000.803	592.078	188.898	377.009	1.562.761
	1.072.052.712	**829.692.530**	**109.838.728**	**59.770.470**	**71.082.665**	**1.668.319**
Perbedaan Jatuh Tempo	**163.113.142**	**(495.780.561)**	**(65.400.606)**	**74.913.470**	**664.977.010**	**(15.596.171)**

31 Desember 2018

Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	27.421.625	-	-	-	-	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	71.159.442	-	-	-	-
Giro pada bank lain	12.677.355	12.677.355	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	87.018.051	85.083.644	1.712.207	222.200	-	-
Efek-efek	184.284.810	133.772.828	7.468.990	8.017.543	35.025.449	-
Cadangan kerugian	(758)	-	-	-	-	(758)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	27.442.690	5.515.512	10.973.847	10.953.331	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.505.273	30.273	-	375.000	1.100.000	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.396.553	2.901.245	3.400.936	3.094.372	-	-

*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana tabarru' dan dana syirkah temporer.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (lanjutan):

31 Desember 2018

Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset (lanjutan)						
Tagihan Derivatif	485.810	214.804	71.734	108.126	91.146	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	291.615.908	3.013.113	6.271.321	35.184.333	247.147.141	-
Ritel	330.633.963	21.068.739	22.779.770	91.452.047	195.333.407	-
Korporasi	197.760.286	11.626.529	5.803.401	37.001.755	143.328.601	-
Cadangan kerugian	(35.017.982)	-	-	-	-	(35.017.982)
Piutang dan pembiayaan syariah	20.178.401	1.055.340	1.742.143	1.805.648	15.575.270	-
Cadangan kerugian	(497.141)	-	-	-	-	(497.141)
Piutang sewa pembiayaan	3.409.846	-	-	308.746	3.101.100	-
Cadangan kerugian	(88.000)	-	-	-	-	(88.000)
Tagihan akseptasi	11.643.003	991.252	2.685.342	7.966.409	-	-
Penyertaan saham*)	15.268	-	-	-	-	15.268
Aset lain-lain**)	8.774.513	611.446	1.619.843	954.377	22.009	5.566.838
	1.249.818.916	**349.721.522**	**64.529.534**	**197.443.887**	**640.724.123**	**(2.600.150)**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

Liabilitas						
Liabilitas segera	8.462.958	8.462.958	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	178.097.981	178.097.981	-	-	-	-
Giro *Wadiah*	2.277.850	2.277.850	-	-	-	-
Giro *Mudharabah*	293.264	293.264	-	-	-	-
Tabungan	379.918.705	379.918.705	-	-	-	-
Tabungan *Wadiah*	5.601.811	5.601.811	-	-	-	-
Tabungan *Mudharabah*	1.659.109	1.659.109	-	-	-	-
Deposito berjangka	357.413.513	29.146.459	287.763.205	33.454.955	7.048.894	-
Deposito berjangka *Mudharabah*	19.006.504	16.585.766	2.264.111	156.627	-	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	9.131.158	9.080.497	50.661	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	37.379.394	25.899.468	4.609.494	4.418.497	2.451.935	-
Liabilitas derivatif	332.343	52.612	49.879	114.327	115.525	-
Liabilitas akseptasi	11.643.003	991.252	2.685.342	7.966.409	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	31.190.216	-	-	2.436.706	28.753.510	-
Pinjaman yang diterima	40.457.429	880.278	3.637.058	8.948.472	26.991.621	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.473.515	-	-	-	1.473.515	-
Liabilitas lain-lain*)	3.324.974	1.123.697	562.360	519.200	1.111.962	7.755
	1.087.663.727	**660.071.707**	**301.622.110**	**58.015.193**	**67.946.962**	**7.755**
Perbedaan Jatuh Tempo	**162.155.189**	**(310.350.185)**	**(237.092.576)**	**139.428.694**	**572.777.161**	**(2.607.905)**

*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana tabarru' dan dana syirkah temporer.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (lanjutan):

31 Desember 2017

Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	24.798.037	-	-	-	-	24.798.037
Giro pada Bank Indonesia	58.155.479	58.155.479	-	-	-	-
Giro pada bank lain	6.132.512	6.132.512	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.156.762	53.645.362	1.172.213	339.187	-	-
Efek-efek	186.939.596	134.676.377	5.546.579	5.833.275	40.883.365	-
Cadangan kerugian	(758)	-	-	-	-	(758)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	10.654.353	2.330.951	3.724.347	4.599.055	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	3.317.840	717.840	375.000	750.000	1.475.000	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.011.026	16.691.189	1.319.837	-	-	-
Tagihan derivatif	162.912	24.766	33.611	44.734	59.801	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	252.850.654	2.291.479	5.218.530	32.882.324	212.458.321	-
Ritel	287.436.229	12.058.635	17.288.925	77.933.581	180.155.088	-
Korporasi	178.695.785	20.138.725	14.298.124	28.158.748	116.100.188	-
Cadangan kerugian	(29.423.380)	-	-	-	-	(29.423.380)
Piutang dan pembiayaan syariah	17.864.869	530.569	236.409	2.425.842	14.672.049	-
Cadangan kerugian	(577.257)	-	-	-	-	(577.257)
Piutang sewa pembiayaan	2.488.983	106.308	16.802	139.370	2.226.503	-
Cadangan kerugian	(103.500)	-	-	-	-	(103.500)
Tagihan akseptasi	5.693.425	1.894.633	1.983.239	1.815.553	-	-
Penyertaan saham*)	11.768	-	-	-	-	11.768
Aset lain-lain**)	5.519.122	569.471	2.202.645	889.598	15.050	1.842.358
	1.083.784.457	**309.964.296**	**53.416.261**	**155.811.267**	**568.045.365**	**(3.452.732)**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

Liabilitas						
Liabilitas segera	6.584.201	6.584.201	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	145.529.168	145.529.168	-	-	-	-
Giro *Wadiah*	1.766.901	1.766.901	-	-	-	-
Giro *Mudharabah*	139.535	139.535	-	-	-	-
Tabungan	343.420.737	343.420.737	-	-	-	-
Tabungan *Wadiah*	4.749.652	4.749.652	-	-	-	-
Tabungan *Mudharabah*	1.270.484	1.270.484	-	-	-	-
Deposito berjangka	326.417.937	178.534.567	96.297.623	40.992.107	10.593.640	-
Deposito berjangka *Mudharabah*	18.362.036	14.272.754	3.949.195	140.087	-	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	5.593.367	5.506.174	57.408	29.785	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	12.136.684	2.024.388	1.332.430	3.512.249	5.267.617	-

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (lanjutan):

31 Desember 2017

Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Liabilitas (lanjutan)						
Liabilitas derivatif	200.858	8.472	9.903	58.219	124.264	-
Liabilitas akseptasi	5.693.425	1.894.633	1.983.239	1.815.553	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	30.619.658	-	7.588.383	3.267.391	19.763.884	-
Pinjaman yang diterima	29.408.694	679.827	744.627	6.378.546	21.605.694	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	986.450	-	-	10.312	976.138	-
Liabilitas lain-lain*)	2.461.869	792.645	531.439	353.778	-	784.007
	935.341.656	**707.174.138**	**112.494.247**	**56.558.027**	**58.331.237**	**784.007**
Perbedaan Jatuh Tempo	**148.442.801**	**(397.209.842)**	**(59.077.986)**	**99.253.240**	**509.714.128**	**(4.236.739)**

*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana tabarru' dan dana syirkah temporer.

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury* dan risiko pasar (GUAVA) yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. *Middle Office* dapat melakukan pengukuran risiko pasar menggunakan model internal (Value-at-Risk) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, *Middle Office* juga melakukan *monitoring limit* risiko pasar dan *limit* transaksi antara lain *limit* nominal transaksi *dealer*, *cut loss limit*, *stop loss limit* dan *Value-at-Risk* (VaR) *limit*. *Monitoring* dilakukan secara harian sehingga mempercepat penyediaan informasi terkini yang mendukung pengambilan keputusan oleh pejabat lini dan manajemen secara tepat waktu, terutama untuk instrumen yang termasuk ke dalam klasifikasi diperdagangkan (trading).

1. *Value-at-Risk* (VaR): Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya

BRI menggunakan pendekatan model internal untuk mengukur potensi kerugian VaR akibat perubahan harga pasar dari portofolio *trading* berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian VaR dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi perubahan faktor risiko mengikuti pola distribusi normal. BRI menggunakan VaR untuk menghitung risiko nilai tukar untuk posisi *trading* dan *banking book* serta menghitung risiko suku bunga untuk posisi *trading book*.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Asumsi *Value-at-Risk* (VaR)

Potensi kerugian VaR dihitung berdasarkan nilai estimasi dengan menggunakan tingkat kepercayaan (confidence level) di 99% dan posisi risiko pasar yang tidak berubah dalam 1 (satu) hari (holding period). Hal ini menunjukkan potensi kerugian yang dapat melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi satu kali dalam seratus hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode Delta Gamma.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari 1 Januari 2019, 2018 dan 2017 sampai dengan 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

	2019	
	Nilai Tukar*)	**Suku Bunga**
Rata-rata Harian	65.733,52	3.610,47
Tertinggi	92.187,93	7.263,07
Terendah	-	633,71

	2018	
	Nilai Tukar*)	**Suku Bunga**
Rata-rata Harian	51.671,99	5.893,22
Tertinggi	79.747,46	24.908,51
Terendah	13.449,78	90,95

	2017	
	Nilai Tukar*)	**Suku Bunga**
Rata-rata Harian	39.407,73	3,293,16
Tertinggi	67.226,24	8,366,41
Terendah	26.745,25	468,63

*) Termasuk *trading* dan *banking book.*

3. *Back Testing*

Tujuan dilaksanakannya *back testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar telah sesuai. Ketika melakukan *back testing*, BRI membandingkan antara estimasi VaR harian dengan realisasi perubahan harga.

Berdasarkan prosedur *back testing* untuk risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga, hasil kerugian sebenarnya sepanjang tahun telah sesuai secara signifikan dengan VaR *forecast model*.

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book*

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak pada arus kas di masa depan.

Direksi dan Manajemen bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian kinerja keuangan. *Review* atas penetapan suku bunga dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dalam forum *Asset and Liability Committee* (ALCO).

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017:

			31 Desember			
	30 Juni 2019		2018		2017	
	Rupiah (%)	Valas (%)	Rupiah (%)	Valas (%)	Rupiah (%)	Valas (%)
Aset						
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,89	2,45	6,67	2,61	4,48	1,05
Efek-efek	7,60	3,01	7,57	3,24	8,04	3,30
Kredit yang diberikan	11,05	4,42	11,19	4,20	11,78	4,11
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	6,71	-	6,71	-	6,72	-
Piutang sewa Pembiayaan	12,92	6,63	14,61	6,73	13,62	6,38
Liabilitas						
Simpanan nasabah						
Giro	3,23	0,40	2,44	0,20	2,32	0,33
Tabungan	0,87	0,36	0,84	0,17	0,86	0,21
Deposito	6,83	2,38	6,17	2,14	6,20	1,43
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	3,98	-	4,44	0,14	3,45	0,47
Pinjaman yang diterima	3,40	3,44	3,70	3,34	3,79	2,51
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	5,35	-	5,56	-	4,06	-
Surat berharga yang diterbitkan	8,65	4,28	8,51	4,63	8,44	2,95

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book* (tidak diaudit), dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BRI.

2019	
Perubahan Persentase	**Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**
+/- 1 %	+/- 1.652.221

2018	
Perubahan Persentase	**Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**
+/- 1 %	+/- 1.687.437

2017	
Perubahan Persentase	**Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**
+/- 1 %	+/- 1.703.685

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

	30 Juni 2019					
	Suku bunga mengambang					
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Aset						
Kas	-	-	-	-	22.686.796	22.686.796
Giro pada Bank Indonesia	68.409.445	-	-	-	62	68.409.507
Giro pada Bank lain	14.608.826	-	-	1.052.460	102.391	15.763.677
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	42.692.543	525.000	-	-	-	43.217.543
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	11.783.806	-	11.783.806
Tersedia untuk dijual	-	165.000	-	119.030.647	-	119.195.647
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	42.262.724	-	42.262.724
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	22.966.791	-	-	-	-	22.966.791
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	30.293	-	-	-	-	30.293
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	24.081.797	-	24.081.797
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	335.008	335.008
Kredit yang diberikan						
Mikro	9.696.221	55.297.921	-	247.592.616	-	312.586.758
Ritel	40.518.292	163.083.541	42.704.020	96.684.308	-	342.990.161
Korporasi	21.334.031	185.208.954	-	-	-	206.542.985
Piutang dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	22.297.561	22.297.561
Piutang sewa pembiayaan	6.045	32.900	1.285.579	2.580.164	-	3.904.688
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	7.587.726	7.587.726
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	15.268	15.268
Aset lain-lain**)	1.210	-	-	-	6.294.959	6.296.169
	221.738.697	**404.313.316**	**43.989.599**	**545.068.522**	**59.319.771**	**1.274.429.905**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

	30 Juni 2019					
	Suku bunga mengambang					
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	8.287.693	8.287.693
Simpanan nasabah						
Giro	103.470.227	-	-	59.984.496	-	163.454.723
Giro *Wadiah*	-	-	-	-	2.353.260	2.353.260
Giro *Mudharabah*	-	-	-	-	1.604.879	1.604.879
Tabungan	158.786.765	-	-	208.019.142	-	366.805.907
Tabungan *Wadiah*	-	-	-	-	5.998.503	5.998.503
Tabungan *Mudharabah*	-	-	-	-	1.738.643	1.738.643
Deposito berjangka	309.965.361	64.061.394	12.769.265	-	-	386.796.020
Deposito berjangka *Mudharabah*	-	-	-	-	16.302.332	16.302.332
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	10.761.950	-	-	-	-	10.761.950
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	27.909.174	-	27.909.174
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	333.540	333.540
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	7.587.726	7.587.726
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	34.680.753	-	34.680.753
Pinjaman yang diterima	2.613.331	9.067.061	20.563.219	-	-	32.243.611
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	500.043	972.406	1.472.449
Liabilitas lain-lain*)	-	-	-	-	3.721.549	3.721.549
	585.597.634	**73.128.455**	**33.332.484**	**331.093.608**	**48.900.531**	**1.072.052.712**
Perbedaan (gap) *repricing* suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	**(363.858.937)**	**331.184.861**	**10.657.115**	**213.974.914**	**10.419.240**	**202.377.193**

*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2018

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Aset						
Kas	-	-	-	-	27.421.625	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	-	-	-	-	71.159.442
Giro pada Bank Lain	12.575.906	-	-	-	101.449	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	85.122.844	1.895.207	-	-	-	87.018.051
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	3.762.256	-	3.762.256
Tersedia untuk dijual	-	-	-	129.950.808	-	129.950.808
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	50.571.746	-	50.571.746
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	27.442.690	-	-	-	-	27.442.690
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	9.396.553	-	9.396.553
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	485.810	485.810
Kredit yang diberikan						
Mikro	9.284.431	51.315.957	-	231.015.520	-	291.615.908
Ritel	43.848.509	153.138.746	37.768.887	95.877.821	-	330.633.963
Korporasi	17.429.932	180.330.354	-	-	-	197.760.286
Piutang dan pembiayaan Syariah	-	-	-	-	20.178.401	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	9.393	51.011	1.184.662	2.164.780	-	3.409.846
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	11.643.003	11.643.003
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	15.268	15.268
Aset lain-lain**)	-	-	-	-	8.774.513	8.774.513
	268.378.420	**386.731.275**	**38.953.549**	**522.739.484**	**68.620.069**	**1.285.422.797**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2018

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	8.462.958	8.462.958
Simpanan nasabah						
Giro	125.213.788	-	-	52.884.193	-	178.097.981
Giro *Wadiah*	-	-	-	-	2.277.850	2.277.850
Giro *Mudharabah*	-	-	-	-	293.264	293.264
Tabungan	180.877.412	-	-	199.041.293	-	379.918.705
Tabungan *Mudharabah*	-	-	-	-	1.659.109	1.659.109
Tabungan *Wadiah*	-	-	-	-	5.601.811	5.601.811
Deposito berjangka	316.909.665	33.454.955	7.048.893	-	-	357.413.513
Deposito berjangka *Mudharabah*	-	-	-	-	19.006.504	19.006.504
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	9.131.158	-	-	-	-	9.131.158
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.513.036	1.308.110	-	31.558.248	-	37.379.394
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	332.343	332.343
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	11.643.003	11.643.003
Surat berharga yang diterbitkan	-	2.436.706	28.753.510	-	-	31.190.216
Pinjaman yang diterima	4.517.336	8.948.472	26.991.621	-	-	40.457.429
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	499.798	973.717	1.473.515
Liabilitas lain-lain*)	-	-	-	-	3.324.974	3.324.974
	641.162.395	**46.148.243**	**62.794.024**	**283.983.532**	**53.575.533**	**1.087.663.727**
Perbedaan (gap) *repricing* suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	**(372.783.975)**	**340.583.032**	**(23.840.475)**	**238.755.952**	**15.044.536**	**197.759.070**

*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2017

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Aset						
Kas	-	-	-	-	24.798.037	24.798.037
Giro pada Bank Indonesia	58.155.479	-	-	-	-	58.155.479
Giro pada bank lain	5.925.713	-	-	206.799	-	6.132.512
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.156.762	-	-	-	-	55.156.762
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	1.762.262	1.771	1.764.033
Tersedia untuk dijual	-	-	-	130.927.294	18.389	130.945.683
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	54.229.880	-	54.229.880
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	10.654.353	-	-	-	-	10.654.353
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	717.840	-	-	-	-	717.840
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	18.011.026	-	18.011.026
Tagihan derivatif	-	-	-	-	162.912	162.912
Kredit yang diberikan						
Mikro	7.510.009	45.099.796	-	200.240.849	-	252.850.654
Ritel	29.347.560	141.940.025	29.309.168	86.839.476	-	287.436.229
Korporasi	34.436.851	144.258.934	-	-	-	178.695.785
Piutang dan pembiayaan Syariah	-	-	-	-	17.864.869	17.864.869
Piutang sewa pembiayaan	19.744	141.583	770.715	1.556.941	-	2.488.983
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	5.693.425	5.693.425
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	11.768	11.768
Aset lain-lain**)	-	-	-	-	5.519.122	5.519.122
	204.524.311	**331.440.338**	**30.079.883**	**493.774.527**	**54.070.293**	**1.113.889.352**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2017

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	6.584.201	6.584.201
Simpanan nasabah						
Giro	96.798.129	-	-	48.731.039	-	145.529.168
Giro *Wadiah*	-	-	-	-	1.766.901	1.766.901
Giro *Mudharabah*	-	-	-	-	139.535	139.535
Tabungan	171.075.330	-	-	172.345.407	-	343.420.737
Tabungan *Wadiah*	-	-	-	-	4.749.652	4.749.652
Tabungan *Mudharabah*	-	-	-	-	1.270.484	1.270.484
Deposito berjangka	274.832.190	40.992.107	10.593.640	-	-	326.417.937
Deposito berjangka *Mudharabah*	-	-	-	-	18.362.036	18.362.036
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	5.563.581	29.786	-	-	-	5.593.367
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	2.486.042	-	-	9.650.642	12.136.684
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	200.858	200.858
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	5.693.425	5.693.425
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	30.619.658	-	30.619.658
Pinjaman yang diterima	1.423.160	6.378.546	21.606.988	-	-	29.408.694
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	14.385	972.065	986.450
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	2.461.869	2.461.869
	549.692.390	**49.886.481**	**32.200.628**	**251.710.489**	**51.851.668**	**935.341.656**
Perbedaan (gap) *repricing* suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	**(345.168.079)**	**281.553.857**	**(2.120.745)**	**242.064.038**	**2.218.625**	**178.547.696**

*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai tukar terhadap Rupiah dari posisi valuta asing yang dimiliki BRI. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN (Posisi Devisa Neto).

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Menurut ketentuan Bank Indonesia berdasarkan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 mengenai Perubahan Keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% modal.

PDN adalah penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, per mata uang, sebagai berikut:

	30 Juni 2019		
Mata Uang	**Aset**	**Liabilitas**	**PDN**
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif			
Dolar Amerika Serikat	178.400.141	173.142.026	5.258.115
Dolar Singapura	8.002.647	7.516.418	486.229
Yen Jepang	610.630	322.072	288.558
Pound Sterling Inggris	256.308	132.959	123.349
Dolar Australia	317.631	341.390	23.759
Euro Eropa	8.045.702	6.404.030	1.641.672
Renminbi	3.474.583	3.644.716	170.133
Dolar Kanada	12.100	235	11.865
Lain-lain	591.976	39.626	552.350
			8.556.030
Modal (Catatan 48a)			179.574.515
Rasio PDN			**4,76%**

	31 Desember 2018		
Mata Uang	**Aset**	**Liabilitas**	**PDN**
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif			
Dolar Amerika Serikat	202.779.020	198.605.581	4.173.439
Dolar Singapura	6.669.876	5.910.615	759.261
Yen Jepang	471.610	253.175	218.435
Pound Sterling Inggris	229.202	128.721	100.481
Dolar Australia	359.154	284.098	75.056
Euro Eropa	10.329.347	9.810.831	518.516
Renminbi	3.871.986	3.921.420	49.434
Dolar Kanada	10.435	88	10.347
Lain-lain	926.258	333.078	593.180
			6.498.149
Modal (Catatan 48a)			173.618.421
Rasio PDN			**3,74%**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, per mata uang, sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017		
Mata Uang	**Aset**	**Liabilitas**	**PDN**
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif			
Dolar Amerika Serikat	154.683.931	151.009.523	3.674.408
Renminbi	4.974.959	4.185.484	789.475
Euro Eropa	2.657.026	3.109.627	452.601
Dolar Singapura	1.367.530	711.167	656.363
Yen Jepang	368.820	29.103	339.717
Pound Sterling Inggris	123.919	53.640	70.279
Dolar Australia	145.894	107.965	37.929
Dolar Kanada	7.196	62	7.134
Lain-lain	899.315	98.105	801.210
			6.829.116
Modal (Catatan 48a)			161.751.939
Rasio PDN			**4,22%**

5. Analisa Sensitivitas BRI Agro

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas (tidak diaudit) terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar BRI Agro terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan.

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Perubahan Persentase	**Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**	**Perubahan Persentase**	**Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**	**Perubahan Persentase**	**Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**
Risiko tingkat suku bunga	+/- 1%	+/- 90.853	+/- 1%	+/-73.399	+/- 1%	+/-49.012
Risiko nilai tukar	+/- 1%	+/- 276	+/- 1%	+/-83	+/- 1%	+/-70

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang mensyaratkan penerapan manajemen risiko mencakup pilar-pilar pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dimaksud ditujukan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor ketidakcukupan sumber daya manusia, proses internal, kegagalan sistem teknologi informasi, bencana alam dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di BRI mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan dan stratejik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Setiap unit kerja operasional BRI bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian intern dalam aktivitas operasional dan bisnis di masing-masing unit kerja. Hal tersebut dilakukan mulai dari tahap identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Untuk mengkoordinasikan dan memastikan bahwa penerapan proses manajemen risiko dilaksanakan sesuai ketentuan, maka Direksi BRI menetapkan fungsi manajemen risiko pada setiap unit kerja mulai dari level Kantor Pusat (Divisi/*Desk*), Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang yang mencakup bidang operasional, pemasaran dan bisnis mikro, dan Kantor Cabang Pembantu, Sentra Layanan BRI Prioritas dan Unit Kerja Luar Negeri (UKLN).

Satuan kerja manajemen risiko bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko operasional, pengembangan dan implementasi kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional. Disamping itu juga berperan dalam penyusunan dan pemantauan profil risiko BRI, penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk dan/atau aktivitas baru, serta mendukung unit kerja operasional/*risk owner* dalam mengembangkan budaya sadar risiko, penerapan strategi anti *fraud*, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko dimaksud. Dalam rangka pembahasan pengelolaan dan perbaikan kontrol atas risiko operasional, Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Pasar mengkoordinasikan pelaksanaan *Operational Risk Management Committee* (ORMC) yang dilaksanakan setiap triwulanan bersama Divisi/*Desk* dan unit kerja terkait.

Audit Intern selaku *third line of defence* yang meliputi Audit Kantor Pusat dan Kantor Inspektorat BRI seluruh Indonesia bertugas melakukan pemantauan dan validasi atas kecukupan pengendalian internal dalam aktivitas operasional dan bisnis di unit kerja operasional dan konsistensi atas penerapan manajemen risiko operasional di BRI secara *bankwide*.

Penerapan manajemen risiko operasional BRI difasilitasi melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa BRI *Operational Risk Assessor* (BRI OPRA) yang mencakup modul *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI), Manajemen Insiden (MI), Forum MR dan Maturitas. Kebijakan Perangkat Manajemen Risiko Operasional telah dikinikan dalam Surat Keputusan Direksi BRI Nokep S.17- DIR/DMR/02.2016.

Upaya pemahaman manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko. Hal ini dilakukan melalui sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh pekerja BRI serta peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional BRI.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

1. *Risk Control and Self Assessment* (RCSA)

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (impact) dan kemungkinan kejadian (likelihood), RCSA di BRI telah diterapkan di Divisi/*Desk* Kantor Pusat BRI, Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang yang juga mewakili BRI Unit, Kantor Cabang Pembantu dan Sentra Layanan BRI Prioritas.

RCSA ditujukan untuk membantu unit kerja dalam mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan.

Pengkinian *risk issue* pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis, perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database* (LED), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI) dan Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap triwulan, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan.

Laporan hasil konsolidasi RCSA tersebut dilaporkan secara rutin kepada seluruh Direksi BRI dalam *Risk Management Committee* (RMC) yang dilaksanakan setiap triwulan.

2. Manajemen Insiden (MI) dan *Loss Event Database* (LED)

Manajemen Insiden (MI) merupakan *Loss Event Database* (LED) BRI yang mencakup proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian finansial maupun non finansial yang meliputi *actual loss*, *potential loss* dan *near misses* sejak insiden terjadi sampai dengan penyelesaian, termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan.

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul MI, dapat dilakukan analisa kejadian kerugian berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (event type) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berbasiskan pendokumentasian proses penanganan/penyelesaian insiden baik dari sisi non finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi.

Data kerugian operasional BRI yang didokumentasikan mulai dari tahun 2007 disusun secara konsisten dan sistematis dalam bentuk matriks *database* kerugian yang diklasifikasikan berdasarkan delapan lini bisnis dan tujuh *event type*/kategori kejadian dan dilihat dari dimensi frekuesi kejadian dan *severity/loss.*

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA) yang mulai diterapkan sejak 2010 sesuai dengan ketentuan regulator. Namun demikian, BRI telah melakukan persiapan penerapan *The Standardised Approach* (TSA) dan *Advanced Measurement Approach* (AMA). LED BRI juga telah digunakan dalam simulasi perhitungan beban modal risiko operasional dengan metode *Advanced Measurement Approach* (AMA), baik dengan menggunakan *Extreme Value Theory* (EVT) maupun *Loss Distribution Approach* (LDA). Dalam rangka menuju perhitungan beban modal risiko operasional yang lebih *advanced*, BRI telah menyusun *gap analysis* terkait penerapan TSA dan AMA.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

3. Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI)

IRU/KRI adalah alat untuk mendeteksi peningkatan dan atau penurunan risiko/tren risiko baik yang bersifat *leading* terhadap kejadian kerugian yang belum terjadi maupun yang bersifat historis. Prediksi tren risiko dimaksud ditujukan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait risiko operasional yang muncul sebelum kerugian finansial atau non finansial terjadi.

BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau limit risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (risk appetite) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (threshold) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan *risk appetite* BRI. Penentuan *threshold* melibatkan Audit Internal, *Risk Owner* dan Unit Kerja terkait lainnya. Indikator Risiko Utama BRI antara lain tercermin dalam Laporan Profil Risiko *Bankwide* dan Profil Risiko Kantor Wilayah yang di-*monitor* secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)

Forum Manajemen Risiko (Forum MR) adalah wadah atau forum pertemuan antara pemimpin unit kerja operasional dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan-permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional yang menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko di masing-masing unit kerja BRI diharapkan menjadi salah satu pendukung dan pendorong untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di BRI.

5. Maturitas

Maturitas merupakan proses *self assessment* terhadap tingkat kemapanan penerapan manajemen risiko di setiap unit kerja BRI yang dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan unit kerja BRI terhadap parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing unit kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga lebih baik ke depan.

6. *Business Continuity Management* (BCM)

Potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRI, dimana BRI memiliki unit kerja operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRI memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan unit kerja operasional BRI (Rencana Penanggulangan Bencana), serta mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana (Rencana Kelangsungan Usaha). Kebijakan BCM diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.26-DIR/DMR/12/2016.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

6. *Business Continuity Management* (BCM) (lanjutan)

Implementasi BCM BRI mencakup seluruh unit kerja BRI yang antara lain dilakukan melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB) yang bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Sebagai salah satu implementasi BCM BRI telah memiliki pedoman *Emergency Response Plan* (ER Plan) dan kebijakan *Business Continuity Plan* (BC Plan) untuk Unit Kerja Kritikal. Untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat digunakan saat terjadi gangguan/bencana maka pelaksanaan uji coba ER Plan dan BC Plan dilaksanakan setiap tahun dan diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana.

Kesiapan organisasi BRI untuk memastikan pelaksanaan prosedur kelangsungan usaha sudah teruji dengan baik pada kejadian-kejadian bencana yang dialami oleh beberapa Unit Kerja BRI.

7. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB)

Dalam rangka penerbitan setiap produk dan/atau aktivitas baru (PAB) di BRI, dilakukan proses manajemen risiko yang meliputi penilaian risiko oleh *product owner* terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PAB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan untuk memitigasi risiko PAB yang dimaksud.

Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Pasar bertugas melakukan penilaian kecukupan atas pengelolaan risiko PAB dan merekomendasikan hasil penilaian yang dimaksud untuk mendapatkan persetujuan Direktur Bidang Manajemen Risiko BRI. Kebijakan PAB diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.89-DIR/MOP/11/2017.

8. Penerapan Strategi Anti *Fraud* BRI

Penerapan sistem pengendalian *fraud* telah dilakukan sesuai ketentuan dan prosedur pengendalian internal BRI, dimana perhatian khusus diberikan terhadap pencegahan agar kejadian *fraud* dapat diminimalkan. Sehubungan dengan hal tersebut BRI telah mengembangkan alat sebagai *early warning system*. Manajemen BRI telah berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap *fraud* (zero tolerance). Sebagai bentuk peningkatan *employee awareness* dan pencegahan *fraud*, Direktur dan Komisaris, jajaran manajemen dan seluruh pekerja BRI secara berkala menandatangani Komitmen Anti *Fraud* sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Strategi Anti *Fraud* yang diatur melalui Surat Keputusan BRI No. S.25-DIR/DMR/12/2016.

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset						
Kas	22.686.796	22.686.796	27.421.625	27.421.625	24.798.037	24.798.037
Giro pada Bank Indonesia	68.409.507	68.409.507	71.159.442	71.159.442	58.155.479	58.155.479
Giro pada bank lain	15.763.677	15.763.677	12.677.355	12.677.355	6.132.512	6.132.512
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	43.217.543	43.217.543	87.018.051	87.018.051	55.156.762	55.156.762
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	11.783.806	11.783.806	3.762.256	3.762.256	1.764.033	1.764.033
Tersedia untuk dijual	119.195.647	119.195.647	129.950.808	129.950.808	130.945.683	130.945.683
Dimiliki hingga jatuh tempo	42.261.966	43.812.196	50.570.988	50.608.601	54.229.122	56.701.981
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	22.966.791	22.966.791	27.442.690	27.442.690	10.654.353	10.654.353
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	30.293	30.293	30.273	30.273	717.840	717.840
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	1.473.068	1.475.000	1.468.395	2.600.000	2.575.239
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	24.081.797	24.081.797	9.396.553	9.396.553	18.011.026	18.011.026
Tagihan derivatif	335.008	335.008	485.810	485.810	162.912	162.912
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	845.253.172	786.450.578	804.673.435	744.066.835	706.846.900	667.849.222
Piutang sewa Pembiayaan	3.805.688	3.423.307	3.321.846	3.223.990	2.385.483	2.405.495
Tagihan akseptasi	7.587.726	7.587.726	11.643.003	11.643.003	5.693.425	5.693.425
Penyertaan saham *)	15.218	15.218	15.218	15.218	11.718	11.718
Aset lain-lain **)	6.296.169	6.296.169	8.774.513	8.774.513	5.519.122	5.519.122
Total	**1.235.165.804**	**1.177.529.127**	**1.249.818.866**	**1.189.145.418**	**1.083.784.407**	**1.047.254.839**
Liabilitas						
Liabilitas segera	8.287.693	8.287.693	8.462.958	8.462.958	6.584.201	6.584.201
Simpanan nasabah ***)						
Giro	167.412.862	167.412.862	180.669.095	180.669.095	147.435.604	147.435.604
Tabungan	374.543.053	374.543.053	387.179.625	387.179.625	349.440.873	349.440.873
Deposito berjangka	403.098.352	403.098.352	376.420.017	376.420.017	344.779.973	344.779.973
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya						
Giro	500.938	500.938	344.320	344.320	351.951	351.951
Tabungan	4.776	4.776	3.407	3.407	6.709	6.709
Deposito berjangka dan *on call*	9.419.391	9.419.391	5.997.341	5.997.341	4.059.761	4.059.761
Inter-bank call money	836.845	836.845	2.786.090	2.786.090	1.174.946	1.174.946
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	27.909.174	27.909.174	37.379.394	37.379.394	12.136.684	12.136.684
Liabilitas derivatif	333.540	333.540	332.343	332.343	200.858	200.858
Liabilitas akseptasi	7.587.726	7.587.726	11.643.003	11.643.003	5.693.425	5.693.425
Surat berharga yang diterbitkan	34.680.753	34.637.837	31.190.216	30.749.094	30.619.658	31.472.743
Pinjaman yang diterima	32.243.611	32.243.611	40.457.429	40.457.429	29.408.694	29.408.694
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.472.449	1.469.349	1.473.515	1.437.575	986.450	986.450
Liabilitas lain-lain ****)	3.721.549	3.721.549	3.324.974	3.324.974	2.461.869	2.461.869
Total	**1.072.052.712**	**1.072.006.696**	**1.087.663.727**	**1.087.186.665**	**935.341.656**	**936.194.741**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.
**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.
***) Termasuk simpanan nasabah dengan prinsip syariah.
****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

a) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, piutang sewa pembiayaan, tagihan dan liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan serta pinjaman dan surat berharga subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

   Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

   Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

b) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

   Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

c) Kredit yang diberikan dan Piutang dan Pembiayaan Syariah

   Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

   Portofolio piutang dan pembiayaan syariah secara umum memiliki tingkat margin mengambang dan piutang dan pembiayaan syariah yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap.

d) Piutang Sewa Pembiayaan

   Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

e) Tagihan dan liabilitas derivatif

   Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

f) Pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman dan surat berharga subordinasi

   Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c):

	30 Juni 2019			
	Nilai wajar	**Level 1**	**Level 2**	**Level 3**
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	5.388.015	5.388.015	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	3.781.607	3.781.607	-	-
Reksadana	1.488.463	1.488.463	-	-
Obligasi	602.542	602.542	-	-
Tagihan derivatif	335.008	-	335.008	-
U.S. Treasury Bonds	202.882	202.882	-	-
Negotiable Certificate of Deposit	79.203	79.203	-	-
Obligasi Subordinasi	50.350	50.350	-	-
Lainnya	190.744	190.744	-	-
	12.118.814	11.783.806	335.008	-
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	89.225.230	89.225.230	-	-
Obligasi	12.722.074	12.722.074	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	11.806.351	11.806.351	-	-
Reksadana	1.764.018	1.764.018	-	-
Obligasi Subordinasi	764.604	764.604	-	-
MAS Bills	729.188	729.188	-	-
Negotiable Certificate of Deposit	567.658	567.658	-	-
Medium-Term Note	533.702	533.702	-	-
U.S. Treasury Bonds	462.012	462.012	-	-
Singapore Government Securities	190.735	190.735	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	30.293	30.293	-	-
Lainnya	430.075	430.075	-	-
	119.225.940	119.225.940	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi Pemerintah	37.493.723	37.493.723	-	-
Obligasi	3.799.710	3.799.710	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.473.068	1.473.068	-	-
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1.200.000	1.200.000	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	285.979	285.979	-	-
Negotiable Certificate of Deposit	112.966	112.966	-	-
Medium-Term Note	110.000	110.000	-	-
Obligasi Subordinasi	56.436	56.436	-	-
Lainnya	753.382	753.382	-	-
	45.285.264	45.285.264	-	-
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	786.450.578	-	767.475.031	18.975.547
Piutang sewa pembiayaan	3.423.307	-	-	3.423.307
	789.873.885	-	767.475.031	22.398.854
Total aset keuangan	**966.503.903**	**176.295.010**	**767.810.039**	**22.398.854**
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	333.540	-	333.540	-

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	30 Juni 2019			
	Nilai wajar	**Level 1**	**Level 2**	**Level 3**
Liabilitas keuangan (lanjutan)				
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	34.637.837	34.637.837	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.469.349	1.469.349	-	-
	36.107.186	36.107.186	-	-
Total liabilitas keuangan	**36.440.726**	**36.107.186**	**333.540**	**-**

	31 Desember 2018			
	Nilai wajar	**Level 1**	**Level 2**	**Level 3**
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	1.454.489	1.454.489	-	-
Reksadana	1.251.100	1.251.100	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	569.017	569.017	-	-
Tagihan derivatif	485.810	-	485.810	-
Obligasi	128.769	128.769	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	99.272	99.272	-	-
Obligasi Subordinasi	55.957	55.957	-	-
Lainnya	203.652	203.652	-	-
	4.248.066	3.762.256	485.810	-
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	95.661.891	95.661.891	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	13.454.716	13.454.716	-	-
Obligasi	11.239.956	11.239.956	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	3.557.671	3.557.671	-	-
Reksadana	1.820.571	1.820.571	-	-
Negotiable Certificate of Deposit	1.503.457	1.503.457	-	-
MAS Bills	737.315	737.315	-	-
Obligasi Subordinasi	723.860	723.860	-	-
Medium-Term Note	416.277	416.277	-	-
U.S. Treasury Bonds	269.313	269.313	-	-
Singapore Government Securities	191.615	191.615	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	30.273	30.273	-	-
Lainnya	374.166	374.166	-	-
	129.981.081	129.981.081	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi Pemerintah	44.652.472	44.652.472	-	-
Obligasi	3.846.529	3.846.529	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.468.395	1.468.395	-	-
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1.200.000	1.200.000	-	-
Negotiable Certificate of Deposit	200.653	200.653	-	-
Sukuk Bank Indonesia	100.000	100.000	-	-
Medium-Term Note	100.000	100.000	-	-
Obligasi Subordinasi	56.847	56.847	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	21.679	21.679	-	-
Lainnya	430.421	430.421	-	-
	52.076.996	52.076.996	-	-

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Desember 2018			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan (lanjutan)				
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	744.066.835	-	733.498.500	10.568.335
Piutang sewa pembiayaan	3.223.990	-	-	3.223.990
	747.290.825	-	733.498.500	13.792.325
Total aset keuangan	**933.596.968**	**185.820.333**	**733.984.310**	**13.792.325**
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	332.343	-	332.343	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	30.749.094	30.749.094	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.437.575	1.437.575	-	-
	32.186.669	32.186.669	-	-
Total liabilitas keuangan	**32.519.012**	**32.186.669**	**332.343**	**-**

	31 Desember 2017			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Reksadana	842.935	842.935	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	385.040	385.040	-	-
Obligasi Pemerintah	196.415	196.415	-	-
Tagihan derivatif	162.912	-	162.912	-
Obligasi	71.378	71.378	-	-
Obligasi Subordinasi	50.976	50.976	-	-
Lainnya	217.289	217.289	-	-
	1.926.945	1.764.033	162.912	-
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	74.830.836	74.830.836	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	35.482.251	35.482.251	-	-
Obligasi	10.238.591	10.238.591	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	6.046.221	6.046.221	-	-
Reksadana	1.504.868	1.504.868	-	-
Obligasi Subordinasi	796.981	796.981	-	-
Negotiable Certificate of Deposit	764.161	764.161	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	717.840	717.840	-	-
MAS Bills	431.165	431.165	-	-
U.S. Treasury Bonds	234.941	234.941	-	-
Medium-Term Note	207.000	207.000	-	-
Singapore Government Securities	184.486	184.486	-	-
Lainnya	224.182	224.182	-	-
	131.663.523	131.663.523	-	-

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Desember 2017			
	Nilai wajar	**Level 1**	**Level 2**	**Level 3**
Aset keuangan (lanjutan)				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi Pemerintah	50.457.329	50.457.329	-	-
Obligasi	4.453.319	4.453.319	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2.575.239	2.575.239	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	597.605	597.605	-	-
Negotiable Certificate of Deposit	265.083	265.083	-	-
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	250.000	250.000	-	-
Medium-Term Note	150.360	150.360	-	-
Obligasi Subordinasi	20.000	20.000	-	-
Lainnya	508.285	508.285	-	-
	59.277.220	59.277.220	-	-
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	667.849.222	-	653.265.720	14.583.502
Piutang Sewa Pembiayaan	2.405.495	-	-	2.405.495
	670.254.717	-	653.265.720	16.988.997
Total aset keuangan	**863.122.405**	**192.704.776**	**653.428.632**	**16.988.997**
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	200.858	-	200.858	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	31.472.743	31.472.743	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	986.450	986.450	-	-
	32.459.193	32.459.193	-	-
Total liabilitas keuangan	**32.660.051**	**32.459.193**	**200.858**	**-**

41. INFORMASI SEGMEN

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak:

a.

Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perbankan Konvensional
PT Bank BRISyariah Tbk	Perbankan Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Perbankan Konvensional
BRI Remittance Co. Limited Hong Kong	Jasa Keuangan
PT Asuransi BRI Life	Asuransi Jiwa
PT BRI Multifinance Indonesia	Perusahaan pembiayaan
PT Danareksa Sekuritas	Perusahaan sekuritas
PT BRI Ventura Investama	Perusahaan modal ventura

41. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

b. Segmen Operasi

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan ke dalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Ritel
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya
- Entitas Anak

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen operasi (tidak diaudit):

	Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut					
Keterangan	**Mikro**	**Ritel**	**Korporasi**	**Lainnya**	**Entitas Anak**	**Total**
Pendapatan bunga dan premi - neto	20.359.330	13.673.256	2.499.371	1.934.084	1.576.589	40.042.630
Pendapatan operasional lainnya	4.024.177	4.598.691	1.405.366	1.730.657	354.531	12.113.422
Total pendapatan	24.383.507	18.271.947	3.904.737	3.664.741	1.931.120	52.156.052
Beban operasional lainnya	(8.749.925)	(8.881.249)	(1.460.907)	(1.409.038)	(1.435.210)	(21.936.329)
Beban CKPN	(4.600.714)	(2.839.457)	(2.091.960)	(222.471)	(563.720)	(10.318.322)
Total beban	(13.350.639)	(11.720.706)	(3.552.867)	(1.631.509)	(1.998.930)	(32.254.651)
(Beban) pendapatan non operasional - neto	(48.401)	(3.340)	(2.354)	(197)	13.593	(40.699)
Laba (rugi) sebelum beban pajak	10.984.467	6.547.901	349.516	2.033.035	(54.217)	19.860.702
Beban (manfaat) pajak	(2.047.427)	(1.220.483)	(65.147)	(378.944)	14.159	(3.697.842)
Laba (rugi) tahun berjalan	**8.937.040**	**5.327.418**	**284.369**	**1.654.091**	**(40.058)**	**16.162.860**
Aset segmen						
Kredit	374.071.457	269.553.881	200.913.859	-	43.782.956	888.322.153
CKPN	(16.297.258)	(3.869.474)	(18.118.545)	-	(978.016)	(39.263.293)
Nonkredit	-	-	-	413.588.238	20.616.033	434.204.271
	357.774.199	**265.684.407**	**182.795.314**	**413.588.238**	**63.420.973**	**1.283.263.131**
Liabilitas segmen						
Pendanaan	269.943.956	351.210.729	278.238.036	-	45.661.546	945.054.267
Nonpendanaan	-	-	-	138.724.799	13.575.695	152.300.494
	269.943.956	**351.210.729**	**278.238.036**	**138.724.799**	**59.237.241**	**1.097.354.761**

	Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut					
Keterangan	**Mikro**	**Ritel**	**Korporasi**	**Lainnya**	**Entitas Anak**	**Total**
Pendapatan bunga dan premi - neto	39.104.644	26.914.595	6.304.292	2.584.829	3.703.134	78.611.494
Pendapatan operasional lainnya	8.090.685	10.098.711	1.631.316	2.956.094	648.624	23.425.430
Total pendapatan	47.195.329	37.013.306	7.935.608	5.540.923	4.351.758	102.036.924
Beban operasional lainnya	(17.223.314)	(17.338.436)	(3.443.732)	(1.460.548)	(2.524.254)	(41.990.284)
Beban CKPN	(7.920.968)	(6.011.336)	(3.509.445)	-	(879.014)	(18.320.763)
Total beban	(25.144.282)	(23.349.772)	(6.953.177)	(1.460.548)	(3.403.268)	(60.311.047)

41. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen operasi (tidak diaudit) (lanjutan):

	Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut					
Keterangan	**Mikro**	**Ritel**	**Korporasi**	**Lainnya**	**Entitas Anak**	**Total**
Pendapatan (beban) non operasional - neto	50.956	9.316	5.055	(44.650)	7.140	27.817
Laba sebelum beban pajak	22.102.003	13.672.850	987.486	4.035.725	955.630	41.753.694
Beban pajak	(4.927.729)	(3.048.416)	(220.164)	(899.780)	(239.119)	(9.335.208)
Laba tahun berjalan	**17.174.274**	**10.624.434**	**767.322**	**3.135.945**	**716.511**	**32.418.486**
Aset segmen						
Kredit	291.615.907	320.045.884	192.676.641	-	39.259.972	843.598.404
CKPN	(13.835.533)	(4.894.052)	(15.840.295)	-	(1.033.243)	(35.603.123)
Non kredit	-	-	-	459.658.628	24.129.730	483.788.358
	277.780.374	**315.151.832**	**176.836.346**	**459.658.628**	**62.356.459**	**1.291.783.639**
Liabilitas segmen						
Pendanaan	271.646.940	341.329.004	285.056.620	-	46.236.173	944.268.737
Non pendanaan	-	-	-	155.148.895	12.205.329	167.354.224
	271.646.940	**341.329.004**	**285.056.620**	**155.148.895**	**58.441.502**	**1.111.622.961**

	Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut					
Keterangan	**Mikro**	**Ritel**	**Korporasi**	**Lainnya**	**Entitas Anak**	**Total**
Pendapatan bunga dan premi - neto	36.447.777	23.067.911	6.857.906	4.054.952	2.974.962	73.403.508
Pendapatan operasional lainnya	6.453.398	8.985.018	899.231	2.355.189	578.451	19.271.287
Total pendapatan	42.901.175	32.052.929	7.757.137	6.410.141	3.553.413	92.674.795
Beban operasional lainnya	(15.371.678)	(15.048.835)	(3.541.484)	(2.350.602)	(2.301.477)	(38.614.076)
Beban CKPN	(7.642.460)	(5.738.482)	(3.278.755)	-	(594.181)	(17.253.878)
Total beban	(23.014.138)	(20.787.317)	(6.820.239)	(2.350.602)	(2.895.658)	(55.867.954)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	88.970	185.381	327	(73.034)	14.751	216.395
Laba sebelum beban pajak	19.976.007	11.450.993	937.225	3.986.505	672.506	37.023.236
Beban pajak	(4.331.159)	(2.482.782)	(203.207)	(864.347)	(96.692)	(7.978.187)
Laba tahun berjalan	**15.644.848**	**8.968.211**	**734.018**	**3.122.158**	**575.814**	**29.045.049**
Aset segmen						
Kredit	252.850.653	270.601.420	184.548.972	-	31.335.475	739.336.520
CKPN	(11.827.384)	(3.202.568)	(14.032.310)	-	(1.041.875)	(30.104.137)
Non kredit	-	-	-	394.510.217	20.418.157	414.928.374
	241.023.269	**267.398.852**	**170.516.662**	**394.510.217**	**50.711.757**	**1.124.160.757**
Liabilitas segmen						
Pendanaan	243.794.632	304.439.989	255.091.949	-	38.329.880	841.656.450
Non pendanaan	-	-	-	108.064.289	9.718.972	117.783.261
	243.794.632	**304.439.989**	**255.091.949**	**108.064.289**	**48.048.852**	**959.439.711**

41. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

c. Segmen Geografi

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen geografi:

	Total Pendapatan			
	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
Keterangan	**2019**	**2018 (Tidak diaudit)**	**2018**	**2017**
Indonesia	51.732.675	48.651.150	101.552.362	92.115.998
Amerika Serikat	333.752	234.055	416.697	500.743
Timor Leste	42.882	14.962	48.606	5.155
Singapura	42.788	40.972	12.222	47.246
Hong Kong	3.955	3.518	7.037	5.653
Total	**52.156.052**	**48.944.657**	**102.036.924**	**92.674.795**

	Laba sebelum beban pajak			
	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
Keterangan	**2019**	**2018 (Tidak diaudit)**	**2018**	**2017**
Indonesia	19.536.024	18.292.562	41.592.245	36.660.678
Amerika Serikat	279.146	192.083	315.385	365.318
Timor Leste	25.860	3.070	19.999	(7.923)
Singapura	19.517	1.423	(174.233)	4.964
Hong Kong	155	123	298	199
Total	**19.860.702**	**18.489.261**	**41.753.694**	**37.023.236**

	Total Aset		
		31 Desember	
Keterangan	**30 Juni 2019**	**2018**	**2017**
Indonesia	1.260.179.372	1.269.539.970	1.105.560.539
Amerika Serikat	15.550.266	15.912.076	14.847.364
Singapura	6.648.044	5.526.456	3.365.196
Timor Leste	875.230	798.272	379.288
Hong Kong	10.219	6.865	8.370
Total	**1.283.263.131**	**1.291.783.639**	**1.124.160.757**

	Total Liabilitas		
		31 Desember	
Keterangan	**30 Juni 2019**	**2018**	**2017**
Indonesia	1.074.684.134	1.089.462.564	941.356.592
Amerika Serikat	15.118.686	15.690.108	14.330.575
Singapura	6.714.485	5.682.716	3.362.659
Timor Leste	833.740	787.151	387.328
Hong Kong	3.716	422	2.557
Total	**1.097.354.761**	**1.111.622.961**	**959.439.711**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI, dimana kontribusi BRI sejak tanggal 1 Oktober 2017 adalah sebesar 26,65% (sebelumnya 25,02%).

Penilaian aktuaria atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 1 Juli 2019, 3 Januari 2019 dan 4 Januari 2018 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Tingkat diskonto	8,90%	8,40%	7,60%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50	7,50	7,50
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00	4,00	4,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari CSO 1958
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	56 tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti awal tahun	15.544.197	16.749.997	15.032.520
Beban bunga	635.932	1.252.182	1.191.806
Biaya jasa kini	144.224	310.856	316.354
Biaya jasa lalu	-	505.778	-
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(570.469)	(858.680)	(954.113)
(Keuntungan) kerugian aktuaria	(441.973)	(876.882)	1.163.430
Kurtailmen	-	(1.539.054)	-
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti akhir tahun	**15.311.911**	**15.544.197**	**16.749.997**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Nilai wajar aset program awal tahun	15.583.904	17.665.697	16.230.759
Hasil pengembangan riil	1.062.251	75.221	2.068.135
Pembayaran iuran-iuran (contributions) pemberi kerja	142.617	273.725	250.759
Pembayaran iuran-iuran (contributions) peserta program	35.543	70.845	70.157
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(570.469)	(858.680)	(954.113)
Penyelesaian	-	(1.642.904)	-
Total aset program	**16.253.846**	**15.583.904**	**17.665.697**

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Saldo awal	-	-	-
Beban program pensiun imbalan pasti - neto (Catatan 35)	99.994	848.359	246.012
Pembayaran iuran periode berjalan	(142.617)	(273.725)	(250.759)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti - neto	42.623	(574.634)	4.747
Saldo akhir	**-**	**-**	**-**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Saldo awal	(1.617.445)	(1.042.811)	(1.047.558)
(Keuntungan) kerugian aktuaria	(441.973)	(876.882)	1.163.430
Imbal hasil atas aset program	(415.966)	1.247.835	(779.088)
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto liabilitas (aset)	900.562	(945.587)	(379.595)
Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti - neto	**(1.574.822)**	**(1.617.445)**	**(1.042.811)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Beban pensiun imbalan pasti untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018 (Tidak diaudit)	2018	2017
Biaya jasa kini	144.224	163.178	310.856	316.354
Iuran peserta program	(35.543)	(36.144)	(70.845)	(70.157)
Beban bunga - neto	(8.687)	(277)	(1.280)	(185)
Biaya jasa lalu	-	-	505.778	-
(Keuntungan) kerugian aktuaria	-	-	103.850	-
Beban pensiun imbalan pasti (Catatan 35)	**99.994**	**126.757**	**848.359**	**246.012**

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, BRI tidak mengakui adanya pensiun imbalan pasti dibayar dimuka dan manfaat pensiun imbalan pasti karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRI tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

b. Program Tunjangan Hari Tua

Karyawan BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI.

Iuran THT terdiri dari iuran beban pekerja dan iuran beban BRI sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuaria atas THT masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 1 Juli 2019, 3 Januari 2019 dan 4 Januari 2018, telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Tingkat diskonto	8,80%	8,80%	7,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari CSO 1958

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Status THT sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Nilai wajar aset	4.123.749	4.024.261	3.696.006
Nilai kini liabilitas THT	(2.250.036)	(1.977.557)	(1.927.967)
Surplus	**1.873.713**	**2.046.704**	**1.768.039**

Mutasi atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Saldo awal	-	-	-
Beban THT	48.809	108.534	59.067
Pengukuran kembali liabilitas THT - neto	6.964	53.959	37.473
Pembayaran iuran periode berjalan	(55.773)	(162.493)	(96.540)
Saldo akhir liabilitas	**-**	**-**	**-**

Pengukuran kembali atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Saldo awal	293.533	239.574	202.101
Kerugian (keuntungan) aktuaria	196.515	(76.313)	478.657
Imbal hasil atas (aset) liabilitas program	73.494	(12.253)	(138.530)
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga - neto	(263.045)	142.525	(302.654)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas THT - neto	**300.497**	**293.533**	**239.574**

Perhitungan beban THT untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai dengan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018 (Tidak diaudit)	2018	2017
Biaya jasa kini	77.441	76.219	154.721	106.604
Iuran peserta program	(26.600)	(25.101)	(49.838)	(46.043)
Beban bunga - neto	(2.032)	1.047	3.651	(1.494)
Beban THT	**48.809**	**52.165**	**108.534**	**59.067**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar dimuka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRI tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

c. Program Pensiun Iuran Pasti

(i) BRI (entitas induk)

Karyawan BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp161.534, Rp145.126 (tidak diaudit), Rp291.569 dan Rp256.675 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 35). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh DPBRI.

(ii) BRI Agro (entitas anak)

BRI Agro menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi BRI Agro untuk dana pensiun adalah sebesar 87,8% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing karyawan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sebesar Rp394, Rp393 (tidak diaudit), Rp875 dan Rp766 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 35).

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

(i) BRI (entitas induk)

Perhitungan PHK dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuaria atas kewajiban BRI yang berkaitan dengan cadangan penyisihan untuk penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 1 Juli 2019, 3 Januari 2019 dan 4 Januari 2018 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Tingkat diskonto	8,90%	8,70%	7,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari CSO 1958

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(i) BRI (entitas induk) (lanjutan)

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Saldo awal	1.278.438	1.212.209	1.109.732
Beban PHK (Catatan 35)	154.676	309.403	304.706
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(31.507)	(87.447)	(92.705)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) PHK - neto	(79.153)	(155.727)	(109.524)
Saldo akhir (Catatan 28)	**1.322.454**	**1.278.438**	**1.212.209**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Saldo awal	(292.645)	(136.918)	(27.394)
Keuntungan aktuaria	(79.153)	(155.727)	(109.524)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK - neto	**(371.798)**	**(292.645)**	**(136.918)**

Perhitungan beban program PHK untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018 (Tidak diaudit)	2018	2017
Biaya jasa kini	98.835	105.579	210.632	207.821
Beban bunga	55.841	47.252	98.771	96.885
Beban PHK (Catatan 35)	**154.676**	**152.831**	**309.403**	**304.706**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(ii) BRIS (entitas anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program PHK masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, dilakukan sesuai dengan perhitungan PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 1 Juli 2019, 2 Januari 2019 dan 4 Januari 2018, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Tingkat diskonto	8,80%	8,10%	7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011	TMI III 2011

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Aset program awal periode	93.436	68.166	-
Hasil pengembangan riil bunga sesuai bunga diskonto	4.192	6.317	1.358
Kelebihan/(kekurangan) pengembangan atas bunga diskonto	(1.051)	(1.854)	(211)
Pembayaran iuran-iuran pemberi kerja	6.000	24.000	68.000
Penilaian kembali	(2.297)	(3.193)	(981)
Total aset program	**100.280**	**93.436**	**68.166**

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Saldo awal	-	12.829	58.108
Beban PHK (Catatan 35)	5.696	12.190	13.214
Pembayaran manfaat aktual oleh BRIS	(6.097)	(24.333)	(68.254)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) PHK - neto	401	(686)	9.761
Saldo akhir (Catatan 28)	**-**	**-**	**12.829**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(ii) BRIS (entitas anak) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas aset program PHK masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Saldo awal	(5.288)	(4.602)	(14.363)
Kerugian (keuntungan) aktuaria	401	(686)	9.761
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK - neto	**(4.887)**	**(5.288)**	**(4.602)**

Perhitungan beban PHK untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018 (Tidak diaudit)	2018	2017
Biaya jasa kini	4.929	5.926	12.440	9.528
Beban bunga	767	150	(250)	3.686
Beban PHK (Catatan 35)	**5.696**	**6.076**	**12.190**	**13.214**

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, BRISyariah tidak mengakui adanya program PHK dibayar dimuka dan manfaat program PHK karena manajemen BRISyariah tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRISyariah juga tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

(iii) BRI Agro (entitas anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program PHK masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, dilakukan sesuai dengan perhitungan PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 1 Juli 2019, 3 Januari 2019 dan 4 Januari 2018, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Tingkat diskonto	8,20%	8,20%	7,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(iii) BRI Agro (entitas anak) (lanjutan)

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Saldo awal	40.966	39.057	35.519
Beban PHK (Catatan 35)	(1.206)	7.401	8.052
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	(4.076)	(881)	(2.245)
Pengukuran kembali aset PHK - neto	(1.151)	(4.611)	(2.269)
Saldo akhir (Catatan 28)	**34.533**	**40.966**	**39.057**

Pengukuran kembali atas aset PHK masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Saldo awal	(6.438)	(1.827)	442
Keuntungan aktuaria	(1.151)	(4.611)	(2.269)
Jumlah pengukuran kembali atas Liabilitas (aset) PHK - neto	**(7.589)**	**(6.438)**	**(1.827)**

Perhitungan beban (manfaat) PHK untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018 (Tidak diaudit)	2018	2017
Biaya jasa kini	2.031	2.125	5.991	4.991
Beban bunga	1.638	1.494	3.072	3.061
Biaya jasa lalu	(4.875)	(1.662)	(1.662)	-
Pendapatan (beban) PHK (Catatan 35)	**(1.206)**	**1.957**	**7.401**	**8.052**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(iv) BRI Life (entitas anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program PHK masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, dilakukan sesuai dengan perhitungan PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 1 Juli 2019, 2 Januari 2019 dan 4 Januari 2018 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Tingkat diskonto	7,75%	8,25%	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari TMI III 2011	10% dari TMI III 2011	10% dari TMI III 2011

Mutasi atas liabilitas program PHK pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Saldo awal	63.929	60.706	48.692
Beban PHK (Catatan 35)	5.028	9.972	8.098
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Life	(1.485)	(2.555)	(44)
Pengukuran kembali (aset) liabilitas PHK - neto	6.186	(4.194)	3.960
Saldo akhir (Catatan 28)	**73.658**	**63.929**	**60.706**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Saldo awal	6.364	10.558	6.598
Kerugian (keuntungan) aktuaria	6.186	(4.194)	3.960
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK - neto	**12.550**	**6.364**	**10.558**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(iv) BRI Life (entitas anak) (lanjutan)

Perhitungan beban PHK untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	**2018 (Tidak diaudit)**	**2018**	**2017**
Biaya jasa kini	2.469	2.675	5.520	4.124
Beban bunga	2.559	-	4.452	3.974
Biaya jasa lalu	-	2.081	-	-
Beban PHK (Catatan 35)	**5.028**	**4.756**	**9.972**	**8.098**

(v) BRI Finance (entitas anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program PHK masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, sesuai perhitungan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal-tanggal 2 Juli 2019, 4 Januari 2019 dan 2 Januari 2018, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Tingkat diskonto	8,50%	7,00%	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	5,00% dari TMI 2011	5,00% dari TMI 2011	5,00% dari TMI 2011

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Saldo awal	10.310	10.676	9.168
Beban PHK (Catatan 35)	1.087	3.096	1.871
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	-	(2.024)	(971)
Pengukuran kembali (aset) liabilitas PHK - neto	143	(1.438)	608
Saldo akhir (Catatan 28)	**11.540**	**10.310**	**10.676**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(v) BRI Finance (entitas anak) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Saldo awal	(6.572)	(5.134)	(5.742)
Kerugian (keuntungan) aktuaria	143	(1.438)	608
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK - neto	**(6.429)**	**(6.572)**	**(5.134)**

Perhitungan beban PHK untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018 (Tidak diaudit)	2018	2017
Biaya jasa kini	652	803	1.326	1.133
Beban bunga	425	374	1.673	733
Biaya jasa lalu	10	54	97	5
Beban PHK (Catatan 35)	**1.087**	**1.231**	**3.096**	**1.871**

(vi) Danareksa Sekuritas (entitas anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program PHK masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, sesuai perhitungan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal-tanggal 5 Juli 2019, 17 Januari 2019 dan 9 Februari 2018, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Tingkat diskonto	8,00%	8,50%	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	10,00	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI II 1999	TMI II 1999	TMI II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	1,00% dari TMI II 1999	1,00% dari TMI II 1999	1,00% dari TMI II 1999

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(vi) Danareksa Sekuritas (entitas anak) (lanjutan)

Mutasi atas liabilitas program PHK masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Saldo awal	10.592	14.212	22.325
Beban PHK (Catatan 35)	4.609	6.440	6.626
Iuran yang dibayarkan	(2.379)	(6.411)	(4.786)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) PHK - neto	(536)	(2.346)	(7.670)
Pembayaran manfaat aktual oleh Danareksa Sekuritas	(864)	(1.303)	(2.283)
Saldo akhir (Catatan 28)	**11.422**	**10.592**	**14.212**

Pengukuran kembali atas (aset)/liabilitas program PHK masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Saldo awal	5.230	2.884	(4.786)
Kerugian aktuaria	536	2.346	7.670
Jumlah pengukuran kembali atas aset PHK - neto	**5.766**	**5.230**	**2.884**

Perhitungan beban PHK untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018 (Tidak diaudit)	2018	2017
Biaya jasa kini	4.256	3.798	5.423	5.189
Beban bunga	245	1.328	996	1.401
Biaya jasa lalu	40	2	21	36
Selisih imbalan kerja yang dicatat pada beban	68	12	-	-
Beban PHK (Catatan 35)	**4.609**	**5.140**	**6.440**	**6.626**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI dan entitas anak juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain dana manfaat tambahan.

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa

i. BRI (entitas induk)

Perhitungan aktuaria atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 1 Juli 2019, 3 Januari 2019 dan 4 Januari 2018 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuaria adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Tingkat diskonto	8,80%	8,70%	7,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari CSO 1958

Nilai kini liabilitas atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebesar Rp1.216.422, Rp1.115.960 dan Rp1.061.952 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Saldo awal liabilitas	1.115.960	1.061.952	940.341
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	100.462	129.290	155.894
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	-	(75.282)	(34.283)
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	**1.216.422**	**1.115.960**	**1.061.952**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

i. BRI (entitas induk) (lanjutan)

Beban penghargaan tanda jasa untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018 (Tidak diaudit)	2018	2017
Biaya jasa kini	48.220	47.467	96.549	83.175
Beban bunga	47.269	40.113	81.762	86.831
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	4.973	14.614	(49.021)	(14.112)
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	**100.462**	**102.194**	**129.290**	**155.894**

ii. BRI Agro (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 1 Juli 2019, 3 Januari 2019 dan 4 Januari 2018, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Tingkat diskonto	8,00%	8,00%	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,20	7,00	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	5,00	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari TMI III 2011	10% dari TMI III 2011	10% dari TMI III 2011

Nilai kini liabilitas atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuaria adalah masing-masing sebesar Rp472, Rp390 dan Rp297 pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

ii. BRI Agro (entitas anak) (lanjutan)

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Saldo awal liabilitas	390	297	-
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	82	194	719
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	-	(101)	(422)
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	**472**	**390**	**297**

Beban penghargaan tanda jasa untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018 (Tidak diaudit)	2018	2017
Biaya jasa kini	91	74	148	274
Beban bunga	16	12	22	-
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	(25)	(3)	24	25
Biaya jasa lalu	-	-	-	420
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	**82**	**83**	**194**	**719**

iii. BRI Life (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas penghargaan tanda jasa entitas anak masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 1 Juli 2019, 2 Januari 2019 dan 4 Januari 2018, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Tingkat diskonto	7,75%	8,25%	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari TMI III 2011	10% dari TMI III 2011	10% dari TMI III 2011

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

iii. BRI Life (entitas anak) (lanjutan)

Nilai kini liabilitas atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebesar Rp13.267, Rp10.733 dan Rp10.289 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Saldo awal liabilitas	10.733	10.289	10.623
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	2.534	1.101	(51)
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Life	-	(657)	(283)
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	**13.267**	**10.733**	**10.289**

Perhitungan beban penghargaan tanda jasa untuk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember**	
	2019	**2018 (Tidak diaudit)**	**2018**	**2017**
Biaya jasa kini	547	570	1.210	935
Beban bunga	434	361	728	765
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	1.553	(634)	(837)	(1.305)
Biaya jasa lalu	-	-	-	(446)
Beban (pendapatan) penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	**2.534**	**297**	**1.101**	**(51)**

iv. BRI Finance (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

iv. BRI Finance (entitas anak) (lanjutan)

Perhitungan aktuaria atas penghargaan tanda jasa entitas anak masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Juli 2019, 4 Januari 2019 dan 2 Januari 2018 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Harga emas (nilai Rupiah penuh)	669.500	618.311	568.320
Rata-rata usia di bawah usia pensiun	35	36	37
Rata-rata usia di atas usia pensiun	58	58	-
Rata-rata masa kerja	8,21	7,90	8,63

Nilai kini liabilitas atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebesar Rp765, Rp711 dan Rp264 masin-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Saldo awal liabilitas	711	264	244
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 35)	189	478	26
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	(135)	(31)	(6)
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	**765**	**711**	**264**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

iv. BRI Finance (entitas anak) (lanjutan)

Perhitungan beban penghargaan tanda jasa untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018 (Tidak diaudit)	2018	2017
Biaya jasa kini	31	14	55	25
Beban bunga	30	9	18	20
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	128	(5)	405	(19)
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	**189**	**18**	**478**	**26**

v. Danareksa Sekuritas (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas penghargaan tanda jasa entitas anak masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 5 Juli 2019, 17 Januari 2019 dan 9 Februari 2018 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Tingkat diskonto	8,00%	8,50%	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	10,00	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI II 1999	TMI II 1999	TMI II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	1,00% dari TMI II 1999	1,00% dari TMI II 1999	1,00% dari TMI II 1999

Nilai kini liabilitas atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebesar Rp2.269, Rp2.472 dan Rp3.216 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

v. Danareksa Sekuritas (entitas anak) (lanjutan)

Mutasi liabilitas atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Saldo awal liabilitas	2.472	3.216	3.747
Beban (pendapatan) yang diakui dalam laba rugi (Catatan 35)	233	(201)	374
Pembayaran manfaat aktual	(436)	(543)	(905)
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	**2.269**	**2.472**	**3.216**

Perhitungan beban penghargaan tanda jasa untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018 (Tidak diaudit)	2018	2017
Biaya jasa kini	181	111	316	358
Beban bunga	105	113	225	300
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	(53)	(778)	(742)	(284)
Beban (pendapatan) penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	**233**	**(554)**	**(201)**	**374**

(ii) Cuti besar

i. BRI (entitas induk)

Perhitungan aktuaria atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 1 Juli 2019, 3 Januari 2019 dan 4 Januari 2018 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuaria adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Tingkat diskonto	8,60%	8,70%	7,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari CSO 1958

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

i. BRI (entitas induk) (lanjutan)

Nilai kini liabilitas atas cuti besar berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebesar Rp1.947.519, Rp1.788.260 dan Rp1.517.614 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

Mutasi liabilitas atas cuti besar masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Saldo awal liabilitas	1.788.260	1.517.614	1.314.399
Beban cuti besar (Catatan 35)	282.624	442.565	292.476
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(123.365)	(171.919)	(89.261)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	**1.947.519**	**1.788.260**	**1.517.614**

Beban cuti besar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember**	
	2019	**2018 (Tidak diaudit)**	**2018**	**2017**
Biaya jasa kini	127.105	128.263	195.947	217.623
Beban bunga	74.845	57.714	118.591	114.422
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	80.674	108.163	128.027	(39.569)
Beban cuti besar (Catatan 35)	**282.624**	**294.140**	**442.565**	**292.476**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

ii. BRISyariah (entitas anak)

Perhitungan aktuaria atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal-tanggal 1 Juli 2019, 2 Januari 2019 dan 4 Januari 2018 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Tingkat diskonto	8,50%	8,10%	7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari TMI III 2011	10% dari TMI III 2011	10% dari TMI III 2011

Nilai kini liabilitas atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebesar Rp41.711, Rp44.466 dan Rp30.304 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

Mutasi liabilitas atas cuti besar pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Saldo awal liabilitas	44.466	30.304	25.294
Beban cuti besar (Catatan 35)	(1.349)	15.493	10.046
Pembayaran manfaat aktual oleh BRISyariah	(1.406)	(1.331)	(5.036)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	**41.711**	**44.466**	**30.304**

Beban cuti besar entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember**	
	2019	**2018 (Tidak diaudit)**	**2018**	**2017**
Biaya jasa kini	3.390	2.911	7.379	5.372
Beban bunga	1.822	1.119	2.366	1.721
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	(956)	1.948	5.748	2.953
Biaya Jasa lalu	(5.605)	-	-	-
Beban cuti besar (Catatan 35)	**(1.349)**	**5.978**	**15.493**	**10.046**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

iii. BRI Agro (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas cuti besar entitas anak pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 1 Juli 2019, 3 Januari 2019 dan 4 Januari 2018 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Tingkat diskonto	7,20%	7,70%	6,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	6,50
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011

Nilai kini liabilitas untuk cadangan atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebesar Rp3.462, Rp3.501 dan Rp3.026 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Saldo awal liabilitas	3.501	3.026	2.202
Beban cuti besar (Catatan 35)	359	961	1.304
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	(398)	(486)	(480)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	**3.462**	**3.501**	**3.026**

Beban cuti besar entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember**	
	2019	**2018 (Tidak diaudit)**	**2018**	**2017**
Biaya jasa kini	565	480	1.046	1.081
Beban bunga	126	94	182	188
(Keuntungan) kerugian aktuaria yang diakui	(332)	(208)	(267)	35
Beban cuti besar (Catatan 35)	**359**	**366**	**961**	**1.304**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

iv. BRI Life (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas cuti besar entitas anak masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan oleh PT Padma Raya Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal-tanggal 1 Juli 2019, 2 Januari 2019 dan 4 Januari 2018 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Tingkat diskonto	7,75%	8,25%	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari TMI III 2011	10% dari TMI III 2011	10% dari TMI III 2011

Nilai kini liabilitas untuk cadangan atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebesar Rp9.963, Rp10.131 dan Rp9.050 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

Mutasi liabilitas atas cuti besar pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Saldo awal liabilitas	10.131	9.050	7.542
Beban cuti besar (Catatan 35)	2.555	3.895	2.086
Pembayaran manfaat aktual	(2.723)	(2.814)	(578)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	**9.963**	**10.131**	**9.050**

Perhitungan beban cuti besar entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember**	
	2019	**2018 (Tidak diaudit)**	**2018**	**2017**
Biaya jasa kini	1.551	1.493	3.030	2.619
Biaya jasa lalu	-	294	-	-
Beban Bunga	381	-	536	533
(Keuntungan) kerugian aktuaria yang diakui	623	(711)	329	(1.066)
Beban cuti besar (Catatan 35)	**2.555**	**1.076**	**3.895**	**2.086**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

v. BRI Finance (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas cuti besar entitas anak masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Juli 2019, 4 Januari 2019 dan 2 Januari 2018 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Tingkat diskonto	8,50%	7,00%	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	5,00% dari TMI 2011	5,00% dari TMI 2011	5,00% dari TMI 2011

Mutasi atas liabilitas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Saldo awal liabilitas	657	654	317
Beban cuti besar (Catatan 35)	613	153	385
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	(579)	(150)	(48)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	**691**	**657**	**654**

Perhitungan beban cuti besar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember**	
	2019	**2018 (Tidak diaudit)**	**2018**	**2017**
Biaya jasa kini	49	47	93	83
Beban bunga	28	23	46	25
(Keuntungan) kerugian aktuaria yang diakui	536	(46)	14	277
Beban cuti besar (Catatan 35)	**613**	**24**	**153**	**385**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

vi. Danareksa Sekuritas (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas cuti besar entitas anak masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing pada tanggal 5 Juli 2019, 17 Januari 2019 dan 9 Februari 2018 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Tingkat diskonto	8,00%	8,50%	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	10,00	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI II 1999	TMI II 1999	TMI II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	1,00% dari TMI II 1999	1,00% dari TMI II 1999	1,00% dari TMI II 1999

Mutasi atas liabilitas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Saldo awal liabilitas	2.518	2.575	2.655
Beban cuti besar (Catatan 35)	1.165	411	546
Pembayaran manfaat aktual	(983)	(468)	(626)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	**2.700**	**2.518**	**2.575**

Perhitungan beban cuti besar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember**	
	2019	**2018 (Tidak diaudit)**	**2018**	**2017**
Biaya jasa kini	510	239	406	403
Beban bunga	107	90	181	213
(Keuntungan) kerugian aktuaria yang diakui	548	(235)	(176)	(70)
Beban cuti besar (Catatan 35)	**1.165**	**94**	**411**	**546**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

i. BRI (entitas induk)

Perhitungan aktuaria atas program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 1 Juli 2019, 3 Januari 2019 dan 4 Januari 2018 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Tingkat diskonto	8,70%	8,70%	7,60%
Tingkat kenaikan penghasilan	4,88	4,88	4,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari CSO 1958

Status program kesehatan pasca kerja BPJS sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Nilai kini liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS	810.828	795.084	790.946
Nilai wajar aset	(763.168)	(917.435)	(547.687)
(Defisit) surplus	**47.660**	**(122.351)**	**243.259**

Mutasi liabilitas atas program kesehatan pasca kerja BPJS pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Saldo awal liabilitas	-	243.259	-
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	14.473	141.390	243.259
Pembayaran iuran periode berjalan	-	(372.884)	-
Pengukuran kembali liabilitas (aset) program kesehatan pasca kerja BPJS	33.187	(11.765)	-
Liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 28)	**47.660**	**-**	**243.259**

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, BRI tidak mengakui adanya program kesehatan pasca kerja BPJS dibayar dimuka dan manfaat program kesehatan pasca kerja BPJS karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRI juga tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

i. BRI (entitas induk) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program kesehatan pasca kerja di BPJS masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Saldo awal	(11.765)	-	-
(Keuntungan) aktuaria	(23.573)	(174.249)	-
Imbal hasil atas aset program	184.434	40.133	-
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto liabilitas	(127.674)	122.351	-
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti - neto	**21.422**	**(11.765)**	**-**

Beban program kesehatan pasca kerja di BPJS untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018 (Tidak diaudit)	2018	2017
Biaya jasa kini	14.165	14.873	29.959	2.450
Beban bunga - neto	308	2.441	5.456	-
Biaya jasa lalu	-	52.988	105.975	240.809
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	**14.473**	**70.302**	**141.390**	**243.259**

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan

i. BRI (entitas induk)

Penilaian aktuaria atas program manfaat lain dana manfaat tambahan BRI pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 1 Juli 2019 dan 3 Januari 2019 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,90%	8,40%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	4,00	4,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari TMI III 2011	10% dari TMI 2011
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

i. BRI (entitas induk) (lanjutan)

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini liabilitas program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Nilai kini liabilitas awal tahun	1.539.054	-
Biaya bunga	70.678	-
Biaya jasa kini	8.400	-
Biaya jasa lalu	-	1.696.462
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(26.155)	(157.408)
(Keuntungan) kerugian aktuaria	(121.554)	-
Nilai kini liabilitas akhir tahun	**1.470.423**	**1.539.054**

Mutasi atas nilai wajar aset program pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Nilai wajar aset program awal tahun	1.642.904	-
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(26.155)	(157.408)
Penyelesaian	-	1.800.312
Hasil pengembangan rill	104.841	-
Total aset program	**1.721.590**	**1.642.904**

Mutasi atas kewajiban program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	-	-
Beban (pendapatan) program manfaat lain dana manfaat tambahan - neto	14.987	(103.850)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) - neto	(14.987)	103.850
Saldo akhir	-	-

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, BRI tidak mengakui adanya program manfaat lain dana manfaat tambahan dibayar dimuka dan manfaat program manfaat lain dana manfaat tambahan karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRI juga tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

i. BRI (entitas induk) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	103.850	-
Keuntungan aktuaria	(121.554)	-
Imbal hasil atas aset program	(36.389)	-
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto liabilitas (aset)	142.956	103.850
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti – neto	**88.863**	**103.850**

Beban pensiun imbalan pasti periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Biaya jasa lalu	-	1.696.462
Keuntungan aktuaria	-	(1.800.312)
Biaya jasa kini	8.400	-
Bunga - neto	6.587	-
Beban (pendapatan) program manfaat lain dana manfaat tambahan (Catatan 35)	**14.987**	**(103.850)**

43. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Komitmen			
Tagihan komitmen			
Pembelian *spot* dan berjangka mata uang asing	5.836.512	16.316.902	4.038.459
Liabilitas komitmen			
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	109.084.636	130.854.091	107.073.032
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 27c)	6.704.636	8.693.691	8.980.671
Penjualan *spot* dan berjangka mata uang asing	22.413.777	18.476.485	13.000.508
Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	64.626	65.330	105.497
	138.267.675	158.089.597	129.159.708
Komitmen - neto	**(132.431.163)**	**(141.772.695)**	**(125.121.249)**

43. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Kontinjensi			
Tagihan kontinjensi			
Tagihan bunga dalam penyelesaian	123.811	112.273	70.905
Liabilitas kontinjensi			
Garansi yang diterbitkan (Catatan 27c) dalam bentuk:			
Stand by L/C	15.201.891	13.535.519	10.841.726
Garansi bank	28.592.074	31.350.532	23.188.654
	43.793.965	44.886.051	34.030.380
Kontinjensi - neto	**(43.670.154)**	**(44.773.778)**	**(33.959.475)**

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	**Jenis hubungan**	**Unsur transaksi pihak berelasi**
Karyawan kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan	Piutang dan pembiayaan Syariah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI	Efek-efek, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah
Perum BULOG	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
Perum Damri	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Adhimix Precast Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Aerotrans Services Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Angkasa Pura I (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, Piutang dan pembiayaan syariah
PT Angkasa Pura II (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Aset Tetap
PT Asuransi Jiwasraya	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Bahana Artha Ventura	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek
PT Bank Mandiri Taspen	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek yang dibeli dengan Janji dijual kembali
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek
PT Bank Syariah Mandiri	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek
PT Barata Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi
PT BNI Multifinance	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Bank BNI Syariah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Brantas Abipraya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang Sewa Pembiayaan
PT BTN Unit Usaha Syariah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Citra Waspphutowa	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Danareksa Investment Management	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Eltran Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, Tagihan Akseptasi
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, Tagihan akseptasi
PT Hakaaston	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang Sewa Pembiayaan

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Hutama Karya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang Sewa Pembiayaan
PT Hutama Karya Infrastruktur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang Sewa Pembiayaan
PT Industri Kereta Api (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Kaltim Industrial Estate	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Mandiri Utama Finance	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain
PT Pegadaian (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, Piutang dan pembiayaan syariah
PT Pembangkitan Jawa-Bali	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Perkebunan Nusantara XI	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan, Tagihan Akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Pertamina Patra Niaga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi, tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Pindad (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Tagihan akseptasi, Garansi yang diterbitkan
PT Prima Armada Raya	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Pupuk Kalimantan Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Trans Jabar Tol	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Waskita Adhi Sejahtera	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang Sewa Pembiayaan
PT Waskita Beton Precast Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, Tagihan Akseptasi
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
Yayasan Pendidikan Telkom	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan Syariah

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Aset			
Giro pada bank lain (Catatan 5)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.153	62.270	95.995
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.437	26.291	17.429
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	943	3.809	3.982
PT Bank Syariah Mandiri	15	44	33
PT Bank BNI Syariah	-	3	79
	88.548	92.417	117.518
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain (Catatan 6)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	652.438	650.200	43.400
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	599.762	2.000	135.675
PT Mandiri Utama Finance	250.000	200.000	-
PT BNI Multifinance	225.000	100.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	76.490	29.500	7.200
PT BTN-Unit Usaha Syariah	22.200	30.200	8.550
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	1.200.000	135.675
PT Sarana Multigriya Finansial	-	100.000	-
PT Bank Syariah Mandiri	-	36.000	-
PT Bank BNI Syariah	-	2.000	2.000
	1.825.890	2.349.900	332.500
Efek-efek (Catatan 7)			
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	130.701.008	141.668.852	123.064.282
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.684.798	982.849	645.144
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.684.227	1.905.291	1.367.453
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.662.165	1.685.747	1.386.317
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.281.273	912.628	480.181
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1.003.836	990.581	990.729
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	834.803	707.878	682.133
PT Pegadaian (Persero)	709.266	634.129	627.632
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	668.271	426.530	617.343
PT Pertamina (Persero)	658.786	384.821	381.256
Lainnya	3.910.049	3.721.201	3.945.882
	144.798.482	154.020.507	134.188.352
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih (Catatan 8)			
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.000.149	2.000.000	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	608.339	801.173	18.267
PT Pertamina (Persero)	430.998	2.429.223	799.827
PT Wijaya Karya Beton Tbk	250.396	51.060	14.134
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	181.795	122.201	3.134
PT Angkasa Pura I (Persero)	89.915	58.105	-
PT Pertamina Patra Niaga	40.915	33.860	-
PT Eltran Indonesia	34.620	36.988	-
PT Aerotrans Services Indonesia	32.665	39.009	4.719
PT Angkasa Pura II (Persero)	16.131	28.689	-
Lainnya	27.344	1.258.347	53.338
	2.713.267	6.858.655	893.419
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (Catatan 9)			
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	1.505.293	1.505.273	3.317.840
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10)			
PT Asuransi Jiwasraya	1.146.020	1.149.156	-
PT Bank Mandiri Taspen	-	102.213	-
	1.146.020	1.251.369	-

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Aset (lanjutan)			
Kredit yang diberikan (Catatan 12)			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30.728.500	23.616.099	27.446.991
Perum BULOG	16.196.317	16.316.937	16.112.248
PT Pertamina (Persero)	6.918.028	11.575.627	-
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	4.174.823	2.893.383	1.735.635
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	2.891.823	2.338.069	-
PT Pegadaian (Persero)	2.615.531	687.042	3.835.110
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2.480.252	2.196.923	2.377.804
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.461.303	1.792.325	1.655.684
PT Pupuk Kalimantan Timur	2.403.155	3.032.393	1.621.845
PT Trans Jabar Tol	2.374.142	2.438.362	-
Lainnya	40.755.523	43.899.954	41.450.804
	113.999.397	110.787.114	96.236.121
Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 13)			
PT Angkasa Pura I (Persero)	1.000.000	229.824	-
PT Pegadaian (Persero)	700.000	400.000	400.000
PT Waskita Beton Precast Tbk	512.000	512.000	400.000
PT Adhimix Precast Indonesia	295.060	314.043	-
PT Citra Waspphutowa	271.674	213.515	-
PT Kimia Farma (Persero)	270.000	110.000	-
PT Prima Armada Raya	130.091	85.798	-
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	95.158	-	-
Perum Damri	83.196	30.292	-
Yayasan Pendidikan Telkom	77.324	85.370	-
Karyawan kunci	8.922	9.946	17.180
Lainnya	374.778	447.643	179.918
	3.818.203	2.438.431	997.098
Piutang Sewa Pembiayaan (Catatan 14)			
PT Hakaaston	42.937	-	-
PT Hutama Karya (Persero)	40.804	-	-
PT Hutama Karya Infrastruktur	23.456	-	-
PT Waskita Adhi Sejahtera	5.000	-	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	56	-	-
	112.253	-	-
Tagihan Akseptasi (Catatan 15)			
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	154.644	51.003	189.270
PT Pertamina (Persero)	146.130	57.812	607.723
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	104.826	421.000	274.365
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	51.068	12.031	-
PT Pindad (Persero)	37.624	3.860	50.094
PT Pertamina Patra Niaga	24.119	11.326	-
PT Eltran Indonesia	12.966	-	-
PT Barata Indonesia (Persero)	10.134	-	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	9.750	-	24.064
PT Kaltim Industrial Estate	8.088	-	-
Lainnya	13.681	920.661	193.600
	573.030	1.477.693	1.339.116
Penyertaan saham (Catatan 16)			
PT Danareksa Investment Management	372.409	372.271	-
PT Bahana Artha Ventura	73.313	72.607	71.382
	445.722	444.878	71.382

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Aset (lanjutan)			
Total aset dari pihak-pihak berelasi	**271.026.105**	**281.226.237**	**237.493.346**
Total aset konsolidasian	**1.288.195.552**	**1.296.898.292**	**1.127.447.489**
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	**21,04%**	**21,68%**	**21,06%**
Liabilitas			
Giro (Catatan 20)			
Entitas dan Lembaga Pemerintah	47.826.470	53.016.669	45.075.744
Karyawan kunci	4.244	26.672	1.547
Lain-lain	28.968	1.435	19.629
	47.859.682	53.044.776	45.096.920
Tabungan (Catatan 21)			
Entitas dan Lembaga Pemerintah	290.956	89.093	80.414
Karyawan kunci	308.545	167.112	147.366
Lain-lain	17.633	44.581	11.933
	617.134	300.786	239.713
Deposito Berjangka (Catatan 22)			
Entitas dan Lembaga Pemerintah	82.410.498	85.832.772	93.732.744
Karyawan kunci	242.937	157.555	120.479
Lain-lain	1.623.132	1.878.913	1.592.220
	84.276.567	87.869.240	95.445.443
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 23)			
Entitas dan Lembaga Pemerintah	136.278	551.129	1.146.162
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 24)			
Entitas dan Lembaga Pemerintah	-	1.934.600	1.465.014
Liabilitas akseptasi (Catatan 15)			
Entitas dan Lembaga Pemerintah	573.030	1.477.693	1.339.116
Pinjaman yang Diterima (Catatan 26)			
Entitas dan Lembaga Pemerintah	703.902	454.595	5.685
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci (Catatan 42)			
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti	364.713	366.707	275.514
Nilai kini kewajiban PHK	31.686	129.433	61.379
Nilai kini kewajiban THT	103.385	92.444	61.989
Nilai kini kewajiban cuti besar	53.624	54.069	37.813
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	46.895	42.492	29.720
Nilai kini kewajiban program manfaat lain pembayaran manfaat pasti	10.898	11.523	-
Nilai kini kewajiban Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS	7.927	-	-
	619.128	696.668	466.415

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Liabilitas (lanjutan)			
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	**134.785.721**	**146.329.487**	**145.204.468**
Total liabilitas konsolidasian	**1.097.354.761**	**1.111.622.961**	**959.439.711**
Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	**12,28%**	**13,16%**	**15,13%**
Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif			
Garansi yang diterbitkan (Catatan 27c)			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4.446.845	3.479.242	2.516.028
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3.160.778	2.333.382	714.859
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2.703.909	1.178.058	407.897
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2.079.796	2.361.314	2.316.148
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.913.444	882.663	1.897.681
PT Pertamina (Persero)	1.875.700	1.922.168	1.428.608
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	1.080.284	1.254.834	1.252.015
PT Pindad (Persero)	574.624	123.928	182.589
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	555.089	1.129.271	643.065
PT Telekomunikasi Selular Tbk	551.234	519.702	492.264
Lain-lain	4.297.462	5.530.457	5.665.978
	23.239.165	20.715.019	17.517.421
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih Berjalan dalam rangka impor (Catatan 27c)			
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	678.772	748.692	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	591.617	441.575	248.777
PT Pindad (Persero)	515.424	542.655	514.038
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	503.714	1.263.630	1.512.405
PT Pertamina (Persero)	361.867	196.051	756.452
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	164.402	119.737	307.593
PT Perkebunan Nusantara XI	119.093	190.210	4.344
PT Pupuk Kalimantan Timur	117.817	260.822	53.504
PT Industri Kereta Api (Persero)	96.588	59.779	7.463
PT Pembangkitan Jawa-Bali	76.843	123.510	107.853
Lain-lain	363.900	1.139.468	2.280.481
	3.590.037	5.086.129	5.792.910

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	**2018**	**2018**	**2017**
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 35)				
Gaji dan tunjangan Direksi	58.395	45.957	105.060	92.556
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris	14.448	15.752	33.627	29.863
Total	**72.843**	**61.709**	**138.687**	**122.419**
Tantiem, bonus dan insentif Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci (Catatan 35)				
Tantiem Direksi	306.969	298.055	268.226	239.461
Tantiem Dewan Komisaris	110.054	112.983	99.290	99.622
Bonus dan insentif karyawan kunci	72.149	3.730	40.088	94.456
Total	**489.172**	**414.768**	**407.604**	**433.539**

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI dan entitas anak adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Aset			
Giro pada Bank lain	0,007%	0,007%	0,010%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	0,142	0,181	0,029
Efek-efek	11,240	11,876	11,902
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	0,211	0,529	0,079
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	0,117	0,116	0,294
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	0,890	0,096	-
Kredit yang diberikan	8,929	8,542	8,536
Piutang dan pembiayaan syariah	0,296	0,188	0,088
Piutang sewa pembiayaan	0,009	-	-
Tagihan akseptasi	0,044	0,114	0,119
Penyertaan saham	0,035	0,034	0,006
Total	**21,039%**	**21,683%**	**21,063%**
Liabilitas			
Giro	4,361%	4,772%	4,700%
Tabungan	0,056	0,027	0,025
Deposito berjangka	7,680	7,905	9,948
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya	0,012	0,113	0,119
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	0,174	0,153
Liabilitas akseptasi	0,052	0,133	0,140
Pinjaman yang diterima	0,064	0,041	0,001
Kompensasi kepada Manajemen Karyawan Kunci	0,056	0,063	0,049
Total	**12,283%**	**13,228%**	**15,135%**

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Siginifikan

Pada tanggal 20 Juni 2019, BRI menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham bersyarat ('PPJB') dengan Dana Pensiun BRI dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BRINS). Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan perjanjian tersebut belum efektif.

Pada tanggal 9 April 2019 dan 24 Mei 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan Pengadaan Perangkat *Router* dengan *Support* 3G/4G untuk Unit Kerja BRI untuk jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp63.706 dan Rp63.677.

Pada tanggal 8 Februari 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan Pengadaan *Managed Service* VSAT *Remote Terminal* dan Perangkat Pendukungnya untuk Integrasi Fase 2B (Zona 2, 3 dan 4) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp211.104.

Pada tanggal 8 Februari 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) sehubungan dengan Pengadaan *Managed Service* VSAT *Remote Terminal* dan Perangkat Pendukungnya untuk Integrasi Fase 2B (Zona 5) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp67.004.

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Siginifikan (lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan Pengadaan *Managed Service Offsite Data Center* (ODC), *Data Center* (DC) GTI Ragunan dan Tabanan Tahap I untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp149.500.

Pada tanggal 29 Desember 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT PP (Persero) sehubungan dengan pembangunan Gedung Menara BRI Gatot Subroto Paket 2 (dua) untuk jangka waktu 720 (tujuh ratus dua puluh) hari kalender dengan nilai kontrak sebesar Rp845.950.

Pada tanggal 12 Oktober 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan 600 (enam ratus) Unit CRM (Cash Recycling Machine) untuk RBB BRI tahun 2018 untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp92.400.

Pada tanggal 12 Oktober 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pengadaan *upgrade* 230 unit *server* di DC GTI dan Tabanan untuk jangka waktu 19 (sembilan belas) minggu dengan nilai kontrak sebesar Rp69.027.

Pada tanggal 14 Februari 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT PP (Persero) sehubungan dengan pengadaan jasa kontraktor pembangunan Gedung Menara BRI Gatot Subroto Paket 1 (satu) untuk jangka waktu 380 (tiga ratus delapan puluh) hari kalender dengan nilai kontrak sebesar Rp112.900.

Pada tanggal 24 Januari 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) sehubungan dengan pengadaan sewa saluran komunikasi pejabat kredit lini sebagai sarana pendukung aplikasi BRISPOT dan MYBRI untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp275.895.

Pada tanggal 15 November 2017, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Asaba Computer Centre sehubungan dengan pengadaan 780 (tujuh ratus delapan puluh) unit CRM untuk RBB BRI tahun 2017 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp100.558.

Pada tanggal 13 September 2017, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara sehubungan dengan pengadaan jasa *maintenance agreement* 2 (dua) unit mesin IBM AS400 Power8 E880 periode 2017 sampai dengan 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp80.000.

Pada tanggal 17 Mei 2017, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Anabatic Technologies Tbk sehubungan dengan pengadaan 2 (dua) unit mesin *mainframe* Z13S N10 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp69.000.

Pada tanggal 9 Mei 2017, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Patra Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan pengadaan sewa perangkat *Hub* dan *Remote* VSAT Fase-1 Integrasi BRIsat untuk 2.278 (dua ribu dua ratus tujuh puluh delapan) lokasi untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp67.994.

Pada tanggal 13 April 2017, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Ingenico International Indonesia sehubungan dengan pengadaan 45.750 (empat puluh lima ribu tujuh ratus lima puluh) unit EDC untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp74.572.

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan, dimana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Liabilitas Kontinjensi (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, BRI telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp1.520.854, Rp1.060.301 dan Rp971.354 (Catatan 29). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh bank umum yang berbadan hukum Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan/atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini, Pemerintah membebankan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang "Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum" untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan", dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui Peraturan LPS No. 2/PLPS/2010 tanggal 25 November 2010 sebagaimana terakhir diubah melalui Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2/PLPS/2010 tentang Program Penjaminan Simpanan Pasal 29 bahwa "Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (angka penuh)."

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 7,00%, 6,75% dan 5,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 2,25%, 2,00% dan 0,75%.

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2019:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

a. PSAK No. 62 (Amandemen 2017), ”Kontrak Asuransi”, Amandemen ini mengizinkan asuradur yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No.71 (deferral approach) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (overlay approach).

b. PSAK No. 71, ”Instrumen Keuangan”, mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

c. PSAK No. 72, ”Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”, yang diadopsi dari IFRS 15, merupakan standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

d. PSAK No. 73, ”Sewa”, menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset pendasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

e. PSAK No. 15 (Amandemen 2017), ”Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

a. PSAK No. 22 (Amandemen 2019), ”Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis”, Amandemen ini yang diadopsi dari Amandemen IFRS 3 Business Combinations: Definition of Business merupakan hasil dari joint project antara International Accounting Standards Board (IASB) dan US Financial Accounting Standards Board (FASB). Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Saat ini BRI dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

48. INFORMASI TAMBAHAN

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (inherent risk) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai kepada pemegang saham.

CAR pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, BRI wajib membentuk tambahan modal penyangga (buffer) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge*, yang wajib dibentuk secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2019, pembentukan modal penyangga (buffer) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* yang wajib dibentuk oleh BRI berdasarkan persentase tertentu dari ATMR adalah masing-masing sebesar 2,50%, 2,50% dan 2,50%.

Berdasarkan profil risiko BRI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 30 Juni 2018 dan 2016 yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Penentuan kepatuhan BRI terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktis akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

CAR BRI (entitas induk) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing dihitung sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Modal Inti (Tier 1)			
Modal Inti Utama (CET 1)	170.598.419	164.924.546	154.668.699
Modal Pelengkap (Tier 2)	8.976.096	8.693.875	7.083.240
Total Modal	**179.574.515**	**173.618.421**	**161.751.939**

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

CAR BRI (entitas induk) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing dihitung sebagai berikut (lanjutan):

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			
ATMR untuk Risiko Kredit *)	685.553.224	659.319.661	566.659.194
ATMR untuk Risiko Pasar **)	12.616.525	11.078.731	6.889.063
ATMR untuk Risiko Operasional ***)	166.214.312	148.209.848	130.967.728
Total ATMR	**864.384.061**	**818.608.240**	**704.515.985**
Rasio CAR			
Rasio CET 1	19,73%	20,15%	21,95%
Rasio Tier 1	19,73	20,15	21,95
Rasio Tier 2	1,04	1,06	1,01
Rasio Total	20,77	21,21	22,96
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50	4,50	4,50
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,00	9,00	9,00

*) Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.
**) Risiko Pasar dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.
***) Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

b. Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, rasio NPL BRI adalah sebagai berikut:

(i) Konsolidasian (BRI, BRI Agro dan BRI Syariah)

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
Rasio NPL - kotor	2,50%	2,27%	2,22%
Rasio NPL - neto	1,29	1,04	0,98

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, sesuai dengan peraturan terkait dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

c. Kegiatan Jasa Kustodian

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta (bank kustodian) sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa penyimpanan (safe keeping services) dan *Portfolio Valuation*;
- Jasa penyelesaian transaksi (settlement handling);
- Jasa penagihan penghasilan (income collection), termasuk pembayaran pajaknya;
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*;
- Jasa informasi dan pelaporan (reporting services);
- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK;
- Jasa Kustodian untuk sekuritisasi aset; dan
- Jasa Kustodian Global untuk surat berharga yang diterbitkan di luar negeri.

BRI memiliki 310 (tiga ratus sepuluh), 287 (dua ratus delapan puluh tujuh) dan 258 (dua ratus lima puluh delapan) nasabah (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, terutama dana pensiun, lembaga pembiayaan, lembaga penjaminan dan asuransi, perusahaan sekuritas, reksadana dan institusi lainnya.

Aset milik nasabah yang dititipkan pada Kustodian BRI (tidak diaudit) adalah sebesar Rp346.946.195, Rp363.679.331 dan Rp298.786.806 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

d. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa wali amanat sejak tahun 1996. Izin operasi BRI sebagai wali amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di OJK sesuai Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa wali amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali amanat
- Agen jaminan
- Agen pemantau

BRI memiliki 43 (empat puluh tiga), 35 (tiga puluh lima) dan 31 (tiga puluh satu) nasabah (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017. Jumlah obligasi yang diwaliamanati oleh BRI (tidak diaudit) adalah sebesar Rp89.114.172, Rp78.155.596 dan Rp69.044.870 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

e. Jasa *Trust*

Layanan Jasa *Trust* BRI merupakan layanan jasa penitipan harta nasabah yang berupa aset *financial* untuk dan atas nama nasabah. BRI merupakan Bank pertama di Indonesia yang memperoleh ijin dari Bank Indonesia untuk menjalankan layanan Jasa *Trust* di Indonesia melalui surat Bank Indonesia No. 15/19/DPB1/PB1-3 tanggal 12 Februari 2013 dan surat penegasan Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-3 tanggal 19 Maret 2013.

Ruang lingkup layanan Jasa *Trust* BRI meliputi:

- Layanan Jasa Agen Pembayar
- Layanan Jasa Agen Peminjaman
- Layanan Jasa Agen Investasi
- Layanan Jasa Keagenan Lainnya, seperti misalnya Agen Penampungan dan Agen Jaminan

BRI saat ini telah memberikan pelayanan Jasa *Trust* untuk transaksi-transaksi keuangan yang melibatkan proyek minyak dan gas (Migas) baik yang dilaksanakan oleh anggota Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) dibawah naungan SKK Migas maupun proyek-proyek non K3S.

Di samping memberikan layanan Jasa *Trust*, BRI juga memberikan layanan jasa Agen Pembayar dan Agen Penampungan (non Trust) untuk sektor-sektor lain, seperti sektor infrastruktur, energi, perdagangan dan industri kimia. Tak hanya melayani *direct customer*, Jasa *Trust* BRI juga berperan serta mendukung unit kerja pembiayaan BRI dalam transaksi kegiatan pembiayaan infrastruktur, energi dan aktivitas transaksi pembiayaan sindikasi.

Nilai proyek kelolaan Jasa *Trust* BRI (tidak diaudit) adalah sebesar Rp133.546.908, Rp89.623.809 dan Rp67.285.809, masing-masing periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

f. Agen Sindikasi

BRI saat ini memberikan pelayanan Jasa Agen Sindikasi untuk pembiayaan kredit sindikasi dari beberapa sektor/industri diantaranya sektor agribisnis, infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan, bandara, pembangkit tenaga listrik, minyak & gas, tekstil, properti dan manufaktur yang melibatkan proyek-proyek pemerintah (BUMN) maupun proyek-proyek swasta.

Jasa agen sindikasi ini merupakan bagian dari kegiatan *Trust and Corporate Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- *Arranger*
- Agen Fasilitas
- Agen Jaminan
- Agen Penampungan

Jasa Agen Sindikasi BRI telah mengelola berbagai proyek sindikasi dengan total nilai proyek (tidak diaudit) adalah sebesar Rp264.756.759, Rp235.100.303 dan Rp142.304.126, masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

49. LABA PER LEMBAR SAHAM

Perhitungan laba tahun berjalan per lembar saham dasar untuk BRI (entitas induk) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019		
	Laba Periode Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Periode Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	16.164.575	122.260.710.470	132,21
Ditambah: penerbitan saham bonus	-	6.887.200	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	**16.164.575**	**122.267.597.670**	**132,21**

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)		
	Laba Periode Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Periode Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	14.889.928	122.237.220.000	121,83
Ditambah: penerbitan saham bonus	-	153.145.250	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	**14.889.928**	**122.390.365.250**	**121,66**

	31 Desember 2018		
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	32.351.133	122.237.220.000	264,66
Ditambah: penerbitan saham bonus	-	149.374.000	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	**32.351.133**	**122.386.594.000**	**264,34**

	31 Desember 2017		
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	28.997.141	122.386.510.666	236,93
Ditambah: penerbitan saham bonus	-	149.374.000	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	**28.997.141**	**122.535.884.666**	**236,64**

50. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN

	31 Desember 2018	Arus Kas		Perubahan Non Kas	30 Juni 2019
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	40.457.429	1.327.386	(9.566.605)	25.401	32.243.611
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.473.515	-	-	(1.066)	1.472.449
Surat berharga yang diterbitkan	31.190.216	7.063.749	(3.455.500)	(117.712)	34.680.753
Total	**73.121.160**	**8.391.135**	**(13.022.105)**	**(93.377)**	**68.396.813**

	31 Desember 2017	Arus Kas		Perubahan Non Kas	31 Desember 2018
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	29.408.694	11.251.381	(421.988)	219.342	40.457.429
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	986.450	497.377	(10.312)	-	1.473.515
Surat berharga yang diterbitkan	30.619.658	9.600.185	(8.939.750)	(89.877)	31.190.216
Total	**61.014.802**	**21.348.943**	**(9.372.050)**	**129.465**	**73.121.160**

	31 Desember 2016	Arus Kas		Perubahan Non Kas	31 Desember 2017
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	35.013.680	2.370.104	(8.033.187)	58.097	29.408.694
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.008.510	339	(22.399)	-	986.450
Surat berharga yang diterbitkan	24.800.781	10.242.963	(4.921.000)	496.914	30.619.658
Total	**60.822.971**	**12.613.406**	**(12.976.586)**	**555.011**	**61.014.802**

51. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Tambahan modal kepada entitas anak PT BRI Ventura Investama

Berdasarkan Surat Keterbukaan Informasi No. B.114-SKP/KSK/07/2019 tanggal 30 Juli 2019, pada tanggal 26 Juli 2019 telah dilakukan penambahan setoran modal dari BRI, sebagai Pemegang Saham Pengendali, kepada entitas anak PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) sebesar Rp800.000, sehingga menyebabkan kepemilikan BRI di BRI Ventures meningkat dari 99,82% menjadi 99,96%. Penambahan modal tersebut telah mendapatkan persetujuan masing-masing dari Dewan Komisaris BRI selaku wakil dari pemegang saham lewat suratnya No. R.36-KOM/07/2019 tanggal 12 Juli 2019 serta persetujuan dari OJK melalui surat No. S-101/PB.31/2019 tanggal 19 Juli 2019.

51. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Penempatan Modal PT BRI Ventura Investama pada PT Fintek Karya Nusantara

Berdasarkan Surat Kolektif Saham No.3 tanggal 2 Agustus 2019, PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) telah melakukan penempatan modal pada PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) sebanyak 20.000 (dua puluh ribu) lembar saham dengan nominal Rp10.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau sebesar Rp200.000.

52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Manajemen BRI bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 14 Agustus 2019.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK
Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
ASET			
Kas	22.388.870	27.170.584	24.437.571
Giro pada Bank Indonesia	65.896.604	68.617.459	55.598.024
Giro pada Bank lain	15.431.765	11.277.405	5.803.057
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	41.089.350	82.681.600	53.384.610
Efek-efek	154.630.002	164.490.940	171.079.651
Tagihan Wesel Ekspor dan Wesel Tagih	22.966.061	27.442.690	10.654.353
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.505.293	1.505.273	3.317.840
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	23.137.372	9.396.553	16.496.292
Tagihan Derivatif	318.539	469.342	145.928
Kredit yang Diberikan	844.539.197	804.338.432	708.001.045
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.285.277)	(34.569.880)	(29.062.262)
	806.253.920	769.768.552	678.938.783
Tagihan Akseptasi	7.587.726	11.583.506	5.637.833
Penyertaan Saham	9.922.088	9.721.187	6.727.814
Aset Tetap			
Biaya perolehan	40.392.919	36.448.565	32.692.513
Akumulasi penyusutan	(11.163.523)	(10.383.777)	(8.674.305)
Nilai buku - neto	29.229.396	26.064.788	24.018.208
Aset Pajak Tangguhan - neto	4.556.085	4.772.859	2.989.066
Aset Lain-lain - neto	19.485.172	19.237.301	17.209.036
TOTAL ASET	**1.224.398.243**	**1.234.200.039**	**1.076.438.066**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	8.066.688	8.332.783	6.472.759
Simpanan Nasabah			
Giro	162.277.883	176.404.505	144.432.274
Tabungan	365.825.512	378.908.837	342.759.191
Deposito Berjangka	371.289.326	342.719.222	316.135.105
Total Simpanan Nasabah	899.392.721	898.032.564	803.326.570
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	11.025.645	9.104.374	5.752.420
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	27.909.174	37.379.394	12.136.684
Liabilitas Derivatif	311.560	327.892	197.633
Liabilitas Akseptasi	7.587.726	11.583.506	5.637.833
Utang Pajak	1.018.331	3.499	470.272
Surat Berharga yang Diterbitkan	34.520.799	31.074.676	30.323.802
Pinjaman yang Diterima	30.677.931	39.372.910	29.267.409
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	222.470	-	-
Liabilitas Imbalan Kerja	8.779.172	11.492.362	11.888.794
Liabilitas Lain-lain	8.105.260	5.977.701	5.902.298
Pinjaman dan surat berharga Subordinasi	500.043	499.798	14.385
TOTAL LIABILITAS	**1.038.117.520**	**1.053.181.459**	**911.390.859**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember	
	30 Juni 2019	**2018**	**2017**
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham			
Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B)	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor saham	2.981.523	2.773.858	2.773.858
Surplus revaluasi aset tetap	16.802.718	13.824.692	13.824.692
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	46.114	49.220	54.199
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	219.926	(1.919.488)	1.621.265
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	1.151.878	1.143.354	705.117
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	(2.106.014)	(2.418.948)	(2.418.948)
Cadangan Kompensasi atas Saham bonus	16.667	425.334	-
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya	157.977.935	157.950.582	139.297.048
Total Saldo Laba	161.000.620	160.973.267	142.319.733
TOTAL EKUITAS	**186.280.723**	**181.018.580**	**165.047.207**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.224.398.243**	**1.234.200.039**	**1.076.438.066**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018 (Tidak diaudit)	2018	2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga	57.120.133	51.157.833	106.336.827	98.253.779
Beban Bunga	(18.654.092)	(14.221.474)	(31.428.467)	(27.825.233)
Pendapatan Bunga - neto	38.466.041	36.936.359	74.908.360	70.428.546
Pendapatan Operasional lainnya				
Provisi dan komisi lainnya	6.201.063	5.508.368	11.900.466	10.303.072
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	2.845.694	2.428.342	6.200.141	5.044.147
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	67.302	702.865	932.449	175.531
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	548.251	421.481	575.500	705.361
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	39.239	-	1.554	3.217
Lain-lain	2.057.342	732.010	3.166.696	2.461.508
Total Pendapatan Operasional lainnya	11.758.891	9.793.066	22.776.806	18.692.836
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(9.532.132)	(10.257.436)	(17.441.749)	(16.659.697)
Beban penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	(222.470)	-	-	-
Beban Operasional lainnya				
Tenaga kerja dan tunjangan	(11.457.850)	(10.369.477)	(21.356.381)	(19.436.502)
Umum dan administrasi	(6.706.448)	(5.989.983)	(13.602.246)	(12.468.540)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	-	(12.030)	-	-
Lain-lain	(2.336.821)	(2.127.877)	(4.507.403)	(4.407.557)
Total Beban Operasional lainnya	(20.501.119)	(18.499.367)	(39.466.030)	(36.312.599)
LABA OPERASIONAL	**19.969.211**	**17.972.622**	**40.777.387**	**36.149.086**
(BEBAN) PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	**(54.292)**	**16.561**	**20.677**	**201.644**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**19.914.919**	**17.989.183**	**40.798.064**	**36.350.730**
BEBAN PAJAK	**(3.712.001)**	**(3.433.711)**	**(9.096.089)**	**(7.881.495)**
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	**16.202.918**	**14.555.472**	**31.701.975**	**28.469.235**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	**2018 (Tidak diaudit)**	**2018**	**2017**
Penghasilan komprehensif lainnya:				
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	11.366	29.744	584.314	67.307
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.842)	(7.436)	(146.078)	(16.827)
Surplus revaluasi aset tetap	2.978.026	-	-	-
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(3.106)	(2.905)	(4.979)	30.709
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2.852.551	(5.021.844)	(4.721.004)	2.023.166
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(713.137)	1.255.461	1.180.251	(505.792)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan - Setelah Pajak	**5.122.858**	**(3.746.980)**	**(3.107.496)**	**1.598.563**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN	**21.325.776**	**10.808.492**	**28.594.479**	**30.067.798**
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN PER SAHAM				
Dasar (dalam Rupiah penuh)	132,53	119,08	259,35	232,62
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	132,52	118,93	259,03	232,62

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
								Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	**6.167.291**	**2.773.858**	**23.490**	**103.891**	**654.637**	**(2.418.948)**	**13.824.692**	**3.022.685**	**121.306.122**	**145.457.718**
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	28.469.235	28.469.235
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	30.709	1.517.374	50.480	-	-	-	-	1.598.563
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	30.709	1.517.374	50.480	-	-	-	28.469.235	30.067.798
Pembagian laba										
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.478.309)	(10.478.309)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	**6.167.291**	**2.773.858**	**54.199**	**1.621.265**	**705.117**	**(2.418.948)**	**13.824.692**	**3.022.685**	**139.297.048**	**165.047.207**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
									Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	**6.167.291**	**2.773.858**	**54.199**	**1.621.265**	**705.117**	**(2.418.948)**	**-**	**13.824.692**	**3.022.685**	**139.297.048**	**165.047.207**
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.701.975	31.701.975
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(4.979)	(3.540.753)	438.237	-	-	-	-	-	(3.107.495)
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(4.979)	(3.540.753)	438.237	-	-	-	-	31.701.975	28.594.480
Pembagian laba											
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.048.441)	(13.048.441)
Saham bonus	-	-	-	-	-	-	425.334	-	-	-	425.334
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	**6.167.291**	**2.773.858**	**49.220**	**(1.919.488)**	**1.143.354**	**(2.418.948)**	**425.334**	**13.824.692**	**3.022.685**	**157.950.582**	**181.018.580**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
									Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	**6.167.291**	**2.773.858**	**54.199**	**1.621.265**	**705.117**	**(2.418.948)**	**-**	**13.824.692**	**3.022.685**	**139.297.048**	**165.047.207**
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14.555.472	14.555.472
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(2.905)	(3.766.383)	22.308	-	-	-	-	-	(3.746.980)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	(2.905)	(3.766.383)	22.308	-	-	-	-	14.555.472	10.808.492
Pembagian laba											
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.048.441)	(13.048.441)
Saham bonus	-	-	-	-	-	-	212.667	-	-	-	212.667
Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)	**6.167.291**	**2.773.858**	**51.294**	**(2.145.118)**	**727.425**	**(2.418.948)**	**212.667**	**13.824.692**	**3.022.685**	**140.804.079**	**163.019.925**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
									Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	**6.167.291**	**2.773.858**	**49.220**	**(1.919.488)**	**1.143.354**	**(2.418.948)**	**425.334**	**13.824.692**	**3.022.685**	**157.950.582**	**181.018.580**
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16.202.918	16.202.918
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(3.106)	2.139.414	8.524	-	-	2.978.026	-	-	5.122.858
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	(3.106)	2.139.414	8.524	-	-	2.978.026	-	16.202.918	21.325.776
Pembagian laba											
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.175.565)	(16.175.565)
Pembagian saham bonus	-	207.665	-	-	-	312.934	(408.667)	-	-	-	111.932
Saldo pada tanggal 30 Juni 2019	**6.167.291**	**2.981.523**	**46.114**	**219.926**	**1.151.878**	**(2.106.014)**	**16.667**	**16.802.718**	**3.022.685**	**157.977.935**	**186.280.723**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018 (Tidak diaudit)	2018	2017
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI				
Penerimaan bunga	61.596.462	48.044.671	100.072.121	98.344.933
Pembayaran bunga	(18.881.550)	(14.286.626)	(31.074.638)	(27.509.119)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	2.845.694	2.428.342	6.200.141	5.044.147
Pendapatan operasional lainnya	3.336.214	7.267.886	14.790.574	13.096.801
Beban operasional lainnya	(23.883.886)	(17.869.078)	(39.094.811)	(31.549.214)
(Beban) pendapatan non operasional - neto	(54.291)	16.561	20.676	201.646
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak	(3.110.579)	(3.649.564)	(10.734.001)	(8.897.996)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	**21.848.064**	**21.952.192**	**40.180.062**	**48.731.198**
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				
(Kenaikan) penurunan aset operasi:				
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.306.004)	(5.284.985)	641.463	(1.205.159)
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(4.597.455)	(715.815)	(1.194.222)	(116.427)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	4.476.629	(6.281.533)	(16.788.337)	925.824
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(13.740.819)	16.496.292	7.099.739	(14.938.922)
Kredit yang diberikan	(45.869.157)	(56.578.342)	(108.516.793)	(82.238.513)
Aset lain-lain	2.932.174	(4.267.567)	4.259.649	(7.850.128)
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:				
Liabilitas segera	(266.095)	2.383.236	1.860.024	1.123.584
Simpanan:				
Giro	(14.126.622)	(6.600.510)	31.972.231	3.668.195
Tabungan	(13.083.325)	(6.514.800)	36.149.646	45.109.908
Deposito berjangka	28.570.104	6.427.772	26.584.117	30.703.009
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	1.921.271	2.109.047	3.351.954	3.967.488
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(9.470.220)	25.589.780	25.242.710	4.834.286
Liabilitas lain-lain	1.908.106	78.717	1.222.209	457.053
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan operasi	**(40.803.349)**	**(11.206.516)**	**52.064.452**	**33.171.396**
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI				
Penerimaan dividen	48.849	58.070	207.412	41.903
Penyertaan saham	(200.900)	(1.070.675)	(2.169.955)	(944.539)
Perolehan aset tetap	(1.296.116)	(1.712.515)	(1.475.229)	(1.460.466)
Kenaikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	15.218.208	(3.148.837)	(19.619.963)	(25.583.756)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi	**13.770.041**	**(5.873.957)**	**(23.057.735)**	**(27.946.858)**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018 (Tidak diaudit)	2018	2017
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN				
(Pembayaran) penerimaan pinjaman yang diterima	(8.720.694)	5.160.357	9.886.159	(5.390.326)
Pembagian laba untuk dividen	(16.175.565)	(13.048.441)	(13.048.441)	(10.478.309)
Pembayaran pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	489.438	485.413	(21.086)
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	7.063.749	2.439.560	9.600.184	10.242.963
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(3.455.500)	(8.014.750)	(8.939.750)	(4.921.000)
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	**(21.288.010)**	**(12.973.836)**	**(2.016.435)**	**(10.567.758)**
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(48.321.318)**	**(30.054.309)**	**26.990.282**	**(5.343.220)**
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	**(17.861)**	**139.058**	**(57.870)**	**3.195**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	**206.864.027**	**179.931.615**	**179.931.615**	**185.271.640**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	**158.524.848**	**150.016.364**	**206.864.027**	**179.931.615**
Kas dan Setara Kas akhir periode/tahun terdiri dari:				
Kas	22.388.870	28.462.367	27.170.584	24.437.571
Giro pada Bank Indonesia	65.896.604	60.848.574	68.617.459	55.598.024
Giro pada bank lain	15.431.766	8.861.454	11.277.405	5.803.057
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	39.219.650	30.400.539	82.117.904	52.179.451
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	15.587.958	21.443.430	17.680.675	41.913.512
Total Kas dan Setara Kas	**158.524.848**	**150.016.364**	**206.864.027**	**179.931.615**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntasi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki BRI diungkapkan pada Catatan 1f atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan
PT Bank BRIsyariah Tbk	3.004.475	73,00%	3.004.375	73,00%	2.004.375	99,99%
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	3.467.706	87,10	3.467.706	87,10	2.397.751	86,82
BRI Remittance Co. Limited	2.289	100,00	2.289	100,00	2.289	100,00
PT Asuransi BRI Life	1.626.643	91,00	1.626.643	91,00	1.626.643	91,00
PT BRI Multifinance Indonesia	760.003	99,65	760.003	99,65	660.003	99,00
PT Danareksa Sekuritas	446.888	67,00	446.888	67,00	-	-
PT BRI Ventura Investama	203.090	99,82	3.090	97,61	-	-